



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN  
2022



DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur Kehadirat Allah SWT sehingga dapat kami selesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2022.

Laporan ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun. Kami berharap dengan buku LKjIP ini dapat memberikan gambaran/hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Kegiatan Tahun Anggaran 2022 yang telah kami laksanakan.

Atas segala kekurangan yang terjadi, kami mohon maaf dan kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga kegiatan-kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun terlaksana dengan lancar.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Madiun, Februari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Struktur Organisasi Organisasi .....	2
1.3 Tugas dan Fungsi .....	4
1.4 Penentuan Isu-Isu Strategis .....	19
1.5 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi .....	24
<b>BAB II     PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Rencana Strategis .....	25
2.2 Rencana Kerja Tahun 2022.....	34
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja .....	36
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja.....	36
3.2 Analisis Capaian Kinerja .....	38
B. Analisis Penggunaan Anggaran .....	44
3.3 Efisiensi .....	45
3.4 Urusan Pilihan yang Dilaksanakan .....	56
3.5 Tugas Pembantuan .....	101
C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi .....	130
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Salah satu tuntutan publik dewasa ini adalah adanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Muara tuntutan ini pada intinya adalah terselenggaranya pemerintahan yang baik (*Good Governance*), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja, Perjanjian Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara mulai dari eselon II keatas untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan padanya berdasarkan perencanaan strategik yang dirumuskan sebelumnya. Untuk mengukur kinerja atau keberhasilan suatu pembangunan maka seluruh kegiatan dinas Tahun Anggaran 2022 perlu diketahui tingkat relevansi, efesiensi dan efektifitasnya, manfaat dan dampak yang ditimbulkannya. Evaluasi pembangunan juga dimaksudkan untuk menyempurnakan setiap kegiatan pada tahun berikutnya dan membantu perencana dalam penyusunan program di masa mendatang.

Pembangunan Kabupaten Madiun merupakan bagian integral dari pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur serta pembangunan nasional, sesuai dengan yang diamanatkan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Dalam perencanaan pembangunan nasional, pembangunan bidang pertanian masih menjadi prioritas utama. Oleh karena itu pembangunan pertanian harus merupakan usaha yang terpadu dengan pembangunan daerah dan perdesaan. Dengan demikian sektor pertanian dituntut untuk tumbuh dan berkembang dengan laju yang cukup tinggi sekaligus harus memecahkan permasalahan ekonomi nasional seperti penyediaan pangan, bahan baku untuk industri, peningkatan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja dan peningkatan penanggulangan kemiskinan.



Pembangunan sektor pertanian dalam arti luas dilaksanakan melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. Tujuan pembangunan pertanian bukan saja untuk meningkatkan produksi pertanian yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan ekspor, melainkan juga untuk meningkatkan pendapatan sebagian terbesar rakyat dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat rakyat pedesaan, serta untuk menjadikan pertanian semakin kuat guna mendukung pembangunan di sektor industri. Pengelolaan potensi sumberdaya pertanian tidak lagi hanya mengandalkan peningkatan produksi akan tetapi juga dikelola berorientasi kepada kebutuhan pasar.

Dengan ketersediaan anggaran dan berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan tugas, maka perlu diperhatikan tingkat akuntabilitas dan kinerja dinas, yang disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP OPD dimaksudkan sebagai kewajiban Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja OPD di tahun mendatang.

## **1.2. Struktur Organisasi**

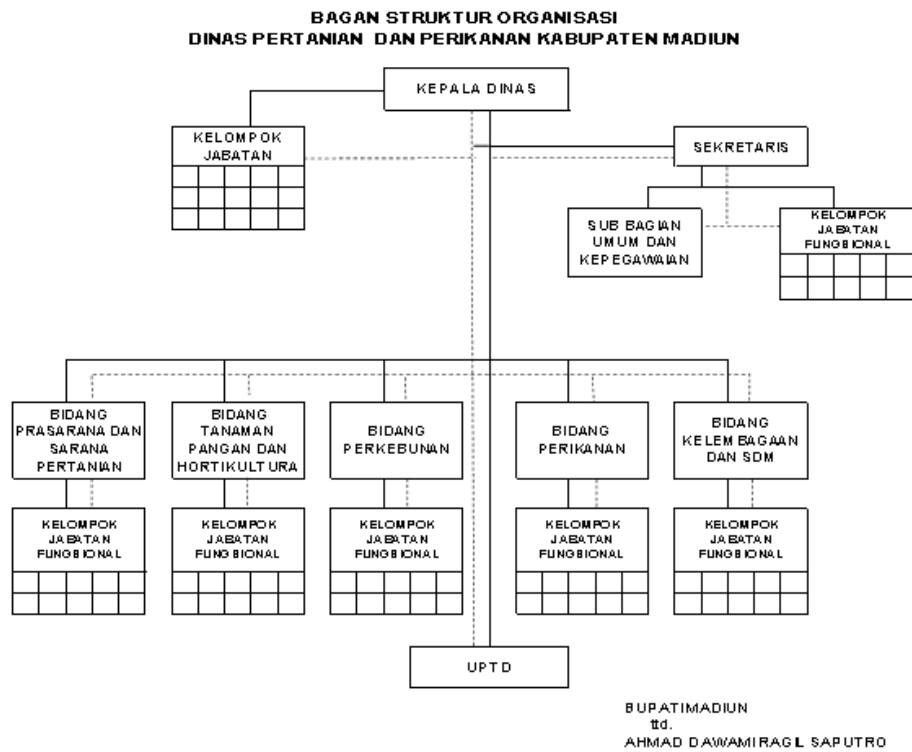
Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Madiun Nomor : 81 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun, Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas:
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Perikanan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

h. UPT

i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan tersebut sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut ini:



Dari Sembilan susunan jabatan tersebut, Dinas Pertanian Perikanan Kabupaten Madiun jika dilihat baik dari komposisi jabatan maupun seluruh unsur personal pendukungnya adalah sejumlah 147 orang yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 93 orang PNS, 52 orang PPPK serta 15 orang tenaga tidak tetap . Pengelompokan pegawai pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun menurut golongannya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.Data Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kab.Madiun Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Golongan I	-
2	Golongan II	18
3	Golongan III	67
4	Golongan IV	9
5	PPPK Golongan VI	17
6	PPPK Golongan VII	4
7	PPPK Golongan IX	32
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>

Adapun berdasarkan tingkat pendidikannya, Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 2. Data Pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Madiun Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	-
2	S2	1
3	S1	93
4	D4	4
5	D3	10
6	D2	-
7	D1	-
8	SMA sederajat	38
9	SMP sederajat	-
10	SD sederajat	1
11	Tidak sekolah	-
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>

### 1.3. Tugas dan Fungsi

Dinas Pertanian dan Perikanan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pertanian dan perikanan, dan disamping itu juga melaksanakan tugas pembantuan. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Madiun Nomor 81 Tahun 2021 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan adalah Dinas sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian dan Perikanan, serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan dibantu oleh :

- Sekretaris
- Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian
- Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Kepala Bidang Perkebunan Tanaman Pangan

- Kepala Bidang Perikanan
- Kepala Bidang Kelembagaan dan SDM
- Kepala UPT Balai Benih/Bibit Pertanian
- Kelompok Jabatan Fungsional
- Sekretaris dibantu oleh :
  - a. Kepala Sub Bagian Umum
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dibantu oleh 2 (dua) Kelompok Jabatan Fungsional
- Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dibantu oleh 3 (tiga) Kelompok Jabatan Fungsional
- Kepala Bidang Perkebunan dibantu oleh 3 (Tiga) Kelompok Jabatan Fungsional
- Kepala Bidang Perikanan dibantu oleh 2 (Dua) Kelompok Jabatan Fungsional
- Kepala Bidang Kelembagaan dan SDM dibantu oleh 2 ( Dua ) Kelompok Jabatan Fungsional
- Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun fungsi dan tugas yang dimiliki setiap unsur di Dinas Pertanian dan Perikanan adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas**, mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pertanian dan perikanan. Untuk melaksanakan urusan Pertanian dan Perikanan Kepala Dinas mempunyai fungsi :
  - a. perumusan kebijakan di bidang pertanian dan perikanan;
  - b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pertanian dan perikanan;
  - c. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang pertanian dan perikanan;
  - d. pelaksanaan administrasi dinas daerah di bidang pertanian dan perikanan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. **Sekretariat**, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, aset, penyusunan program, laporan dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan pada lingkup sekretariat;
- b. pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;
- c. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang;
- d. pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
- e. pengelolaan administrasi kepegawaian;
- f. pengelolaan administrasi keuangan;
- g. pengelolaan administrasi perlengkapan;
- h. pengelolaan aset dan milik negara/daerahbarang;
- i. pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- j. pengelolaan kearsipan, perpustakaan dan ketatalaksanaan;
- k. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan; dan
- l. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsinya.

**Sekretariat**, terdiri atas :

2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana, program dan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- b. mengelola tertib administrasi umum dan kearsipan;
- c. mengelola pelayanan administrasi umum, kearsipan dan ketatalaksanaan;
- d. mengelola dan memproses administrasi kepegawaian;
- e. menyelenggarakan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- f. melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan aset dan barang milik negara / daerah;
- g. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

**Sekretariat** mengkoordinasikan kelompok sub-substansi yang terdiri atas :

2.2. Kelompok Sub-substansi Keuangan, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan Keuangan;
- b. melaksanakan penatausahaan keuangan;
- c. melaksanakan pengelolaan tertib administrasi keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai;
- d. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada Sub Bagian



Keuangan, dan

- e. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

2.3. Kelompok sub-substansi Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan Penyusunan Program dan Laporan;
- b. menyiapkan bahan rencana program dan kegiatan pada lingkup Dinas;
- c. melaksanakan penyusunan laporan atas pelaksanaan program dan kegiatan pada lingkup Dinas;
- d. menyiapkan bahan penataan kelembagaan dan perundang-undangan;
- e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada Sub Bagian Penyusunan Program dan Laporan; dan
- f. melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan ruang linkup tugasnya.

**3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian,** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas yang meliputi menyusun kebijakan teknis, merencanakan program, menyelenggarakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan tentang penyediaan dan pengawasan prasarana dan sarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- b. penyusunan kebijakan teknis pendayagunaan lahan, pengelolaan air, kebutuhan Pupuk, Pestisida, alat mesin pertanian, pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- c. melaksanakan koordinasi pendayagunaan lahan, pengelolaan air, kebutuhan pupuk, pestisida, alat mesin pertanian, pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- d. melaksanakan kebijakan pendayagunaan lahan, pengelolaan air, kebutuhan pupuk, pestisida, alat mesin pertanian, pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- e. melaksanakan pembinaan pendayagunaan lahan dan pengelolaan air, kebutuhan pupuk, pestisida, alat mesin pertanian, pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;

- f. pemberian rekomendasi pemanfaatan lahan pertanian (dalam rangka perlindungan LP2B);
- g. melaksanakan monitoring/pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendayagunaan lahan dan pengelolaan air, pupuk, pestisida, alat mesin pertanian, pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas fungsinya.

**Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian** mengkoordinasikan kelompok sub-substansi yang terdiri atas :

3.1. Kelompok sub-substansi Pendayagunaan Lahan dan Air, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis pendayagunaan, rehabilitasi dan konservasi lahan, pengelolaan air irigasi dan rehabilitasi jaringan tersier;
- b. menyiapkan bahan koordinasi pendayagunaan, rehabilitasi dan konservasi lahan, pengelolaan air irigasi dan rehabilitasi jaringan tersier;
- c. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis pendayagunaan, rehabilitasi dan konservasi lahan, pengelolaan air irigasi dan rehabilitasi jaringan tersier;
- d. melaksanakan identifikasi, optimalisasi, rehabilitasi serta konservasi lahan dan air;
- e. melaksanakan bimbingan teknis pendayagunaan, rehabilitasi dan konservasi lahan, pengelolaan air irigasi dan rehabilitasi jaringan tersier;
- f. menyiapkan bahan rekomendasi pemanfaatan lahan pertanian (dalam rangka perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan);
- g. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendayagunaan lahan dan air, pendayagunaan, rehabilitasi dan konservasi lahan, pengelolaan air irigasi dan rehabilitasi jaringan tersier; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

3.2. Kelompok Sub-Substansi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

- b. menyiapkan bahan koordinasi pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c. menyiapkan bahan penyusunan pedoman inventarisasi jenis dan merk pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- d. menyiapkan bahan penetapan kebutuhan pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. melaksanakan bimbingan teknis penyediaan pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- f. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- g. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

3.3. Kelompok Sub-Substansi Pembiayaan, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis fasilitasi pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- b. menyiapkan bahan koordinasi fasilitasi pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- c. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis fasilitasi pembiayaan, serta analisa usahatani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- d. menyiapkan bahan melaksanakan fasilitasi pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- e. melaksanakan bimbingan, fasilitasi, supervisi, dan pelayanan investasi pertanian dan perikanan;
- f. melaksanakan bimbingan teknis fasilitasi pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan;
- g. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan fasilitasi pembiayaan, serta analisa usaha tani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan; dan ;
- h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

- 4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura**, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas yang meliputi menyusun kebijakan teknis, merencanakan program, menyelenggarakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan

tentang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. penyusunan kebijakan teknis budidaya, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman pangan dan hortikultura;
- c. pelaksanaan koordinasi teknis budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman pangan dan hortikultura;
- d. pelaksanaan kebijakan teknis budidaya, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman pangan dan hortikultura;
- e. penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura;
- f. penyusunan kebutuhan benih tanaman pangan dan hortikultura;
- g. pelaksanaan pembinaan budidaya, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman pangan dan hortikultura;
- h. pelaksanaan koordinasi dengan instansi lain terkait pemantauan serangan dan gerakan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan dan hortikultura.
- i. pemberian rekomendasi izin usaha tanaman pangan dan hortikultura;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan budidaya, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman pangan dan hortikultura; dan
- k. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas fungsinya.

**Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura** mengkoordinasikan kelompok sub-substansi yang terdiri atas :

4.1. Kelompok Sub-substansi Tanaman Serealia, mempunyai tugas:

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Tanaman Serealia;
- b. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis tanaman serealia;
- c. menyiapkan bahan koordinasi kebijakan teknis tanaman serealia;
- d. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis budidaya dan

- perlindungan tanaman serealia;
- e. menyiapkan bahan penetapan rumusan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman serealia;
- f. menyiapkan bahan dan menyusun kebutuhan benih tanaman serealia;
- g. melaksanakan pemantauan dan penanganan dampak perubahan iklim dan bencana alam terhadap tanaman serealia;
- h. menyiapkan bahan pemberian rekomendasi izin usaha tanaman serealia;
- i. melaksanakan sosialisasi serta bimbingan teknis teknologi budidaya, perlindungan, panen, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman serealia;
- j. melaksanakan promosi hasil tanaman serealia;
- k. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman serealia;
- l. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan perkembangan serta penerapan teknologi budidaya tanaman serealia dan perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil serta pemanfaatan alat mesin panen dan pascapanen tanaman serealia; dan
- m. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

4.2. Kelompok Sub-Substansi Tanaman aneka Kacang dan Aneka Umbi, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Tanaman Aneka Kacang dan Aneka Umbi;
- b. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis tanaman aneka kacang dan aneka umbi;
- c. menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis tanaman aneka kacang dan aneka umbi;
- d. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis budidaya dan perlindungan tanaman aneka kacang dan aneka umbi;
- e. menyiapkan bahan penetapan rumusan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman aneka kacang dan aneka umbi;
- f. menyiapkan bahan dan menyusun kebutuhan benih tanaman aneka kacang dan aneka umbi;
- g. menyiapkan bahan paket teknologi budidaya, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman aneka kacang dan aneka umbi;



- h. menyiapkan bahan pemberian rekomendasi izin usaha tanaman aneka kacang dan aneka umbi ;
- i. menyiapkan bahan dan melaksanakan sosialisasi serta bimbingan teknis teknologi budidaya tanaman aneka kacang dan aneka umbi ;
- j. menyiapkan bahan dan melaksanakan promosi hasil tanaman aneka kacang dan aneka umbi ;
- k. menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan perkembangan serta penerapan teknologi budidaya tanaman aneka kacang dan aneka umbi;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Tanaman Aneka Kacang dan Aneka Umbi; dan
- m. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

4.3. Kelompok Sub-Substansi Tanaman Hortikultura, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Tanaman Hortikultura;
- b. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis tanaman hortikultura;
- c. menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis tanaman hortikultura;
- d. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis budidaya dan perlindungan tanaman hortikultura;
- e. menyiapkan bahan penetapan rumusan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman hortikultura.
- f. menyiapkan bahan dan menyusun kebutuhan benih tanaman hortikultura;
- g. menyiapkan bahan paket teknologi budidaya, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman hortikultura;
- h. menyiapkan bahan pemberian rekomendasi izin usaha tanaman hortikultura;
- i. menyiapkan bahan dan melaksanakan sosialisasi serta bimbingan teknis teknologi budidaya tanaman hortikultura;
- j. menyiapkan bahan dan melaksanakan promosi hasil tanaman hortikultura;
- k. menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan perkembangan serta penerapan teknologi budidaya tanaman hortikultura;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Tanaman Hortikultura; dan

m. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

**5. Bidang Perkebunan**, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas yang meliputi menyusun kebijakan teknis, merencanakan program, menyelenggarakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Perkebunan;
- b. perumusan kebijakan teknis pengembangan tanaman semusim, tanaman tahunan dan pengembangan sarana prasarana serta alat dan mesin;
- c. penyelenggaraan budidaya, peningkatan produksi dan pemberdayaan sarana prasarana serta alat dan mesin;
- d. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dampak perubahan iklim;
- e. pelaksanaan bimbingan teknis, fasilitasi, dan dukungan terhadap pengembangan usaha perkebunan;
- f. pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis pengembangan tanaman, pemberdayaan sarana prasarana dan alat mesin, serta pasca panen;
- g. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan pihak lain;
- h. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Perkebunan; dan
- i. pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya .

**Bidang Perkebunan** mengkoordinasikan kelompok sub-substansi yang terdiri atas :

5.1. Kelompok Sub-Substansi Pengembangan Tanaman Semusim, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Tanaman Perkebunan Semusim;
- b. menyiapkan bahan koordinasi kebutuhan bimbingan teknis budidaya tanaman perkebunan semusim;
- c. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis bimbingan perlindungan tanaman perkebunan semusim;
- d. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis budidaya saprodi tanaman perkebunan semusim;
- e. melaksanakan pemantauan dan penanganan dampak perubahan iklim serta penanggulangan bencana alam terhadap tanaman perkebunan semusim;

- f. menyiapkan bahan bimbingan teknis penerapan budidaya, penggunaan saprodi, peningkatan mutu dan produksi tanaman perkebunan semusim;
- g. menyiapkan bahan koordinasi kebijakan teknis dengan pihak lain dalam penerapan teknologi pengembangan tanaman perkebunan semusim;
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Pengembangan Tanaman Semusim; dan
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

5.2. Kelompok Sub-Subtansi Pengembangan Tanaman Tahunan, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Tanaman Perkebunan Tahunan;
- b. menyiapkan bahan koordinasi kebutuhan bimbingan teknis budidaya tanaman perkebunan perkebunan tahunan;
- c. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis bimbingan perlindungan tanaman perkebunan tahunan;
- d. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis budidaya tanaman perkebunan tahunan;
- e. menyiapkan bahan pemantauan dan penanganan dampak perubahan iklim serta penanggulangan bencana alam terhadap tanaman perkebunan tahunan;
- f. menyiapkan bahan bimbingan teknis penerapan budidaya, penggunaan saprodi, peningkatan mutu dan produksi tanaman perkebunan tahunan;
- g. menyiapkan bahan koordinasi kebijakan teknis dengan pihak lain dalam penerapan teknologi pengembangan tanaman perkebunan tahunan;
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan Tanaman Perkebunan Tahunan; dan
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

5.3. Kelompok Sub-Substansi Pascapanen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan, perencanaan dan program kerja pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. menyiapkan bahan koordinasi penyusunan kebijakan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- c. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;

- d. menyiapkan bahan kebutuhan bimbingan teknis pascapanen pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- e. menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan inovasi pascapanen pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- f. menyiapkan bahan penyebarluasan informasi harga pasar komoditas perkebunan;
- g. menyiapkan bahan pedoman teknis pascapanen pengolahan pengembangan usaha dan pemasaran komoditas perkebunan;
- h. menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan laporan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan; dan
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan Kepala bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

**6. Bidang Perikanan**, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas yang meliputi menyusun kebijakan teknis, merencanakan program, menyelenggarakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan tentang pengembangan perikanan budidaya, perikanan tangkap, serta pengolahan dan pemasaran produk perikanan. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perikanan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Perikanan;
- b. perumusan kebijakan teknis pengembangan perikanan budidaya, pemanfaatan sumberdaya perikanan tangkap, serta pengolahan dan pemasaran produk perikanan;
- c. pengembangan dan fasilitasi sarana prasarana perikanan budidaya, perikanan tangkap serta pengolahan dan pemasaran produk perikanan;
- d. perumusan koordinasi, fasilitasi pemberdayaan kelompok-kelompok pembudidaya, nelayan, kelompok pengolah dan pemasar serta kelompok masyarakat pengawas;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Perikanan; dan
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas fungsinya.

**Bidang Perikanan** mengkoordinasikan kelompok sub-substansi yang terdiri atas :

6.1. Kelompok Sub-substansi Perikanan Budidaya, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Perikanan Budidaya;
- b. menyiapkan data dan informasi statistik perikanan budidaya;
- c. melaksanakan pengembangan produksi dan usaha perikanan budidaya;
- d. melaksanakan bimbingan teknis sarana dan prasarana perikanan budidaya;

- e. melaksanakan fasilitasi standardisasi mutu sarana produksi perikanan budidaya;
- f. melaksanakan bimbingan teknis pengendalian penggunaan obat ikan dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
- g. mengembangkan kawasan perikanan budidaya yang terintegrasi (minapolitan);
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Perikanan Budidaya; dan
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

6.2. Kelompok Sub-substansi Perikanan Tangkap, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Perikanan Tangkap;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap serta pengawasan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan;
- c. melaksanakan identifikasi, inventarisasi, pengembangan, rehabilitasi dan pembangunan sarana prasarana penangkapan ikan;
- d. melaksanakan pengawasan dan pemantauan terpadu pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan;
- e. melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengendalian ragam sumberdaya ikan;
- f. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis kepada nelayan.
- g. Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas);
- h. melaksanaka perlindungan nelayan kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- i. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Perikanan Tangkap; dan
- j. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

6.3. Kelompok Sub-substansi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan;



- b. melaksanakan pengembangan teknologi penanganan dan pengolahan produk perikanan;
- c. melaksanakan pengembangan akses pasar produk perikanan;
- d. melaksanakan pembinaan dan peningkatan kelas kelompok pengolahan dan pemasaran produk perikanan;
- e. melaksanakan bimbingan teknis pengembangan dan promosi pemasaran produk perikanan;
- f. menyiapkan data dan informasi statistik pengolahan dan pemasaran produk perikanan;
- g. melaksanakan pengawasan mutu produk perikanan;
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan; dan
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

**7. Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia**, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas yang meliputi penyusunan kebijakan teknis, merencanakan program, menyelenggarakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan termasuk penyuluhan pertanian dan perikanan, serta pembinaan kelembagaan petani. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia;
- b. perumusan kebijakan teknis dan program kelembagaan dan sumberdaya manusia pertanian dan perikanan;
- c. pelaksanaan kebijakan dan program kelembagaan dan sumberdaya manusia pertanian dan perikanan;
- d. pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan dan bimbingan teknis kelembagaan dan sumberdaya manusia; dan
- e. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas fungsinya .

**Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia** mengkoordinasikan kelompok sub-substansi yang terdiri atas :

- 7.1. Kelompok Sub-substansi Kelembagaan dan Ketenagaan, mempunyai tugas :
  - a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Kelembagaan dan Ketenagaan;

- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan;
- c. melaksanakan penyiapan bahan penguatan, pengembangan dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan sumberdaya manusia bidang pertanian dan perikanan;
- d. melaksanakan penyiapan bahan dan fasilitasi akreditasi kelembagaan petani dan sumberdaya manusia bidang pertanian dan perikanan;
- e. menyiapkan bahan pengembangan kemitraan usaha pemberdayaan kelembagaan petani;
- f. melaksanakan penyusunan dan pengelolaan database di bidang ketenagaan penyuluhan;
- g. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluhan; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

7.2. Kelompok Sub-substansi Metode dan Informasi, mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian dan Perikanan;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang metode dan informasi penyuluhan pertanian dan perikanan;
- c. melaksanakan penyusunan dan penyiapan materi dan pengembangan teknologi penyuluhan pertanian dan perikanan;
- d. menyiapkan bahan informasi dan media di bidang kelembagaan dan sumberdaya manusia sektor pertanian dan perikanan;
- e. menyiapkan bahan pengembangan dan pengelolaan sistem manajemen informasi di bidang kelembagaan dan sumberdaya manusia sektor pertanian;
- f. melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Metode dan Informasi Penyuluhan; dan
- g. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

UPT merupakan unsur pelaksana teknis operasional Dinas. UPT dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya UPT mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan tugas Dinas Daerah sesuai dengan bidang operasionalnya; dan
- b. pelaksanaan urusan administrasi teknis operasional.

## 1.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu Strategis menggambarkan suatu kondisi/situasi/keadaan yang apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan kerugian yang lebih besar dan atau sebaliknya dalam hal tidak dimanfaatkan isu tersebut, maka akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas. Kebijakan dan strategi dalam membangun pertanian dan perikanan di Kabupaten Madiun ke depan, perlu analisis faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal yang sangat dominan berpengaruh dalam proses pembangunan. Untuk itu pada gambar di bawah ini dapat diuraikan faktor-faktor tersebut baik faktor kekuatan, kelemahan peluang maupun tantangan.

Tabel 3. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan (SWOT)

INTERNAL	EKSTERNAL
KEKUATAN	PELUANG
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kewenangan Dinas dalam pengembangan Pertanian dan Perikanan</li> <li>b. Komitmen Pimpinan dalam peningkatan ketahanan pangan</li> <li>c. Ketersediaan sumberdaya alam pertanian dan perikanan</li> <li>d. Ketersediaan data dan informasi pengembangan usaha pertanian dan perikanan</li> <li>e. Ketersediaan dukungan anggaran baik dari Daerah, Propinsi dan Pusat</li> <li>f. Ketersediaan fasilitas alat mesin pertanian dan perikanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sektor pertanian merupakan program prioritas Kabupaten Madiun</li> <li>b. Permintaan pasar akan produk - produk pertanian dan perikanan</li> <li>c. Pemanfaatan potensi SDA dan SDM dalam pengembangan agribisnis</li> <li>d. Komoditas spesifik di sentra produksi banyak</li> <li>e. Pengembangan Infrastruktur sarana - prasarana di pedesaan terus meningkat</li> <li>f. Peluang pengembangan agribisnis terbuka luas</li> <li>g. Kesadaran petani dalam penggunaan sarana produksi pertanian dan perikanan</li> </ul>
KELEMAHAN	TANTANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi aparaturnya belum sepenuhnya merata dan sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>b. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mengacu pada Tupoksi</li> <li>c. Akses terhadap data dan informasi pembangunan pertanian dan perikanan belum optimal</li> <li>d. Peran dan fungsi UPTD belum optimal</li> <li>e. Sinergitas Tupoksi antar bidang, UPTD dan petugas laangan belum optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semakin tingginya alih fungsi lahan</li> <li>b. Menurunnya kesuburan lahan pertanian</li> <li>c. Banyaknya kerusakan infrastruktur pertanian dan perikanan</li> <li>d. Meluasnya areal yang potensial terkena gangguan bencana alam kekeringan/banjir</li> <li>e. Mahalnya agro input (sarana produksi dan alat mesin pertanian dan perikanan)</li> <li>f. Menurunnya minat terhadap usaha tani dan perikanan</li> <li>g. Kemampuan permodalan petani terbatas</li> <li>h. Penerapan teknologi pertanian dan perikanan terbatas</li> <li>i. Daya saing produk pertanian dan perikanan masih rendah</li> <li>j. Hama penyakit tanaman ( Organisme Pengganggu Tumbuhan ) makin berkembang</li> <li>k. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi</li> </ul>

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal di atas maka penyusunan strategi berdasarkan analisis SWOT dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Penyusunan Strategi berdasarkan Analisis SWOT

<b>ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL</b>	<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>KELEMAHAN (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kewenangan Dinas dalam pengembangan pertanian dan perikanan</li> <li>b. Komitmen Pimpinan dalam peningkatan ketahanan pangan</li> <li>c. Ketersediaan sumberdaya alam pertanian dan perikanan</li> <li>d. Ketersediaan data dan informasi pengembangan usaha pertanian dan perikanan</li> <li>e. Ketersediaan dukungan anggaran baik dari Daerah, Propinsi dan Pusat</li> <li>f. Ketersediaan fasilitas alat mesin pertanian dan perikanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi aparatur dinas belum sepenuhnya merata dan sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>b. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mengacu pada Tupoksi</li> <li>c. Akses terhadap data dan informasi agribisnis belum optimal</li> <li>d. Peran dan fungsi UPTD belum optimal</li> <li>e. Sinergitas Tupoksi antar bidang, UPTD dan petugas laangan belum optimal</li> </ul>
<b>ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL</b>		
<b>PELUANG (O)</b>	<b>STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MEMANFAATKAN KESEMPATAN (SO)</b>	<b>STRATEGI MENGURANGI KELEMAHAN DENGAN MEMANFAATKAN KESEMPATAN (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sektor pertanian merupakan program prioritas Kabupaten Madiun</li> <li>b. Permintaan pasar akan produk-produk pertanian dan perikanan</li> <li>c. Pemanfaatan potensi SDA, SDM dalam pengembangan agribisnis</li> <li>d. Komoditas spesifik di sentra produksi banyak</li> <li>e. Pengembangan Infrastruktur, sarana-prasarana di perdesaan terus meningkat</li> <li>f. Peluang pengembangan agribisnis terbuka luas</li> <li>g. Kesadaran petani dalam penggunaan sarana produksi pertanian dan perikanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program peningkatan produksi dan produktivitas pertanian melalui pengelolaan tanaman terpadu</li> <li>b. Merumuskan peraturan, Standar Operasional Prosedur (SOP), Pedoman Umum, Juklak dan juknis untuk mendukung perkembangan agribisnis</li> <li>c. Pengembangan berbagai kegiatan untuk pemanfaatan peluang pasar</li> <li>d. Pengembangan agribisnis di sentra-sentra produksi</li> <li>e. Pengembangan permodalan petani melalui dana BLM, kemitraan usaha, KKPE, Bantuan sarana produksi dan perbaikan sarana pendukung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi kebutuhan pelatihan, pengembangan program dan penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur Dinas Pertanian dan Perikanan</li> <li>b. Fasilitasi kepada petani melalui pemberdayaan dan penguatan kelembagaan ekonomi petani ( Kelompok Tani)</li> </ul>

TANTANGAN (T)	STRATEGI MENGGUNAKAN KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN	STRATEGI MENGURANGI KELEMHAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semakin tingginya alih fungsi lahan</li> <li>b. Menurunnya kesuburan lahan pertanian</li> <li>c. Banyaknya kerusakan infrastruktur pertanian dan perikanan</li> <li>d. Meluasnya areal yang potensial terkena gangguan bencana alam kekeringan / banjir</li> <li>e. Mahalnya agro input (sarana produksi dan alat mesin pertanian dan perikanan)</li> <li>f. Menurunnya minat terhadap usaha tani dan perikanan</li> <li>g. Kemampuan permodalan petani terbatas</li> <li>h. Penerapan teknologi pertanian dan perikanan terbatas</li> <li>i. Daya saing produk pertanian dan perikanan masih rendah</li> <li>j. Hama penyakit tanaman (Organisme Pengganggu Tumbuhan) makin berkembang</li> <li>k. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan penggunaan pupuk organik dan pupuk majemuk serta penerapan teknologi konservasi</li> <li>b. Bimbingan perbaikan jaringan irigasi di tingkat usaha tani</li> <li>c. Meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan</li> <li>d. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas alat mesin pertanian dan perikanan</li> <li>e. Reayasa alsintan tepat guna</li> <li>f. Pemanfaatan dan penggunaan alsintan pasca panen</li> <li>g. Sosialisasi teknologi bagi petani/keompok tani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan kelompok tani/petugas lapangan dalam pengendalian OPT, magang, sekolah lapangan dan penyediaan benih unggul bersertifikat</li> <li>b. Peningkatan koordinasi, sinkronisasi, dan sinergitas pelaksanaan kegiatan</li> <li>c. Pembangunan Laboratorium Lapangan untuk pengkajian teknologi spesifik lokalita</li> <li>d. Pengembangan Kelembagaan</li> <li>e. Pengembangan pengolahan, mutu, pemasaran, dan keamanan pangan produk pertanian dan perikanan</li> </ul>

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggungjawab Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Madiun, telah melaksanakan pelayanan baik kepada masyarakat pertanian maupun aparatur, antara lain:

- a) Penyusunan rencana tanam, kebutuhan pupuk dan benih yang sesuai dengan luas areal tanam.
- b) Peningkatan pemantauan ketersediaan distribusi harga saprodi dan hasil produksi pertanian dan perikanan serta melaporkan hasil pemantauan kepada Bupati
- c) Pengefektifan pemantauan ketersediaan distribusi harga saprodi dan hasil produksi pertanian dan perikanan.



- d) Pengoptimalan tugas POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman)
- e) Pembukaan kotak pengaduan dan pelaporan temuan pestisida palsu
- f) Pembinaan dan bimbingan teknis secara intensif ke petani/kelompok tani

Dalam melaksanakan urusan pertanian dan perikanan di Kabupaten Madiun masih ditemukan adanya berbagai permasalahan yang harus segera diatasi seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Madiun

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar Yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aparatur	Belum tertatanya suatu mekanisme antar lembaga yang saling mendukung dalam pelaksanaan pembangunan pertanian dan perikanan	-	Kompetensi aparatur dinas belum sepenuhnya merata dan sesuai yang diharapkan		Sistem koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kurang lancar
			Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mengacu pada Tupoksi		
			Sinergitas Tupoksi antar bidang dan UPTD belum terjalin baik		
Ekonomi	Terbatasnya sarana prasarana pendukung peningkatan intensifikasi usahatani dan transfer teknologi			Semakin tingginya alih fungsi lahan	Penyusutan lahan-lahan pertanian dan perikanan produktif sedangkan pencetakan sawah baru/perluasan lahan pertanian dan tambak sangat terbatas sehingga berpotensi menurunnya produksi
				Mahalnya agro input (sarana produksi dan alat mesin pertanian dan perikanan)	Tingginya fluktuasi harga hasil produksi pertanian dan perikanan

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar Yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<p>Daya saing produk pertanian dan perikanan masih rendah</p> <p>Makin berkembangnya organisme pengganggu tanaman</p> <p>Tingkat Kehilangan hasil masih tinggi</p> <p>Adanya bencana alam dan kekeringan</p>	<p>Menurunnya produksi dan kualitas hasil pertanian dan perikanan di pasar rendah</p> <p>Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang usahatani</p> <p>Belum optimalnya penanganan pasca panen komoditas pertanian dan perikanan</p> <p>Adanya Anomali Iklim (Dampak Perubahan Iklim)</p>
Sosial	Belum optimalnya kemampuan kelembagaan petani dan kualitas sumber daya manusia	-	Pasokan inovasi teknologi bagi petani dan aparatur masih kurang.	<p>Menurunnya minat terhadap usaha tani</p> <p>Kemampuan permodalan petani terbatas</p>	<p>Transfer inovasi teknologi dari aparatur kepada petani mengalami stagnasi</p> <p>Akses petani pada sumber-sumber pembiayaan untuk mendukung kegiatan usaha taninya sangat lemah, meskipun pemerintah telah menyiapkan beberapa kredit yang diarahkan untuk petani dan aktivitas agribisnis</p>
Ekologis	Produk-produk rakitan inovasi teknologi spesifik lokasi yang masih kurang dan tidak ramah lingkungan			Kerusakan Infrastruktur pertanian dan perikanan	Degradasi daya dukung lahan dan sumberdaya air
				Menurunnya kesuburan tanah/lahan pertanian	Ketergantungan pada pupuk anorganik masih tinggi sedangkan ketersediaannya terbatas

## 1.5 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional yang saat ini juga merupakan salah satu tumpuan pembangunan *ekonomi* Kabupaten Madiun. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Dalam rangka mendukung tercapainya Misi 3 RPJMD **“Meningkatkan pembangunan ekonomi yang mandiri berbasis agrobisnis, agroindustri dan pariwisata yang berkelanjutan”** Dinas Pertanian dan Perikanan menuangkannya kedalam tujuan dinas yaitu **“Meningkatnya PDRB Sektor Pertanian”**. Peningkatan PDRB Sektor Pertanian selanjutnya diterjemahkan ke dalam sasaran dinas sebagai salah satu upaya dalam mencapai tujuan tersebut. Sasaran pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun adalah **“Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan”** dengan indikator Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan. Pada Tahun 2022 Dinas Pertanian dan Perikanan telah melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan serta seluruh capaian target mulai dari tujuan, sasaran juga capaian program, kegiatan dan sub kegiatan yang merupakan komponen pendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas. Pelaporan disajikan melalui dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang telah dievaluasi oleh Insektorat Kabupaten Madiun dan telah disampaikan hasilnya melalui Surat Inspektur Kabupaten Madiun no. 790/1776/402.060/2022 tentang Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun Tahun 2021 dengan ruang lingkup evaluasi:

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja
- b. Penilaian pengukuran perencanaan kinerja
- c. Penilaian pelaporan kinerja
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal
- e. Penilaian capaian kinerja

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan dinilai belum sepenuhnya menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 berkaitan dengan adanya dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja yang belum dipublikasikan melalui website. Namun secara keseluruhan, Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan dinilai sangat baik, akuntabel, berkinerja baik dan memiliki sistem manajemen kinerja yang handal dengan nilai sebesar 77,04. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun dengan rincian sebagai berikut :

Komponen		Bobot		Nilai Akuntabilitas Kinerja	
		2021	2022	2021	2022
a.	Perencanaan Kinerja	30%	30%	22,6%	24,96%
b.	Pengukuran Kinerja	25%	30%	18,44%	19,93%
c.	Pelaporan Kinerja	15%	15%	11,29%	18,75%
d.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	10%	25%	6,77%	16,88%
e.	Capaian Kinerja (untuk tahun 2021)	20%		15%	
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>74,09%</b>	<b>77,04%</b>

Beberapa catatan terkait dengan implementasi SAKIP Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun diantaranya :

- a. Pengumpulan data kinerja dan capaian kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi)
- b. Belum terdapat inovasi oleh Dinas Pertanian dan Perikanan sebagai perangkat daerah yang memangku urusan di bidang pertanian dan perikanan
- c. Pengukuran Kinerja :
  1. Belum dijadikan dasar dalam penyesuaian (pemberian/pegurangan) tujangan kinerja/penghasilan
  2. Belum dijadikan sarana untuk mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) organisasi
- d. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Internal dan LHE SAKIP OPD) belum dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.
- e. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (internal dan LHE SAKIP OPD) belum sepenuhnya ditindaklanjuti. Diantaranya :

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

#### 2.1. Rencana Strategis

##### 2.1.1 Tujuan dan Sasaran

###### A. Tujuan

Dalam rangka mencapai misi “Meningkatkan Pembangunan Ekonomi yang Mandiri Berbasis Agrobisnis, Agroindustri, dan Pariwisata yang Berkelanjutan” seperti yang tertuang pada misi 3 RPJMD Kabupaten Madiun 2018-2023, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun berupaya untuk terus berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan, selanjutnya disusun tujuan mengacu pada potensi peluang pemanfaatan sumber daya pertanian, masalah dan hambatan serta kecenderungan lingkungan strategis yang berpengaruh di Kabupaten Madiun, Dinas Pertanian dan pertanian terus berupaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatnya PDRB Sektor Pertanian”** dengan target dan capaian sesuai Rencana Strategis selama periode 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 6. Tujuan Dinas Pertanian dan Perikanan periode 2018-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	2018	2019		2020		2021		2022		2023
		Realisasi (Juta Rupiah)	Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	Target (Juta Rupiah)
Meningkatnya PDRB Sektor Pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	5.238.173,4	5.288.173,45	5.462.368,5	5.348.173,45	5.584.019,2	5.418.173,45	5.614.613,8	5.498.173,45	5.799.021,70	5.588.173,45

## B. Sasaran

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, Dinas Pertanian dan Perikanan akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta faktor kondisi lingkungan yang mempengaruhinya untuk kemudian dirumuskan sasaran untuk mencapai tujuan tersebut. Perumusan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2018-2023 sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut

Tabel 7. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2018-2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	101,29	106,53	105,15	107,12	107,1	101,52

Pada tahun 2021 dilakukan perubahan terhadap sasaran OPD yaitu dari Meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator “nilai tukar petani” menjadi Meningkatnya produksi hasil pertanian dan perikanan dengan indikator “Persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan” dengan target dan capaian sebagai berikut :

Tabel 8. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2021-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya produksi hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan	0,48	1,95	0,82	0,91	1,03

Sektor pertanian dan perikanan merupakan sektor yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar manusia. Sektor ini merupakan sektor yang paling tahan dari berbagai gejolak dan ancaman krisis. Di Madiun sendiri sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan baik dari segi penyedia bahan baku, kesempatan kerja, bahan pangan, serta daya beli bagi produk sektor lain.

Mengingat pentingnya kedua sektor ini, Pemerintah Kabupaten Madiun melalui Dinas Pertanian dan Perikanan terus berupaya untuk mendorong petani untuk terus meningkatkan produksi pertanian dan perikanan melalui berbagai program yang ditujukan untuk berbagai komoditas yang diampu. Adapun cakupan komoditasnya adalah sebagai berikut :

- Sub Sektor Tanaman Pangan seperti: padi, palawija, porang
- Sub Sektor Hortikultura seperti : Sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias & tanaman obat-obatan
- Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) seperti: kakao, tebu, cengkeh kopi, dll
- Sub Sektor Perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya

### C. Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Cara mencapai tujuan dan sasaran atau strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Cara Mencapai Tujuan

SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN				
	KEBIJAKAN		PROGRAM	SUB KEGIATAN	
Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan	Peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui : - Peningkatan sarana prasarana pertanian - Intensifikasi dan Diversifikasi pertanian - Pengendalian bencana pertanian	1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
				2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
		2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
				2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
				3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
		3	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
		- Peningkatan SDM petani dan aparatur	1	Program Penyuluhan Pertanian	1
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa				
3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian				
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota				
- Peningkatan sarana prasarana budidaya perikanan	1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	
		2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota



SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN				
	KEBIJAKAN		PROGRAM		SUB KEGIATAN
				2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
	- Pendukung kinerja SKPD	1	Program Pelayanan Kesekretariatan	1	Pelaksanaan administrasi, kepegawaian, dan sarana prasarana
				2	Penyusunan dokumen perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan anggaran

## 2.2. Rencana Kerja Tahun 2022

Penetapan Kinerja 2022 pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas, mengacu pada Rencana Kerja yang telah ditetapkan. Tujuan dan Sasaran pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun dengan target dan capaian sebagai berikut :

Tabel 10. Target dan Realisasi Tujuan Tahun 2022

Tujuan	Indikator Tujuan	2022			2023
		Target (Juta Rupiah)	Realisasi (Juta Rupiah)	Capaian (%)	Target (Juta Rupiah)
Meningkatnya PDRB Sektor Pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	5.498.173,45	5.799.021,70	105,47	5.588.173,45

Tabel 11. . Target dan Realisasi Sasaran Tahun 2022

No	KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Sasaran OPD					
	Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan	Persen (%)	0,82	0,91	110,98

Tujuan dan sasaran selanjutnya diterjemahkan ke dalam berbagai program dan kegiatan yang secara teknis dilaksanakan untuk tercapainya tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan. Adapun capaian program, kegiatan serta sub kegiatan tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Rencana Kinerja Tahun 2022

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET
1.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>50.000.000</b>	
	<b>* Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap</b>		0,1
1.1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	50.000.000	
	<b>* Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>		508.916 kg
1.1.1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	50.000.000	
	<b>* Jumlah benih ikan yang diperbantukan</b>		50.000 ekor
2.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>220.000.000</b>	
	<b>* Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya</b>		1%
2.1	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	220.000.000	
	<b>* Jumlah Produksi Perikanan Budidaya</b>		3.614.774 kg
2.1.1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	220.000.000	
	<b>* Jumlah penyediaan pakan ikan di UPT</b>		1 paket
3.	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>130.000.000</b>	
	<b>* Persentase Peningkatan Hasil Produk Olahan Asal Ikan</b>		2%
3.1	Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	130.000.000	
	<b>* Jumlah UMKM pengolahan ikan</b>		15 unit usaha
3.1.1	Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	130.000.000	
	<b>* Jumlah Produk Olahan Ikan</b>		10.400 kg
4.	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>14.585.054.685</b>	
	<b>* Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>		A
	<b>* Kepuasan ASN terhadap pelayanan sekretariat PD (skor)</b>		90
4.1	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>7.500.000</b>	
	<b>Persentase Dokumen Laporan Kinerja yang tepat waktu</b>		100%

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET
4.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.500.000	
	Jumlah dokumen pemerintahan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku		12 dok
4.2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>13.306.657.175</b>	
	Persentase dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi		100%
4.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.306.657.175	
	Jumlah gaji yang terpenuhi		12 bln
4.3	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>413.682.093</b>	
	Persentase Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang terpenuhi		100%
4.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.000.000	
	Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang terpenuhi		12 bln
4.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.630.000	
	Jumlah sarana perkantoran yang terpenuhi		12 bln
4.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	30.805.000	
	Jumlah peralatan rumah tangga kantor yang terpenuhi		12 bln
4.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	129.600.000	
	Jumlah kebutuhan logistik kantor yang tersedia		12 bln
4.3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	
	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang terpenuhi		12 bln
4.3.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.400.000	
	Jumlah bahan bacaan yang terpenuhi		12 bln
4.3.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	207.247.093	
	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan		12 bln
4.4	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>406.442.177</b>	
	Persentase Dokumen Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi		100%
4.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	
	Jumlah penyediaan jasa surat menyurat yang terpenuhi		12 bln
4.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	117.270.417	

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		12 bln
4.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	284.171.760	
	Jumlah pelayanan administrasi perkantoran yang dilaksanakan		12 bln
4.5	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>450.773.240</b>	
	Persentase Dokumen Aset Daerah yang terpelihara		100%
4.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	123.000.000	
	Jumlah pemeliharaan sarana perkantoran yang dilaksanakan		12 bln
4.5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.000.000	
	Jumlah pemeliharaan peralatan perkantoran yang dilaksanakan		12 bln
4.5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	300.773.240	
	Jumlah pemeliharaan prasarana perkantoran yang dilaksanakan		12 bln
4.5.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.000.000	
	Jumlah pemeliharaan prasarana perkantoran lainnya yang dilaksanakan		12 bln
5.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1.596.033.250</b>	
	<b>Persentase kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian</b>		8,14%
5.1	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>1.596.033.250</b>	
	<b>Jumlah kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian</b>		18 kel
5.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	600.000.000	
	Jumlah bibit buah-buahan yang dikembangkan		700 btg
	Jumlah bibit buah-buahan yang diperbantukan		1850 btg
5.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	996.033.250	

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian tembakau yang diperbantukan		53 unit
6.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>9.850.252.263</b>	
	<b>Persentase peningkatan jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik</b>		4%
6.1	<b><i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i></b>	<b>2.198.462.734</b>	
	Jumlah prasarana pertanian yg diperbantukan :		
	* pupuk		39.533 kg
	* bibit		1.621.158 btg
6.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	2.198.462.734	
	Jumlah subsidi harga pupuk		367.500 kg
	Jumlah sarana usaha pertanian tembakau yang diperbantukan :		
	* Alsintan		6 unit
	* Jalan produksi		3 unit
	* Jaringan irigasi		3 unit
6.2	<b><i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i></b>	<b>7.651.789.529</b>	
	Jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik		1.978 unit
6.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	6.283.884.800	
	Jumlah jalan usahatani yang terbangun dan terpelihara		10 unit
6.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.367.904.729	
	Jumlah pestisida pertanian dalam kondisi baik		400 ltr
7.	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>548.000.000</b>	
	<b>Persentase lahan pertanian yang bebas dari bencana pertanian</b>		99,05
7.1	<b><i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i></b>	<b>548.000.000</b>	
	Persentase peningkatan pengetahuan poktan terhadap pengendalian bencana pertanian		11,41%
7.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	548.000.000	

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET
	Jumlah kelompok tani yang mengikuti pelatihan pembuatan agen hayati		45 kel
8.	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>4.384.110.250</b>	
	Persentase peningkatan kelas kelompok tani		7%
8.1	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>4.384.110.250</b>	
	<b>Jumlah peningkatan kelas kelompok tani</b>		180 kel
8.1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	200.000.000	
	Jumlah Penyuluh yang Mengikuti Bimtek		96 orang
8.1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	705.000.000	
	Jumlah Petani yang Mengikuti Pembinaan		600 orang
8.1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	106.500.000	
	Persentase peningkatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian		75%
8.1.4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	3.372.610.250	
	Jumlah sekolah lapang yang dilaksanakan		20 SL
	<b>JUMLAH</b>	<b>31.363.450.448</b>	

Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan yang diterjemahkan ke dalam sasaran strategis selanjutnya diperjanjikan oleh Kepala Dinas kepada Bupati melalui Perjanjian Kinerja.

Tabel 13. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya produksi hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan	1,03	%

Tabel 14. Program dan Anggaran Tahun 2022

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 50.000.000,00	APBD
2	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 220.000.000,00	APBD
3	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	Rp 130.000.000,00	APBD
4	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 14.585.054.685,00	APBD

	Kabupaten/Kota		
--	----------------	--	--

No	Program	Anggaran	Keterangan
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 1.596.033.250,00	APBD, DBHCHT
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 9.850.252.263,00	APBD, DAK
7	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 548.000.000,00	APBD
8	Penyuluhan Pertanian	Rp 4.384.110.250,00	APBD, DBHCHT, DAK
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 31.363.450.448,00</b>	



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA**

**3.1 Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Penghitungan persentase pencapaian kinerja tersebut adalah :

Tabel 15. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	100% ≤	Tercapai Target	
2	≤ 100	Tidak Tercapai Target	

Pengukuran Kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mencapai Tujuan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun. Pengukuran Kinerja Tujuan Tahun 2022 dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 16. Target Tujuan Dinas Pertanian dan Perikanan

Tujuan	Indikator Tujuan	Target (juta rupiah)	Capaian (juta rupiah)	Persentase Capaian (%)
		2022	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkat-nya PDRB Sektor Pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	5.498.173,45	5.799.021,70	105,47

PDRB yang digunakan adalah PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB tahun tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar Rp 184.407.900.000,- dan mencapai target 105,47% dimana peningkatan paling terlihat disumbang oleh Tanaman Pangan.

Dalam rangka mencapai sasaran untuk meningkatkan Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan, sesuai arah pada misi 3 yaitu “Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Mandiri Berbasis Agribisnis, Agroindustri dan Pariwisata Yang Berkelanjutan” dengan sasaran meningkatnya perekonomian masyarakat. Salah satu strategi pembangunan adalah terwujudnya percepatan peningkatan ekonomi melalui

meningkatkan produksi tanaman pangan, meningkatkan produksi tanaman perkebunan, termasuk peningkatan produktivitas, pengembangan ekonomi kerakyatan, penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan ekonomi kerakyatan, ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, pengembangan pertanian terpadu, pengembangan usaha perkebunan rakyat serta pengembangan sumber daya, sarana dan prasarana pertanian. Untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan tersebut, tersedianya data yang lengkap dan aktual di sektor pertanian, akan lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan dan perencanaan pembangunan berikutnya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam renstra adalah Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan.

Pengukuran Kinerja Sasaran Tahun 2022 sesuai dengan masing-masing sasaran dan indikator kinerja seperti tercantum di bawah ini :

Tabel 17. Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	% Realisasi	Kondisi Awal	Target Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan	1,95	0,82	0,91	110,98	4,92	1,03

Sasaran pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun pada periode awal yaitu tahun 2018-2020 adalah “Meningkatnya Kesejahteraan Petani” dengan indikator “Nilai Tukar Petani” yang kemudian dirubah menjadi **“Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan”** dengan indikator “Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan” untuk tahun 2021-2023 . Persentasi Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan didapatkan dengan formulasi hitungan selisih total produksi pertanian dan perikanan Tahun n dikurangi total produksi pertanian dan perikanan Tahun n-1 dibandingkan produksi pertanian dan perikanan Tahun n-1 dikalikan 100%. Realisasi Indikator sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2022 yaitu 0,91% dari target 0,82% dengan persentase capaian 110,98%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan mengalami penurunan

sebesar 1,01%. Hal ini disebabkan karena terjadi fluktuasi produksi beberapa komoditas pertanian akibat adanya berbagai pengaruh di lapangan utamanya padi. Adapun upaya untuk mencapai target indikator kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun Anggaran 2022, didukung oleh kinerja capaian bidang melalui program dan kegiatan dari masing-masing bidang.

### **3.2 Analisis Capaian Kinerja**

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan kepada masing-masing bidang pada Dinas Pertanian dan Perikanan dengan capaian sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target Renstra												
		2019			2020			2021			2022			2023
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
	Sebelum Perubahan													
	Nilai Tukar Petani	105,15	107,12	101,87	107,1	101,52	94,79							
	Setelah Perubahan													
	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan							0,48	1,95	406,11	0,82	0,82	0,91	1,03
<b>A</b>	<b>URUSAN PERTANIAN</b>													
<b>1</b>	<b>Produksi Tanaman Pangan (ton)</b>							<b>692.345,30</b>	<b>714.925,31</b>	<b>103,26</b>		711.682,64		
	Produksi Padi	544.346,52	564.295,07	103,66	545.435,21	617.483,67	113,21	577.317,30	615.238,27	106,57	578.804,10	594.458,75	102,70	580.041,50
	Produksi Jagung	56.844,08	89.322,51	157,14	56.957,77	66.795,95	117,27	63.108,50	47.976,72	76,02	63.277,20	64.560,00	102,03	63.342,30
	Produksi Kedelai	2.587,16	1.483	57,32	2.592,34	1.638,61	63,21	1.644,50	1.282,32	77,98	1.663,20	1.316,19	79,14	1.703,75
	Produksi Porang				9.056,63	10.325,00	114,00	50.275,00	50.428,00	100,30	51.051,00	51.347,70	100,58	51.735,00
<b>2</b>	<b>Jumlah produksi tanaman hortikultura (ton)</b>							<b>52.545,93</b>	<b>44.135,33</b>	<b>83,99</b>		53.722,48		
	Produksi mangga	54.508	46.587	85,47	55.598	37.682	67,78	43.710,34	34.310,89	78,50	46.444,50	45.178,48	97,27	50.980,00
	Produksi durian	3.834	3.898	101,66	3.911	5.003	127,93	5.580,00	5.786,16	103,69	5.600,00	5.886,50	105,12	5.650,00
	Produksi jambu air	276	303	109,62	282	217	76,96	287,59	338,88	117,83	293,34	342,90	116,90	299,00
	Produksi cabe	635	387	60,90	648	169	26,07	196,00	184,20	93,98	205,80	293,50	142,61	220,50
	Produksi bawang merah	871	504	57,86	889	2.688	302,50	2.772,00	3.515,20	126,81	2.800,00	2.364,00	84,43	3.020,00
<b>3</b>	<b>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</b>							<b>16.884,33</b>	<b>13.893,71</b>	<b>82,29</b>		14.250,99		
	Produksi Tebu (Ton)	19.609,50	14.213,44	72,48	20.001,69	15.011,07	75,05	15.500,72	12.537,11	80,88	16.500,00	12.883,14	78,08	17.500,00
	Produksi Kakao (Biji Kering) (Ton)	865,88	860,1	99,33	883,20	881,24	99,78	900,80	891,98	99,02	918,88	892,05	97,08	937,25
	Produksi Cengkeh (Bunga Kering) (Ton)	367,94	356,08	96,78	375,30	178,02	47,43	382,81	343,82	89,81	390,47	343,80	88,05	398,28
	Produksi tembakau (Ton)	225,19	247,25	109,80	229,69	75,05	32,67	100,00	120,80	120,80	105,00	132,00	125,71	110,00

No	Indikator Kinerja	Target Renstra												
		2019			2020			2021			2022			2023
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
<b>B</b>	<b>URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>													
1	Jumlah produksi perikanan (ton)	3.909,57	4.048,53	103,55	4.165,22	4.069,60	97,70	<b>4.087,40</b>	<b>4.120,77</b>	<b>100,82</b>	4.123,70	4.158,50	100,84	4.160,42

## 1. Komoditas Tanaman Pangan

- **Produksi Padi**

Padi merupakan penyumbang peningkatan produksi komoditas pertanian dan perikanan terbesar dimana produksi padi pada Tahun 2022 sejumlah 594.458,75 ton atau tercapai 102,70% dari target 578.804,10 ton yang dihasilkan dari luas panen 87.925 ha dengan produktivitas 6,76 ton/ha. Namun jika dibandingkan dengan produksi padi pada tahun 2021 sejumlah 615.238,27 ton dapat dilihat bahwa produksi pada tahun ini turun sebanyak 20.779,52 ton. Pada tahun 2021 luas panen padi adalah 89.271 ha dengan produktivitas 6,89 ton/ha yang berarti baik dari segi luasan maupun produktivitasnya pun memang turun. Turunnya luas panen sebanyak 1.346 ha pada tahun 2022 disebabkan oleh adanya alih komoditas yaitu jagung seluas 1.078 ha. Faktor lainnya yaitu adanya gagal panen di area seluas 268 ha akibat kondisi asem-aseman yaitu buruknya kondisi drainase sawah dan penggunaan pupuk Urea berlebihan sehingga menyebabkan daun padi menguning kemerahan diawali dari ujung menjalar ke pangkal daun, tak lama kemudian mengering dan pertumbuhan macet. Ketika tanaman dicabut akarnya tampak berwarna cokelat seperti warna besi berkarat, mudah mengelupas dan sebagian membusuk, anakan tidak terbentuk dan bisa berujung pada kegagalan tanam di beberapa area sawah di wilayah Kecamatan Balerejo (147 ha), Kecamatan Wonoasri (75 ha), Kecamatan Mejayan (21 ha), Kecamatan Saradan (13 ha), Kecamatan Madiun (12 ha). Sedangkan turunnya produktivitas padi sendiri karena adanya serangan OPT yang menyebar di beberapa wilayah di Kecamatan Balerejo yaitu Desa Sogo, Desa Kebonagung, Desa Garon, Desa Kedungrejo, Desa Glonggong, Desa Kedungjati dengan total serangan seluas 108,64 ha.

- **Produksi Jagung**

Produksi jagung pada tahun 2022 sejumlah 64.560,00 ton dengan capaian 102,03% dari target 63.277,20 ton yang dihasilkan dari luas panen 9.962 ha dengan produktivitas 6,48 ton/ha . Jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2021 sejumlah 47.976,72 ton, produksi pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 16.583,28 ton begitu juga dengan luas panen naik sejumlah 2.780 ha. Kenaikan produksi jagung dipicu oleh naiknya minat petani untuk menanam jagung. Selain perawatan tanaman yang dinilai lebih mudah, harga jual jagung dinilai lebih menguntungkan dibandingkan komoditas lain.

- **Produksi Kedelai**

Capaian produksi kedelai pada tahun 2022 sebanyak 1.316,19 ton atau 79,14% dari target 1.663,20 ton dari luas panen 642 ha. Jika dibandingkan dengan tahun

2021 sebesar 1.282,32 ton produksi kedelai masih mengalami kenaikan sebanyak 33,87 ton dari luas panen 585 ha. Tidak tercapainya target produksi kedelai pada tahun 2022 disebabkan oleh banyaknya petani yang lebih tertarik untuk menanam kacang hijau, selain perawatannya yang lebih mudah harga pasarnya pun lebih menjanjikan/tinggi pula dibandingkan dengan kedelai.

- **Produksi Porang**

Realisasi produksi porang pada tahun 2022 sebanyak 51.347,70 ton atau 100,58% dari target 51.051,00 ton yang dihasilkan dari luas panen 5.310 ha dengan produktivitas 9,67 ton/ha. Jika dibandingkan tahun 2021 (50.428,00 ton) dengan luas panen 5.080, produksi porang pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 296,7 ton. Jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya produksi porang tidak naik secara signifikan, hal ini disebabkan banyak petani yang melakukan tunda panen akibat dari tidak stabilnya harga porang di lapangan sehingga mempengaruhi produksi porang secara keseluruhan.

## 2. Komoditas Tanaman Hortikultura

- **Produksi Mangga**

Produksi mangga pada tahun 2022 sebanyak 45.178,48 ton atau 105,12% dari target 46.444,50 ton yang dihasilkan dari 391.958 pohon. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (34.310,89 ton) produksi mangga pada tahun 2022 naik sebanyak 10.867,59 ton. Jika dilihat dari jumlah pohon siap panenpun, pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebanyak 38.853 pohon. Naiknya produksi mangga dipicu oleh perkembangan tanaman mangga sudah mulai produktif dari beberapa tanaman tahun lalu, selain itu iklim yang cenderung bersahabat juga menjadikan bunga mangga bisa berkembang dengan baik sampai menjadi buah dan siap panen.

- **Produksi Durian**

Realisasi produksi Durian tahun 2022 sebesar 5.886,50 ton atau 105,12% dari target 5.600,00 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (5.786,16 ton) produksi durian tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 100,34 ton. Kenaikan produksi durian ini disebabkan pada tahun 2022 durian mampu berproduksi secara maksimal, dimana di wilayah-wilayah perkembangan durian yang tersebar di beberapa Kecamatan antara lain Kecamatan Dolopo, Dagangan, Wungu, Kare dan Gemarang menghasilkan durian dengan kualitas yang baik sehingga mempengaruhi kenaikan produksi di tahun ini.

- **Produksi Jambu Air**

Realisasi produksi jambu air pada tahun 2022 sebanyak 342,90 ton atau 116,90% dari target 293,50 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (338,88 ton) produksi

jambu mengalami kenaikan sebesar 4,02 ton. Peningkatan produksi jambu tidak signifikan mengingat terbatasnya budidaya jambu di Kabupaten Madiun yaitu hanya di wilayah Kecamatan Bonsari dan Kecamatan Geger. Tanaman jambu memang tidak begitu diminati oleh petani mengingat komoditas ini sangat rawan terserang gangguan hama dan pangsa pasarnya sangat terbatas sehingga petani lebih memilih menanam jambu hanya untuk kebutuhan konsumsi sendiri.

- **Produksi Cabai**

Realisasi produksi cabai pada tahun 2022 sebanyak 293,50 ton atau 142,61% dari target 205,80 ton yang dihasilkan dari luas panen 56 ha dengan produktivitas 5,24 ton/ha. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (184,2 ton ) produksi cabai mengalami peningkatan 109,3 ton naik hampir dua kali lipat. Naiknya produksi cabai antara lain disebabkan karena bertambahnya luas panen dari 28 ha di tahun 2021 menjadi 56 ha di tahun 2022. Bertambahnya luas panen ini tidak lepas dari adanya bantuan bibit cabai yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk lahan seluas 10ha di Kecamatan Kare. Selain itu naiknya harga cabai menarik minat petani untuk menambah luas tanam cabai sehingga mempengaruhi kenaikan produksi.

- **Produksi Bawang Merah**

Realisasi produksi bawang merah tahun 2022 sebesar 2.364,00 ton atau 84,43% dari target 2.800,00 ton yang dihasilkan dari luas panen 233 ha dengan produktivitas 10,15 ton/ha. Dibandingkan tahun 2021 (3.515,2 ton) produksi bawang merah turun 1.151,2 ton. Turunnya produksi bawang merah diakibatkan oleh turunnya luas panen bawang merah dari 326 ha di tahun 2021 menjadi 233 ha di tahun 2022 atau turun seluas 93 ha. Turunnya luas panen jagung ini disebabkan oleh alih komoditas ke jagung, selain karena cuaca yang tidak mendukung untuk tanam bawang merah, faktor mahalnnya harga benih lokal juga mempengaruhi petani untuk tidak menanam bawang merah.

### 3. Komoditas Tanaman Perkebunan

- **Produksi tebu (gula kristal)**

Realisasi produksi tebu (gula kristal) pada tahun 2022 sebesar 12.883,14 ton atau 78,08% dari target 16.500,00 ton yang dihasilkan dari luas panen 2.283,49 ha dengan produktivitas 5,64 ton/ha. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (12.537,11 ton) produksi tebu naik sebesar 346,03 ton. Kenaikan produksi gula ini dipicu naiknya luas panen tanaman tebu seluas 61,34 ha pada tahun 2022.



- **Produksi Kakao**  
Realisasi produksi biji kering Kakao pada tahun 2022 sebesar 892,05 ton atau 97,08% dari target 918,88 ton yang dihasilkan dari luas panen 2.075,33 ha. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (891,98 ton) produksi kakao pada tahun 2022 naik 0,07 ton. Stagnansi produksi kakao diakibatkan banyaknya tanaman tua yang sudah tidak produktif dan tanaman-tanaman baru penggantinya belum produktif.
- **Produksi Cengkeh**  
Realisasi produksi cengkeh tahun 2022 sebesar 343,80 ton atau 88,05% dari target 390,47 ton yang dihasilkan dari luas panen 1.046,10 dengan produktivitas 0,33 ton/ha. Dibandingkan dengan tahun 2021 (343,82 ton) produksi pada tahun 2022 turun sebanyak 0,02 ton. Turunnya produksi cengkeh ini disebabkan oleh turunnya luas panen pada tahun 2022 seluas 0,62 ha.
- **Produksi Tembakau**  
Realisasi produksi tembakau tahun 2022 sebesar 132,00 ton atau 125,71% dari target 105,00 ha yang dihasilkan dari luas panen 120 ha dengan produktivitas 1,1 ton/ha. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (120,8 ton) produksi tembakau pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,2 ton. Peningkatan produksi tembakau tidak lepas dari adanya alokasi DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) dalam meningkatkan sarana dan prasarana produksi tembakau sehingga produksinya meningkat.

#### 4. Produksi Perikanan

Realisasi produksi perikanan pada tahun 2022 sebesar 4.158,50 ton atau 100,84% dari target 4.123,70 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 produksi perikanan mengalami peningkatan sebesar 37,73 ton. Peningkatan produksi perikanan disebabkan oleh sudah normalnya kembali berbagai sektor ekonomi pasca pandemi covid-19 utamanya sektor wisata yang merupakan konsumen utama produk perikanan di Kabupaten Madiun. Selain itu peningkatan produksi perikanan juga ditunjang dengan adanya bantuan sarana dan prasarana perikanan baik dari pemerintah daerah, provinsi dan pusat.

## B. ANALISIS PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada tahun 2022 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Madiun yang dikelola oleh Dinas Pertanian dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah tahun 2022

No	Belanja	Besar Dana	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1.	Belanja Langsung gaji	13.306.657.175	12.841.765.432	464.891.743	96,51
2.	Belanja Langsung Non Gaji	18.056.793.273	17.259.529.596	797.263.677	95,58
Jumlah		31.363.450.448	30.101.295.028	1.262.155.420	95,98

### 3.3 Efisiensi

Analisis Efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara output dan input baik untuk rencana maupun realisasi. Efisien merupakan pencapaian keluaran yang maksimum dengan masukan tertentu atau penggunaan masukan terendah untuk mencapai keluaran tertentu. Hasil analisis efisiensi Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 20. Tabel Efisiensi Anggaran

No.	SASARAN			INDIKATOR		
	Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian dan Perikanan			Persentase Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan		
	Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Rp 31.363.450.448	Rp 30.101.295.028	95,98%	0,82	0,91	110,98%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa anggaran pada tahun 2022 terserap sebanyak 95,98% dengan capaian kinerja sebesar 110,98%. Dari serapan anggaran dan capaian kinerja tersebut bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2022 efisien mengingat dengan anggaran yang disediakan, indikator sasaran bisa tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 21. Tabel Efisiensi Anggaran

NO.	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN					
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		400.000.000	316.524.165	83.475.835	79,13
I	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP		50.000.000	48.762.125	1.237.875	97,52
	<i>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota</i>		50.000.000	48.762.125	1.237.875	97,52
	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	PBH Pajak Rokok	50.000.000	48.762.125	1.237.875	97,52

NO.	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		220.000.000	204.530.000	15.470.000	92,97
	<i>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</i>		220.000.000	204.530.000	15.470.000	92,97
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	DBH	65.000.000	49.530.000	15.470.000	76,20
		DAU	155.000.000	155.000.000	-	100,00
III	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		130.000.000	63.232.040	66.767.960	48,64
	<i>Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota</i>		130.000.000	63.232.040	66.767.960	48,64
	Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	DBH	130.000.000	63.232.040	66.767.960	48,64
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		30.963.450.448	29.784.770.863	1.178.679.585	96,19
IV	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		14.585.054.685	14.054.734.960	530.319.725	96,36
	<i>A. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>		7.500.000	7.154.200	345.800	95,39
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	PAD	7.500.000	7.154.200	345.800	95,39
	<i>B. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>		13.306.657.175	12.841.765.432	464.891.743	96,51
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	DAU	13.306.657.175	12.841.765.432	464.891.743	96,51
	<i>C. Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>		413.682.093	366.721.864	46.960.229	88,65
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	PAD	7.000.000	6.957.500	42.500	99,39
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	PAD	24.630.000	24.461.750	168.250	99,32

NO.	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	PAD	30.805.000	30.774.412	30.588	99,90
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	PAD	129.600.000	129.424.140	175.860	99,86
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	PAD	10.000.000	9.789.340	210.660	97,89
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	PAD	4.400.000	4.200.000	200.000	95,45
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	PAD	175.247.093	159.164.722	16.082.371	90,82
		DBH	32.000.000	1.950.000	30.050.000	6,09
	<i>D. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>		<i>406.442.177</i>	<i>391.397.964</i>	<i>15.044.213</i>	<i>96,30</i>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	PAD	5.000.000	4.990.092	9.908	99,80
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	DBH	117.270.417	109.671.237	7.599.180	93,52
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	PAD	280.421.760	276.736.635	3.685.125	98,69
		DAU	3.750.000	-	3.750.000	0,00
	<i>E. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>		<i>450.773.240</i>	<i>447.695.500</i>	<i>3.077.740</i>	<i>99,32</i>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	PAD	123.000.000	121.984.620	1.015.380	99,17
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Rutin/Berkala Alat Kantor (AC, Komputer, mesin Ketik)	PAD	20.000.000	19.954.400	45.600	99,77
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	PAD	91.073.240	89.527.530	1.545.710	98,30
		DBH	209.700.000	209.243.950	456.050	99,78
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	PAD	7.000.000	6.985.000	15.000	99,79

NO.	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
V	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		1.596.033.250	1.520.217.122	15.000	95,25
	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>		1.596.033.250	1.520.217.122	75.816.128	95,25
	A. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	DBH + DBHCHT	600.000.000	588.554.280	11.445.720	98,09
	* Pengembangan Kebun Bibit	DBH	134.552.500	134.054.260	498.240	99,63
	* Demplot Kacang Hijau	DBH	15.447.500	14.436.950	1.010.550	93,46
	* Bantuan Sarana Produksi/Bibit Hortikultura (Cukai)	DBHCHT	450.000.000	440.063.070	9.936.930	97,79
	B. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	DBHCHT	996.033.250	931.662.842	64.370.408	93,54
VI	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		9.850.252.263	9.614.939.687	235.312.576	97,61
	<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>		2.198.462.734	2.088.574.220	109.888.514	95,00
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	DBH + DBHCHT	2.198.462.734	2.088.574.220	109.888.514	95,00
	* Pengadaan obat-obatan untuk persediaan	DBH	295.539.654	294.357.940	1.181.714	99,60
	* Sarana dan Prasarana Usahatani Tembakau	DBHCHT	1.902.923.080	1.794.216.280	108.706.800	94,29
	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>		7.651.789.529	7.526.365.467	125.424.062	98,36
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	DAK FISIK	6.283.884.800	6.226.544.550	57.340.250	99,09
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	DBH	947.489.929	879.406.117	68.083.812	92,81
		DAU	420.414.800	420.414.800	-	100,00
VII	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		548.000.000	535.898.100	12.101.900	97,79

NO.	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>		548.000.000	535.898.100	12.101.900	97,79
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	DBH	48.000.000	47.859.500	140.500	99,71
		DAU	500.000.000	488.038.600	11.961.400	97,61
VIII	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		4.384.110.250	4.058.980.994	325.129.256	92,58
	<i>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>		4.384.110.250	4.058.980.994	325.129.256	92,58
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	DBH	200.000.000	197.873.390	2.126.610	98,94
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	DBHCHT	705.000.000	697.754.254	7.245.746	98,97
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	DAK NON FISIK	106.500.000	95.490.000	11.010.000	89,66
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	IPDMIP	3.372.610.250	3.067.863.350	304.746.900	90,96
	JUMLAH		31.363.450.448	30.101.295.028	1.262.155.420	95,98

Realisasi anggaran tersebut diatas utamanya dilaksanakan untuk mencapai kinerja yang telah ditentukan baik pada Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dengan target dan realisasi sebagai berikut :

Tabel 22. Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>50.000.000</b>		48.762.125	97,52
	<b>* Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap</b>		0,1	0,04	40,0
1.1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	50.000.000		48.762.125	97,52
	* Jumlah Produksi Perikanan Tangkap		508.916 kg	509.400 kg	100,09
1.1.1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	50.000.000		48.762.125	97,52
	* Jumlah benih ikan yang diperbantukan		50.000 ekor	145.050 ekor	290,10
2.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>220.000.000</b>		204.530.000	92,97
	<b>* Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya</b>		1%	1,04	104
2.1	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	220.000.000		204.530.000	92,97
	* Jumlah Produksi Perikanan Budidaya		3.614.774 kg	3.649.100 kg	100,95
2.1.1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	220.000.000		204.530.000	92,97
	* Jumlah penyediaan pakan ikan di UPT		1 paket	1 paket	100%
3.	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>130.000.000</b>		63.232.040	48,64
	<b>* Persentase Peningkatan Hasil Produk Olahan Asal Ikan</b>		2%	30,6%	1530
3.1	Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	130.000.000		63.232.040	48,64
	* Jumlah UMKM pengolahan ikan		15 unit usaha	16 unit usaha	106,67

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
3.1.1	Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	130.000.000		63.232.040	48,64
	* Jumlah Produk Olahan Ikan		10.400 kg	13.334 kg	128,21
4.	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>14.585.054.685</b>		14.054.734.960	96,36
	* Nilai SAKIP Perangkat Daerah		A	BB	
	* Kepuasan ASN terhadap pelayanan sekretariat PD (skor)		90	85	
4.1	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>7.500.000</b>		7.154.200	95,39
	Persentase Dokumen Laporan Kinerja yang tepat waktu		100%	100%	100%
4.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.500.000		7.154.200	95,39
	Jumlah dokumen pemerintahan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku		12 dok	14 dok	116,67%
4.2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>13.306.657.175</b>		12.841.765.432	96,51
	Persentase dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi		100%	100%	100%
4.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.306.657.175		12.841.765.432	96,51
	Jumlah gaji yang terpenuhi		12 bln	100%	100%
4.3	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>413.682.093</b>		<b>366.721.864</b>	<b>88,65</b>
	Persentase Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang terpenuhi		100%	100%	100%
4.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.000.000		6.957.500	99,39



No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang terpenuhi		12 bln	12 bln	100%
4.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.630.000		24.461.750	99,32
	Jumlah sarana perkantoran yang terpenuhi		12 bln	12 bln	100%
4.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	30.805.000		30.774.412	99,90
	Jumlah peralatan rumah tangga kantor yang terpenuhi		12 bln	12 bln	100%
4.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	129.600.000		129.424.140	99,86
	Jumlah kebutuhan logistik kantor yang tersedia		12 bln	12 bln	100%
4.3.5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	10.000.000		9.789.340	97,89
	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang terpenuhi		12 bln	12 bln	100%
4.3.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.400.000		4.200.000	95,45
	Jumlah bahan bacaan yang terpenuhi		12 bln	12 bln	100%
4.3.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	207.247.093		161.114.722	77,74
	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan		12 bln	12 bln	100%
4.4	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>406.442.177</b>		<b>391.397.964</b>	<b>96,30</b>
	Persentase Dokumen Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi		100%	100%	100%
4.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000		4.990.092	99,80
	Jumlah penyediaan jasa surat menyurat yang terpenuhi		12 bln	12 bln	100%
4.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	117.270.417		109.671.237	93,52
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		12 bln	12 bln	100%

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
4.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	284.171.760		276.736.635	97,38
	Jumlah pelayanan administrasi perkantoran yang dilaksanakan		12 bln	12 bln	100%
4.5	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>450.773.240</b>		447695500	99,32
	Persentase Dokumen Aset Daerah yang terpelihara		100%	100%	100%
4.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	123.000.000		121.984.620	99,17
	Jumlah pemeliharaan sarana perkantoran yang dilaksanakan		12 bln	12 bln	100%
4.5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.000.000		19.954.400	99,77
	Jumlah pemeliharaan peralatan perkantoran yang dilaksanakan		12 bln	12 bln	100%
4.5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	300.773.240		298.771.480	99,33
	Jumlah pemeliharaan prasarana perkantoran yang dilaksanakan		12 bln	12 bln	100%
4.5.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.000.000		6.985.000	99,79
	Jumlah pemeliharaan prasarana perkantoran lainnya yang dilaksanakan		12 bln	12 bln	100%
5.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1.596.033.250</b>		1.520.217.122	95,25
	Persentase kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian		8,14%	7,24%	88,94%
5.1	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>1.596.033.250</b>		1.520.217.122	95,25
	<b>Jumlah kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian</b>		18 kel	16 kel	88,89%

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
5.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	600.000.000		588.554.280	98,09
	Jumlah bibit buah-buahan yang dikembangkan		700 btg	-	-
	Jumlah bibit buah-buahan yang diperbantukan		1850 btg	2.730 btg	147,57%
5.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	996.033.250		931.662.842	93,54
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian tembakau yang diperbantukan		53 unit	1.089 unit	2.178
6.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>9.850.252.263</b>		9.614.939.687	97,61
	<b>Persentase peningkatan jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik</b>		4%	4%	100
6.1	<b><i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i></b>	<b>2.198.462.734</b>		2.088.574.220	95,00
	Jumlah prasarana pertanian yg diperbantukan :				
	* pupuk		39.533 kg	17.133 kg	43,34
	* bibit		1.621.158 btg	767.610 btg	47,35
6.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	2.198.462.734		2.088.574.220	95,00
	Jumlah subsidi harga pupuk		367.500 kg	-	-
	Jumlah sarana usaha pertanian tembakau yang diperbantukan :				
	* Alsintan		6 unit	15 unit	250
	* Jalan produksi		3 unit	3 unit	100
	* Jaringan irigasi		3 unit	2 unit	66,67
6.2	<b><i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i></b>	<b>7.651.789.529</b>		7.526.365.467	98,36
	Jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik		1.978 unit	1.978 unit	100

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
6.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	6.283.884.800		6.226.544.550	99,09
	Jumlah jalan usahatani yang terbangun dan terpelihara		10 unit	20 unit	200
6.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.367.904.729		1.299.820.917	95,02
	Jumlah pestisida pertanian dalam kondisi baik		400 ltr	475 ltr	118,75%
7.	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>548.000.000</b>		535.898.100	97,79
	<b>Persentase lahan pertanian yang bebas dari bencana pertanian</b>		99,05	87,40	87,84%
7.1	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	<b>548.000.000</b>		535.898.100	97,79
	Persentase peningkatan pengetahuan poktan terhadap pengendalian bencana pertanian		11,41%	68,92%	604,44%
No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
7.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	548.000.000		535.898.100	97,79
	Jumlah kelompok tani yang mengikuti pelatihan pembuatan agen hayati		45 kel	272kel	604,44%
8.	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>4.384.110.250</b>			
	<b>Persentase peningkatan kelas kelompok tani</b>		7%	7,67%	109,57%
8.1	<i>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	<b>4.384.110.250</b>		4.058.980.994	92,58
	<i>Jumlah peningkatan kelas kelompok tani</i>		180 kel	197 kel	109,44%
8.1.1	Peningkatan Kapasitas	200.000.000		197.873.390	98,94

Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa			
---	--	--	--

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA	SATUAN (Rp)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Jumlah Penyuluh yang Mengikuti Bimtek		96 orang	92 orang	95,83%
8.1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	705.000.000		697.754.254	98,97
	Jumlah Petani yang Mengikuti Pembinaan		600 orang	460 orang	76,67%
8.1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	106.500.000		95.490.000	89,66
	Persentase peningkatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian		75%	75%	100%
8.1.4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	3.372.610.250		3.067.863.350	90,96
	Jumlah sekolah lapang yang dilaksanakan		20 SL	20 SL	100%
	<b>JUMLAH</b>	<b>31.363.450.448</b>		30.101.295.028	95,98

#### 1.4 Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan

##### A. URUSAN PERIKANAN

##### I. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap memiliki anggaran Rp 50.000.000,- dengan serapan sebesar Rp 48.762.125,-. Indikator program Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dengan target 0,1% dan tercapai 0,04% atau 40% dari target. Kecilnya capaian target program ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

Banyak faktor yang mempengaruhi produksi perikanan tangkap antara lain :

##### 1. Faktor Alam

Hasil penangkapan ikan di perairan darat sangat tergantung dengan kondisi alam (angin, perubahan cuaca dan musim). Oleh Karena itu produksi perikanan tangkap mengenal musim paceklik. Hal inilah yang menyebabkan mayoritas nelayan perairan darat Kabupaten Madiun merupakan nelayan sambilan atau mempunyai sambilan mata pencaharian lain selain nelayan, salah satunya yaitu bertani.

## 2. Faktor Nelayan

Dengan mayoritas nelayan Kabupaten Madiun yang berstatus nelayan sambilan mempengaruhi jumlah hari penangkapan (trip). Rata-rata nelayan melakukan penangkapan sebanyak 20 hari dari 30 hari kalender tiap bulannya.

## 3. Faktor Potensi Lahan

Perairan darat terdiri dari Waduk, Sungai dan Genangan (Kali Mati dan embung). Dengan lahan perikanan tangkap yang tidak mengalami perluasan, menyebabkan produksi perikanan tangkap tidak bisa mengalami kenaikan yang melonjak.

## 4. Faktor Kelestarian Ikan dan Lingkungan

Selama kurun waktu 3 tahun terakhir, perairan darat Kabupaten Madiun banyak mengalami over fishing dengan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan (jenis krakat dan jaring dengan mesh dibawah 3,5”), sehingga banyak ikan kecil yang tertangkap. Walaupun telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi larangan penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dan Kegiatan Restocking (Penebaran Benih Ikan), hal tersebut tetap menyebabkan terganggunya kelestarian dan keberlangsungan sumberdaya perikanan,

### *1.1 Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota*

Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota memiliki anggaran Rp 50.000.000 dengan realisasi Rp 48.762.125,-. Target kegiatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap sebanyak 508.916 kg tercapai 509.400 kg atau 100,09% dari target. Kegiatan ini didukung oleh satu sub kegiatan sebagai berikut :

#### *1.1.1 Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap*

Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap memiliki anggaran sebesar Rp 50.000.000 dengan realisasi Rp 48.762.125,-. Target Sub kegiatan Jumlah benih ikan yang diperbantukan sebanyak 50.000 ekor terealisasi 145.050 ekor atau 290% dari target. Sub Kegiatan ini sendiri memiliki tujuan untuk

1. meningkatkan stok populasi ikan di perairan umum dalam rangka pengelolaan sumberdaya perikanan melalui pengendalian dan pemanfaatan yang berpedoman pada kaidah-kaidah pelestarian sumberdaya hayati perairan.
2. Untuk melestarikan sumberdaya ikan di perairan umum terutama ikan lokal

3. Untuk meningkatkan produksi ikan di perairan umum guna pemenuhan gizi bagi masyarakat.
4. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat/nelayan di sekitar perairan umum melalui peningkatan pendapatan yang merata dan kesempatan kerja tambahan dari sektor perikanan.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota TA. 2022 adalah sebagai berikut :

1. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melalui kontraktual.
2. Pelaksanaan penyerahan hibah Jaring / Gillnet (Modifikasi) dan benih ikan untuk restocking dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022. Hibah ini diberikan pada 3 (tiga) kelompok perikanan perairan umum daratan yang sebelumnya telah mengajukan permohonan bantuan (proposal) serta telah di survey lokasi. Adapun penerima hibah adalah:

No.	Nama Penerima Kegiatan	Alamat	Jenis Bantuan	Volume
1.	Kelompok Mina Widas Mandiri	Desa Pajaran Kec. Saradan	Benih Ikan Tawes Benih Ikan Tombro Jaring/gillnet (Modifikasi)	26.350 ekor 22.000 ekor 5 unit
2.	Kelompok Setyo Manunggal	Desa Sugihwaras Kec. Saradan	Benih Ikan Tawes Benih Ikan Tombro Jaring/gillnet (Modifikasi)	26.350 ekor 22.000 ekor 5 unit
3.	Kelompok Dawuhan	Desa Sidomulyo Kec. Wonoasri	Benih Ikan Tawes Benih Ikan Tombro Jaring/gillnet (Modifikasi)	26.350 ekor 22.000 ekor 5 unit

## II. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Program Pengelolaan Perikanan Budidaya memiliki anggaran Rp 220.000.000,- dan terealisasi Rp 204.530.000,- dengan indikator Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya. Dari Target 1% terealisasi 1,04% atau 104% dari target. Target tersebut tercapai tak lepas dari kegiatan yang dilakukan yaitu :

### II.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan memiliki anggaran Rp 220.000.000,- dan terealisasi Rp 204.530.000,- dengan target indikator Jumlah Produksi Perikanan Budidaya sebanyak 3.614.774 kg terealisasi 3.649.100 kg atau 100,95%. Kegiatan ini didukung oleh satu sub kegiatan yaitu :

#### II.1.1 Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota



Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota memiliki anggaran Rp Rp 220.000.000,- dan terealisasi Rp 204.530.000,- dengan target indikator Jumlah penyediaan pakan ikan di UPT sebesar 1 paket dan terealisasi di angka yang sama, ini berarti target terealisasi sebesar 100%. Tujuan pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota adalah:

- a. Meningkatkan produksi benih baik jumlah kualitas maupun keragaman jenis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Meningkatkan kegiatan UPTD Budidaya Ikan Air Tawar dan Kelompok Perikanan berwawasan lingkungan dalam upaya pelestarian sumberdaya ikan serta pengendalian hama penyakit.
- c. Meningkatkan kemampuan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan secara berkelanjutan
- d. Meningkatkan kemampuan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pengolah dan pemasar secara berkelanjutan

Mekanisme pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota mengacu pada Perpres Nomor 70 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 dengan metoda Pengadaan langsung dan swakelola.

Mekanisme Pengadaan Langsung digunakan dalam Pengadaan Pakan Ikan sebanyak 100 zak dan Pakan Benih Ikan sebanyak 20 zak. Dengan Pemanfaatan Pakan :

- UPT Budidaya Ikan Air Tawar Sumbermoro Kecamatan Jiwan sebanyak : 40 zak pakan induk dan 8 zak pakan benih
- UPT Budidaya Ikan Air Tawar Doho Kecamatan Dolopo sebanyak : 60 zak pakan induk dan 12 zak pakan benih.

Selain itu Pengadaan Isi Tabung Oksigen sebanyak 11 tabung serta Plastik Packing Ikan serta bantuan hibah uang untuk:

1. Kelompok Ikan Maju Makmur

Alamat : Desa Geger Kecamatan Geger

Pemanfaatan : Bantuan Pemberdayaan Benih, Pakan dan Kolam

Anggaran : Rp. 50.000.000,-

2. Kelompok Ikan Mina Barokah

Alamat : Desa Ketandan Kecamatan Dagangan

Pemanfaatan : Bantuan Pemberdayaan Benih, Pakan dan Kolam

Anggaran : Rp. 45.000.000,-

3. Kelompok Tani Kedung Tani

Alamat : Desa Kedungjati Kecamatan Balerejo  
Pemanfaatan : Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan  
Anggaran : Rp. 60.000.000,-

4. Paguyuban Krida Taruna

Alamat : Desa Karangrejo Kecamatan Wungu  
Pemanfaatan : Bantuan Kelompok Usaha Lele dan Ikan Konsumsi  
Anggaran : Rp. 15.000.000,-

### III. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan memiliki anggaran Rp 130.000.000,- dan terealisasi Rp 63.232.040,- dengan target indikator Persentase Peningkatan Hasil Produk Olahan Asal Ikan sebesar 2% terealisasi 30,06%. Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

#### III.1 *Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota*

Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota memiliki anggaran Rp 130.000.000,- dan terealisasi Rp 63.232.040,- dengan target indikator Jumlah UMKM pengolahan ikan sebanyak 15 unit usaha terealisasi sebanyak 16 unit usaha atau 106,67% dari target. Kegiatan ini didukung oleh satu sub kegiatan sebagai berikut :

#### III.1.3 *Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota*

Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota memiliki anggaran Rp 130.000.000,- dan terealisasi Rp 63.232.040,- dengan target indikator Jumlah Produk Olahan Ikan 10.400 kg terealisasi 13.334 kg atau 128,21% dari target.

Tujuan dari sub kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam hal penerapan teknologi pengolahan ikan
2. Memberikan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK dengan berbagai macam aneka olahan ikan
3. Menghasilkan inovasi olahan berbasis ikan
4. Mempromosikan keanekaragaman menu masakan berbasis ikan kepada masyarakat luas

5. Menyebarluaskan informasi tentang ikan, jenis olahan masakannya, serta kandungan gizi dan manfaatnya kepada masyarakat luas
6. Mendukung upaya peningkatkan konsumsi ikan melalui Gerakan memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)

Mekanisme pelaksanaan adalah kontraktual sederhana dengan metoda Penunjukan Langsung

1. Belanja Alat dan Bahan untuk Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota Tahun Anggaran 2022 (Lomba Masak Ikan Tingkat Provinsi Jawa Timur)
2. Jasa Penyelenggara Acara pada Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota Tahun Anggaran 2022 (Lomba Masak Ikan Tingkat Provinsi Jawa Timur)

## **B. URUSAN PERTANIAN**

### **IV. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**

Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian memiliki anggaran sebesar Rp 1.596.033.250,- dan terealisasi Rp 1.520.217.122,- atau 95,25%. Target indikator Persentase kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian 8,14% terealisasi 7,24%. Program ini didukung oleh :

#### *IV.1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian*

Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian memiliki anggaran sebesar Rp 1.596.033.250,- dan terealisasi Rp 1.520.217.122,- atau 95,25%, dengan target indikator Jumlah kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian yaitu 18 kelompok dengan realisasi sejumlah 16 kelompok atau 88,89% dari target. Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan sebagai berikut :

##### *IV.1.1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi*

Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi memiliki anggaran sebesar Rp 600.000.000,- dengan realisasi Rp 588.554.280,- (98,09%). Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

Tahun Anggaran 2022 memiliki 2 (dua) sumber anggaran yang berasal dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), dan Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DTU-DBH). Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi memiliki sumber dana yang berasal dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT), dan Dana Transfer Umum Dana Bagi Hasil (DTU DBH)

Pemanfaatan dana DBH CHT dilaksanakan melalui penyediaan bibit tanaman buah (bibit pisang raja, bibit alpukat, bibit jambu air dan bibit durian), sarana produksi pertanian berupa pupuk bokashi dan juga sarana budidaya perikanan (benih ikan lele, pakan ikan dan kolam terpal), hal ini bertujuan untuk;

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani maupun pelaku agribisnis terhadap usaha serta budidaya tanaman buah - buahan dengan penerapan usahatani ramah lingkungan yang berbasis organik.
- b. Memotivasi dan menggerakkan petani dan pelaku agribisnis untuk mensukseskan upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura khususnya buah-buahan.
- c. Mengembangkan dan membentuk kawasan/sentra-sentra produksi yang sesuai dengan iklim setempat.
- d. Membantu mencukupi kebutuhan buah-buahan dalam negeri khususnya wilayah Madiun.
- e. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui pengusaha tanaman yang bernilai ekonomis tinggi dan berjangka menengah/panjang.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan baik lahan kering maupun lahan pekarangan.
- g. Meningkatkan Kesehatan masyarakat ,meningkatkan kecerdasan dan mencegah stunting bagi balita dengan banyak mengkonsumsi protein hewani terutama dari ikan lele yang dibudidayakan di lahan yang dimiliki oleh petani tembakau.

Pemanfaatan dana DTU-DBH dilaksanakan melalui pembuatan demplot kacang hijau serta penyediaan sarana prasarana kebun bibit (pembuatan green house sederhana, pestisida, dan herbisida). Pembuatan demplot kacang hijau bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil produksi yang terbaik dari Benih Kacang Hijau bersertifikat dan tidak bersertifikat (lokal). Dengan adanya penyediaan sarana dan prasarana kebun bibit diharapkan petani mampu jeli bertindak dalam hal budidaya tanaman buah melalui penggunaan Bibit Unggul dan pemanfaatan green house sederhana, sehingga secara langsung dapat mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan produksi padi nasional sebagai upaya menuju swasembada.

Mekanisme pelaksanaan pada kegiatan dengan sumber dana DBHCHT dilaksanakan secara kontraktual yang mengacu pada Perpres Nomor 70 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 dengan metoda Penunjukan Langsung serta Pengadaan langsung.

Pengadaan bibit dan pupuk bokhasi pada Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi diberikan kepada :

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Alpukat (btg)	Durian (btg)	Jambu Air (btg)	Pisang (btg)	Bokashi (kg)
1	Pilangkenceng	Pulerejo	Sotho Mulyo	-	-	200	100	6000
		Ngale	Sumber Rejeki	-	-	200	100	6000
		Ngale	Sumber Tani	-	-	200	100	6000
		Krebet	Tingkir Mulyo	-	-	200	100	6000
		Krebet	Rukun Makmur	-	-	200	100	6000
		Kedungrejo	Sido Mulyo	-	-	200	100	6000
2	Saradan	Pajaran	Sekar Slamet	-	-	200	100	6000
3	Kare	Bodag	Murah Sandang	210	-	-	-	4.200
		Cermo	Mugi Lestari	210	-	-	-	4.200
4	Gemarang	Durenan	Mekar Sari	-	210	-	-	4.200
	<b>Jumlah</b>			<b>420</b>	<b>210</b>	<b>1.400</b>	<b>700</b>	<b>54.600</b>

Pengadaan kolam terpal, benih ikan lele dan pakan ikan pada Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi diberikan kepada :

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Kolam terpal (unit)	Benih Ikan (ekor)	Pakan Ikan - 2 (zak)	Pakan Ikan - 3 (zak)
1	Pilangkenceng	Pulerejo	Sotho Mulyo	7	7.000	14	7
		Ngale	Sumber Rejeki	7	7.000	14	7
		Ngale	Sumber Tani	7	7.000	14	7
		Krebet	Tingkir Mulyo	7	7.000	14	7
		Krebet	Rukun Makmur	7	7.000	14	7
		Kedungrejo	Sido Mulyo	7	7.000	14	7
2	Saradan	Pajaran	Sekar Slamet	5	5.000	10	5
3	Kare	Bodag	Murah Sandang	7	7.000	14	7
		Cermo	Mugi Lestari	7	7.000	14	7
4	Gemarang	Durenan	Mekar Sari	5	5.000	10	5
	<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	<b>66.000</b>	<b>132</b>	<b>66</b>

Selain pengadaan sarana produksi pertanian, juga dilaksanakan kegiatan pertemuan sebanyak 3 kali yaitu pertemuan sosialisasi, pertemuan evaluasi dan pertemuan penguatan data produksi pertanian yang dilaksanakan di Ruang Pertemuan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun.

Pertemuan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 dengan peserta berjumlah 54 orang yang terdiri dari Kelompok Penerima Bantuan, Penyuluh Pertanian, Koordinator Penyuluh Pertanian, Penyuluh Perikanan dan Petugas dari Dinas Pertanian dan Perikanan. Pertemuan tersebut membahas tentang regulasi terkait bantuan dari dana DBHCHT serta arahan tentang hak dan kewajiban bagi calon penerima bantuan yang disampaikan oleh 2 orang nara sumber yang berasal dari Inspektorat dan Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Madiun.

Pertemuan Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022 dengan peserta berjumlah 46 orang yang terdiri dari Kelompok Penerima Bantuan, Penyuluh Pertanian, Koordinator Penyuluh Pertanian, Penyuluh Perikanan dan Petugas dari Dinas Pertanian dan Perikanan. Pada pertemuan tersebut dilakukan evaluasi penyaluran bantuan kepada kelompok penerima serta kendala dan masalah yang dihadapi selama proses penyaluran bantuan. Hasil evaluasi menunjukkan penyaluran bantuan sudah dilaksanakan 100% sesuai dengan alokasi yang ditetapkan.

Pertemuan Penguatan Data Produksi dilaksanakan pada tanggal 2 Desember dengan jumlah peserta 40 orang yang terdiri dari Koordinator Penyuluh, Penyuluh Pertanian dan Petugas dari Dinas Pertanian dan Perikanan. Dua orang perwakilan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Madiun sebagai nara sumber pada pertemuan tersebut menyampaikan arahan tentang pentingnya akurasi data produksi pertanian dan perlu adanya perbaikan penghitungan data dengan menggunakan pengukuran objektif, teknologi terkini dan metodologi yang transparan.

Pelaksanaan Kegiatan dengan sumber dana DTU DBH yaitu Demplot Kacang hijau seluas 1 Ha dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Lokasi Demplot Kacang Hijau berada di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Gemarang. Sarana Produksi untuk kebutuhan demplot terdiri dari benih kacang hijau 40 Kg, NPK 100 Kg, Pestisida 3 liter, Pupuk Bokashi 1000 kg, 10 sachet rhizobium, serta didukung dengan biaya jasa tenaga teknis. Dana diberikan kepada penerima kegiatan demplot kacang hijau untuk dibelanjakan pembelian benih kacang hijau, saprodi, pembayaran belanja jasa tenaga teknis (upah tenaga tanam, upah pemeliharaan, upah panen).

Pemanfaatan dana DTU DBH juga dilaksanakan dalam bentuk Pembuatan Green House yang berlokasi di Kebun Jatisari, Desa Jatisari Kecamatan Geger serta penyediaan sarana

dan prasarana kebun bibit dilaksanakan di kebun Dolopo, Desa Bangunsari Kecamatan Dolopo yang keduanya merupakan bagian dari areal lahan UPT. Produksi Benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun. Kegiatan pembuatan green house sederhana dilaksanakan pada rentang waktu 15 September 2022 sampai 09 November 2022, sedangkan untuk kegiatan pembelian pestisida, herbisida dan pupuk bokashi dilaksanakan pada bulan september tahun 2022 dengan rincian :

No	Nama Barang	Volume	Harga Satuan (Rp)	PPN (%)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pupuk Bokashi	11.800 kg	1.000	11	13.098.000
2	Pestisida	74 liter	120.000	11	9.856.800
3	Herbisida	74 liter	124.000	11	10.185.360
				<b>Jumlah</b>	<b>33.140.160</b>

#### IV.1.2 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian memiliki anggaran Rp 996.033.250,- dengan realisasi Rp 931.662.842,- (98,09%). Target indikator Jumlah sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian sebanyak 53 unit terealisasi 1.089 unit. Tujuan dari pelaksanaan Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian / Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau adalah :

- Menghasilkan produk yang berkualitas baik;
- Menekan kehilangan atau penurunan hasil;
- Meningkatkan efisiensi proses pascapanen tembakau;
- Memudahkan dalam pengangkutan hasil daun tembakau;
- Meningkatkan daya saing daun tembakau;
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani tembakau.

Mekanisme pelaksanaan sub Kegiatan ini adalah :

##### 1. Sosialisasi Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau

Kegiatan sosialisasi penanganan panen dan pasca panen tembakau dilaksanakan pada tanggal 21-23 September 2022. Hari pertama dilaksanakan pada tanggal 21 September 2022, dengan peserta sejumlah 50 orang petani tembakau dari Kec. Kare, Kec. Dagangan, Kec. Dolopo dan Kec. Gemarang. Hari kedua dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 dengan peserta sejumlah 50 orang petani tembakau dari Kec. Pilangkenceng. Dan hari ke tiga dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 dengan peserta sejumlah 50 orang petani tembakau dari Kec. Mejayan, Kec. Balerejo dan Kec. Saradan.

Kegiatan sosialisasi penanganan panen dan pasca panen tembakau ini menghadirkan beberapa narasumber, diantaranya dari Aparat Penegak Hukum (Kejaksanaan dan

Kepolisian), Dinas Perdagangan dan Koperasi serta dari Gudang PT. Sadana yang berada di Kabupaten Nganjuk.

2. Study Tiru Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau

Study Tiru dilaksanakan ke Kelompok Tani Among Tani III Dsn. Pringsewu Ds. Giripurno Kec. Ngadirejo Kab. Temanggung dan gudang PT. Djarum yang ada di Kab. Temanggung pada tanggal 11-12 Oktober 2022. Yang melakukan Study Tiru adalah petani tembakau dan petugas lapang Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Madiun serta Tim Sekretariat DBHCHT Kab. Madiun sejumlah 120 orang. Tujuan dari kegiatan Study Tiru ini adalah untuk mendapatkan informasi/ wawasan baik petani tembakau maupun petugas pertanian di Kabupaten Madiun terkait teknik penanganan panen dan pasca panen tembakau hingga pemasaran hasil tembakau yang tepat di wilayah tersebut.

3. Belanja Hibah Barang Alat Panen dan Pasca Panen Tembakau.

Anggaran untuk Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian / Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau dengan volume kegiatan hibah barang untuk penanganan panen dan pasca panen tembakau sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Generator	Mesin PEJARANG	Pisau PERAJANG	Terpal	Widik	Sorong	Timbangan DIGITAL	Tunel
1	PILANGKENCENG	PULEREJO	Sotho Mulyo	1	1	10	20	200	2	1	
2	PILANGKENCENG	NGALE	Sumber Rejeki	1	1	10	20	150	1	1	
3	PILANGKENCENG	NGALE	Sumber Tani	1	1	10	25	200	2	1	
4	PILANGKENCENG	PURWOREJO	Siswo Sejati	1							
5	PILANGKENCENG	KREBET	Rukun Makmur	1	1	10	15	150	1	1	
6	PILANGKENCENG	KEDUNGREJO	Sido Mulyo	1	1	10	15	150	1	1	
7	PILANGKENCENG	KEDUNGMARON	Rukun Makmur	1							
8	BALEREJO	BANARAN	Rantai Agung	1							
9	SARADAN	PAJARAN	Sekar Slamet				25		1		1
10	MEJAYAN	KALIABU	Suling Mas								1
11	KARE	BODAG	Murah Sandang				8		1		
12	KARE	CERMO	Mugi Lestari				20				3
13	KARE	MORANG	Tekad Makmur								1
14	KARE	RANDUALAS	Karyo Miguna								2
15	GEMARANG	DURENAN	Mekar Sari				5		1		
J U M L A H				8	5	50	153	850	10	5	8



## **V. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**

Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki anggaran Rp 9.850.252.263,- dengan realisasi Rp 9.614.939.687,-. Target indicator Persentase peningkatan jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik sebesar 4% tercapai sebesar 4%. Program ini didukung oleh kegiatan :

### *V.1. Pengembangan Prasarana Pertanian*

Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki anggaran Rp 2.198.462.734,- dengan realisasi Rp 2.088.574.220,- (95%). Target indicator Jumlah prasarana pertanian yg diperbantukan yaitu pupuk 39.533 kg dan bibit 1.621.158 batang dengan realisasi pupuk sebanyak 17.133 kg (43,34%) dan bibit sebanyak 767.610 batang (47,35%). Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan :

#### *V.1.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian*

Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian memiliki anggaran Rp 2.198.462.734,- dengan realisasi Rp 2.088.574.220,- (95%). Pemberian subsidi harga pupuk yang direncanakan tidak dilaksanakan karena terjadi perubahan harga yang menyebabkan anggaran yang ada tidak cukup untuk memenuhi pemenuhan subsidi secara layak, sehingga anggaran dialihkan untuk belanja lainnya yaitu untuk pembangunan BPP Jiwan, Pembangunan pagar kebun bibit Jatisari, serta biaya operasional kegiatan lomba masak bahan ikan di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk target indikator Jumlah sarana usaha pertanian tembakau yang diperbantukan alsintan (6 unit), jalan produksi (3 unit), jaringan irigasi (3 unit) terealisasi jumlah alsintan 15 unit, jalan produksi 3 unit, serta jaringan irigasi 2 unit.

### *V.2. Pembangunan Prasarana Pertanian*

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian memiliki anggaran Rp 7.651.789.529,- dengan serapan anggaran Rp 7.526.365.467,- (98,36%). Target kegiatan Jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik sejumlah 1.978 unit tercapai 1.978 unit (100%). Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan :

#### *V.2.1 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani*

Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani memiliki anggaran Rp 6.283.884.800,- terealisasi Rp 6.226.544.550,- (99,09%). Target Sub Kegiatan Jumlah jalan usahatani yang terbangun dan terpelihara 10 unit tercapai dua kali lipat dari target yaitu 20 unit. Tujuan dari kegiatan ini diantaranya

#### **Rehabilitasi jaringan irigasi tingkat usahatani (jtitut)**

Kegiatan rehab jtitut bertujuan untuk:

- Meningkatkan kinerja jaringan irigasi tingkat usahatani (jtitut)
- Meningkatkan areal tanam melalui penambahan indeks pertanaman dan produktivitas.

- Membangun rasa memiliki terhadap jaringan irigasi yang telah direhabilitasi

#### **Jalan usaha tani**

Kegiatan jalan usaha tani bertujuan untuk:

- Memperlancar serta mempermudah transportasi dalam usaha tani;
- Mempermudah akses sarana dan prasarana pertanian.

#### **Sarana dan prasarana pasca panen**

Kegiatan sarana dan prasarana pasca panen bertujuan untuk:

- Mempercepat proses panen;
- Mengurangi biaya usaha tani (panen).

#### **Rehabilitasi balai penyuluh pertanian**

Kegiatan rehabilitasi balai penyuluh pertanian bertujuan untuk:

- Memberikan kenyamanan kepada penyuluh untuk memperlancar kegiatan penyuluhan;
- Memeberikan krlancaran pelayanan kepada poktan/gapoktan.

Mekanisme kegiatan mulai dari penyusunan usulan yang di input pada aplikasi KRISNA (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran) dengan mengintegrasikan sistem dari tiga kementerian, yakni Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian PANRB untuk mendukung proses perencanaan, penganggaran, serta pelaporan informasi kinerja, Sistem perencanaan, penganggaran, dan sistem informasi kinerja merupakan tiga fondasi utama mengawal berjalannya anggaran negara secara akuntabel, serta peranan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) daerah dalam proses *review*.

Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Paket	Pagu Anggaran	Nilai Kontrak	Volume	Nama Penerima	Nomor kontrak	Tanggal Kontrak
I	<b>Pembangunan/Rehabilitasi Irigasi Pertanian</b>	<b>845.000.000</b>	<b>845.000.000</b>				
1	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam Ds. Sebayi Kec.Gemarang	190.000.000	190.000.000	1 unit	Kelompok Tani Karya Tani	521/853.1/402.109/ DAK/2022	5 April 2022
2	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam Ds.Jatisari Kec. Geger	190.000.000	190.000.000	1 unit	kelompok Tani Dewi Sri I	521/853.2/402.109/ DAK/2022	5 April 2022
3	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam Ds.Sareng Kec.Geger	190.000.000	190.000.000	1 unit	Kelompok Tani Sumber makmur II	521/853.3/402.109/ DAK/2022	5 April 2022
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Ds.Buduran Kec. Wonoasri	75.000.000	75.000.000	1 unit	Kelompok Tani Santoso	521/854.1/402.109/ DAK/2022	5 April 2022
5	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Ds.Kedungrejo Kec. Balerejo	100.000.000	100.000.000	1 unit	Kelompok Tani Rukun Mulyo	521/854.2/402.109/ DAK/2022	5 April 2022

No	Paket	Pagu Anggaran	Nilai Kontrak	Volume	Nama Penerima	Nomor kontrak	Tanggal Kontrak
6	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Ds.Tiron Kec. Madiun	100.000.000	100.000.000	1 unit	Kelompok Tani Nglegok Makmur	521/854.3/402.109/ DAK/2022	5 April 2022
II	<b>Pembangunan Jalan Pertanian</b>	<b>3.500.000.000</b>	<b>3.500.000.000</b>				
1	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Singgahsari Kec.Kebonsari	200.000.000	200.000.000	1 unit	Kelompok Tani Singgahsari	521/855.1/402.109/2022	5 April 2022
2	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Mojorejo Kec.Kebonsari	100.000.000	100.000.000	1 unit	Kelompok Tani Seneng Makmur	521/855.2/402.109/2022	5 April 2022
3	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Rejosari Kec.Kebonsari	150.000.000	150.000.000	1 unit	Kelompok Tani Ngudi Mulyo	521/855.3/402.109/2022	5 April 2022
4	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Balerejo Kec.Kebonsari	200.000.000	200.000.000	1 unit	kelompok Tani Among Tani	521/855.4/402.109/2022	5 April 2022
5	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Klorogan Kec.Geger	150.000.000	150.000.000	1 unit	Gapoktan Klorogan	521/855.5/402.109/2022	5 April 2022
6	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Dagangan Kec.Dagangan	150.000.000	150.000.000	1 unit	Kelompok Tani Bancong	521/855.6/402.109/2022	5 April 2022
7	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Wungu Kec.Wungu	100.000.000	100.000.000	1 unit	Kelompok Tani Raharjo	521/855.7/402.109/2022	5 April 2022
8	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Nglambangan Kec.Wungu	100.000.000	100.000.000	1 unit	Kelompok Tani Widodo	521/855.8/402.109/2022	5 April 2022
9	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Sobrah Kec.Wungu	100.000.000	100.000.000	1 unit	kelompok Tani Tani Makmur	521/855.9/402.109/2022	5 April 2022
10	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Pajaran Kec.Saradan	200.000.000	200.000.000	1 unit	kelompok Tani Tani Makmur	521/855.10/402.109/2022	5 April 2022
11	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Sambirejo Kec.Saradan	200.000.000	200.000.000	1 unit	kelompok Tani Margo Mulyo	521/855.11/402.109/2022	5 April 2022
12	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Kenongorejo Kec.Pilangkenceng	200.000.000	200.000.000	1 unit	Kelompok Tani Tirto Lancar	521/855.12/402.109/2022	5 April 2022
13	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Banyukambang Kec.Wonoasri	100.000.000	100.000.000	1 unit	Kelompok Tani Mardi Rahayu	521/855.13/402.109/2022	5 April 2022
14	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Balerejo Kec.Balerejo	150.000.000	150.000.000	1 unit	Kelompok Tani Cangkring I	521/855.14/402.109/2022	5 April 2022
15	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Bulakrejo Kec.Balerejo	100.000.000	100.000.000	1 unit	kelompok Tani Tani Among	521/855.15/402.109/2022	5 April 2022

No	Paket	Pagu Anggaran	Nilai Kontrak	Volume	Nama Penerima	Nomor kontrak	Tanggal Kontrak
16	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Tanjungrejo Kec.Madiun	150.000.000	150.000.000	1 unit	kelompok Tani Tani Makmur	521/855.16/402.109/2022	5 April 2022
17	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Banjarsari Kec.Madiun	150.000.000	150.000.000	1 unit	kelompok Tani Nugroho	521/855.17/402.109/2022	5 April 2022
18	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Gunungsari Kec.Madiun	100.000.000	100.000.000	1 unit	kelompok Tani Sari Makmur	521/855.18/402.109/2022	5 April 2022
19	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Rejosari Kec.Sawahan	100.000.000	100.000.000	1 unit	kelompok Tani Rukun Makmur	521/855.19/402.109/2022	5 April 2022
20	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ds.Cabean Kec.Sawahan	200.000.000	200.000.000	1 unit	Kelompok Tani Tani Widodo	521/855.20/402.109/2022	5 April 2022
21	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan Ds.Candimulyo Kec.Dolopo	250.000.000	250.000.000	1 unit	Kelompok Tani Jati Mulyo	521/856.1/402.109/2022	5 April 2022
22	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan Ds.Tileng Kec.Dagangan	200.000.000	200.000.000	1 unit	Kelompok Tani Tani Makmur III	521/856.2/402.109/2022	5 April 2022
23	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan Ds.Bolo Kec.Kare	150.000.000	150.000.000	1 unit	Kelompok Tani Maju Terus	521/856.3/402.109/2022	5 April 2022
<b>III</b>	<b>Sarana dan Prasarana Pasca Panen Tanaman Pangan</b>	<b>902.220.000</b>	<b>869.800.000</b>				
1	Combine Harvester Desa Kranggan Kec.Geger	451.110.000	434.900.000	1 unit	Kelompok Tani Koyo Mulyo II	602/2118/402.109/2022	6 Juli 2022
2	Combine Harvester Desa Duren Kec.Pilangkenceng	451.110.000	434.900.000	1 unit	Gapoktan Duren	602/2118/402.109/2022	6 Juli 2022
<b>IV</b>	<b>Pembangunan/Renovasi Balai Penyuluhan BPP Model dan Sarana Pendukungnya</b>	<b>798.000.000</b>	<b>792.866.850</b>				
1	Balai Penyuluhan Kecamatan Saradan	200.000.000	198.460.000	1 unit		602.2/1927/e-pl/402.109/2022	27 Juni 2022
2	Balai Penyuluhan Kecamatan Madiun	200.000.000	198.800.000	1 unit		602.2/2021/e-pl/402.109/2022	30 Juni 2022
3	Balai Penyuluhan Kecamatan Wonoasri	200.000.000	199.000.000	1 unit		602.2/2022/e-pl/402.109/2022	30 Juni 2022
4	Balai Penyuluhan Kecamatan Mejayan	198.000.000	196.606.850	1 unit		602.2/1929/e-pl/402.109/2022	27 Juni 2022
	<b>Menu Penunjang</b>	<b>238.664.800</b>	<b>218.880.700</b>				
1	Belanja Fasilitator Lapangan	168.105.960	152.823.600	ob		188/816/kpts/402.109/2022	30 Maret 2022

No	Paket	Pagu Anggaran	Nilai Kontrak	Volume	Nama Penerima	Nomor kontrak	Tanggal Kontrak
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	7.830.000	6.780.000	oh			
3	Penyelenggaraan rapat koordinasi	6.528.840	6.506.100	frekuensi			
4	Belanja Desain Perencanaan	32.000.000	31.625.000	paket		602.3/316/e-pl/402.109/2022	23 Februari 2022
5	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	20.000.000	19.746.000	paket		602.3/1928/e-pl/402.109/2022	27 Juni 2022
6	Biaya Tender	4.200.000	1.400.000	Paket		188/440/kpts/402.109/2022	3 Februari 2022
	JUMLAH	<b>6.283.884.800</b>	<b>6.226.547.550</b>				

### V.2.2 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya memiliki anggaran Rp 1.367.904.729,- terealisasi Rp 1.299.820.917,- (95,02%). Target indicator sub kegiatan Jumlah pestisida pertanian dalam kondisi baik sebanyak 400 liter terealisasi 467 liter atau 118,75% dari target.

Maksud dan tujuan sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya adalah :

- Menyediakan Prasarana dan Sarana Penyuluhan Pertanian sehingga pelaksanaan penyuluhan pertanian bisa sesuai dengan yang diharapkan
- Meningkatkan peran dan fungsi Balai Penyuluh Pertanian dalam peningkatan produksi dan produktifitas pertanian.

Mekanisme kegiatan dilaksanakan secara kontraktual untuk:

1. Rehab Gedung BPP sebanyak 2 unit :
  - BPP Kecamatan Kare di Desa Kuwiran Kecamatan kare
  - BPP Kecamatan jiwon di Desa Jiwan Kecamatan Jiwan
2. Pembangunan Pagar Kebun Bibit Bangunsari, Desa Bangunsari Kecamatan dolopo sebanyak 1 unit
3. Hibah Uang kepada 8 Kelompok Tani, dengan peruntukan sesuai dengan proposal yang disampaikan sebagai berikut:
  - Poktan Lestari, Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Rp 50.000.000,- untuk pembelian genset
  - Poktan Mojo Mulyo, Desa Suluk Kecamatan Dolopo Rp 100.000.000,- untuk pembangunan balai pertemuan kelompok tani.

- Poktan Koyo Mulyo II, Desa Kranggan Kecamatan Geger, Rp 50.000.000,- untuk pembangunan sumur sibel.
- Poktan Kerta Boga II, Desa Kertosari Kecamatan Geger Rp 140.521.800,- untuk pengerasan jalan usahatani dan pembuatan talud jalan
- Poktan Usahatani, Desa Dagangan Kecamatan Dagangan Rp 50.000.000,- untuk makadam jalan usahatani
- Kelompok Wanita Tani makmur, Desa Dagangan Kecamatan dagangan Rp 54.600.000,- untuk pembangunan sumur sibel
- Poktan Tani Maju, Desa Sirapan Kecamatan Madiun Rp 50.000.000,- untuk pembangunan jalan usahatani.

## **VI. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian memiliki anggaran Rp 548.000.000,- terealisasi Rp 535.898.100,- (97,79%). Target indikator Persentase lahan pertanian yang bebas dari bencana pertanian 99,05% tercapai 87,40% atau 87,84% dari kinerja yang ditargetkan. Tidak tercapainya target pada program ini disebabkan oleh meningkatnya serangan OPT yang menyebar di beberapa wilayah di Kabupaten Madiun yang berdampak pada menurunnya luas lahan yang terbebas dari bencana pertanian . Pada tahun 2022 serangan OPT yang tertangani seluas 108,64 ha dari target 835 ha. Jika dilihat dari total luas panen pada tahun yang sama maka luas lahan yang terbebas dari bencana adalah 76.846 ha atau 87,40% . Program ini didukung oleh kegiatan :

### *VI.1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian*

Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian memiliki anggaran Rp 548.000.000,- terealisasi Rp 535.898.100,- (97,79%). Target indikator persentase peningkatan pengetahuan poktan terhadap pengendalian bencana pertanian 11,41% tercapai 68,92%. Besarnya capaian kegiatan ini karena adanya tambahan anggaran sebesar Rp 500.000.000,- yang berasal dari DAU untuk mengantisipasi gagal panen di lahan sawah seluas 5.865 ha di 6 kecamatan (Wungu, Mejayan, Wonoasri, Madiun, Balerejo, Sawahan) akibat asem-aseman (menurunnya kesuburan tanah akibat buruknya drainase sawah serta penggunaan pupuk Urea berlebihan)

#### *VI.1.1 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan*

Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan memiliki anggaran Rp 548.000.000,- terealisasi Rp

535.898.100,- (97,79%). Target indikator Jumlah kelompok tani yang mengikuti pelatihan pembuatan agen hayati 45 kelompok terealisasi 272 kelompok.

Tujuan pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun Anggaran 2022 adalah:

- Melatih keterampilan dan pengetahuan petani terhadap upaya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan secara terpadu melalui penggunaan agen hayati (musuh alami).
- Memotivasi dan menggerakkan petani dan pelaku usaha pertanian untuk mensukseskan upaya swasembada beras dengan menjaga stabilitas produksi tanaman pangan.
- Mengembangkan dan membentuk petani mandiri yang dapat membuat agen hayati/musuh alami sebagai alternatif penggunaan pestisida kimia.
- Mengurangi biaya produksi melalui Pemanfaatan Dekomposer saat Pengolahan Lahan sehingga dapat mengurangi kebutuhan pupuk non Subsidi.
- Memperbaiki Struktur Fisik Maupun Kimia Tanah dengan pemanfaatan Dekomposer
- Mengurangi biaya produksi melalui pengendalian hama dan penyakit tanaman yang lebih ekonomis dan murah menggunakan agen pengendali hayati.
- Mengurangi kerusakan lingkungan dan lahan yang diakibatkan penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang berbahaya.
- Meningkatkan kesejahteraan anggota Gapoktan/Kelompok Tani melalui pemanfaatan pupuk organik dengan bantuan agensi hayati.

Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun Anggaran 2022 dalam pelaksanaannya berupa Pelatihan Pembuatan Agen Pengendali Hayati yang bersumber dari Dana DTU – DBH serta Bantuan Dekomposer dan Pertemuan dengan sumber dana dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati dilaksanakan di 3 lokasi dengan masing-masing 3 kali pertemuan di tiap lokasi (jadwal dan tempat terlampir), dengan mengundang dua narasumber yaitu satu orang Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) dari Satuan Tugas UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Madiun, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur serta satu orang praktisi pembuat agen hayati dari Klinik PHT Mekar Sari Kecamatan Dagangan.

Peserta terdiri dari petani dan kelompok tani penerima UPPO dan yang berminat dalam pembuatan agensi hayati. Peserta berjumlah 30 orang di setiap kecamatan. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2022, kegiatan di masa pandemi tetap dilakukan dengan melaksanakan protokol kesehatan covid-19.

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati dilaksanakan selama tiga kali pertemuan di masing-masing lokasi. Pertemuan pertama dilakukan penyampaian informasi dan cara pengendalian opt secara terpadu serta pelaksanaan praktik pembuatan agen hayati dengan bahan dasar larutan ekstrak kentang gula (ekg) sebagai media dan isolat bakteri sebagai biang untuk dikembangkan dan diperbanyak menjadi agen hayati pengganti insektisida.

Pertemuan Kedua dilaksanakan dengan jeda 2 minggu dari pertemuan pertama tujuannya agar agen hayati yang dibuat pada pertemuan pertama telah siap untuk diaplikasikan. Pada pertemuan ini petani melakukan praktek cara aplikasi agens hayati di lahan tanaman padi serta setelahnya dilakukan pembahasan kondisi lahan dan upaya penanganan OPT. Pertemuan minggu ketiga dilakukan pengamatan dari hasil aplikasi di lahan serta dilakukan pembentukan struktur kerja kelompok pembuat Agen Pengendali Hayati (APH) agar kegiatan tetap dapat berlanjut secara mandiri.

Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun Anggaran 2022 yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dalam pelaksanaannya berupa bantuan dekomposer dan Pertemuan Membedah Wawasan Petani Tentang Pengendalian OPT non-Pestisida yang dilaksanakan di 6 Kecamatan di Kabupaten Madiun (jadwal lokasi pelaksanaan terlampir).

Pertemuan Membedah Wawasan Petani Tentang Pengendalian OPT non-Pestisida dilaksanakan di 6 lokasi dengan masing masing 1 kali pertemuan di tiap lokasi (jadwal dan tempat terlampir), terdapat dua narasumber yaitu satu orang ASN pejabat fungsional Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) dari Satuan Tugas UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Madiun, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur serta satu orang praktisi pembuat agen hayati dari Klinik PHT Mekar Sari Kecamatan Dagangan. Pertemuan bertujuan untuk memberikan wawasan kepada petani tentang manfaat dekomposer dan pengendalian OPT bisa dimulai sebelum olah tanah dan sebelum tanaman ada di lahan.

Bantuan dekomposer sejumlah 23.460 (dua puluh tiga ribu empat ratus enam puluh) liter atau setara 5.865 ha disalurkan kepada 269 Kelompok Tani Penerima Bantuan yang



berlokasi di 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Wungu, Mejayan, Wonoasri, Madiun, Sawahan, dan Balerejo dengan rincian sebagai berikut.

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
1	2	3	4	5	6
1	Wungu			200	800
		1 Mojopurno	1 Sri Murni	2	8
			2 Sri Rejeki	2	6
			3 Tani Jaya Baru	2	6
			4 Rukun Tani	2	8
			5 Tulodho Boga	3	10
			6 Sumber Tani	3	10
		2 Pilangrejo	7 Tunggal Jaya	3	12
			8 Rukun Makmur	3	12
			9 Samekto	3	12
			10 Ngupoyo	3	12
		3 Munggut	11 Dewi Sri	4	16
			12 Flamboyan	3	12
			13 Tani Makmur	3	12
		4 Sidorejo	14 Lestari	3	12
			15 Wedari	3	12
			16 Sri Mulyo	3	12
			17 Sido Maju	3	12
		5 Brumbun	18 Purwo Asri	6	24
			19 Purwo Bangun	6	24
			20 Sukorejo	6	24
		6 Karangrejo	21 Ngudi Tani	4	16
			22 Sayuk Rukun	4	16
			23 Karangsemi	4	16
			24 Tani Mulyo	3	12
			25 Tumpeng Asri	3	12
		7 Nglanduk	26 Lestari	4	16
			27 Sri Mulyo	4	16
			28 Subur	4	16
		8 Mojayung	29 Tani Makmur	5	20
			30 Karya Tani	5	20
			31 Sri Makmur	5	20
			32 Tani Jaya	5	20
		9 Wungu	33 Raharjo	6	24
			34 Karya Luhur	5	20
			35 Karya Bakti	2	8
			36 Kleco Rejo	5	20
			37 Iki Matih Sidomulyo	2	8
		10 Kresek	38 Sido Luhur	4	16
			39 Nedyo Rahayu	3	12
			40 Ambangun	4	16

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
			41 Tani Asih	3	12
			42 Sewu Tentrem	4	16
		11 Sobrah	43 Tani Makmur	4	16
			44 Rukun Tani	4	16
			45 Tani Mukti	4	16
		12 Nglambangan	46 Widodo	4	16
			47 Tani Maju	4	16
			48 Margo Luhur	4	16
		13 Tempursari	49 Adil Makmur	3	12
			50 Rohmat	3	12
			51 Rahayu	3	12
			52 Tani Makmur	3	12
		14 Bantengan	53 Tani Maju	3	12
			54 Tani Jaya	3	12
			55 Argo Mukti	3	12
			56 Karya Mukti	3	12
2	<b>Mejayan</b>			<b>1.000</b>	<b>4.000</b>
		1 Kaliabu	1 Santoso	25	100
			2 Suling Mas	25	100
			3 Lestari	20	80
			4 Handayani	25	100
			5 Sri Rejeki	25	100
		2 Klecorejo	6 Klecotani	20	80
			7 Tirto Kencono	25	100
			8 Sri Mulyo	25	100
			9 Fajar Tani	25	100
		3 Blabakan	10 Rahayu	20	80
			11 Tani Agung	15	60
			12 Tani Maju	15	60
			13 Tani Makmur	20	80
		4 Wonorejo	14 Ngudi Makmur	25	100
			15 Sari Margo	20	80
			16 Karya Tani	33	132
		5 Kebonagung	17 Santoso Agung	25	100
			18 Jaya Agung	25	100
			19 Makmur Agung	25	100
			20 Sari Agung	25	100
		6 Darmorejo	21 Tani Makmur	30	120
			22 Edy Peni	25	100
			23 Sido Rukun	25	100
			24 Mekar Sari	30	120
		7 Kaligunting	25 Sumber Urip	25	100
			26 Pelita	30	120
			27 Gajah Arum	25	100
		8 Sidodadi	28 Sido Makmur	25	100
			29 Tani Jaya	25	100

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
			30 Edi Peni	25	100
			31 Watu Murni	25	100
		9 Kuncen	32 Sido Mukti	25	100
		10 Mejayan	33 Sri Rejeki	15	60
			34 Tunas Jaya	25	100
			35 Arum Dalu	30	120
			36 Dewi Sri	25	100
		11 Ngampel	37 Sido Muncul	25	100
			38 Sri Rejeki	20	80
			39 Mekar Sari	20	80
			40 Mawar	20	80
		12 Kel. Bangunsari	41 Tunas Harapan	25	100
		13 Kel. Krajan	42 Makmur	10	40
		14 Kel. Pandean	43 Wardo Sejati	7	28
<b>3</b>	<b>Wonoasri</b>			<b>300</b>	<b>1.200</b>
		1 Purwosari	1 Dewi Sri	5	20
			2 Sumber Tani	10	40
			3 Rukun Makmur	10	40
			4 Madu Rekso	5	20
		2 Buduran	5 Tut Wuri	10	40
			6 Santoso	10	40
			7 Margo Makmur	10	40
			8 Sido Rukun	5	20
		3 Klitik	9 Adem Ayem	10	40
			10 Tulus Larasati	10	40
			11 Tunas Makmur	5	20
			12 Mawar	5	20
		4 Bancong	13 Mekar Sari	5	20
			14 Rukun Tani	10	40
			15 Tani Makmur	10	40
		5 Plumpungrejo	16 Rukun Tani	10	40
			17 Margo Tani	10	40
			18 Ngudi Sari	5	20
			19 Suko Karyo	5	20
		6 Sidomulyo	20 Agung Mulyo	10	40
			21 Tani Mulyo	10	40
			22 Budi Sari	10	40
		7 Ngadirejo	23 Seneng Makmur	10	40
			24 Margo Makmur	5	20
			25 Rejo Makmur	10	40
			26 Suko Makmur	10	40
		8 Jatirejo	27 Tani Mulyo	10	40
			28 Tani Rejo	10	40
		9 Banyukambang	29 Mardi Rahayu	10	40
			30 Sugih Waras	10	40
			31 Margo Utomo	5	20

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
			32 Pandan Arum	10	40
		10 Wonoasri	33 Sri Jaya	10	40
			34 Luhur	10	40
			35 Sri Rejeki	10	40
<b>4</b>	<b>Madiun</b>			<b>1.500</b>	<b>6.000</b>
		1 Sendangrejo	1 Gotong Royong	35	140
			2 Margo Rukun	44	176
		2 Dimong	3 Dadi Sari	44	176
			4 Sedyo suko	48	192
			5 Tani Makmur	39	156
		3 Dempelan	6 Sido Rukun	45	180
			7 Tani Makmur	30	120
			8 Usaha Molyo	15	60
		4 Sirapan	9 Tani Jaya	29	116
			10 Tani Maju	28	112
			11 Tani Makmur	37	148
			12 Tani Sehat	26	104
		5 Betek	13 Tani Maju	26	104
			14 Tani Margo Mulyo	32	128
			15 Tani Pureng	27	108
		6 Bagi	16 Hasil Tani	4	16
			17 Tani Mulyo	23	92
			18 Tani subur	35	140
			19 Mina Padi	107	428
		7 Banjarsari	20 Ayam	41	164
			21 Nugroho	91	364
			22 Sampurno	42	168
		8 Nglames	23 karya tani	27	108
			24 Tani Bahagia	21	84
		9 Gunungsari	25 Sari Makmur	49	196
			26 Sari Mulyo	23	92
		10 Tiron	27 Nglegok Makmur	52	208
			28 Tiron Maju I	43	172
			29 Tiron Maju II	53	212
		11 Sumberejo	30 Sumber Jaya	38	152
			31 Sumber Rejeki	38	152
			32 Sumber Tani	35	140
		12 Tanjungrejo	33 Tani Luhur	22	88
			34 Tani Makmur	54	216
			35 Tani Mulyo	45	180
			36 Tani Rukun	42	168
		13 Tulungrejo	37 Margo Makmur	19	76
			38 Margo Rukun	19	76
			39 Ngudi Rejeki	32	128
			40 Tulung Rejeki	40	160
<b>5</b>	<b>Balerejo</b>			<b>1.865</b>	<b>7.460</b>

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
		1 Garon	1 Widodo	15	60
			2 Tani Makmur	15	60
			3 Sri Rejeki	15	60
			4 Sri Makaryo	15	60
			5 Sumber Makmur	15	60
			6 Dadi Makmur	15	60
		2 Balerejo	7 Cangkring I	40	160
			8 Cangkring II	40	160
			9 Ngudi ayam	40	160
		3 Kebonagung	10 Tani Maju I	21	84
			11 Tani Maju II	21	84
			12 Lembah Agung	21	84
			13 Sumber Agung	21	84
		4 Gading	14 Sumber Rukun	21	84
			15 Sumber makmur	21	84
			16 Tani Utun	21	84
			17 Sumber Mulyo	21	84
		5 Sumberbening	18 Karang Mulyo	21	84
			19 Sumber Pangan	21	84
			20 Kali Bening	21	84
			21 Sumber Untung	21	84
		6 Bulakrejo	22 Tani Among	30	120
			23 Tani Makmur	30	120
			24 Tani jaya	30	120
		7 Tapelan	25 Ngudi Mulyo	40	160
			26 Ngudi Makmur	40	160
			27 Tani Makmur	40	160
		8 Babadan Lor	28 Ngudoyo Santoso	30	120
			29 Ngudoyo Mulyo	30	120
			30 Ngudoyo Makmur	30	120
			31 Ngudoyo Mukti	30	120
		9 Warurejo	32 Tani Maju	60	240
			33 Tani Mulyo	60	240
		10 Jerukgulung	34 Margo Santoso	45	178
			35 Rukun Makmur	45	178
		11 Kedungjati	36 Kedung Tani	40	160
			37 Kedung Mulyo	40	160
			38 Kedung Makmur	40	160
		12 Glonggong	39 Beno Raharjo	45	180
			40 Beno Makmur	45	180
			41 Beno Mukti	45	180
		13 Sogo	42 Tani Makmur	27	108
			43 Tani Lestari	27	108
			44 Tani Santoso	27	108
			45 Tani Membangun	27	108
			46 Tani Agung	27	108

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
		14 Banaran	47 Rantai Agung	45	180
			48 Rantai Lestari	45	180
		15 Pacinan	49 Cimahi Baru	30	120
			50 Cisedane Baru	30	120
			51 Citarum Baru	30	120
		16 Kedungrejo	52 Rukun Karyo	21	84
			53 Rukun Makmur	21	84
			54 Rukun Tani	21	84
			55 Rukun Mulyo	21	84
		17 Kuwu	56 Sumber Tani	30	120
			57 Sumber Jadi	30	120
			58 Sumber Makmur	30	120
			59 Sumber Rejeki	30	120
		18 Simo	60 Lestari Agung	30	120
			61 Gawe Makmur	30	120
			62 Rukun Santoso	30	120
<b>6</b>	<b>Sawah</b>			<b>1.000</b>	<b>4.000</b>
		1 Kanung	1 Karya Makmur	10	40
			2 Tani Harapan	10	40
		2 Pucangrejo	3 Usaha Tani	25	100
			4 Ngudi Luhur	25	100
			5 Tani Mulyo	33	132
		3 Rejosari	6 Dewi Sri	11	44
			7 Sri Mulyo	13	52
			8 Rukun Makmur	12	48
		4 Krokeh	9 Sidodadi	50	200
		5 Bakur	10 Elit Tani	26	104
			11 Setyo Rukun	10	40
			12 Mitro Tani	10	40
			13 Sri Sedono	10	40
		6 Canean	14 Hasil Tani	45	180
			15 Tani Agung	58	232
			16 Tani Makmur	25	100
			17 Tani Widodo	30	120
		7 Sawahan	18 Mardi Laras	40	160
			19 Sari Wos	40	160
		8 Kajang	20 Setia Kawan	28	112
			21 Tani Utun	34	136
		9 Klumpit	22 Pangestu	47	188
			23 Tani Abadi	38	152
		10 Sidomulyo	24 Sinau Mulyo	84	336
			25 Margo Dadi	30	120
			26 Tani Jaya	16	64
		11 Lebakayu	27 Tani Rahayu	41	164
			28 Tani Mulyo	48	192
			29 Tani Maju	30	120

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Volume (liter)
		12 Golan	30 Sumber Rejeki	35	140
			31 Sayuk Rukun	35	140
		13 Pule	32 Angudi Bogo	28	112
			33 Sumber Tani	23	92
<b>JUMLAH</b>				<b>5.865</b>	<b>23.460</b>

## VII. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Program Penyuluhan Pertanian memiliki anggaran Rp 4.384.110.250,- terealisasi Rp 4.058.980.994,- (92,58%). Target indikator Persentase peningkatan kelas kelompok tani 7% terealisasi 7,67% atau 109,57% dari target. Pada tahun 2022 terdapat 59 kelompok tani yang kelas kelompoknya naik dari total kelompok tani tanaman pangan dan hortikultura yaitu 775 kelompok dengan rincian sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	KLAS KELOMPOK				JUMLAH	PEMULA	LANJUT
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA			
1	KEBONSARI	8	49	5	-	62	3	-
2	DOLOPO	2	45	11	-	58	3	-
3	GEGER	5	53	1	-	59	-	3
4	DAGANGAN	26	37	1	-	64	3	3
5	WUNGU	15	41	-	-	56	3	-
6	KARE	17	21	1	-	39	5	-
7	GEMARANG	-	15	28	1	44	-	2
8	SARADAN	36	33		-	69	6	2
9	PILANGKENCENG	5	23	27	6	61	-	6
10	MEJAYAN	9	22	11	1	43	1	3
11	WONOASRI	-	28	10	-	38	-	3
12	BALEREJO	17	41	4	-	62	3	2
13	SAWAHAN	5	28	-	-	33	3	-
14	MADIUN	2	13	24	1	40	-	2
15	JIWAN	7	35	5		47	-	3
		154	484	128	9	775	30	29

Adapun rincian peningkatan kelas kelompok tani sebagaimana terlampir. Program ini didukung oleh kegiatan :

### VII. 1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Rp 4.384.110.250,- terealisasi Rp 4.058.980.994,- (92,58%). Target indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok tani 180 kelompok tercapai 197 kelompok atau 109,44% dari target

VII.1.1 *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa*  
Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa memiliki anggaran Rp 200.000.000,- terealisasi Rp 197.873.390,- (98,94%) . Target Kegiatan Jumlah Penyuluh yang Mengikuti Bimtek sebanyak 96 orang terealisasi 92 orang (98,97%).

Penggunaan Dana Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyuluh pertanian dan petani, kelompok tani atau Kelompok Wanita Tani dalam upaya meningkatkan produksi dan taraf hidup keluarga para petani. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa meliputi rapat koordinasi atau evaluasi koordinator penyuluh kecamatan terhadap kegiatan ataupun program-program daripada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun, sarasehan petani milenial, program tingkat kecamatan, bimbingan teknis kelompok Unit Pengelola Pengolahan Pupuk Organik (UPPO), Pelatihan Kelompok kerja 3 di kecamatan, bimbingan teknis penyuluh pertanian, tim penilai angka kredit, penghargaan kepada penyuluh dan petani berprestasi.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 meliputi pembiayaan:

a. Koordinasi dan Evaluasi Koordinator Penyuluh Kecamatan;

Koordinasi dan Evaluasi Koordinator Penyuluh Kecamatan dilaksanakan 9 kali dalam 1 tahun dengan peserta adalah coordinator Balai Penyuluhan Pertanian Lapangan yang terletak di tiap Kecamatan se Kabupaten Madiun. Koordinasi dan Evaluasi Koordinator Penyuluh Kecamatan dilaksanakan untuk sinkronisasi dan pembahasan persiapan kegiatan serta juga evaluasi terhadap program-program kegiatan Penyuluh pertanian dan juga kegiatan di bidang-bidang daripada dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun.

b. Sarasehan Petani Milenial;

Sarasehan petani milenial dibagi atas 5 tahap dimana setiap tahap pelaksanaan terdiri dari 3 kecamatan dengan 45 peserta. keseluruhan peserta yang mengikuti sarasehan petani milenial adalah 225 orang petani milenial yang tersebar se-Kabupaten madiun. Sarasehan petani milenial diperuntukan untuk menggali potensi-potensi pemuda dan pemudi milenial di Kabupaten Madiun yang bergerak di bidang pertanian untuk bertukar ilmu dan pengalaman-pengalaman untuk bersama-sama memajukan pertanian di Kabupaten Madiun



### VII.1.2 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan

Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan memiliki anggaran Rp 705.000.000,- terealisasi Rp 697.754.254,- (98,97%). Target indikator 600 orang terealisasi 460 orang atau 76,67%.

Penganggaran Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Perubahan Anggaran Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (PAK DBHCHT) Tahun Anggaran 2022 untuk melaksanakan Sekolah Lapang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Pelatihan Tematik Perubahan Anggaran Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (PAK-DBHCHT) di wilayah sentra-sentra tembakau dan petani tembakau serta pengembangan wilayah tembakau di wilayah Kabupaten Madiun.

Sekolah Lapang dilakukan dengan tujuan petani dapat memahami Good Agricultural Practice (SL-GAP) Tembakau secara mandiri dan diharapkan meningkatkan wawasan serta pemahaman para petani tembakau tentang budidaya tembakau, pembuatan pestisida nabati, pembuatan pupuk organik, Kredit Usaha Tani Tembakau, Persemaian dan pemilihan bibit tembakau, penentuan grade dan sortasi tembakau, Agroekologi tembakau, kesadaran hukum di masyarakat serta yang lain-lain. Sedangkan Pelatihan Tematik Petani Tembakau diharapkan para petani dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani tembakau dalam penerapan/pengembangan usaha budidaya tanaman Hortikultura, budidaya lele, pembuatan telur asin, budidaya ternak kambing, budidaya jambu air, dan pembuatan kripik pisang dan pelatihan tematik lainnya sebagai usaha lain di samping bertani tembakau.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 meliputi pembiayaan:

#### **1. Sekolah Lapang Tembakau ;**

Jumlah Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan untuk Sekolah Lapang Tembakau Rp. 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) dimana Sekolah Lapang Tembakau dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022 sampai dengan 27 Agustus 2022.

Dimana dalam setiap kelompoknya terdapat 30 orang petani tembakau dan buruh tani petani tembakau dari kelompok tani tembakau yang teralokasi. Terbagi atas 6 lokasi sekolah lapang tembakau atau 6 kelompok tani tembakau yang tersebar di beberapa Kecamatan antara lain Kecamatan Gemarang terdapat 1 kelompok tani tembakau, Kecamatan Kare terdapat 1 kelompok tani tembakau, Kecamatan Pilangkenceng terdapat 4 kelompok tani tembakau :

NO	KELOMPOK TANI	ALAMAT	KETUA	LUAS (Ha)
1	Murah Sandang	Ds. Bodag Kec. Kare	Hari KUSDANTO	10
2	Mekar Sari	Ds. Durenan Kec. Gemarang	Siran	3
3	Sotho Mulyo	Ds. Pulerejo Kec. Pilangkenceng	Sukimin	8
4	Sumber Rejeki	Ds. Ngale Kec. Pilangkenceng	Gatot Santoso	10,2
5	Rukun Makmur	Ds. Krebet Kec. Pilangkenceng	Tri Adi Sunu	10,25
6	Sidomulyo	Ds. Kedungrejo Kec. Pilangkenceng	Saridjan	10

Sekolah lapang tembakau dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan atau 15 materi sekolah lapang yang diberikan kepada peserta, adapun materi - materi pelajaran sekolah lapang tembakau adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah Lapang Penerapan Penyakit Hama Tanaman Tembakau;
- b. Sekolah lapang Dinamika Kelompok Perkebunan di Kabupaten Madiun;
- c. Sekolah lapang Pupuk dan pemupukan tembakau;
- d. Sekolah lapang Pembuatan pestisida nabati;
- e. Sekolah lapang Managemen Agribisnis;
- d. Sekolah lapang Pengolahan lahan dan irigasi tembakau;
- f. Sekolah lapang Penggunaan Dana Cukai bagi Kesejahteraan masyarakat;
- g. Sekolah lapang Edukasi Hukum bagi masyarakat;
- h. Sekolah lapang Agroekologi Tembakau;
- i. Sekolah lapang Membangun strategi pemasaran tembakau di era industri 4.0;
- j. Sekolah lapang Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani;
- k. Sekolah lapang Persemaian dan Pemilihan Bibit Tembakau;
- l. Sekolah lapang Puggel, wiwil dan pasca panen;
- m. Sekolah lapang Penentuan Grade dan Sortasi Tembakau;
- n. Sekolah lapang Packing dan pemasaran.

Untuk narasumber Sekolah Lapang antara lain praktisi, pelaku usaha, PERHIPTANI, Universitas Merdeka Madiun, Bank BNI '46, PT Agrofarm Nusa Raya, Asosiasi Petani Tembakau Indonesia Madiun, Kejaksaan Negeri Madiun dan PT Sadana Arif Nusa Nganjuk dan lain-lainnya.

## 2. Pelatihan Tematik ;

Jumlah Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan untuk Pelatihan Tematik Perubahan Anggaran Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (PAK DBHCHT) adalah Rp. 405.000.000,- (Empat Ratus Lima Juta Rupiah) dimana Pelatihan Tematik Perubahan Anggaran Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (PAK DBHCHT) dilaksanakan pada tanggal 21 Nopember 2022 sampai dengan 2 Desember 2022.

Dimana dalam setiap kelompoknya terdapat 35 orang petani tembakau dan buruh tani petani tembakau dari kelompok tani tembakau yang teralokasi. Terbagi atas 8 lokasi sekolah lapang tembakau atau 8 kelompok tani tembakau yang tersebar di beberapa Kecamatan antara lain Kecamatan Gemarang terdapat 1 kelompok tani tembakau, Kecamatan Kare terdapat 3 kelompok tani tembakau, Kecamatan Pilangkenceng terdapat 2 kelompok tani tembakau, Kecamatan Mejayan terdapat 1 kelompok tani tembakau dan Kecamatan Balerejo terdapat 1 kelompok tani tembakau :

No	Kelompok Tani	Alamat	Ketua	Luas (Ha)
1	Suling Mas	Ds. Kaliabu Kec. Mejayan	Dwi Ciptono	5
2	Rantai Agung	Ds. Banaran Kec. Balerejo	Sujarwo	1,5
3	Rukun Makmur	Ds. Kreet Kec. Pilangkenceng	Tri Adi Sunu	10,25
4	Siswo Sejati	Ds. Purworejo Kec. Pilangkenceng	Purwanto	3
5	Mekar Sari	Ds. Durenan Kec. Gemarang	Siran	3
6	Murah Sandang	Ds. Bodag Kec. Kare	Hari KUSDANTO	10
7	Mugi Lestari	Ds. Cermo Kec. Kare	Didik	10
8	Tekad Makmur	Ds. Morang Kec. Kare	Sunarto	10

Pelatihan Tematik PAK DBHCHT tembakau dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan atau 15 materi Pelatihan Tematik Perubahan Anggaran Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (PAK DBHCHT) yang diberikan kepada peserta, adapun materi - materi pelajaran Pelatihan Tematik Perubahan Anggaran Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (PAK DBHCHT) adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan Tematik Teknik Perbenihan Hortikultura;
- b. Pelatihan Tematik Teknik budidaya tanaman hortikultura jambu air;
- c. Pelatihan Tematik Teknik budidaya tanaman hortikultura pisang;
- d. Pelatihan Tematik Teknik Budidaya Lele;
- e. Pelatihan Tematik Fermentasi pakan ikan dan aplikasi probiotik;

- d. Pelatihan Tematik Pemilihan Benih Perikanan;
- f. Pelatihan Tematik Teknik pembuatan keripik pisang;
- g. Pelatihan Tematik Panen dan pasca panen melon;
- h. Pelatihan Tematik Pembuatan telur asin;
- i. Pelatihan Tematik Budidaya Ternak Kambing;
- j. Pelatihan Tematik Pembuatan silase dan amoniasi jerami;
- k. Pelatihan Tematik Pembuatan Pupuk "Kohe";
- l. Pelatihan Tematik Budidaya Budikdamber;
- m. Pelatihan Tematik Manajemen Pemasaran;
- n. Pelatihan Tematik Manajemen Ekonomi Pertanian.

Untuk narasumber Sekolah Lapang antara lain praktisi, pelaku usaha, PERHIPTANI, Universitas Merdeka Madiun, Unit Pelayanan Terpadu Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Surabaya, PT Agrofarm Nusa Raya, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dan PT Sadana Arif Nusa Nganjuk dan lain-lainnya.

#### VII.1.3 *Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian*

Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian memiliki anggaran Rp 106.500.000,- terealisasi Rp 95.490.000,- (89,66%). Target indikator Persentase peningkatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian 75% terealisasi 75% atau 100% dari yang ditargetkan. Penggunaan Dana pendataan Pertanian bertujuan untuk pemutakhiran data komoditas strategis pertanian tingkat kecamatan sesuai wilayah kerja BPP yang dilakukan oleh petugas admin BPP melalui aplikasi daring dan luring dalam upaya menyediakan data pertanian yang cepat dan akurat. Adapun maksud daripada Kegiatan Pendataan Pertanian adalah untuk penguatan data base capaian produksi pertanian yang terukur dan real time, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan pertanian.

Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Tahun Anggaran 2022 meliputi pembiayaan:

- a. Pembelian paket data di BPP;

Paket data atau pulsa yang digunakan oleh admin laporan pertanian sebesar Rp. 250.000,- ( Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) setiap bulannya selama 12 bulan. Paket data atau pulsa digunakan untuk menginput data - data yang dihimpun oleh Petugas penyuluh Lapangan di wilayah kerja BPP tersebut.

Lokasi Kegiatan berada Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan (BPP) yang tersebar di 15 Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan di Kabupaten Madiun yaitu :

No.	Nama BPP	Nama Petugas Admin	Paket data/bulan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1	BPP Gemarang	Dhevi Aprilia Marsha, SP	250.000	3.000.000	PNS III
2	BPP Saradan	Yoyok Triono	250.000	3.000.000	PNS II
3	BPP Pilangkenceng	Sri Maryanto	250.000	3.000.000	P3K IX
4	BPP Mejayan	Heri Maulana Herlambang, SP	250.000	3.000.000	P3K IX
5	BPP Balerejo	Yeni Supriati, SP	250.000	3.000.000	P3K IX
6	BPP Wonoasri	Ixanudin, SP	250.000	3.000.000	P3K IX
7	BPP Wungu	Desy Khalimatus Sa'diyah	250.000	3.000.000	PNS II
8	BPP Sawahan	Syamsul Arifin, SP	250.000	3.000.000	PNS III
9	BPP Jiwan	Wando Handaru,	250.000	3.000.000	PNS III
10	BPP Madiun	Ignatius R. Herman S	250.000	3.000.000	P3K IX
11	BPP Kare	Ari Suryaningsih	250.000	3.000.000	PNS III
12	BPP Geger	Ulfah Yunia E	250.000	3.000.000	P3K IX
13	BPP Dagangan	Santy Siswoyo Putri	250.000	3.000.000	PNS III
14	BPP Kebonsari	Bambang Rian Minarso, SP	250.000	3.000.000	PNS III
15	BPP Dolopo	Projo Prasetyo	250.000	3.000.000	PNS III

b. Kegiatan Pelatihan Tematik Pertanian

Kegiatan Pelatihan Tematik Pertanian meliputi kegiatan di 15 BPP dengan peserta sebanyak 30 dengan sekali pertemuan.

NO	Tanggal Pelaksanaan	BPP	Materi
1	25 Oktober 2022	Wungu	Perbanyak Trichoderma Sp
2	26 Oktober 2022	Gemarang	Pembuatan Pestisida Nabati
3	26 Oktober 2022	Pilangkenceng	Pembuatan Agens Hayati
4	27 Oktober 2022	Madiun	Pembuatan Agens Hayati dari Lecanicillum Leconi
5	28 Oktober 2022	Kare	Perbanyak Tricoderma
7	7 Nopember 2022	Sawahan	Pembuatan Bubur California
8	9 Nopember 2022	Wonoasri	Perbanyak Agens hayati

VII.1.3 Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota

Sub kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota memiliki anggaran Rp 3.372.610.250,- terealisasi Rp 3.067.863.350,- (90,96%). Target indikator Jumlah sekolah lapang yang dilaksanakan sebanyak 20 SL terealisasi 100% (20 SL).

Maksud dan Tujuan IPDMIP antara lain:

a. Peningkatan Sumber Daya Manusia:

Peningkatan kapasitas petani baik laki-laki maupun perempuan. Keterampilan petani akan ditingkatkan melalui berbagai inisiatif termasuk penyuluhan, Sekolah Lapangan

bagi Petani, Forum Berbagi Antar Petani, Kunjungan Antar Desa, Sekolah Bisnis Petani dan workshop Pemangku Kepentingan

Penerima manfaat ini kemudian mengadopsi praktek-praktek pertanian yang telah disempurnakan, rumahtangga akan mendapatkan manfaat dari peningkatan pendapatan pertanian sebagai hasil dari peningkatan nilai dari produksi padi dan/atau tanaman bernilai ekonomi tinggi

b. Kesetaraan Gender:

Penerima manfaat langsung, termasuk anggota-anggota Poktan DI, diharapkan 30% di antaranya adalah perempuan dan kaum muda. Perempuan dan kaum muda di seluruh lokasi Proyek akan berperan sebagai agen perubahan bagi pembangunan sosial dan ekonomi

**A. Penyediaan Honorarium Dan Biaya Operasional Staf Lapangan (New Staff Salary and Operating Cost)**

Sebagai konsekuensi dari proses rekrutmen tenaga Staf Lapangan untuk mengatasi kekurangan jumlah penyuluh pertanian di lokasi IPDMIP oleh DPIU, maka proyek berkewajiban menyediakan honorarium dan biaya operasional bagi tenaga Staf Lapangan yang direkrut tersebut. Penyediaan honorarium dan biaya operasional ini dimaksudkan agar pelaksanaan tugas Staf Lapangan dalam melakukan pengawalan dan pendampingan di lokasi Proyek IPDMIP dapat berlangsung secara efektif. Besaran honorarium dan biaya operasional yang diberikan kepada Staf Lapangan di kabupaten Madiun lokasi IPDMIP sebesar Rp. 2.000.000 /bulan selama 13 bulan dan biaya operasional sebesar Rp.250.000 / bulan selama 12 bulan disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku setempat.

Pelaksanaan fasilitasi pembayaran BOP kepada staf lapangan sebagai berikut:

- (i) Berdasarkan kontrak kerja dan pelaksanaan tugas tenaga staf lapangan, DPIU melakukan pembayaran honorarium dan BOP setiap bulan;
- (ii) DPIU melakukan evaluasi kinerja staf lapangan yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pembayaran honorarium bulan berikutnya;
- (iii) Honorarium bagi staf lapangan dibayarkan untuk 13 bulan , sedangkan BOP dibayarkan untuk 12 bulan.
- (iv) Besaran honorarium ditetapkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di masing-masing daerah, sedangkan besaran BOP ditetapkan sesuai dengan besaran BOP yang diberikan oleh Kementerian Pertanian.

#### **A. SEKOLAH LAPANGAN PETANI (*Farmer Field Schools*)**

Pelayanan IPDMIP akan mencakup daerah-daerah irigasi (DI) yang akan direhabilitasi melalui Proyek IPDMIP, baik DI kewenangan kabupaten maupun DI kewenangan provinsi dan DI kewenangan pusat yang ada di kabupaten lokasi Proyek IPDMIP. Petani-petani/anggota kelompok tani yang ada di desa-desa yang tercakup dalam DI tersebut, khususnya petani, kaum perempuan, dan petani muda/milenial akan memperoleh pelayanan penyuluhan melalui Proyek IPDMIP. Dukungan penyuluhan tersebut, di antaranya diselenggarakan melalui Sekolah Lapangan Bagi Petani. Sekolah Lapangan adalah proses pembelajaran non-formal bagi para petani untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengenali potensi, menyusun rencana usahatani, identifikasi masalah dan pemecahannya, mengambil keputusan, menerapkan praktek-praktek budidaya dan manajemen risiko yang lebih baik. Sekolah Lapangan dirancang sedemikian rupa sehingga kesempatan belajar petani terbuka selebar-lebarnya agar para petani berinteraksi dengan realita mereka secara langsung, serta menemukan sendiri ilmu dan prinsip yang terkandung di dalamnya. Proyek IPDMIP menyediakan kesempatan kepada para petani/anggota kelompok tani di daerah irigasi lokasi Proyek IPDMIP untuk menjadi peserta dan mengikuti Sekolah Lapangan (komoditas padi) sebanyak 2 kali selama masa Proyek IPDMIP, yakni 1 kali di musim hujan dan 1 kali di musim kemarau. Kegiatan Sekolah Lapangan, kegiatan Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani dan kegiatan Kunjungan Antar Desa merupakan tiga kegiatan yang saling berhubungan. Artinya tiga kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan urutan yang benar, yakni Sekolah Lapangan, Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani, dan Kunjungan Antar Desa. Melalui tiga kegiatan ini, Proyek IPDMIP berupaya untuk mendorong dan membiasakan petani melakukan “penyuluhan oleh petani ke petani” (*farmer to farmer extension*) sebagai sebuah proses untuk membekali para petani dengan kemampuan untuk berkembang menjadi penyuluh swadaya.

- (i) Pada tahap persiapan, penyuluh memfasilitasi pertemuan rembug awal dengan seluruh peserta SL untuk:
- Mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi para petani dalam pengelolaan usahatani
  - Menyepakati dan menetapkan secara partisipatif materi pembelajaran SL untuk 12 kali pertemuan, yang mencakup materi-materi yang paling relevan dan dibutuhkan petani untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam satu siklus budidaya padi atau tanaman bernilai ekonomi tinggi, mulai dari persiapan tanam sampai pasca panen, baik aspek teknis, pembiayaan, pengelolaan air, dan pasca panen;

- Menyetujui jadwal untuk 12 kali pertemuan pembelajaran SL dari setiap pelaksanaan unit SL (musim hujan dan musim kemarau, serta untuk unit SL tanaman bernilai ekonomi tinggi);
  - Menyetujui penggunaan lahan salah seorang petani peserta SL untuk ditetapkan sebagai laboratorium lapangan (LL) seluas 0,25 - 1 ha yang digunakan sebagai tempat pertemuan pembelajaran SL yang memerlukan kegiatan pengamatan, praktek, demonstrasi, atau pengujian lahan yang digunakan sebagai LL. Kebutuhan sarana produksinya (antara lain benih, pupuk dan obat-obatan pengendali OPT) dan biaya tanam (sistem Jajar Legowo) dapat dibiayai oleh Proyek.
  - Menyetujui pelaksanaan demonstrasi alat mesin pertanian (alsintan) yang diadakan oleh DPIU, pada salah satu jadwal pertemuan pembelajaran SL.
- (ii) Pertemuan pembelajaran SL diawali dengan mengadakan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kondisi awal tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap peserta SL sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disepakati;
  - (iii) Pertemuan pembelajaran SL dilakukan sebanyak 12 kali dengan materi pembelajaran dan jadwal sebagaimana telah disepakati dalam rembug awal;
  - (iv) Pertemuan pembelajaran yang terakhir dilaksanakan bersamaan dengan saat panen sehingga sekaligus bisa dilakukan pengukuran hasil ubinan untuk mengetahui tingkat provitas yang dicapai. Sebelum pertemuan pembelajaran terakhir ditutup, dilakukan tes akhir (post-test) dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan tes awal (pre-test
  - (v) Dalam pelaksanaan SL di masa pandemi Covid-19, harus memastikan bahwa pelaksanaannya dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Untuk menerapkan protokol kesehatan tersebut, bila dipandang perlu dapat pula memodifikasi format pertemuan pembelajarannya sesuai dengan kondisi di masing masing desa.
  - (vi) Pelaksanaan Sekolah lapang Tahap 1 dimulai bulan Pebruari 2022 sampai April 2022 sedangkan Sekolah Lapang tahap 2 dimulai bulan Agustus 2022 sampai bulan Oktober 2022
  - (vii) Metode Pembelajaran dalam sekolah lapang mencakup Pree test, post test, penyampaian materi di kelas, Diskusi kelompok, Praktek Lapang dan pengamatan di petak LL
  - (viii) Materi yang disampaikan antara lain
    1. Rembuk Awal
    2. Tanam jajar legowo
    3. Pembuatan pestisida nabati dan manfaat bagi tanaman
    4. Pembuatan Pupuk Bokashi dan manfaatnya pada Kesuburan Tanah



5. Pemanfaatan Urine sapi sebagai Pupuk Organik Cair
  6. Pemanfaatan Telur Keong Mas sebagai Zat Penambah Nutrisi Tanaman
  7. Ubinan
  8. PUTS (Perangkat Uji Tanah Sawah )
  9. Analisa usaha tani
  10. Seleksi Benih
  11. Pembuatan Persemaian kering
  12. Rantai nilai
- (ix) Materi yang disampaikan di Sekolah lapang tahap 2 yaitu
1. Rembuk Awal
  2. Literasi Keuangan
  3. Dampak Fenomena Iklim
  4. Ferinsa dan manfaatnya bagi tanaman
  5. Beauveria bassiana
  6. Bakteri Pengurai
  7. Bubur california
  8. MOL ( Mikro Organisme Lokal )
  9. Pembuatan Agens Hayati Trichoderma ( Stimulator Pertumbuhan Tanaman )
  10. Booster padi sebagai Penukai kebutuhan Hara Tanaman
  11. Light Trap sebagai perangkap serangga
  12. Ubinan

Lokasi Sekolah Lapang

NO	TAHUN	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	DESA
1	2022	Propinsi/ Kedungrejo	Balerejo	Kedungjati
2			Balerejo	Balerejo
3			Balerejo	Sogo
4			Balerejo	Tapelan
5			Balerejo	Babadan Lor
6			Balerejo	Glonggong
7		Pusat/ SIM	Sawahan	Kanung
8			Sawahan	Lebakayu
9			Sawahan	Sidomulyo
10			Sawahan	Sawahan
11		Pusat/SIM	Jiwan	Sambirejo
12			Jiwan	Bedoho
13			Jiwan	Teguhan

NO	TAHUN	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	DESA
14			Jiwan	Jiwan
15			Jiwan	Sukolilo
16		Kawung	Madiun	Tulungrejo
17		Craken	Dagangan	Banjarsari wetan/Kulon
18		Sareng	Geger	Jatisari
19		Sedah	Kebonsari	Kedondong
20			Kebonsari	Krandegan

Hasil :

#### 1 . Sekolah lapang tahap !

- Efisiensi biaya produksi melalui penerapan teknologi yang dikenalkan selama proses sekolah lapang seperti persemaian kering, pembuatan pestisida Nabati, MOL, ekoenzim,POC dll
- Mulai muncul perubahan perilaku petani dalam berusaha tani sehingga sudah berorientasi pada keuntungan
- Dapat mengatasi kendala yang dialami pada setiap musim tanam seperti serangan opt yang dulunya diatasi dengan menggunakan pestisida kimia , dengan adanya sekolah lapang maka pengendalian sdh menggunakan pestisida nabati yang murah, mudah dibuat dan ramah lingkungan

#### 2. Sekolah Lapang tahap 2

- \* Secara kelembagaan sudah mulai muncul perencanaan kebutuhan sarana produksi yang mampu disediakan secara pribadi maupun kelompok dengan memanfaatkan bahan bahan baku yang tersedia disekitar mereka
- \* Aplikasi teknologi yang diterima selama mengikuti sekolah lapang, seperti penerapan pembuatan persemaian kering, sudah mulai mengurangi penggunaan pupuk kimia maupun pestisida kimia dan sedikit demi sedikit mulai mengarah ke pertanian organic

### **3. FORUM BERBAGI PENGALAMAN ANTAR PETANI (*Farmer to Farmer Knowledge Sharing Forums*)**

Kegiatan ini merupakan salah satu metode penyuluhan dalam rangka memfasilitasi proses pembelajaran di antara petani, termasuk perluasan jangkauan penyuluhan kepada petani lain. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi dan berbagi pengalaman antar petani peserta Sekolah Lapangan (SL) dan petani lain yang tidak menjadi peserta Sekolah Lapangan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong percepatan proses adopsi teknologi di antara petani. Pokok bahasan dalam forum ini antara lain meliputi berbagai permasalahan yang ditemui selama mengikuti SL, rencana tindak lanjut setelah SL,

pembiayaan usahatani, organisasi petani . Kegiatan forum Berbagi Pengalaman dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan dengan jumlah peserta sebanyak 840 orang dengan setiap kali pertemuan dihadiri 70 orang peserta terdiri dari peserta petani dan petugas .

Pelaksanaan Forum Berbagi dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani pertemuan pertama**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Jatisari Kecamatan Geger

Peserta : 70 orang

Peserta kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri peserta SL dari desa 6 yaitu : Desa Sumberejo, Jatisari, Uteran, Geger, Pagotan, Dagangan dan Kepet

Materi : Persemaian Kering dan Pembuatan Booster

Hasil :

Penggunaan Bahan Kimia sebisa mungkin dikurangi penggunaan dalam budidaya tanaman padi, selain harga yang mahal juga akibat yang ditimbulkan kurang baik sehingga solusi yang perlu ditindaklanjuti yaitu penggunaan Zat Penumbuh tanaman ( ZPT/ penambah nutrisi bagi tanaman ) yang terbuat dari bahan-bahan sekitar kita seperti air kelapa, yakult, susu murni, telur ayam dan madu, selain harga murah juga petani bisa membuat sendiri. Untuk menekan biaya produksi maka penggunaan persemaian kering sangat membantu petani, selain mudah juga murah penerapannya.

Ilmu yang diperoleh selama kegiatan sekolah lapang dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan produksi lahan pertanian. Selain itu juga diharapkan petani yang mengikuti acara ini dapat menyalurkan ilmunya ke petani lain yang belum memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini, sehingga ilmu yang bermanfaat ini dapat diterima dan diaplikasikan oleh semua petani.

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani pertemuan kedua**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Ds Krandegan Kec. Kebonsari

Peserta : 70 orang

Peserta kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri Desa krandegan, kebonsari, Singgahan, Bacem, Balerejo, Slambur, Bangunsari

Materi : Pembuatan Persemaian Kering dan Seleksi Benih

Hasil :

1. Persemaian kering merupakan solusi bagi petani yang tidak mempunyai lahan yg luas utk pembuatan persemaian  
Persemaian kering bisa dilakukan di pekarangan, halaman sehingga memudahkan petani unruk merawat dan bisa mengurangi biaya produksi
2. Seleksi benih dilakukan untuk mendapatkan benih yang bernas

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani pertemuan ketiga**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Ds. Banjarsari Wetan Kec. Dagangan

Peserta : Peserta kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri desa Banjarsari wetan, Jetis, Sewulan, Sukosari, Kertosari, Purworejo, Nglandung

Materi : Pembuatan Ekoenzim

Hasil :

1. Ekoenzim berguna sebagai pupuk organik cair  
Penggunaan kulit buah segar sebagai bahan baku pembuatan ekoenzim dicampur dengan tetes, dengan perbandingan 3;1;10 ( 3 khg kulit buah : 1 liter tetes : 3 liter air ) difermentasi selama kurang lebih 3 bulan.
2. Ilmu yang diperoleh selama kegiatan sekolah lapang dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan produksi lahan pertanian. Selain itu juga diharapkan petani yang mengikuti acara ini dapat menyalurkan ilmunya ke petani lain yang belum memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini, sehingga ilmu yang bermanfaat ini dapat diterima dan diaplikasikan oleh semua petani.

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani pertemuan keempat**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Senin, 23 mei 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Ds Sambirejo Kec. Jiwan

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang peserta yaitu dari Ds Sambirejo, Metesih, Bukur, Sukolilo, Dimong/ Sirapan, Sidomulyo, Rejosari

Materi : Persemaian kering dan seleksi benih

Hasil :

1. Persemaian kering merupakan solusi bagi petani yang tidak mempunyai lahan yg luas utk pembuatan persemaian. Persemaian kering bisa dilakukan di pekarangan, halaman sehingga memudahkan petani untuk merawat dan bisa mengurangi biaya produksi, disamping itu dengan melakukan persemaian kering bisa menekan biaya produksi

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani pertemuan kelima**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Ds Jiwan Kec. Jiwan

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri dari desa Jiwan, Grobogan, Wayut, Sambirejo, Kanung, Sendangrejo, Tulungrejo

Materi : Pupuk Organik cair ( POC ) dan Persemaian Kering

Hasil :

1. Pupuk Organik Cair merupakan pupuk organik yang dibuat dari urine, bisa urine sapi, kelinci dicampur dengan EM4
2. Persemaian kering merupakan solusi bagi petani yang tidak mempunyai lahan yg luas utk pembuatan persemaian

Persemaian kering bisa dilakukan di pekarangan, halaman sehingga memudahkan petani untuk merawat dan bisa mengurangi biaya produksi

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani Pertemuan keenam**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Ds. Bedoho Kec. Jiwan

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri peserta dari desa Bedoho, Teguhan, Ngetrep, Jiwan, Golan, Lebakayu, Sawahan

Materi : Pupuk Organik Cair (POC) dan Persemaian Kering

Hasil :

1. Penggunaan pupuk kimia sebisa mungkin dikurangi penggunaan dalam budidaya tanaman padi, selain harga yang mahal juga akibat yang ditimbulkan kurang baik sehingga solusi yang perlu ditindaklanjuti yaitu penggunaan pupuk organik cair yang terbuat dari bahan-bahan sekitar kita seperti urine sapi yang difermentasi dengan EM4, selain harga murah juga petani bisa membuat sendiri

2. Persemaian kering merupakan solusi bagi petani yang tidak mempunyai lahan yg luas utk pembuatan persemaian

### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani pertemuan ketujuh**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Sidomulyo Kec. Sawahan

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri peserta dari desa Sidomulyo, Rejosari, Sawahan, Sendangrejo, Glonggong

Materi : Persemaian Kering dan Pembuatan Pupuk Organik cair ( POC )

Hasil :

1. Pupuk Organik Cair merupakan pupuk cair yang pembuatannya dari urine sapi dibantu dengan Effective mikroorganisme ( EM4 ) dimana pupuk ini merupakan pupuk yang terbuat dari bahan organik atau dari urine hewan .
2. Persemaian kering merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh petani dalam menekan biaya produksi, dimana persemaian kering bisa dilakukan ditempat yang tidak begitu luas seperti halaman rumah ataupun pekarangan. Selain itu pengamatan OPT bisa dilakukan sedini mungkin dan lebih mudah dalam pengamatan serangan opt dan pemeliharaan.

Persemaian kering bisa dilakukan di pekarangan, halaman sehingga memudahkan petani untuk merawat dan bisa mengurangi biaya produksi

### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani Pertemuan kedelapan**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Jumat, 3 Juni 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Tulungrejo Kec. Madiun

Peserta : Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri Desa Tulungrejo, Sirapan, Balerej, Kertosari dan Dimong

Materi : Pembuatan Pestisida Nabati dari daun sirsat ,rimpang jeringau (Dlingo) dicampur dengan bawang putih

Hasil :

1. Dengan semakin mahalnya pestisida kimia maka petani sedini mungkin mulai menggunakan pestisida Nabati yang dibuat dengan memanfaatkan dari daun sirsat ,rimpang jeringau ( Dlingo ) dicampur dengan bawang putih .

2. Pembuatan pestisida nabati ini bisa mengurangi dan menekan biaya produksi , selain itu juga menjaga keseimbangan alam.
3. Pestisida nabati dibuat dengan cara mencampur 1 rimpang daun jeringau, 1 genggam daun sirsat , 3 siung bawang putih yang ditumbuk terlebih dahulu sampai halus dan didiamkan selama 1 hari.

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani Pertemuan kesembilan**

##### Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Senin, 6 Juni 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Sogo Kec. Balerejo

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri Desa Sogo, Banaran, Kedungrejo, Tanjungrejo, Sumberejo

Materi : Pembuatan MOL dan POC

##### Hasil :

1. MOL merupakan kumpulan mikro organisme yang bermanfaat sebagai starter dalam proses penguraian, pelapukan, dalam fermentasi bahan organik menjadi pupuk organik padat maupun cair
2. Pembuatan mol dilakukan untuk menggantikan pupuk kimia yg memanfaatkan bahan-bahan disekitar seperti kangkung, daun ketela dan daun pepaya serta dicampur juga dengan nanas yang difermentasi dengan gula merah dan air leri dan didiamkan selama dua minggu
3. Pembuatan MOL ini terbukti bisa mengurangi dan menekan biaya produksi , selain itu juga menjaga keseimbangan alam.
4. POC merupakan pupuk yang tersedia dalam bentuk cair yang dibuat dari proses fermentasi sisa tanaman, kotoran hewan sehingga menghasilkan nutrisi bagi tanaman
5. Begitu pula dengan penggunaan pupuk organik cair yang memanfaatkan urine sapi maupun urine kelinci yang bisa digunakan sebagai pupuk yang ramah lingkungan
6. POC selain murah, mudah dibuat juga tidak menyebabkan keracunan dan ramah lingkungan

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani Pertemuan kesepuluh**

##### Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Selasa, 7 Juni 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Tapelan Kec. Balerejo

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri Desa Tapelan, Kuwu, Babadan Lor, Bulakrejo, Sumber bening

Materi : Seleksi Benih dan Persemaian Kering

Hasil :

1. Persemaian Kering dilakukan dengan menebar benih di Loyang maupun di atas plastik yang dibentangkan , sehingga tidak memerlukan lahan yang luas serta pemeliharaannya cukup mudah
2. Seleksi benih digunakan untuk mendapatkan benih yang bernas, caranya dengan menaburkan gabah ke dalam air yang sudah dikasih garam dan telur dalam kondisi telur mengapung, sehingga gabah yang tenggelam merupakan benih padi yang bernas sedangkan yang mengapung merupakan bebih yang kurang bagus untuk dibuat persemaian.

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani Pertemuan kesebelas**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Glonggong Kec. Balerejo

Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri Desa Glonggong, Warurejo, Tapelan, Kedungjati dan klumpit

Materi : Pembuatan Pestisida nabati

Hasil :

1. Dengan semakin mahalnya pestisida kimia maka petani sedini mungkin mulai menggunakan pestisida Nabati yang dibuat dengan memanfaatkan dari daun mimba , daun sirsat yang di campur dengan EM 4, air leri dan air kelapa yang difermentasi selama dua minggu.
2. Pestisida nabati menimbulkan bau yang menyengat yang sangat kuat sehingga bisa mengusir serangga

#### **Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani Pertemuan keduabelas**

Waktu dan Tempat

Hari, tanggal : Jumat, 10 Juni 2022

Jam : 07.30 – selesai

Tempat : Desa Kanung Kec. Sawahan



Peserta : 70 orang

Peserta dari kegiatan ini sebanyak 70 orang terdiri Desa Kanung, Pule, Bakur, Cabean, Sogo dan Bedoho

Materi : Pembuatan MOL dari bonggol pisang

Hasil :

1. Bonggol pisang yang semula dikira tidak bermanfaat akan tetapi setelah dicampur dengan air leri , air kelapa dan gula merah akan menjadi zat yang bermanfaat bagi tumbuhan
2. Mol bisa digunakan sebagai pengganti pupuk kimia

### **VIII. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**

Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota merupakan program pendukung seluruh program/kegiatan yang dilaksanakan OPD. Program ini ditunjang oleh 4 (empat) kegiatan yang keseluruhannya merupakan kegiatan yang memuat urusan rumah tangga internal Dinas Pertanian dan Perikanan yaitu Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah serta termasuk didalamnya Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan total anggaran Rp 14.585.054.685,- dengan realisasi sebesar Rp 14.054.734.960,- (96,36%)

### **3.2 PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA**

#### **PERMASALAHAN**

1. Berkurangnya ekosistem sawah yang merupakan salah satu dampak dari alih fungsi lahan pertanian yang mengancam ketersediaan pangan serta berkurangnya kesempatan petani untuk menggarap lahannya secara berkelanjutan.
2. Penurunan produksi padi yang disebabkan oleh serangan OPT (organisme pengganggu tumbuhan) yang terjadi di beberapa kecamatan. Tanaman padi di wilayah tersebut diserang virus kerdil yang disebabkan karena vektor wereng hijau dan wereng coklat.
3. Tingginya resiko gagal panen komoditas hortikultura akibat pengaruh iklim dan serangan hama penyakit serta sulitnya menjaga mutu pasca panen mengingat komoditas hortikultura tidak dapat disimpan lama dan sangat rentan rusak sehingga mengakibatkan harganya sangat fluktuatif
4. Kegiatan swakelola Dana Alokasi Khusus terkendala oleh ketersediaan dana yang bertahap mengakibatkan penyelesaian pekerjaan fisik terhambat.

5. Lemahnya kemitraan antara petani dan industri rokok sehingga petani mengalami kesulitan dalam pemasaran tembakau
6. Peran dan fungsi kelembagaan petani sebagai wadah organisasi petani belum berjalan secara optimal.
7. Minimnya wawasan dan pengetahuan petani terhadap masalah, manajemen produksi maupun jaringan pemasaran.
8. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang BPP serta minimnya fasilitas untuk peningkatan kompetensi dan kapasitas petugas penyuluh lapangan.
9. Belum optimalnya sarana dan prasarana perikanan budidaya, tingginya harga pakan dan terbatasnya ketersediaan benih unggul.
10. Rendahnya produktifitas perikanan budidaya dikarenakan pelaku usaha perikanan budidaya (pembesaran dan pembenihan) adalah skala kecil/tradisional dengan keterbatasan aspek permodalan, SDM, jaringan teknologi dan pasar.
11. Belum optimalnya sarana tangkap (perahu) maupun alat tangkap (jaring, pancing, pelampung dan coolbox)
12. Belum optimalnya sarana pengawasan (perahu patroli) maupun peralatan penunjang pengawasan (pelampung dan head lamp)
13. Berkurangnya populasi ikan di perairan Darat akibat penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan
14. Masih terbatasnya penyediaan sarana dan prasarana usaha perikanan secara memadai serta belum terpenuhinya sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan

#### **PENYELESAIAN MASALAH**

1. Perlindungan terhadap lahan pertanian melalui penetapan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2020 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yaitu program perlindungan terhadap 21.587 Ha lahan sawah untuk tetap berfungsi sebagai lahan pertanian tanaman pangan.
2. Pengendalian OPT melalui Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yaitu :
  - konsep agroekosistem, yaitu perpaduan interaksi komponen-komponen ekosistem pertanian ke dalam taktik pengendalian hama dengan menciptakan keseimbangan antara herbivora dan musuh alaminya .
  - konsep ambang pengendalian, yaitu pengendalian populasi hama/penyakit yang memerlukan tindakan secara kimiawi dengan mempertimbangkan jenis organisme sasaran, dengan pengaruh minimum terhadap manusia, hewan, serangga berguna dan kualitas lingkungan hidup.

- konsep pelestarian lingkungan, yaitu pengendalian OPT melalui pendekatan ekologis, artinya dalam upaya pengendalian OPT harus sekecil mungkin gangguannya terhadap lingkungan. Salah satunya melalui kegiatan pelatihan pembuatan agen hayati sehingga pengendalian OPT bisa dilakukan secara alami sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.
3. Peningkatan pengetahuan petani melalui bimbingan teknis pasca panen dan pengolahan hasil, dengan penerapan teknologi pasca panen yang baik dan pengolahan hasil yang tepat guna. Melalui upaya ini diharapkan petani dapat meningkatkan nilai tambah komoditas hortikultura yang dihasilkan yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani.
  4. Kelompok tani pelaksana swakelola harus menyediakan modal secara mandiri untuk pelaksanaan kegiatan, berupa kas kelompok atau kerjasama dengan pihak desa
  5. Mendekatkan petani tembakau dengan pasar melalui Kerjasama dengan perusahaan mitra khususnya untuk tembakau Kasturi.
  6. Peningkatan penyuluhan kelembagaan petani.
  7. Menumbuhkembangkan kelompok tani melalui peningkatan fasilitas bantuan dan akses permodalan ,peningkatan posisi tawar, peningkatan fasilitasi jaringan pemasaran, serta meningkatkan pembinaan penyuluh terhadap kelembagaan petani untuk terus mendorong petani anggota di dalamnya menerapkan GHP GAP, memperhatikan kualitas produk, dan memberikan jaminan mutu hasil pertanian.
  8. Peningkatan sarana dan prasarana BPP serta mengakomodir peningkatan kompetensi dan kapasitas petugas melalui berbagai kegiatan.
  9. Optimalisasi perikanan budidaya melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana perikanan
  10. Peningkatan produktifitas perikanan budidaya melalui pelatihan pembesaran ikan dan pelatihan pembenihan ikan
  11. Optimalisasi sarana tangkap melalui bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap di perairan darat.
  12. Optimalisasi sarana pengawasan melalui bantuan sarana dan prasarana pengawasan sumber daya ikan di perairan darat .
  13. Peningkatan populasi ikan perairan darat melalui bantuan restocking perairan umum darat (pud)
  14. Bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Ikan serta pemberian bantuan fasilitasi sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan

### 3.5 Tugas Pembantuan

#### B. CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

##### a. Identifikasi Urusan Pemerintahan Yang Ditugas-Pembantukan

No.	Pemberi Tugas Pembantuan/Penugasan	Urusan Pemerintahan	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan/ Penugasan
1.	Pemerintah Pusat	Pertanian	
2		Rehabilitasi jaringan irigasi tersier kegiatan pengelolaan air irigasi untuk pertanian (program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas )	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
3		Pembangunan embung kegiatan pengelolaan air irigasi untuk pertanian program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas tahun	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
4		Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
5		Penyusunan e-rdck untuk pendataan penerima pupuk bersubsidi	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
6		Verifikasi dan validasi pupuk bersubsidi program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
7		Kegiatan pengembangan irigasi perpipaan	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian
8		Pengembangan tanaman kelapa genjah	Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian
9		Rawat ratoon kegiatan percepatan pencapaian swasembada gula konsumsi	Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian
10		Kegiatan Bantuan Benih Jagung Wilayah Khusus ( <i>Realisasi Automatic Adjustment</i> )	Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian
11		Pengelolaan Produksi Tanaman Kedelai	Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian
12		Sarana Produksi Budidaya Porang	Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian
13		Pengelolaan Produksi Budidaya Kacang Hijau	Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian

## b. Pelaksanaan

### 1. REHABILITASI JARINGAN IRIGASI TERSIER KEGIATAN PENGELOLAAN AIR IRIGASI UNTUK PERTANIAN (PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS )

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan kinerja jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT)
- Meningkatkan areal tanam melalui penambahan indeks pertanaman dan produktivitas.
- Membangun rasa memiliki terhadap jaringan irigasi yang telah direhabilitasi

Sasaran rehab JITUT adalah:

- Terehabilitasinya jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT) dengan luas 500 Ha (13 kecamatan).
- Meningkatnya luas areal tanam melalui penambahan IP lebih dari 30% dan peningkatan produktivitas lebih dari 0.5 ton/ha.
- Terbangunnya rasa memiliki petani terhadap jaringan irigasi.

#### Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Nomor : SP DIPA-018.08.4.059185/2022 Tanggal 17 November 2021.

#### Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas TA 2022 di Kabupaten Madiun telah mencapai penyelesaian, baik fisik maupun keuangan. Adapun data selengkapnya sebagai berikut:

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT			Titik Koordinat	Target (m)	Realisasi (m)	Partisipasi (m)
		DESA	KECAMATAN	LU (Y)	LS (X)			
1	Kelompok Tani Wonoasri	Nglandung	Geger	-7,704822	111,513351	146	149,3	3,3
2	Kelompok Tani Krido Tani	Sangen	Geger	-7,685.831	111,533.379	135	136,7	1,7
3	Kelompok Tani Karya Makmur	Kebonsari	Kebonsari	-7,741.436	111,478.592	134	136,3	2,3
4	Kelompok Tani Sriket	Tambakmas	Kebonsari	-7,762.191	111,460.180	173	186,8	13,8
5	Kelompok Tani Ngudi Utomo	Banjarsari Kulon	Dagangan	-7,688.026	111,591.240	134	139,6	5,6
6	Kelompok Tani Tani Jaya	Prambon	Dagangan	-7,696.283	111,573.338	171	183,4	12,4

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT			Titik Koordinat	Target (m)	Realisasi (m)	Partisipasi (m)
		DESA	KECAMATAN	LU (Y)	LS (X)			
7	Kelompok Tani Rukun Tani	Bancong	Wonoasri	-7,563.117	111,632.305	150	154,9	4,9
8	Kelompok Tani Sido Muncul	Ngampel	Mejayan	- 7,531.473,0 0	111,652.017	173	178,1	5,1
9	Kelompok Tani Tulodho Bogo	Mojopurno	Wungu	-7,660.740	111,574.532	142	146	4
10	Kelompok Tani Margo Makmur	Bibrik	Jiwan	-7,569.996	111,496.461	162	170,3	8,3
11	Kelompok Tani Rukun Tani	Bedoho	Jiwan	-7,577.609	111,486.942	123	124,8	1,8
12	Kelompok Tani Tani Makmur	Tapelan	Balerejo	-7,529.030	111,623.658	152	159,8	7,8
13	Kelompok Tani Sumber Untung	Sumber Bening	Balerejo	-7,553.802	111,610.549	162	173,6	11,6
14	Kelompok Tani Tani Makmur	Kradinan	Dolopo	-7,796456	111,537382	171	179	8
15	Kelompok Tani Sido Makmur	Pajaran	Saradan	-7,522126	111,7861997	150	160	10
16	Kelompok Tani Sido Luhur I	Sumber Bendo	Saradan	-7,47003489	111,76566909	152	155,6	3,6
17	Kelompok Tani Jatirejo	Tawangrejo	Gemarang	- 7,633.115,0 0	111,692404	135	140,25	5,25
18	Kelompok Tani Tani Bahagia	Nglames	Madiun	-7,5930060	111,5401560	142	169,30	27,30
19	Kelompok Tani Sampurno	Banjarsari	Madiun	-7,595.899	111,555934	119	124,5	5,5
20	Kelompok Tani Slaji Makmur	Randualas	Kare	-7,7069266	111,6875347	68	68,70	0,70
Jumlah				2894,00		3036,95		142,95

Dari data tersebut di atas dapat terlihat bahwa target fisik kegiatan telah tercapai. Selain itu masyarakat di lokasi kegiatan juga telah memberikan partisipasi yang cukup besar berupa tenaga dan material sehingga kegiatan dapat terlaksana melebihi target yang telah direncanakan. Besarnya partisipasi masyarakat dapat terukur dari peningkatan hasil pekerjaan pasangan dari kegiatan Rehab JITUT sebesar 111 m.

## **2. PEMBANGUNAN EMBUNG KEGIATAN PENGELOLAAN AIR IRIGASI UNTUK PERTANIAN PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS TAHUN**

Kegiatan Pengembangan Embung Pertanian bertujuan :

- a. Menahan dan menampung aliran air yang bersumber dari mata air, curah hujan, sungai dan sumber air lainnya dimanfaatkan sebagai air irigasi suplementer pada musim kemarau untuk budidaya komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (tanaman pakan ternak, sanitasi, dan minum ternak).
- b. Meningkatkan Indeks Pertanaman dan atau produktifitas.

### **Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Nomor : SP DIPA-018.08.4.059185/2022 Tanggal 17 November 2021.

### **Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Pengembangan Embung Pertanian merupakan kegiatan pembangunan baru untuk menahan dan menampung aliran air yang bersumber dari mata air, curah hujan, sungai dan sumber air lainnya yang dimanfaatkan sebagai air irigasi suplementer pada musim kemarau untuk budidaya komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (tanaman pakan ternak, sanitasi dan minum ternak).

#### **a. Standar Teknis**

1. Tersedianya sumber air baik berupa aliran permukaan dan atau mata air yang dapat ditampung atau dapat di alirkan ke lahan pertanian.
2. Untuk bangunan yang berfungsi menampung air (embung dan long storage), volume tampungan minimal 500m<sup>3</sup>.
3. Untuk bangunan yang berfungsi menahan dan menampung aliran air (dam parit) diupayakan debit minimal 5 lt/detik dan lebar penampang kurang lebih 5 m.
4. Diupayakan dapat memberikan suplesi air seluas 20 Ha untuk Sub Sektor Tanaman Pangan, 5 Ha Sub Sektor Hortikultura, 5 Ha untuk sub sektor Peternakan. 5 Ha untuk sub sektor Perkebunan.

#### **b. Kriteria Lokasi dan Petani**

##### **1. Kriteria Lokasi**

- a. Relative dekat dengan lahan usaha tani yang membutuhkan suplementer/tambahan air irigasi atau daerah endemik kekeringan dan banjir.
- b. Diutamakan pada daerah cekungan, terdapat parit-parit

- c. Diupayakan tidak dibangun pada tanah berpasir, porous (mudah meresapkan air). Bila terpaksa dibangun di tempat yang porous, maka embung harus dilapisi material geomembrane.
- d. Lokasi tempat Pengembangan Embung Pertanian status kepemilikannya jelas (tidak dalam sengketa) dan tidak ada ganti rugi yang dilengkapi dengan surat pernyataan oleh kelompok penerima manfaat.
- e. Untuk Sub Sektor Peternakan, dimanfaatkan terutama untuk Hijauan Pakan Ternak (HPT) serta sanitasi dan minum ternak.

## 2. Kriteria Penerima Bantuan

- a. Tergabung dalam wadah Kelompok tani/Gapoktan atau P3A yang mengusahakan lahan usaha tani dan memiliki pengurus yang aktif.
- b. Diutamakan kelompok tani/ Gapoktan atau P3A yang mempunyai semangat partisipatif.
- c. Kelompok Tani/ Gapoktan/ P3A membentuk Unit Pengelola Keuangan dan Kegiatan (UPKK).

## 3. Tahapan Kegiatan

### a. Persiapan

Meliputi pembentukan tim teknis, seleksi dan verifikasi CPCL, dan penetapan CPCL kegiatan yang ditetapkan oleh kepala dinas Kabupaten/Kota lingkup pertanian.

### b. Survei, Investigasi dan Desain (SID)

SID dimaksudkan untuk verifikasi calon petani dan calon lokasi (CPCL) yang sesuai dengan kriteria dan pembuatan desain sederhana kegiatan Pengembangan Embung Pertanian.

- Verifikasi CPCL dilakukan oleh Tim Teknis.
- Pembuatan desain sederhana memuat :
  - Hasil verifikasi CPCL penerima bantuan.
  - Letak lokasi berdasarkan daerah administratif dan koordinat lintang dan bujur dengan menggunakan Global Positioning System/GPS, atau ekstrapolasi dari peta topografi yang tersedia.
  - Gambar/sketsa/peta situasi lokasi sederhana.
  - Luas layanan oncoran (command area) yang akan diairi.
  - Rencana Anggaran Biaya (RAB).



### C. Persyaratan Administrasi

- Kepala Dinas Kabupaten/Kota mengusulkan Calon Penerima Bantuan kepada Kepala Dinas Provinsi selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan KPA menetapkan usulan penerima bantuan.
- Pembukaan rekening atas nama UPKK Kelompok Penerima Bantuan Pemerintah pada Bank Pemerintah.
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama Bantuan Pemerintah antara PPK dengan UPKK kelompok penerima bantuan.
- Penyusunan RUK dilaksanakan melalui musyawarah Poktan dengan bimbingan Tim Teknis atau koordinator lapangan. RUK disusun berdasarkan hasil SID yang memuat rencana volume embung pertanian, kebutuhan bahan/material, sewa alat, tenaga kerja, kebutuhan biaya, sumber biaya (bantuan pemerintah dan partisipasi masyarakat) dan waktu pelaksanaan. RUK yang telah disusun harus disetujui oleh Tim Teknis/ Koordinator Lapangan dan diketahui oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- Pengajuan pencairan dana bantuan tahap I sebesar 70% dari nilai bantuan oleh penerima bantuan kepada PPK. Dilaksanakan bersamaan dengan penandatanganan Surat Perintah Kerja yang telah disepakati. Pengajuan pencairan dana bantuan. Apabila pekerjaan fisik mencapai 50%, maka pengajuan pencairan dana Tahap II sebesar 30% bisa diajukan dengan dilengkapi bukti pertanggungjawaban keuangan dan dokumentasi progres pekerjaan.

### d. Pelaksanaan Konstruksi

Pelaksanaan konstruksi dilaksanakan secara swakelola oleh P3A/Poktan secara bergotong royong. Tahapan pelaksanaan konstruksi adalah Pembersihan lokasi, Pembelian Bahan Material, Mobilisasi Alat dan Tenaga Kerja sesuai dengan RUKK ang disusun oleh kelompok tani

## 3. PENGELOLAAN SISTEM PENYEDIAAN DAN PENGAWASAN ALAT MESIN PERTANIAN

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah :

1. Upaya pengembangan alat dan mesin pertanian untuk mendukung pengelolaan lahan pertanian.
2. Mengatasi kelangkaan tenaga kerja pertanian khususnya pra-panen.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan yang berujung pada peningkatan produktivitas serta penurunan biaya produksi.

4. Mengoptimalkan pemanfaatan alsintan dalam rangka mewujudkan swasembada pangan di wilayah kerja UPJA, Poktan maupun Gapoktan.
5. Mengoptimalkan kinerja UPJA sebagai lembaga usaha alat dan mesin pertanian dari kegiatan jasa sewa, perbengkelan dan penjualan suku cadang alsintan.
6. Mendorong percepatan penumbuhan petani milenial.

#### **Dasar Kegiatan**

1. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Nomor : SP DIPA-018.08.4.059185/2022 Tanggal 17 November 2021.
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/Pl.130/5/2008 Tentang Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat Dan Mesin Pertanian.

#### **Sumber Dana**

Anggaran Kegiatan untuk Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian ini senilai Rp. 15.000.000,- dari sumber dana Tugas Pembantuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

#### **Realisasi Keuangan**

Dari Jumlah Anggaran senilai Rp. 15.000.000,- terserap Rp.14.754.500,-. Kegiatan ini dilaksanakan melalui monitoring pemanfaatan alsintan, pembinaan dan pelatihan kelembagaan UPJA, penginputan BAST, dan Pemeriksaan alsintan.

#### **Lokasi Kegiatan**

Lokasi Kegiatan Sosialisasi adalah 15 Kecamatan wilayah Kabupaten Madiun, yaitu Kecamatan Kebonsari, Kecamatan Geger, Kecamatan Dolopo, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Kare, Kecamatan Mejayan, Kecamatan Saradan, Kecamatan Pilangkenceng, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Balerejo, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Madiun Kecamatan Jiwan dan Kecamatan Sawahan.

#### **Mekanisme pelaksanaan kegiatan :**

- a. Penetapan kriteria penerima bantuan perbengkelan Alat dan mesin Pertanian.
  1. UPJA atau Gapoktan memiliki potensi dalam perbengkelan alsintan.
  2. Lokasi di daerah sentra produksi tanaman pangan.
  3. Memfasilitasi UPJA maupun Gapoktan yang mengusulkan bantuan perbengkelan alat dan mesin pertanian.
- b. Monitoring dan Evaluasi kegiatan lingkup Alat Mesin Pertanian terdapat dukungan dana pendampingan bersumber dari dana Tugas Pembantuan Provinsi Jawa timur
- c. Pendampingan verifikasi Pengawasan Pemanfaatan Alsintan .

Melakukan Pendampingan verifikasi pengawasan pemanfaatan Alsintan supaya penyaluran alsintan yang berada di 15 Kecamatan di Kabupaten Madiun sesuai dengan kriteria penerima tidak terjadi tumpang tindih dan sesuai dengan kebutuhan, petani dan berada pada lokasi yang tepat dan benar benar dimanfaatkan dengan baik.

d. Memantau perkembangan pelaksanaan rencana kegiatan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

e. Melaksanakan Pembinaan kelembagaan UPJA

Melakukan Pembinaan kepada Lembaga ekonomi perdesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan.

f. Melaksanakan Koordinasi Penyaluran BAST untuk memastikan bahwa penyaluran alsintan sudah beserta berita acara serah terima nya sudah lengkap diterima oleh kelompok penerima manfaat sesuai dengan CPCL.

g. Melaksanakan Monitoring pemanfaatan Alsintan ke 15 kecamatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan penyediaan dan penyaluran bantuan alsintan dilaksanakan agar proses penyediaan dan penyaluran bantuan alsintan dapat berdayaguna dan berhasilguna.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tahap perencanaan pengadaan, tahap pengadaan dan tahap penyaluran oleh petugas, petugas Dinas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyaluran bantuan alsintan sampai ke penerima manfaat. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyempurnaan kebijakan di bidang alsintan.

#### **4. PENYUSUNAN E-RDCK UNTUK PENDATAAN PENERIMA PUPUK BERSUBSIDI**

Tujuan dari Kegiatan ini adalah agar :

a. kelompok tani dalam merencanakan kebutuhan riil sarana produksi, khususnya pupuk bersubsidi baik untuk sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan peternakan dan pertambakan dalam suatu format RDCK.

b. Untuk meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam menyusun RDCK kegiatan usahatani pada setiap musim tanam secara mandiri berkesinambungan

c. Menyiapkan perangkat RDCK guna kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan peruntukannya menurut azas 6 (enam) tepat yaitu tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, tepat waktu, tepat tempat dan tepat harga

## **Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

1. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Nomor : SP DIPA-018.08.4.059185/2022 Tanggal 17 November 2021.
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, khususnya pada Lampiran II telah diatur mengenai Pedoman Penyusunan Rencana Definitif Kelompok Tani (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

## **Sumber Dana**

Anggaran Kegiatan untuk Penyusunan E-RDKK ini senilai Rp. 181.955.000,- dari sumber dana Tugas Pembantuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

## **Realisasi Keuangan**

Dari Jumlah Anggaran senilai Rp. 181.955.000,- terserap Rp.181.459.000,-. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Perjalanan dalam rangka monitoring penginputan e alokasi. Kegiatan tersebut diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan petani/kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan usahatani secara berencana dengan azas musyawarah sehingga pengisian e alokasi akan menjamin penerapan teknologi sesuai anjuran. Dalam penyusunan e alokasi pupuk bersubsidi kelompok tani agar dibimbing dan dibina oleh Petugas/Aparat Dinas Pertanian setempat. Hal ini merupakan tugas para penyuluh dan pembina lainnya untuk membuat skenario musyawarah kelompok tani, sehingga menghasilkan keputusan e Alokasi yang sesuai dengan rekomendasi anjuran teknologi spesifik lokasi.

Latihan tentang penyusunan e Alokasi ini perlu dilakukan dalam bentuk simulasi dan lain-lain pada pertemuan teknis Penyuluh pertanian atau pertemuan lainnya, agar dalam praktek di Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Kebutuhan Pupuk Bersubsidi di lapangan dalam membimbing/membina Kelompok tani dapat berjalan lancar. RDKK selain berfungsi sebagai alat untuk perencanaan kebutuhan pupuk, juga dapat dijadikan sebagai penuntun perkiraan tanam dan panen di masing-masing wilayah. Keberhasilan penyusunan dan pelaksanaan e Alokasi terkait langsung dengan dukungan Kepala Desa/Lurah dan PPL/Koordinator PPL. Gerakan yang perlu dilaksanakan antara lain :

1. Mengadakan pertemuan dengan kontaktani/ketua kelompok tani yang ada di desanya untuk mengatur dan menetapkan jadwal musyawarah kelompok tani.
2. Menggerakkan petani/anggota kelompok tani supaya hadir dan aktif dalam musyawarah kelompok tani.
3. Secara pribadi atau mengutus pamong desa menghadiri musyawarah kelompok tani untuk menyusun e Alokasi.

4. Memberikan nasehat/bimbingan kepada anggota kelompok tani yang seringkali/selalu tidak hadir.
5. Melakukan pengawasan dengan memberikan koreksi (nasehat secara persuasif dan edukatif) kepada anggota - anggota kelompok tani yang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan e Alokasi Pupuk Bersubsidi pelaksanaannya menyimpang dari hasil kesepakatan musyawarah penyusunan e- Alokasi.

#### **Lokasi Kegiatan**

Lokasi Kegiatan Sosialisasi adalah 15 Kecamatan wilayah Kabupaten Madiun, yaitu Kecamatan Kebonsari, Kecamatan Geger, Kecamatan Dolopo, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Kare, Kecamatan Mejayan, Kecamatan Saradan, Kecamatan Pilangkenceng, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Balerejo, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Madiun Kecamatan Jiwan dan Kecamatan Sawahan

#### **Penyusunan e Alokasi Dan Rekapitulasi**

Penyusunan e Alokasi dilakukan oleh kelompok tani dan setiap petani harus tercatat/terdaftar dalam Kelompok Tani.

Tahapan penyusunan e Alokasi / RDKK Pupuk Bersubsidi adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pengurus Kelompok Tani yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan pengurus lainnya.
- b. Pertemuan pengurus Kelompok Tani untuk membahas dan merumuskan RDKK dengan menampung hasil musyawarah anggota Kelompok Tani tentang rencana kebutuhan Kelompok Tani.
- c. Musyawarah anggota-anggota Kelompok Tani dipimpin oleh Ketua dan/atau pengurus untuk menyusun daftar kebutuhan riil pupuk bersubsidi yang akan dibeli dan digunakan dari tiap anggota Kelompok Tani dengan menetapkan jumlah, jenis pupuk, jenis komoditas dan waktu pupuk tersebut dibutuhkan berdasarkan rekapitulasi.
- d. Penyuluh pendamping meneliti kelengkapan dan kebenaran data RDKK agar sesuai dengan kebutuhan riil.
- e. Setelah RDKK diisi lengkap, kemudian diperiksa dan ditandatangani oleh Ketua Kelompok Tani dan diketahui oleh penyuluh pendamping.

Tahap Perbanyakan dan Pengiriman RDKK Proses pengadaan dan pengiriman RDKK sesuai kebutuhan dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. RDKK setelah ditandatangani, diperbanyak (copy) rangkap 5 (lima) dan dikirim kepada Penyalur/Pengecer resmi (sebagai pesanan pupuk), Kepala Desa/Lurah, Penyuluh, Ketua Gapoktan dan Ketua Kelompok Tani
- b. RDKK disusun paling lambat awal bulan Februari

- c. RDKK dibuat rangkap 5 (lima), untuk : Pengecer pupuk bersubsidi resmi, Kepala Desa/Lurah, Ketua Gapoktan, Penyuluh dan arsip Poktan

RDKK dapat digunakan sebagai instrument pesanan pupuk bersubsidi dipenyalar/pengecer resmi. Tahap Rekapitulasi RDKK dan Penyusunan Kebutuhan Pupuk

#### **Tingkat Desa/GAPOKTAN:**

- a. Pengurus Gapoktan membuat rekapitulasi RDKK setiap Poktan dalam satu Desa/Kelurahan dan ditandatangani Ketua Gapoktan
- b. Rekapitulasi RDKK diperiksa kelengkapan dan kebenarannya untuk disetujui dan ditandatangani oleh Penyuluh pertanian dan diketahui oleh Kepala Desa / Lurah
- c. Rekapitulasi RDKK dibuat rangkap 4 (empat), untuk : BP3K, Penyuluh dan arsip Gapoktan

#### **Tingkat Kecamatan:**

- a. Penyuluh membuat rekapitulasi RDKK Tingkat Kecamatan dan ditandatangani Kepala Koordinator Penyuluh/Kepala BP3K
- b. Rekapitulasi RDKK Tingkat kecamatan diperiksa kelengkapan dan kebenarannya untuk disetujui dan ditandatangani oleh Kepala BP3K dan diketahui oleh Camat
- c. Rekapitulasi RDKK dibuat rangkap 4 (empat), untuk : Dinas yang menangani tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, BP3K dan arsip
- d. Rekapitulasi RDKK Tingkat kecamatan disusun paling lambat bulan Maret.

#### **Tingkat Kabupaten:**

- a. Kepala Dinas yang menangani tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan membuat rekapitulasi RDKK Tingkat Kabupaten dan ditandatangani Kepala Dinas yang bersangkutan.
- b. Rekapitulasi RDKK Tingkat Kabupaten dibuat rangkap 4 (empat), untuk Dinas yang menangani tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, Bakorluh dan arsip.
- c. Rekapitulasi RDKK Tingkat kecamatan disusun paling lambat bulan April.

### **5. VERIFIKASI DAN VALIDASI PUPUK BERSUBSIDI PROGRAM KETERSEDIAAN AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS (APBN-TP)**

Tujuan dari Kegiatan ini adalah memverifikasi dan memvalidasi penyaluran pupuk bersubsidi, sehingga proses penyalurannya transparan dan akuntabel. Sehingga penyaluran pupuk bersubsidi tepat sasaran.

## **Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

1. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Nomor : SP DIPA-018.08.4.059185/2022 Tanggal 17 November 2021.
2. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk;
4. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun 2020.

## **Sumber Dana**

Anggaran Kegiatan untuk Penyusunan E-RDKK ini senilai Rp.216.060.000,- dari sumber dana Tugas Pembantuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

## **Realisasi Keuangan**

Dari Jumlah Anggaran senilai Rp. 138.800.000,- terserap Rp.138.320.000,-. Kegiatan ini dilaksanakan melalui perjalanan dalam rangka mendukung pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk oleh tim verifikasi dan validasi tingkat kecamatan. Kegiatan tersebut diarahkan untuk memberikan pelatihan tentang mekanisme verifikasi dan validasi pupuk kepada tim verifikasi dan validasi tingkat kecamatan, agar meminimalkan terjadinya penyelewengan penyaluran pupuk di tingkat petani.

## **Lokasi Kegiatan**

Lokasi Kegiatan Sosialisasi adalah 15 Kecamatan wilayah Kabupaten Madiun, yaitu Kecamatan Kebonsari, Kecamatan Geger, Kecamatan Dolopo, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Kare, Kecamatan Mejayan, Kecamatan Saradan, Kecamatan Pilangkenceng, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Balerejo, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Madiun Kecamatan Jiwan dan Kecamatan Sawahan

## **Mekanisme Pelaksanaan**

### **1. Penyaluran Pupuk Bersubsidi**

Alokasi Pupuk Bersubsidi Alokasi pupuk bersubsidi mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Permentan tentang Alokasi dan HET pupuk bersubsidi pada tahun berjalan. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/MDAG/Per/4/2013 tentang Pengadaan dan

Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian. Adapun pelaksana penyediaan pupuk bersubsidi sesuai penugasan Menteri BUMN adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui produsen, distributor dan penyalur di wilayah tanggung jawab masing-masing. Kewenangan pengaturan tersebut menjadi tanggung jawab PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan kemampuan produksi, dengan prinsip efisien dan efektif Penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan secara tertutup melalui produsen kepada distributor (penyalur di Lini III), selanjutnya distributor menyalurkan kepada Pengecer (penyalur di Lini IV) Penyaluran pupuk kepada petani dilakukan oleh pengecer resmi yang telah ditunjuk di wilayah kerjanya berdasarkan data cetak e-RDKK Pedoman Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2022 yang dibatasi oleh alokasi pupuk bersubsidi di wilayahnya, dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No 41 Tahun 2021. Dalam hal penyaluran yang ditetapkan harus menyesuaikan kebutuhan di lapangan yang diakibatkan pergeseran musim tanam, pengembangan Kawasan, adanya program khusus Kementerian Pertanian dan hal mendesak lainnya, dapat dilakukan realokasi antar wilayah dan waktu sesuai ketentuan dalam Permentan tentang alokasi dan HET pupuk bersubsidi.

## 2. Verifikasi dan Validasi Penyaluran

Penetapan Tim Verifikasi dan Validasi Penetapan Tim Verifikasi dan Validasi Kegiatan Pendampingan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2022 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tim Verifikasi dan Validasi Kecamatan ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan kapasitas SDM dan fungsi tugas sehari-hari. Jumlah anggota Tim verifikasi tingkat Kecamatan minimal 2 (dua) orang.
- b. Tim Pembina Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Kepala Dinas Daerah Kabupaten/Kota. Jumlah anggota Tim Pembina Kabupaten/Kota minimal 3 (tiga) orang.
- c. Apabila jumlah Tim Verifikasi dan Validasi Kecamatan dan Tim Pembina Provinsi/Kabupaten/ Kota dinilai kurang memadai maka jumlah tim dapat ditambah dengan menggunakan dana APBD I dan/atau APBD II

## 3. Hak dan Kewajiban Tim Verifikasi dan Validasi

Dalam pelaksanaannya tim verifikasi dan validasi mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

- a. Hak



**Tim Verifikasi dan Validasi**

- 1) Tim verifikasi dan validasi berhak mendapatkan data dan informasi dari pengecer, distributor dan produsen pupuk bersubsidi terkait dengan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan wilayah tugasnya;
- 2) Tim verifikasi dan validasi berhak mendapatkan honor dan biaya perjalanan terkait dengan pelaksanaan verifikasi dan validasi.

**Tim Pembina**

- 1) Tim Pembina berhak mendapatkan informasi dari pengecer, distributor dan produsen pupuk bersubsidi serta Tim Verifikasi dan Validasi Kecamatan terkait dengan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan wilayah tugasnya.
- 2) Tim Pembina berhak mendapatkan honor dan biaya perjalanan terkait dengan pelaksanaan pembinaannya.

**b. Kewajiban****Tim Verifikasi dan Validasi**

- 1) Tim Verifikasi dan Validasi melaksanakan tugasnya pada waktu/jadwal yang sudah ditetapkan;
- 2) Tim Verifikasi dan Validasi memastikan kebenaran data penyaluran pupuk.

**Tim Pembina**

- 1) Melaksanakan tugas pembinaan berupa sosialisasi dan monitoring dan pembinaan pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi secara berjenjang;
- 2) Membuat laporan hasil pembinaan;

**3. Penebusan Pupuk Bersubsidi Menggunakan Kartu Tani**

Tim Verifikasi dan Validasi memeriksa penyaluran pupuk bersubsidi melalui Dashboard Bank dengan mengisi laporan sesuai Lampiran 6. Untuk wilayah yang menggunakan Kartu Tani Tim Verifikasi dan Validasi melakukan pengecekan terhadap data penebusan petani melalui Dashboard dan apabila ditemukan ketidaksesuaian maka dilakukan Verifikasi Lapangan.

**Verifikasi dan Validasi Lapangan dilakukan :**

- a. Apabila ditemukan ketidaksesuaian pada data Dashboard Bank maka dilakukan klarifikasi kepada kios pengecer dan petani.
  - b. Hasil verifikasi dan validasi lapangan dituangkan dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan Validasi ditandatangani Tim Verifikasi dan Validasi Kecamatan dengan Pengecer.
4. Penebusan Pupuk Bersubsidi belum Menggunakan Kartu Tani

Langkah-langkahnya dalam penebusan pupuk bersubsidi belum menggunakan kartu tani sebagai berikut:

#### 1. Verifikasi dan Validasi Dokumen

- 1) Kios Pengecer menyerahkan dokumen berupa :
  - a) Laporan penyaluran pengecer resmi kepada petani sebagaimana Lampiran VI Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
  - b) Data cetak e-RDCK
  - c) Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) Distributor dengan Kios pengecer resmi
  - d) Bukti penyaluran dari pengecer ke petani berupa fotocopy KTP dan Form Penebusan
  - e) Rekapitulasi penyaluran per petani/NIK dari pengecer
  - f) Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB) antara distributor dengan pengecer;
  - g) Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen
- 2) Tim Verifikasi dan Validasi tingkat kecamatan melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumendokumen
- 3) Hasil verifikasi dan validasi diinput melalui sistem eVerval.

#### 2. Verifikasi dan Validasi Lapangan

- 1) Verifikasi lapangan dilakukan setiap bulan dan/atau secara periodik setelah pelaksanaan verifikasi dan validasi
- 2) Verifikasi lapangan dilakukan tim verifikasi dan validasi kecamatan secara sampling pada pengecerpengecer di wilayah tanggungjawabnya dengan mengacu pada Laporan Verifikasi dan Validasi Pupuk Bersubsidi pada sistem Verifikasi dan Validasi.
- 3) Verifikasi dan Validasi Lapangan dilakukan dengan memeriksa data-data/dokumen sebagai berikut:
  - a. Laporan penyaluran pengecer resmi kepada petani sebagaimana Lampiran VI Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/ 4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
  - b. Data cetak e-RDCK;
  - c. Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) Distributor dengan Kios pengecer resmi;
  - d. Bukti penyaluran dari pengecer ke petani berupa fotocopy KTP dan Form Penebusan;
  - e. Rekapitulasi penyaluran per petani/NIK dari pengecer;
  - f. Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB) antara distributor dengan pengecer;

- g. Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen;
- h. Apabila dokumen sebagaimana butir a sampai dengan f tidak tersedia atau tidak sesuai; maka tidak diperhitungkan sebagai volume penyaluran
- i. Hasil verifikasi dan validasi lapangan dituangkan dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan Validasi Lapangan Pupuk Bersubsidi Tim Kecamatan yang ditandatangani Tim Verifikasi dan Validasi Kecamatan dengan Pengecer
- j. Berita Acara pada huruf h dibuat dalam rangkap 5 (lima) asli, satu untuk Tim Verifikasi dan Validasi Kecamatan, satu untuk Pengecer, satu untuk Tim Pembina Kabupaten/Kota, satu untuk Tim Pembina Provinsi, dan satu untuk Distributor.

## **6. KEGIATAN PENGEMBANGAN IRIGASI PERPIPAAN**

Maksud dan tujuan Kegiatan pengembangan irigasi perpipaan adalah :

- a. Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman perkebunan;
- b. Menekan angka kematian tanaman baru;
- c. Meningkatkan jumlah tanaman perkebunan
- d. Meningkatkan daya saing komoditi perkebunan;
- e. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani perkebunan.

### **Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan dari Kegiatan Pengembangan Irigasi Perpipaan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Satuan Kerja dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Jawa Timur adalah :

- DIPA Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, Nomor SP DIPA-018.08.4.059187/2021 tanggal 17 November 2021

### **Dana dan Sumber Anggaran**

Kegiatan Pengembangan Irigasi Perpipaan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Satuan Kerja Dinas Perkebunan Jawa Provinsi Timur Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun mendapat anggaran senilai Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Sumber anggaran Kegiatan ini dari APBN Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

### **Mekanisme Pelaksanaan**

Kegiatan Pengembangan Irigasi Perpipaan mendapat anggaran senilai Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dialokasikan antara lain untuk, belanja barang

pengelolaan air irigasi untuk pertanian dan belanja barang untuk administrasi teknis Kabupaten.

Anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Irigasi Perpipaan dengan volume kegiatan sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	DESA	KELOMPOK TANI	KETUA	PANJANG PIPA (meter)	JUMLAH.BAK PENAMPUNG (UNIT)
1.	Dagangan	Segulung	Bade Maju	Nyoto	1.875	2
2.	Gemarang	Batok	Tani Maju	Samsuri	1.875	2

## 7. PENGEMBANGAN TANAMAN KELAPA GENJAH

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. ,  
Memberdayakan potensi Sumberdaya alam dan Sumberdaya manusia yang ada di masyarakat pedesaan, Mewujudkan sentra potensial alam yang mendukung di wilayah dataran tinggi.

### Dasar Pelaksanaan

Dasar Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Perkebunan Tahun Anggaran 2022 dengan Kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kabupaten Madiun :

DIPA Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya Nomor : SP DIPA-018.05.2.567338/2022 Revisi ke 05 Tanggal 28 April 2022.

### Dana dan Sumber Anggaran

Dana dan sumber anggaran Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Perkebunan Tahun Anggaran 2022 dengan Kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kabupaten Madiun di Kabupaten Madiun bersumber dari anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.

### Mekanisme Pelaksanaan

#### Pengajuan Usulan Kegiatan dari Kelompok Tani sampai Input ke E-Proposal

Kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kabupaten Madiun diawali dengan pengajuan proposal atau usulan kegiatan dari Gapoktan atau kelompok tani dengan mengetahui Kepala Desa setempat setelah itu dilanjutkan dengan input usulan pada E-Proposal. Setelah ada Rekom Kegiatan dari Ditjenbun dilanjutkan dengan Identifikasi CPCL, Pengambilan titik koordinat, Sosialisasi Kegiatan dan Pendampingan pada realisasi kegiatan sampai monitoring dan evaluasi.

#### Proses Identifikasi CPCL (Calon Petani Calon Lahan)

Kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kabupaten Madiun diawali dengan proses identifikasi CPCL (Calon Petani Calon Lahan) yang dilakukan dengan mengidentifikasi

sesuai pengajuan Proposal Gapoktan/Kelompok Tani. Identifikasi CPCL dilakukan dengan survey lokasi dan melakukan pengambilan titik koordinat. Dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi antara Korluh pada BPP, Kepala Desa, serta dari Dinas Kabupaten untuk menentukan titik koordinat calon petani calon lahan pada kegiatan pengembangan tanaman kelapa Ta 2022.

### **Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kabupaten Madiun**

Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kabupaten Madiun dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dengan dihadiri dari Komisi IV DPR RI, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya, Perwakilan Dinas Provinsi Jawa Timur, Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kab Madiun, Bidang Perkebunan, serta Kelompok Tani penerima manfaat kegiatan yang ditunjuk.

Sosialisasi dari Komisi IV DPR RI mengharapkan dengan adanya kegiatan pengembangan tanaman kelapa Genjah di Kab Madiun bisa meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat sekitar pada umumnya. Dengan Paket kegiatan berupa Bibit 22.000 batang dan Pembenh Tanah/Pupuk 2.000 Kg.

Pada Pertemuan sosialisasi tersebut disampaikan kepada Kelompok Tani dan perwakilan anggota poktan mengenai lingkup tanaman kelapa dari budidaya sampai panen.

Kelapa (*Cocos mucifera* L.) adalah komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Tumbuhan ini di manfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga di anggap sebagai tumbuhan serta guna.

Morfologi Tanaman Kelapa Bagian-bagian dari pohon kelapa yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah. Adapun rincian-rincian morfologi dari tanaman pohon kelapa yaitu sebagai berikut:

#### **a. Akar**

Akar kelapa merupakan akar serabut yang berjumlah sekitar 2000-4000 helai tergantung pada kesuburan tanah, iklim dan kesehatan tanaman. Bagian dasar dari batang kelapa bentuknya membesar, kemudian dibagian dalam tanah menciut lagi sehingga merupakan kerucut terbalik. Bagian ini di sebut “bole” atau “root bulb”.

#### **b. Batang**

Pada umumnya batang pohon kelapa tumbuh lurus ke atas, kecuali pada pohon kelapa yang tumbuh di tempat-tempat tertentu seperti di pinggir sungai, tebing dan lain-lainnya batang akan tumbuh melengkung ke arah matahari. Batang kelapa berwarna kelabu, licin dan tinggi batang kelapa dapat mencapai 20 meter hingga dengan garis tengah 20 cm hingga 30 cm, tergantung varietas, iklim, tanah, dan jarak tanam. Bagian batang yang

sebenarnya dari 7 pohon yang masih muda baru kelihatan jelas jika pohon telah berumur 3-4 tahun, bila mana daun-daun terbawah telah gugur.

#### **c. Daun**

Daun kelapa terdiri atas tangkai (petiole) dan pelepah daun (rachis). Pada pelepah terdapat helai daun atau leoflets yang di tengahnya berlidi (midrib). Panjang helai daun berbeda-beda, tergantung pada posisinya. Helai daun yang terdapat di tengah sumbu daun berukuran lebih panjang di banding yang tumbuh di pangkal atau ujung sumbu daun. Pada biji yang baru mula-mula berbentuk 4-6 helai daun tersusun satu membalut yang lain sehingga merupakan selubung dan runcing sebelah ujungnya. Susunan demikian perlu untuk memudahkan menembus lapisan sabut di sebelah pangkal buah. Setelah itu menyusul secara berturut-turut 4-6 helai daunnya belum menyirip. Kemudian daun-daun lainnya menyusul terbentuk berturut-turut, ukurannya bertambah besar.

#### **d. Bunga**

Tanaman kelapa mulai berbunga berbeda-beda tergantung jenisnya. Pada kelapa Genjah kira-kira 3-4 tahun, kelapa dalam 4-8 tahun dan kelapa Hibrida berkisar 4 tahun. Dari ketiak daun tumbuh manggar (mayang) yang masih tertutup seludang (spadix). Mayang adalah tangkai bunga yang bercabang-cabang. Di mana tumbuh banyak bunga yang berwarna putih kekuningan. Kelapa adalah tanaman berumah satu. Pada pangkal cabang tumbuh bunga betina, kemudian menyusul bunga jantan pada bagian atasnya.

#### **e. Buah**

Tiga sampai empat minggu setelah seludang mambuka, bunga betina yang sudah di buahi tumbuh menjadi bakal buah. Tetapi tidak semua bakal buah tersebut dapat tumbuh membesar, karena setengah hingga tiga per empat dari jumlah buah akan gugur yang di sebabkan oleh serangan hama dan penyakit, kekurangan unsur hara, kekeringan, atau karena tidak sempurnanya proses penyerbukan. Sesudah dua bulan, buah yang rontok mulai berkurang dari buah selanjutnya mengalami perkembangan yang dapat di bagi menjadi tiga tahap yaitu: Tahap I : pertumbuhan lebih mengarah kepada pemanjangan buah, penambahan luas sabut dan tempurung. Tahap ini berlangsung empat sampai lima bulan. Tahap II : pertumbuhan lebih mengarah pada pelebaran buah, sabut dan tempurung. Enam sampai delapan bulan buah mulai berbentuk. Tahap III : pertumbuhan memanjang sampai buah menjadi masak, penebalan daging buah dan sabut berubah warna menjadi kecoklatan. Buah mencapai ukuran maksimal sesudah berumur 9-10 bulan dengan berat 3-4 kg berisi cairan 0,3-0,4 liter. Pada umur 12-14 bulan buah telah cukup masak, tetapi beratnya turun menjadi 1,5-2,5 kg dan pada umur ini buah siap untuk di panen atau gugur bila di biarkan (Gun Mardiatmoko 2018).

Acara pertemuan sosialisasi membahas rencana kegiatan Pengembangan Kelapa Genjah di Kab Madiun dengan luas 200 Ha dengan paket kegiatan berupa Bibit 22.000 batang dan pembenah tanah sejumlah 22.000 Liter di Kabupaten Madiun. Adapun persyaratan sebagai calon penerima bantuan adalah sebagai berikut :

- Calon petani tergabung dalam satu kelompok tani/ gapoktan sesuai ketentuan dan SK yang berlaku.
- Calon petani sebagai penerima manfaat bersedia dan mampu melaksanakan budidaya Tanaman Kelapa Genjah sesuai standar teknis dan sesuai dengan anjuran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun.
- Calon lahan milik petani (petani pemilik, penyewa dan/atau penggarap) yang dibuktikan dengan keterangan kepemilikan/alamat yang diketahui oleh kepala desa setempat.
- CPCL diprioritaskan pada petani yang belum pernah mendapat bantuan.

Kriteria Standar Benih Kelapa Dalam Polibag :

No	Kriteria	Standar
1	Umur Benih	4-12 Bulan
2	Tinggi Benih - Kelapa Dalam - Kelapa Genjah	Minimal 50 cm Minimal 40 cm
3	Jumlah Daun	Lebih dari 4 helai
4	Warna Daun	Hijau
5	Kesehatan	Bebas Hama Penyakit
6	Ukuran Polybag	Minimal 40 cm x 50 cm
7	Warna Polibag	Hitam

## 8. RAWAT RATOON KEGIATAN PERCEPATAN PENCAPAIAN SWASEMBADA GULA KONSUMSI

Maksud dari pelaporan ini dalam rangka Pengawasan dan Pendampingan Program Rawat Ratoon Kegiatan Percepatan Swasembada Gula Konsumsi (DIPA) Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun Anggaran 2022. Tujuan dari Pelaporan ini dalam rangka Pengawasan dan pendampingan kegiatan mulai dari Identifikasi dan pemantauan CPCL, Pengawasan dan pendampingan ke lokasi, Koordinasi dan Konsultasi Ke Provinsi serta Monitoring dan Evaluasi ke lokasi dalam Program Rawat Ratoon Kegiatan Percepatan Pencapaian Swasembada Gula Konsumsi (DIPA) Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun Anggaran 2022.

### Dasar Pelaksanaan

Dasar Pelaksanaan Program Rawat Ratoon Kegiatan Percepatan Pencapaian Swasembada Gula Konsumsi Tahun 2022 adalah : DIPA TA 2022 Nomor SP (DIPA) Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Tansimpah Tahun Anggaran 2022 Nomor : SP DIPA - 018.05.1.238830/2022 tanggal 12 Februari 2022.

## **Dana dan Sumber Anggaran**

Pelaksanaan Program Rawat Ratoon Kegiatan Percepatan Pencapaian Swasembada Gula Konsumsi Tahun 2022 dibiayai dari dana APBN tahun 2022 pada DIPA Direktorat Jenderal Perkebunan. Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga secara periodik mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan.

## **Mekanisme Kegiatan**

Dalam Pelaksanaan Rawat Ratoon salah satu hal terpenting adalah CPCL, oleh karena itu diperlukannya Identifikasi dan Pemantauan CPCL agar memperoleh usulan CPCL Rawat Ratoon. Kegiatan identifikasi CPCL dilaksanakan pada bulan Mei 2022 dengan metode yaitu kunjungan ke lapangan dan Diskusi.

Dalam rangka Kegiatan Pengembangan Tebu Tahun 2022 di Kabupaten Madiun yaitu Rawat Ratoon, Tim Teknis Kabupaten melaksanakan kegiatan Identifikasi dan Pemantauan CPCL yang telah dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di Kecamatan Dolopo, Kebonsari, Geger, Dagangan, Wungu dan Balerejo. Luas areal yang diidentifikasi untuk program Rawat Ratoon adalah 150 ha. Kegiatan Rawat Ratoon dilaksanakan pada lahan keprasan yang secara ekonomis masih menguntungkan untuk dipelihara dan dapat meningkatkan produksi bagi tanaman. Diberikan bantuan berupa pupuk majemuk, pupuk organik, dan obat-obatan.

### **1. Kriteria Teknis Calon Penerima Bantuan**

- Calon Petani (CP), yang tergabung dalam satu kelompok tani sasaran yang mengusahakan tebu sesuai ketentuan yang berlaku;
- Kelompok tani sasaran penerima bantuan tergabung dalam Gapoktan/ Koperasi berbasis tebu;
- CP, sebagai penerima manfaat bersedia dan mampu melaksanakan budidaya tebu sesuai standar teknis dan sesuai dengan anjuran Dinas yang membidangi perkebunan setempat atau PG wilayah binaan;
- Calon Lahan (CL), lahan milik petani (petani pemilik, penyewa dan/atau penggarap) yang dibuktikan dengan keterangan kepemilikan/bukti sewa/bukti garap yang diketahui oleh Kepala Desa setempat;
- CL, tidak/sedang menjadi agunan dengan perbankan atau sumber permodalan lainnya serta tidak dalam sengketa;
- Luas lahan petani tebu sasaran penerima bantuan maksimal 4 Ha per petani;
- Petani/kelompok tani sasaran penerima kegiatan yang sama dapat mengikuti kegiatan Ekstensifikasi (Perluasan) dan Intensifikasi Tebu (Bongkar Ratoon dan Rawat Ratoon) sepanjang luasannya tidak melebihi 4 ha;



- CP/CL diprioritaskan pada petani yang belum pernah mendapat bantuan sehingga memenuhi asas merata dan berkeadilan;
- Kelompok tani baru dapat menerima bantuan dengan syarat pada waktu diusulkan sudah membentuk kelompok tani berbasis tebu, dengan maksud untuk mengakomodir petani tebu mandiri yang belum pernah menerima bantuan pemerintah;
- Petani/kelompok tani sasaran penerima bantuan harus tergabung atau menjadi anggota Gapoktan/koperasi berbasis tebu. Bagi kelompok tani yang belum membentuk Gapoktan/Koperasi berbasis tebu, agar segera membentuk Gapoktan/Koperasi berbasis tebu berbadan hukum;

Menindaklanjuti alokasi kegiatan Rawat Ratoon Program Percepatan Pencapaian Swasembada Gula Konsumsi Reguler (DIPA) Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun Anggaran 2022 Nomor : SP DIPA - 018.05.1.238830/2022 tanggal 12 Februari 2022 dengan penyesuaian Alokasi Kegiatan Pengembangan Kawasan Tebu TA. 2022 (Revisi DIPA VII) seluas 150 Ha terdapat di 14 kelompok Tani di Kabupaten Madiun.

Berikut ini Rekap Calon Kelompok Tani Penerima Bantuan Rawat Ratoon Reguler Kegiatan Percepatan Pencapaian Swasembada Konsumsi Tahun 2022 :

No	Nama Poktan	Ketua Poktan	NIK	Alamat			Luas (Ha)
				Desa	Kecamatan	Kabupaten	
1	Tani Makmur	Samiran	'3519022504760001	Bader	Dolopo	Madiun	25
2	Rosan Mulya	Badrul Makali	'3519040812710003	Banjarsari Wetan	Dagangan	Madiun	20
3	Tani Sejahtera	Saiful Mu'arif	3519013108650001	Pucanganom	Kebonsari	Madiun	8
4	Sekar Wangi	Hengki Jaka	3519010802770001	Palur	Kebonsari	Madiun	1
5	Rosan Asri	Dyah K	3519015411700001	Kebonsari	Kebonsari	Madiun	5
6	Tani Makmur	Joko Utomo	3519011105720005	Singgahan	Kebonsari	Madiun	2
7	Rosan Jaya	Mujiono	3519011111570000	Sukorejo	Kebonsari	Madiun	5
8	Rosan Madu	Arwani	3519011506740006	Krandegan	Kebonsari	Madiun	4
9	Sido Manis	Herwanto	3519014101770008	Sidorejo	Kebonsari	Madiun	4
10	Tebu Barokah	Joko S	'3577031404790001	Pilangrejo	Wungu	Madiun	16
11	Tebu Subur	Andi Wiyono	3519031111720006	Uteran	Geger	Madiun	10
12	Sae Makmur	Hendri	'3519033101870001	Jatisari	Geger	Madiun	25
13	Barokah	Mardi	3519030512520001	Purwojero	Geger	Madiun	10
14	Tani Sejati	Kadar Priyo	'3519103006550026	Warurejo	Balerejo	Madiun	15
Jumlah							150

Paket bantuan pemerintah untuk Kegiatan Rawat Ratoon TA 2022 adalah pupuk NPK, pembenah tanah, obat-obatan. Bantuan yang bersifat stimulan berupa bantuan pupuk

majemuk sebesar 400 kg/ha, pembenah tanah sebesar 13 liter/ha dan obat-obatan sebesar 4 liter/ha. Kekurangannya dipenuhi dari swadaya petani.

#### A. Spesifikasi Pupuk NPK Non Subsidi

Untuk itu, bantuan pupuk NPK yang diberikan sebesar 400 kg/ha. Spesifikasi Pupuk NPK yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pupuk NPK yang diadakan adalah pupuk NPK non-subsidi minimum mengandung N 15%, P 15%, dan K 15% (NPK 15- 15-15).
2. Syarat mutu pupuk NPK Padat yang memenuhi standar SNI 2803:2010 tentang Pupuk NPK Padat.

Mutu pupuk NPK dibuktikan dengan hasil uji laboratorium yang terakreditasi.

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Batas Toleransi Minimal yang Diperkirakan
1	Nitrogen Total*	%, b/b	Sesuai formula yang ada di label	8%
2	Fosfor total sebagai P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> *	%, b/b		8%
3	Kalium sebagai K <sub>2</sub> O*	%, b/b		8%
4	Jumlah kadar N, P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> , K <sub>2</sub> O	%, b/b		8%
6	Cemaran Logam			
	- Raksa (Hg)	mg/kg	Maks. 10	-
	- Kadmium (Cd)	mg/kg	Maks. 100	-
	- Timbal (Pb)	mg/kg	Maks. 500	-
7	Arsen (As)	mg/kg	Maks. 100	-

Keterangan : \* adalah jenis uji 1 s/d adbk (atas dasar berat kering)

Pupuk NPK yang diadakan terdaftar secara resmi dan dalam masa edar, terdaftar dalam database Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian.

3. Pada kemasan dicantumkan tulisan “Bantuan Direktorat Jenderal Perkebunan - Kementerian Pertanian Tahun 2022, Dilarang untuk diperjualbelikan” dan nama produsen.

#### B. Spesifikasi Pembenah Tanah

Pembenah tanah yang digunakan sekurang-kurangnya mengandung bahan organik 10%. Jumlah bantuan pupuk organik cair yang diberikan sebesar 13 liter/ha. Syarat teknis minimum kandungan pupuk hayati diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 261/KPTS/SR.310/ M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah dan terdaftar secara resmi di Kementerian Pertanian dan masih dalam masa edar (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah). Pada kemasan diharapkan mencantumkan tulisan “**Bantuan Direktorat Jenderal Perkebunan-Kementerian Pertanian Tahun 2022, Dilarang untuk diperjualbelikan**”, nama produsen.

### C. Spesifikasi Herbisida

Herbisida yang diberikan adalah herbisida sistemik pra tumbuh untuk gulma tebu. Jumlah bantuan herbisida yang diberikan sebesar 4 liter/ha. Herbisida yang diadakan terdaftar secara resmi di Kementerian Pertanian dan masih dalam masa edar (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida). Pada kemasan dicantumkan tulisan “**Bantuan Direktorat Jenderal Perkebunan - Kementerian Pertanian Tahun 2022, Dilarang untuk diperjualbelikan**” dan nama produsen. Tulisan tersebut dicantumkan baik pada kemasan dalam (misalnya pada botol produk) maupun pada kemasan luar (misalnya kardus).

NO	DOKUMEN
1	Rencana Usulan Kelompok (RUK)
2	Daftar Hadir Anggota Kelompok Tani
3	Berita Acara Penyerahan Biaya kegiatan
4	Kwitansi Biaya Rawat Ratoon
5	Surat Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)
6	Berita Acara Serah Terima (BAST)
7	Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan
8	Tambahan
	- Fotokopi Buku rekening ( pada saat Biaya HOK masuk dan Pada Saat Biaya HOK di Tarik)
	- Dokumentasi Pelaksanaan Aplikasi Sarana Produksi (HOK)
	- KTP Tenaga Kerja

### 9. KEGIATAN BANTUAN BENIH JAGUNG WILAYAH KHUSUS (*REALISASI AUTOMATIC ADJUSTMENT*)

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan produksi dalam rangka mendukung peningkatan produksi jagung nasional.

#### Dasar Pelaksanaan

Dasar Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Jagung Wilayah Khusus *Realisasi Automatic Adjustment* Tahun 2022 adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34 tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2022 dan Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Nomor 248/HK.310/C/10/2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Direktur Jenderal Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2022.

#### Dana dan Sumber Anggaran

Sumber Anggaran Kegiatan Bantuan Benih Jagung Wilayah Khusus *Realisasi Automatic Adjustment* Tahun Anggaran 2022 di Kabupaten Madiun berasal dari Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2022.

### Mekanisme Pelaksanaan

Kegiatan *Budidaya Jagung Wilayah Khusus Realisasi Automatic Adjustment* dilaksanakan dalam bentuk bantuan sarana produksi budidaya jagung kepada kelompok tani, Kabupaten Madiun mendapat alokasi seluas 1000 Ha yang diserahkan kepada kelompok tani yang tersebar di 9 Kecamatan di Kabupaten Madiun, Realisasi bantuan dapat terserap seluruhnya meskipun sudah memasuki periode akhir musim tanam tahun 2022.

Tempat pelaksanaan Kegiatan berada di 9 Kecamatan Yaitu Kecamatan Dolopo, Wungu, Kare, Gemarang, Saradan, Pilangkenceng, Mejayan, Wonoasri, Madiun dengan jumlah penerima 94 kelompok tani penerima bantuan .

Komponen bantuan yang diberikan berupa 4 jenis bantuan yaitu Benih Jagung Hibrida varietas NK 22 sebanyak 15 Kg/ha, Pupuk NPK sebanyak 100 Kg/ha, Pupuk Hayati 2 liter/ha, dan pupuk silika 1.5 Kg/ha. Dengan usulan Luas bantuan sebesar 1000 ha, Kabupaten madiun mendapatkan total 15.000 Kg Benih Jagung Hibrida Varietas NK 22, Pupuk NPK sebanyak 100.000 Kg, Pupuk Hayati sebanyak 2000 liter dan pupuk silika sebanyak 1500 Kg Jumlah nilai bantuan

No	KECAMATAN	LUAS (ha)	JENIS BANTUAN				REALISASI
			JUMLAH BENIH (Kg)	PUPUK NPK (Kg)	PUPUK HAYATI (PAKET)	PUPUK SILIKA (PAKET)	
1	Dolopo	32	480	3.200	64	48	100%
2	Wungu	152	2.280	15.200	304	228	100%
3	Kare	398	5.970	39.800	796	597	100%
4	Gemarang	14	210	1.400	28	21	100%
5	Saradan	164	2.460	16.400	328	246	100%
6	Pilangkenceng	50	750	5.000	100	75	100%
7	Mejayan	100	1.500	10.000	200	150	100%
8	Wonoasri	60	900	6.000	120	90	100%
9	Madiun	30	450	3.000	60	45	100%
<b>J U M L A H</b>		<b>1.000</b>	<b>15.000</b>	<b>100.000</b>	<b>2.000</b>	<b>1.500</b>	<b>100%</b>

## 10. PENGELOLAAN PRODUKSI TANAMAN KEDELAI

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan benih kedelai bersertifikat dan sarana produksi lainnya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas kedelai.

### Dasar Pelaksanaan

Surat dari Direktur Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Nomor : 254/HK.310/C/11/2021 Tentang Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Produksi Aneka Kacang Dan Umbi Tahun Anggaran 2022

### Dana dan Sumber Anggaran

Sumber Anggaran Kegiatan Pengembangan Kedelai, dari DIPA Pusat TA 2022.

Kelompok Tani menerima bantuan dalam bentuk barang, yang terdiri dari total Benih kedelai 5.000 Kg ,Pupuk NPK (Non Subsidi) 4.500 Kg, Pestisida 200 Lt, Pupuk hayati Cair 300 Lt untuk 100 Ha.

### Mekanisme Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Produksi kedelai seluas 100 Ha dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Lokasi Kegiatan Pengelolaan Produksi kedelai seluas 100 Ha di 4 kelompok tani, dan berada 1 kecamatan yaitu Kecamatan Jiwan

Kegiatan Pengelolaan Produksi Kedelai seluas 100 Ha sudah realialisasi 100%, dan sudah panen pada bulan september 2022 dengan hasil provitas rata- rata 1,9 ton/ ha

No.	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Realisasi (%)
1.	Jiwan	Grobogan	Dadi Rukun I	26	100
2.	Jiwan	Grobogan	Dadi Rukun II	25	100
3.	Jiwan	Grobogan	Dadi Rukun III	25	100
4.	Jiwan	Grobogan	Dadi Rukun IV	24	100
<b>JUMLAH</b>				<b>100</b>	

### 11. SARANA PRODUKSI BUDIDAYA PORANG

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bantuan sarana produksi berupa bibit bersertifikat dan pupuk organik non subsidi **Kegiatan Sarana Produksi Budidaya Porang**, untuk meningkatkan produksi dan produktivitas Porang.

#### Dasar Pelaksanaan

Surat dari Direktur Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Nomor : 254/HK.310/C/11/2021 Tentang Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Produksi Aneka Kacang Dan Umbi Tahun Anggaran 2022

#### Dana dan Sumber Anggaran

- Sumber Anggaran Kegiatan Sarana Produksi Budidaya Porang, dari DIPA Pusat TA 2022.

- Total Anggaran untuk 5 Ha sejumlah Rp. 281.250.000 dengan rincian per ha Rp. 56.250.000
- Kelompok Tani menerima dalam bentuk uang masuk ke rekening kelompok Tani

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Pelaksanaan Kegiatan Sarana Produksi Budidaya Porang seluas 5 Ha dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.
- Tempat pelaksanaan Kegiatan Sarana Produksi Budidaya Porang di Kabupaten Madiun antara lain :
  - Kecamatan Saradan seluas 2 Ha
  - Kecamatan Kare seluas 2 Ha
  - Kecamatan Gemarang seluas 1 Ha

#### Realisasi Kegiatan

Kegiatan Sarana Produksi Budidaya Porang seluas 5 Ha sudah realisasi 100 %.

No.	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (%)
1.	Saradan	Klangon	Bangun Karso	2	112.500.000	100
2.	Kare	Kepel	Sarwo Asih	2	112.500.000	100
3.	Gemarang	Durenan	Podang Wilis	1	56.250.000	100
<b>JUMLAH</b>				<b>5</b>	<b>281.250.000</b>	

## 12. PENGELOLAAN PRODUKSI BUDIDAYA KACANG HIJAU

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan hasil produktivitas tanaman kacang hijau

#### Dasar Pelaksanaan

Pengelolaan Produksi Budidaya Kacang Hijau tahun 2022 adalah DIPA Pemerintah Pusat Tahun 2022.

#### Mekanisme Pelaksanaan

Alokasi bantuan pada Pengelolaan Produksi Budidaya Kacang Hijau di Kabupaten Madiun terdapat bantuan pemerintah sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Madiun Nomor: 521.1/268/402.109/2021 tentang Penetapan Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) Bantuan Pemerintah Tahun 2022 Pengelolaan Produksi Tanaman Kacang Hijau.

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Ketua	NIK	No HP	Jumlah Anggota	Luas lahan (Ha)	Benih (Kg)	Varietas Benih	Jadwal Tanam	Provitas Existing (ku/ha)	Target Provitas (ku/ha)
TOTAL								50	1250				
1	Pilangkenceng	Wonoayu	Ngudi Rejeki	Aris Basuki	3519130412760002	08121602556	82	25	625	Vima 3	Juli 22	12	13
2		Wonoayu	Sumber Rejeki	Chamim	3519132007650002	085330745484	76	15	375	Vima 3	Juli 22	12	13
3		Kenongorejo	Tirto Langgeng	Suminto	3519131012760001	081387706098	121	10	250	Vima 3	Juli 22	12	13

Dengan jumlah areal CPCL seluas 50 Hektar, dan jumlah bantuan benih sebanyak 1.250 kg.

### Sasaran dan Realisasi Kegiatan Kacang Hijau Per Kelompok Tani

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Ketua	NIK	No HP	Jumlah Anggota	Luas lahan (Ha)	Benih (Kg)	Varietas Benih	Jadwal Tanam	Realisasi (%)
TOTAL								50	1250			
1	Pilangkenceng	Wonoayu	Ngudi Rejeki	Aris Basuki	3519130412760002	08121602556	82	25	625	Vima 3	Juli 22	100
2		Wonoayu	Sumber Rejeki	Chamim	3519132007650002	085330745484	76	15	375	Vima 3	Juli 22	100
3		Kenongorejo	Tirto Langgeng	Suminto	3519131012760001	081387706098	121	10	250	Vima 3	Juli 22	100

### Peningkatan produksi / provitas kegiatan Kacang Hijau

No	Kecamatan	Desa	Kelompok Tani	Ketua	NIK	No HP	Luas lahan (Ha)	Provitas (Ton/ha)	Produksi (Ton)	Harga (Rp)
TOTAL							50		65	
1	Pilangkenceng	Wonoayu	Ngudi Rejeki	Aris Basuki	3519130412760002	08121602556	25	1.3	32.5	17.000
2		Wonoayu	Sumber Rejeki	Chamim	3519132007650002	085330745484	15	1.3	19.5	17.500
3		Kenongorejo	Tirto Langgeng	Suminto	3519131012760001	081387706098	10	1.3	13	17.000

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan 100% sesuai target tanam dalam SK, untuk Kecamatan Pilangkenceng mendapatkan bantuan Kacang Hijau sebesar 50 ha, yaitu :

- 1) Kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonoayu Ketua Aris Basuki, bantuan benih kacang hijau sebanyak 625 kg dengan luas areal banpem 25 ha, varietas vima 3, kelompok ini terdiri dari 82 orang anggota, yang mempunyai lahan secara keseluruhan 49,71ha. Kelompok ini baru mendapat bantuan kacang hijau dari APBN Tahun 2022.
- 2) Kelompok tani Sumber Rejeki Desa Wonoayu Ketua Chamim, bantuan benih kacang hijau sebanyak 375 kg dengan luas areal banpem 15 ha, varietas vima 3, kelompok ini terdiri dari 76 orang anggota, yang mempunyai lahan secara keseluruhan 53,67ha. Kelompok ini baru mendapat bantuan kacang hijau dari APBN Tahun 2022.
- 3) Kelompok tani Tirto Langgeng Desa Kenongorejo Ketua Suminto, bantuan benih kacang hijau sebanyak 250 kg dengan luas areal banpem 10 ha, varietas vima 3, kelompok ini

terdiri dari 121 orang anggota, yang mempunyai lahan secara keseluruhan 66,75ha. Kelompok ini baru mendapat bantuan kacang hijau dari APBN Tahun 2022.

- Lahan yang digunakan untuk kacang hijau yaitu lahan sawah dengan pola tanam padi – padi – palawija, apabila tidak mendapat bantuan dari pemerintah kelompok tetap swadaya menanam kacang hijau.
- Penanaman Banpem kacang hijau 50 ha dilaksanakan bulan juli 2022 dan panen pada bulan september-oktober 2022.
- Hasil produksi kacang hijau biasanya dipakai untuk konsumsi sekitar atau dijual dengan harga Rp.17.000. Penanaman secara swadaya diperoleh benih yang berasal dari benih yang bersertifikat dengan harga Rp.25.000.
- Produktivitas kacang hijau hasil banpem sebesar 13 kw/ha jauh lebih meningkat dari penanaman sebelumnya sekitar 12 kw/ha.Keuntungan dalam sekali musim tanam kacang hijau biasanya mencapai keuntungan Rp.9.100.000 dengan rincian ( Total Panen Rp. 22.100.000 – Total Pengeluaran Rp. 13.000.000 )
- Kelompok tani sudah terinput laporannya di aplikasi SI PDPS & Banpem TP serta sudah terpoligon di sitamp.

### **13. PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN OBAT**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya Kampung Hortikultura yang tersebar secara merata di seluruh Indonesia pada Tahun 2022 sebagai program untuk meningkatkan produktifitas komoditas subsektor hortikultura. Tujuan dari Kegiatan kampung Hortikultura ini untuk meningkatkan produksi dan pemenuhan pangan, dibidang tanaman buah dan florikultura, tanaman sayuran dan tanaman obat,.

#### **Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura , dan Program Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat Tahun 2022, berdasar Petunjuk Teknis dari Direktorat Buah dan Florikultura Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2022.

#### **Dana dan Sumber Anggaran**

Dana yang diperlukan untuk kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura, dan Program Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat,terdapat pada DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun Anggaran 2022.

#### **Mekanisme Pelaksanaan**

Mekanisme pelaksanaan adalah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun sebagai pelaksana , menerima alokasi sarana produksi dan bibit buah maupun Bibit Obat/



Jahe, yang diberikan langsung kekelompok tani penerima sesuai SK dari Direktorat Jenderal Hortikultura., sesuai dengan Pagu Anggaran dan luasan kampung di masing-masing lokasi CPCL.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Kegiatan ini, Direktorat Jenderal Hortikultura menunjuk Tim Teknis kegiatan . Tugas dari TimTeknis Kegiatan adalah melakukan Pemeriksaan Barang, Pengawasan dan Pengarsipan dokumen Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) , melaksanakan pemantauan dan evaluasi Kegiatan.

Jadwal distribusi masing-masing sarana produksi akan dikoordinasikan langsung oleh pihak penyedia / tim ekspedisi pengiriman dengan tim teknis kegiatan yang sudah ditetapkan melalui Surat Usulan TimTeknis yang ditandatangani Kepala Dinas Setempat.

TimTeknis mendokumentasikan pmdistribusian sarana produksi tersebut mulai saat proses dropping,serah terima kepada kelompok tani, sampai pada kegiatan penanaman.Dokumentasi dilakukan melalui open camera minimal meliputi nama kelompok tani,lokasi,waktu dan titik koordinat. Dalam rangka tertib administrasi, tim teknis dapat menyimpan, 1 salinan dokumen berita acara serah terima (BAST) yang diserahkan oleh penyedia sebagai arsip di dinas.

### **c. Permasalahan**

Kegiatan APBN terkendala perubahan DIPA dan realokasi anggaran yang terjadi beberapa kali selama pelaksanaan kegiatan.

### **d. Penyelesaian Masalah**

Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi

## **C. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI**

Dalam rangka melakukan penilaian terhadap akuntabilitas organisasi perangkat daerah, setiap tahunnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan berikut capaian pada setiap indikator yang termuat di dalamnya. Berdasarkan hasil Evaluasi Implementasi SAKIP seperti yang tertuang dalam Surat Inspektur Kabupaten Madiun no. 790/1776/402.060/2022 ,Dinas Pertanian dan Perikanan pada tahun 2021 memperoleh predikat “**sangat baik**” dengan nilai sebesar **77,04**. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada Dinas Pertanian dan Perikanan. Beberapa catatan terkait dengan evaluasi tersebut telah menjadi focus dan perhatian Dinas Pertanian dan Perikanan untuk kemudian ditindaklanjuti. Adapun beberapa tindak lanjut yang telah dilakukan diantaranya adalah :

- ✓ Melakukan koordinasi internal utamanya dengan bidang teknis untuk membuat rancang bangun aplikasi yang paling sesuai dan memungkinkan untuk

diimplementasikan sebagai sarana untuk pengumpulan data kinerja dan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan

- ✓ Melakukan pematangan dan pemantapan program Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (*P4S*) dengan melibatkan petani milenial di Kabupaten Madiun. P4S merupakan salah satu lembaga masyarakat yang dimiliki dan dikelola petani langsung baik secara perorangan maupun kelompok dalam meningkatkan peran aktif pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian seperti pelatihan, penyuluhan, dan Pendidikan.
- ✓ Pemberian *reward* terhadap personal pegawai berprestasi berupa penghargaan dan uang pembinaan juga *punishment* terhadap pegawai yang dinilai tidak memiliki kinerja yang baik melalui upaya preventif dengan mengedepankan nilai humanisme sehingga bisa menimbulkan efek jera bagi yang bersangkutan. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi internal dinas akhirnya akan menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam penataan organisasi di tahun berikutnya.
- ✓ Seluruh rekomendasi telah menjadi catatan dan fokus pimpinan juga unsur pendukung dibawahnya untuk kemudian menjadi bahan perbaikan baik pada tingkat perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai pada evaluasi seluruh program dan kegiatan yang ada pada Dinas Pertanian dan Perikanan untuk lebih baik lagi kedepannya utamanya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Madiun.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan dalam LKjIP tahun 2022, sebagian besar capaian kinerja kegiatan telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun tetap berkomitmen akan terus memacu pembangunan di bidang pertanian dan perikanan yang meliputi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan perikanan, serta mencari solusi terhadap hambatan-hambatan dan tantangan yang ada untuk dapat mencapai sasaran dan tujuan dinas yang telah ditetapkan. Dalam upaya tersebut Dinas Pertanian dan Perikanan tentu tidak bisa berdiri sendiri, butuh dukungan dari seluruh elemen masyarakat Kabupaten Madiun khususnya petani/kelompok tani/Gapoktan dan pengusaha/stakeholders yang diharapkan akan saling bersinergi demi tercapainya sasaran dan tujuan tersebut.



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2022**  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**  
**PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berintegritas serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SODIK HERY PURNOMO, S.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO, S.Sos  
Jabatan : Bupati Madiun  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan baik periode per tahun maupun lima tahun. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab kami sepenuhnya.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, 2022

Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

**SODIK HERY PURNOMO, S.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691218 199703 1 003

Pihak Kedua,  
BUPATI MADIUN

**H. AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO, S.Sos**

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2022  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya produksi hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan	0,82	%

No	Program	Anggaran		Sumber Dana
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 50.000.000,00	Rp 50.000.000,00	APBD
2.	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 65.000.000,00	Rp 220.000.000,00	APBD
3.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	Rp 50.000.000,00	Rp 130.000.000,00	APBD
4.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 15.217.315.268,00	Rp 14.585.054.685,00	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 1.266.033.250,00	Rp 1.596.033.250,00	APBD, DBHCHT
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 8.383.498.000,00	Rp 9.850.252.263,00	APBD, DAK
7.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 48.000.000,00	Rp 548.000.000,00	APBD
8.	Penyuluhan Pertanian	Rp 3.979.110.250,00	Rp 4.384.110.250,00	APBD, DBHCHT, DAK
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 29.058.956.768,00</b>	<b>Rp 31.363.450.448,00</b>	

Madiun, 2022

Pihak Kedua,  
BURATI MADIUN

Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

H. AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO, S.Sos

**SODIK HERY PURNOMO, S.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691218 199703 1 003

LAMPIRAN I :

## REALISASI PROGRAM KEGIATAN DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN MADIUN TAHUN ANGGARAN 2022

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (RP)	REALIASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	TINGKAT CAPAIAN KINERJA	
					RP	%		KINERJA	%
<b>1.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap</b>	<b>0.01</b>	<b>50,000,000</b>	<b>48,762,125</b>	<b>97.52</b>	<b>1,237,875</b>	<b>0.04</b>	<b>400.00</b>
1.1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	508.916 kg	50,000,000	48,762,125	97.52	1,237,875	48,762.13	97.52
1.1.1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah benih ikan yang diperbantukan	50.000 ekor	50,000,000	48,762,125	97.52	1,237,875	145.050 ekor	290.10
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya</b>	<b>1%</b>	<b>220,000,000</b>	<b>204,530,000</b>	<b>92.97</b>	<b>15,470,000</b>	<b>1.04</b>	<b>104.00</b>
2.1	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	3.614.774 kg	220,000,000	204,530,000	92.97	15,470,000	3.649.100 kg	100.95
2.1.1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyediaan pakan ikan di UPT	1 paket	220,000,000	204,530,000	92.97	15,470,000	1 paket	100.00
<b>3.</b>	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>Persentase Peningkatan Hasil Produk Olahan Asal Ikan</b>	<b>2%</b>	<b>130,000,000</b>	<b>63,232,040</b>	<b>48.64</b>	<b>66,767,960</b>	<b>30.60%</b>	<b>1530.00</b>
3.1	Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah UMKM pengolahan ikan	15 unit usaha	130,000,000	63,232,040	48.64	66,767,960	16 unit usaha	106.67
3.1.1	Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	* Jumlah Produk Olahan Ikan	10.400 kg	130,000,000	63,232,040	48.64	66,767,960	13/334 kg	96.36
<b>4.</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>* Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>A</b>	<b>14,585,054,685</b>	<b>14,054,734,960</b>	<b>96.36</b>	<b>530,319,725</b>	<b>BB</b>	<b>94.44</b>
		<b>* Kepuasan ASN terhadap pelayanan sekretariat PD (skor)</b>	<b>90</b>					<b>85</b>	<b>94.44</b>
4.1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Laporan Kinerja yang tepat waktu	100%	7,500,000	7,154,200	95.39	345,800	100%	100.00
4.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen pemerintahan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	12 dok	7,500,000	7,154,200	95.39	345,800	14 dok	116.67
4.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	13,306,657,175	12,841,765,432	96.51	464,891,743	100%	100.00
4.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah gaji yang terpenuhi	12 bln	13,306,657,175	12,841,765,432	96.51	464,891,743	12 bln	100.00
4.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	413,682,093	366,721,864	88.65	46,960,229	100%	100.00
4.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang terpenuhi	12 bln	7,000,000	6,957,500	99.39	42,500	12 bln	100.00
4.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah sarana perkantoran yang terpenuhi	12 bln	24,630,000	24,461,750	99.32	168,250	12 bln	100.00
4.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga kantor yang terpenuhi	12 bln	30,805,000	30,774,412	99.90	30,588	12 bln	100.00
4.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah kebutuhan logistik kantor yang tersedia	12 bln	129,600,000	129,424,140	99.86	175,860	12 bln	100.00



No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (RP)	REALIASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	TINGKAT CAPAIAN KINERJA	
					RP	%		KINERJA	%
4.3.5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang terpenuhi	12 bln	10,000,000	9789340	97.89	210,660	12 bln	100.00
4.3.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang terpenuhi	12 bln	4,400,000	4,200,000	95.45	200,000	12 bln	100.00
4.3.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	12 bln	207,247,093	161,114,722	77.74	46,132,371	12 bln	100.00
4.4	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Persentase Dokumen Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi</i>	100%	406,442,177	391,397,964	96.30	15,044,213	100%	100.00
4.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah penyediaan jasa surat menyurat yang terpenuhi	12 bln	5,000,000	4,990,092	99.80	9,908	12 bln	100.00
4.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 bln	117,270,417	109,671,237	93.52	7,599,180	12 bln	100.00
4.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pelayanan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	12 bln	284,171,760	276,736,635	97.38	7,435,125	12 bln	100.00
4.5	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Persentase Dokumen Aset Daerah yang terpelihara</i>	100%	450,773,240	447,695,500	99.32	3,077,740	100%	100.00
4.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah pemeliharaan sarana perkantoran yang dilaksanakan	12 bln	123,000,000	121,984,620	99.17	1,015,380	12 bln	100.00
4.5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan perkantoran yang dilaksanakan	12 bln	20,000,000	19,954,400	99.77	45,600	12 bln	100.00
4.5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan prasarana perkantoran yang dilaksanakan	12 bln	300,773,240	298,771,480	99.33	2,001,760	12 bln	100.00
4.5.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan prasarana perkantoran lainnya yang dilaksanakan	12 bln	7,000,000	6,985,000	99.79	15,000	12 bln	100.00
5.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian</b>	<b>8.14%</b>	<b>1,596,033,250</b>	<b>1,520,217,122</b>	<b>95.25</b>	<b>75,816,128</b>	<b>7.24%</b>	<b>88.94</b>
5.1	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	<i>Jumlah kelompok tani yang mendapatkan sarana pertanian</i>	<i>18 kel</i>	<i>1,596,033,250</i>	<i>1,520,217,122</i>	<i>95.25</i>	<i>75,816,128</i>	<i>16 kel</i>	<i>88.89</i>
5.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah bibit buah-buahan yang dikembangkan	700 btg	600,000,000	588,554,280	98.09	11,445,720	700 btg	100.00
		Jumlah bibit buah-buahan yang diperbantukan	1850 btg					2.730 btg	147.57
5.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana pendukung usaha pertanian tembakau yang diperbantukan	53 unit	996,033,250	931,662,842	93.54	64,370,408	1.089 unit	2178.00
6.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase peningkatan jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik</b>	<b>4%</b>	<b>9,850,252,263</b>	<b>9,614,939,687</b>	<b>97.61</b>	<b>235,312,576</b>	<b>4%</b>	<b>100.00</b>
6.1	<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Jumlah prasarana pertanian yg diperbantukan :</i>		<i>2,198,462,734</i>	<i>2,088,574,220</i>	<i>95.00</i>	<i>109,888,514</i>		
		* pupuk	39.533 kg					17.133 kg	43.34
		* bibit	1.621.158 btg					767.610 btg	47.35
6.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah subsidi harga pupuk	367.500 kg	2,198,462,734	2,088,574,220	95.00	109,888,514	-	0.00
		Jumlah sarana usaha pertanian tembakau yang diperbantukan :							
		* Alsintan	6 unit					15 unit	250

No.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (RP)	REALIASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	TINGKAT CAPAIAN KINERJA	
					RP	%		KINERJA	%
		* Jalan produksi	3 unit					3 unit	100
		* Jaringan irigasi	3 unit					2 unit	66.67
6.2	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	<i>Jumlah sarana prasarana pertanian dalam kondisi baik</i>	<i>1.978 unit</i>	<i>7,651,789,529</i>	<i>7,526,365,467</i>	<i>98.36</i>	<i>125,424,062</i>	<i>1.978 unit</i>	<i>100.00</i>
6.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usahatani yang terbangun dan terpelihara	10 unit	6,283,884,800	6,226,544,550	99.09	57,340,250	20 unit	200.00
6.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah pestisida pertanian dalam kondisi baik	400 ltr	1,367,904,729	1,299,820,917	95.02	68,083,812	475 ltr	118.75
<b>7.</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase lahan pertanian yang bebas dari bencana pertanian</b>	<b>99.05</b>	<b>548,000,000</b>	<b>535,898,100</b>	<b>97.79</b>	<b>12,101,900</b>	<b>87.40</b>	<b>87.84</b>
7.1	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase peningkatan pengetahuan poktan terhadap pengendalian bencana pertanian</i>	<i>11.41%</i>	<i>548,000,000</i>	<i>535,898,100</i>	<i>97.79</i>	<i>12,101,900</i>	<i>68.92%</i>	<i>604.44</i>
7.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok tani yang mengikuti pelatihan pembuatan agen hayati	45 kel	548,000,000	535,898,100	97.79	12,101,900	272 kel	604.44
<b>8.</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Persentase peningkatan kelas kelompok tani</b>	<b>7%</b>	<b>4,384,110,250</b>	<b>4,058,980,994</b>	<b>92.58</b>	<b>325,129,256</b>	<b>7.67%</b>	<b>109.57</b>
8.1	<i>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	<i>Jumlah peningkatan kelas kelompok tani</i>	<i>180 kel</i>	<i>4,384,110,250</i>	<i>4,058,980,994</i>	<i>92.58</i>	<i>325,129,256</i>	<i>197 kel</i>	<i>109.44</i>
8.1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Penyuluh yang Mengikuti Bimtek	96 orang	200,000,000	197,873,390	98.94	2,126,610	92 orang	95.83
8.1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Petani yang Mengikuti Pembinaan	600 orang	705,000,000	697,754,254	98.97	7,245,746	460 orang	76.67
8.1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	75%	106,500,000	95,490,000	89.66	11,010,000	75%	100.00
8.1.4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah sekolah lapang yang dilaksanakan	20 SL	3,372,610,250	3,067,863,350	90.96	304,746,900	20 SL	100.00
<b>JUMLAH</b>				<b>31,363,450,448</b>	<b>30,101,295,028</b>	<b>95.98</b>	<b>1,262,155,420</b>		





**PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN**  
**INSPEKTORAT**

Jl. MT. Haryono Telp. (0351) 453412  
e-mail : inspektorat@madiunkab.go.id

**CARUBAN**

Nomor	: 790/1776/402.060/2022	Caruban, 1 Agustus 2022
Sifat	: Penting	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Sdr. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun
Perihal	: Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun Tahun 2021	di

**MADIUN**

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi terhadap Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Madiun Tahun 2021, sebagai berikut:

## **1. Pendahuluan**

### **a. Dasar Hukum Evaluasi**

Dasar hukum yang menjadi acuan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2022 adalah:

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah,
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Bupati Madiun Nomor 25 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Madiun, dan
- 6) Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Madiun Nomor 094/1595/402.060/2022 tanggal 15 Juli 2022

### **b. Latar Belakang Evaluasi**

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bagian dari siklus manajemen kinerja Perangkat Daerah yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP Perangkat Daerah dilaksanakan serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil.

### **c. Tujuan Evaluasi**

Tujuan Evaluasi adalah untuk:

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
4. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
5. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

Sasaran evaluasi adalah Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Madiun.

### **d. Ruang Lingkup Evaluasi**

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Perangkat Daerah di Lingkungan pemerintah Kabupaten Madiun dilaksanakan oleh Tim Evaluator Internal Pemerintah Kabupaten Madiun dengan ruang lingkup:

- 1) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan
- 2) Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan dalam mencapai kinerja;
- 3) Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- 4) Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kinerja.
- 5) Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya

#### e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yakni dengan melakukan kombinasi atas metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kemanfaatannya

Dalam menilai pemenuhan suatu kriteria pada masing-masing OPD didasarkan pada fakta obyektif dan *professional judgement* dari para evaluator.

Teknik evaluasi yang digunakan antara lain:

- 1) Pengumpulan data dan informasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada Perangkat Daerah.
- 2) Studi Dokumentasi, yang dilakukan dengan melihat pemenuhan dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada website [sakup.madiunkab.go.id](http://sakup.madiunkab.go.id) dan dokumen lain yang menunjang.

#### f. Gambaran Umum Unit Kerja

Untuk mewujudkan visi misi Pemerintah Kabupaten Madiun, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pertanian dan Perikanan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan di bidang pertanian dan perikanan;
- b. Melaksanakan kebijakan di bidang pertanian dan perikanan;
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian dan perikanan;
- d. Melaksanakan administrasi dinas di bidang pertanian dan perikanan; dan
- e. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

#### g. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun belum sepenuhnya menindaklanjuti hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah Tahun 2021 berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Kabupaten Madiun tanggal 3 September 2021 Nomor 790/1523/402.060/2021 diantaranya dengan :

- Mempublikasikan dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja pada website OPD guna keterbukaan informasi kepada publik



## 2. Hasil Evaluasi Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Hasil evaluasi kami sampaikan secara terperinci menunjukkan kategori BB atau **sangat baik** dengan nilai sebesar **77,04**. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada **Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun** dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Bobot		Nilai Akuntabilitas Kinerja	
	2021	2022	2021	2022
a. Perencanaan Kinerja	30 %	30 %	22,6 %	24,96 %
b. Pengukuran Kinerja	25 %	30 %	18,44 %	19,93 %
c. Pelaporan Kinerja	15 %	15 %	11,29 %	18,75 %
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	10 %	25 %	6,77 %	16,88 %
e. Capaian Kinerja (untuk Tahun 2021)	20 %		15	
<b>Jumlah</b>	100 %	100 %	<b>74,09 %</b>	<b>77,04 %</b>

Beberapa catatan terkait dengan implementasi SAKIP di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun diantaranya :

- a. Pengumpulan data kinerja dan capaian kinerja belum memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
- b. Belum terdapat inovasi oleh Dinas Pertanian dan Perikanan sebagai perangkat Daerah yang memangku urusan di bidang Pertanian dan Perikanan
- c. Pengukuran kinerja :
  1. Belum dijadikan dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.
  2. Belum dijadikan sarana untuk mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.
- d. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Internal dan LHE SAKIP OPD) belum dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.
- e. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (internal dan LHE SAKIP OPD) belum sepenuhnya ditindaklanjuti. Diantaranya :
  - Mempublikasikan dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja pada website OPD guna keterbukaan informasi kepada publik.

## 3. Penutup

### a. Simpulan

Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah pada keseluruhan komponen menunjukkan bahwa Dinas Pertanian dan

Perikanan Kabupaten Madiun sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

**b. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan atas implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun dan dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan budaya kinerja kami memberikan rekomendasi penyempurnaan sebagai berikut:

- a. Menggunakan dan memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) sebagai sarana untuk mengumpulkan data kinerja dan capaian kinerja.
- b. Menggali inovasi di bidang Pertanian dan Perikanan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun
- c. Agar Pengukuran Capaian Kinerja dijadikan dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan, dan mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.
- d. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun 2021

Demikian Hasil Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja dan bahan evaluasi Saudara. Kami mengharapkan agar Saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun.



**Drs. AGUS BUDI WAHYONO, M.Si**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19620801 198203 1 006

PERATURAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 54/Permentan/KP.120/7/2007

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN PETANI BERPRESTASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam program pembangunan nasional, petani sebagai pelaku utama dituntut untuk dapat mengembangkan usahatani yang produktif, menguntungkan dan mandiri;
- b. bahwa pemberian penghargaan kepada petani berprestasi merupakan salah satu motivasi bagi petani untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja dalam mengelola usahatani;
- c. bahwa agar pemberian penghargaan kepada petani berprestasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, perlu menetapkan Pedoman Penilaian Petani Berprestasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3699);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);

5. Peraturan Pemerintahan Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara 3952);
6. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4212 juncto Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004);
7. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
8. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia juncto Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
9. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Republik Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/1/2007;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/1/2007;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : pedoman Penilaian Petani Berprestasi tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- KEDUA : Pedoman Penilaian Petani Berprestasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU digunakan sebagai landasan hukum dalam melaksanakan penilaian kepada Petani Berprestasi.

KETIGA : Dengan ditetapkannya Peraturan Pertanian ini, maka Keputusan Menteri Pertanian Nomor 444/Kpts/KP.530/7/91 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

KEEMPAT : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 25 Juli 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Keuangan;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
4. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Departemen Pertanian;
6. Gubernur Provinsi seluruh Indonesia;
7. Bupati/Walikota seluruh Indonesia.



LAMPIRAN : PERATURAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 54/Permentan/KP.120/7/2007  
TANGGAL : 25 Juli 2007

## PEDOMAN PENILAIAN PETANI BERPRESTASI

### I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006, tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, menyebutkan antara lain bahwa pembangunan pertanian, perikanan dan Kehutanan yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha.

Untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam program pembangunan nasional, petani sebagai pelaku utama dituntut untuk mengembangkan usahatani yang produktif, menguntungkan, dan mandiri. Oleh karena itu, diperlukan petani yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Petani diharapkan mampu membangun usahatani yang berdaya saing tinggi, dan mampu berperan dalam melestarikan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pada kenyataannya petani yang menguasai lahan kurang 0.5 ha masih mencapai 40.80%, dan 77,30% petani berpendidikan Sekolah Dasar (Sensus pertanian 2003). Kondisi ini memerlukan upaya yang dapat meningkatkan motivasi petani agar mereka mau dan mampu mengembangkan usahatani yang berdaya saing tinggi, produktif, menguntungkan dan mandiri.

Penilaian kepada petani berprestasi merupakan salah satu bentuk motivasi bagi petani untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas dalam mengelola usaha tani. Dengan adanya penilaian tersebut, diharapkan para petani terdorong untuk meningkatkan produktivitas usahatannya. Sehingga tujuan revitalisasi pertanian dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Guna memperoleh obyektivitas dalam penetapan petani berprestasi yang akan memperoleh penghargaan, perlu disusun pedoman yang mengatur tata cara dan mengembangkan usahatannya.

Penilaian petani berprestasi dilakukan melalui proses penilaian yang obyektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penilaian tersebut harus memberikan gambaran yang akurat dan terukur terhadap kinerja petani yang dinilai. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam penilaian petani berprestasi, adalah: (1) penilaian harus mempunyai hubungan dengan kinerja petani yang dinilai; (2) adanya standar atau ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja petani; dan (3) sistem penilaian yang mudah dipahami dan dimengerti.

## B. Maksud dan Tujuan

Pedoman penilaian petani berprestasi dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pelaksana yang terlibat dalam penetapan petani berprestasi. Sedangkan tujuan penilaian terhadap calon petani berprestasi adalah memberikan motivasi kepada petani untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam penyelenggaraan usahatani.

## C. Ruang Lingkup

Penilaian petani berprestasi meliputi penentuan sasaran, penilaian terhadap calon petani berprestasi dan penetapan petani berprestasi.

## D. Pengertian

Dalam Pedoman ini yang dimaksud dengan :

1. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya yang mengelola usaha di sektor pertanian, meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang;
2. Petani berprestasi adalah petani yang berkualitas, andal, produktif, berkemampuan manajerial, berperan dalam organisasi petani dan pelestarian lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan;
3. Penyuluh Pertanian adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas; tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan.

## II. SASARAN DAN PERSYARATAN

### a. Sasaran

Sasaran yang akan dinilai sebagai calon petani berprestasi adalah petani sebagai pelaku utama kegiatan agribisnis berbasis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

b. Persyaratan

Petani sebagai pelaku utama yang akan diberi penghargaan harus memenuhi persyaratan dan melengkapi administrasi, sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. Usia Paling tinggi 60 tahun;
- c. Mampu membaca dan menulis;
- d. Sehat jasmani dan rohani;
- e. Bertempat tinggal di wilayah usahatannya;
- f. Tidak menerima penghargaan sebagai petani berprestasi tingkat nasional dalam (dua) tahun terakhir.

2. Persyaratan Khusus

- a. Mengelola usahatani (budidaya) paling sedikit 3 (tiga) tahun secara terus menerus;
- b. Menjadi anggota kelompok tani dan direkomendasikan oleh kelompoknya;
- c. Menerapkan dan/atau mengembangkan teknologi tertentu dalam mengelola usahatannya;
- d. Memiliki skala usahatani sebagai berikut:
  - (a) Tanaman pangan paling banyak 1(satu) ha;
  - (b) Tanaman hortikultura paling banyak 0,5 ha;
  - (c) Perkebunan paling banyak 2 (dua) ha;
  - (d) Peternakan:
    - \* Ternak besar (sapi potong/perah), paling banyak 15 ekor
    - \* Ternak kecil (kambing, domba) paling banyak 100 ekor;
    - \* Ternak unggas: ayam buras paling banyak 1.000 ekor, ayam ras maksimal 5.000 ekor, dan itik paling banyak 1.000 ekor.

3. Kelengkapan Administrasi

- a. Identitas calon petani berprestasi, yang dilengkapi dengan pasphoto 4x6 sebanyak 2 (dua) buah (Form 1);
- b. Rekomendasi tertulis dari ketua kelompok tani/Form 2);
- c. Profil usahatani yang dikelola (form 3);
- d. Fotokopi Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP);

- e. Usulan tertulis dari Dinas Pertanian kabupaten/kota.

## C. PENILAI

### 1. Aspek Penilaian

Penilaian terhadap petani bverprestasi dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Identitas Petani (bobot 200)
  - 1) Pekerjaan.
  - 2) Usia.
  - 3) Pendidikan.
  - 4) Jumlah Tanggungan.
  - 5) Penghasilan.
- b. Teknis (bobot 350)
  - 1) Jenis Usahatani.
  - 2) Lama Berusahatani.
  - 3) Rencana Usahatani
  - 4) Teknologi Usahatani.
  - 5) Produksi.
  - 6) Pendapatan.
- c. Sosial dan Ekonomi (bobot:250)
  - 1) status dalam kelembagaan petani.
  - 2) Status dalam kelembagaan ekonomi.
- d. Peran Petani dalam Pemberdayaan Masyarakat (bobot: 200)
  - 1) Aktif mengikuti forum penyuluhan pertanian.
  - 2) Aktif mengembangkan kemampuan diri tentang berbagai metode penyuluhan pertanian di pedesaan (kursus, magang, studi banding demonstrasi).
  - 3) Aktif meberdayakan masyarakat sekitarnya (kursus, magang, demonstrasi).

Bobot penilaian masing-masing unsur dari setiap aspek untuk penetapan petani berprestasi disajikan pada Form 4.

### 2. Metode Penilaian

Penilaian calon petani berprestasi dilakukan dengan metode, sebagai berikut:

- a. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan administrasi calon Petani Berprestasi.

- b. Observasi lapangan  
 Observasi lapangan dimaksudkan untuk menilai secara langsung kinerja dan usahatani calon Petani Berprestasi.

### 3. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

No	Tingkat	Kegiatan
1.	Kecamatan	<p>a. Penyuluh Pertanian melakukan penilaian dan mengusulkan 1(satu) calon petani berprestasi dari setiap desa wilayah binaanya kepada Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan;</p> <p>b. Tim Penilai Kecamatan melakukan seleksi administrasi dan observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan;</p> <p>c. Tim Penilai Kecamatan memilih paling banyak 4 (empat) calon petani berprestasi [1(satu) dari setiap subsektor] untuk diusulkan kepada Tim Penilai Kabupaten/kota dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian.</p>
2.	Kabupaten/Kota	<p>a. Tim Penilai Kabupaten/Kota melakukan seleksi administrasi dan observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Kepala BPP;</p> <p>b. Tim Penilai Kabupaten/Kota memilih paling banyak 12 (dua belas) calon petani berprestasi [3 (tiga) dari setiap subsektor]</p> <p>c. Bupati/Walikota menetapkan petani berprestasi tingkat kabupaten/kota;</p> <p>d. Bupati/Walikota mengusulkan paling banyak 12 (dua belas) calon petani</p>

		berprestasi [3(tiga) dari setiap subsektor] kepada Tim Penilai Provinsi dan Tim Penilai Pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian.
3.	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai Provinsi melakukan seleksi administrasi dan observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota;</li> <li>b. Tim Penilai Provinsi memilih paling sedikit 1(satu) calon petani berprestasi dari setiap subsektor;</li> <li>c. Gubernur menetapkan petani berprestasi tingkat provinsi;</li> <li>d. Gubernur mengusulkan paling banyak 4 (empat) calon petani berprestasi kepada Tim Penilai Pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian.</li> </ul>
4.	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai Pusat melakukan seleksi administrasi terhadap seluruh calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur;</li> <li>b. Tim Penilai Pusat melakukan observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur;</li> <li>c. Tim Penilai Pusat mengusulkan kepada Menteri Pertanian : <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) paling banyak 5 (lima) petani berprestasi dari setiap kabupaten/kota;</li> <li>(ii) 1 (satu) petani berprestasi dari setiap provinsi;</li> </ul> </li> <li>d. Menteri Pertanian menetapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) paling banyak 5 (lima) petani berprestasi dari setiap kabupaten/kota;</li> <li>(ii) 1 (satu) petani berprestasi dari setiap provinsi sebagai Petani Berprestasi Tingkat Nasional.</li> </ul> </li> </ul>

#### 4. Organisasi Pelaksana

Organisasi Pelaksana penilaian calon petani berprestasi, dimulai dari kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan pusat dengan organisasi pelaksana, sebagai berikut:

##### 1. Kecamatan

Tim Penilai Kecamatan ditetapkan oleh Kepala BPP dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur Penyuluh Pertanian dan organisasi petani.

##### 2. Kabupaten/Kota

Tim Penilai Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Bupati/Walikota dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan/atau ketahanan pangan serta penyuluhan.

##### 3. Provinsi

Tim Penilai Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan/atau ketahanan pangan serta penyuluhan.

##### 4. Pusat

Tim Penilai Pusat ditetapkan oleh Menteri Pertanian dengan susunan keanggotaan antara lain atas unsur Eselon I yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, ketahanan pangan, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, penelitian dan pengembangan pertanian, pengelolaan lahan dan air, serta pengembangan sumber daya manusia pertanian.

#### D. Tugas Dan Tanggung Jawab Organisasi Pelaksana

##### 1. Kecamatan

- a. Tim Penilai Kecamatan bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi;
- b. Tim Penilai Kecamatan bertanggungjawab langsung kepada Kepala BPP.

## 2. Kabupaten/Kota

- a. Tim Penilai Kabupaten/Kota bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Kepala BPP;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penilai Kabupaten/Kota dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai Kabupaten/Kota bertanggungjawab langsung kepada Bupati/Walikota.

## 3. Provinsi

- a. Tim Penilai Provinsi bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penilai Provinsi dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai Provinsi bertanggungjawab langsung kepada Gubernur.

## 4. Pusat

- a. Tim Penilai Pusat bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon petani berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penilai Pusat dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai Pusat bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pertanian.

## III. PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan kepada petani berprestasi. Petani berprestasi dan bentuk penghargaan ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota, Gubernur dan/atau Menteri Pertanian.

## IV. PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan kepada petani berprestasi bersumber dari dana APBN dan/atau APBD kabupaten/Kota dan provinsi.



## V. PENUTUP

Penilaian petani berprestasi merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah terhadap kinerja dan produktivitas petani dalam melaksanakan kegiatan usaha tani.

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

## IDENTITAS CALON PETANI BERPRESTASI

Pas photo  
4 x 6  
(2 buah)

1. Nama Lengkap : .....
2. Tempat, Tanggal Lahir (usia) : .....
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan\*)
4. Pekerjaan Utama : Petani Pemilik-Penggarap/Petani Pemilik/  
Petani Penggarap/Penggarap\*)
5. Status Perkawinan : Tidak Menikah/Menikah/Janda/Duda\*)
6. Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi\*)
7. Alamat :  
  - a. Dusun : .....
  - b. Desa/Kelurahan : .....
  - c. Kecamatan : .....
  - d. Kabupaten/Kota : .....
  - e. Provinsi : .....
8. Telepon Rumah/Hp : .....
9. Jumlah Tanggungan :  
  - a. Isteri/Suami : ..... orang
  - b. Anak :  
    - Belum/Tidak Sekolah : ..... orang
    - SD : ..... orang
    - SMP : ..... orang
    - SMA : ..... orang
    - Perguruan Tinggi : ..... orang
10. Kedudukan dalam Kelompok Tani : .....
11. Kedudukan dalam Gabungan Kelompok Tani : .....
12. Kedudukan dalam Koperasi Atau Kelembagaan Ekonomi Lainnya : .....

.....  
Yang Bersangkutan,

(.....)

Keterangan :

\*) Coret yang tidak perlu

## REKOMENDASI KETUA KELOMPOK TANI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : .....  
Nama Kelompok Tani : .....  
Alamat Kelompok Tani : .....

Menerangkan bahwa :

Nama Petani : .....  
Alamat : .....  
Status dalam : .....  
Kelompok Tani : .....  
Jenis Usahatani : .....

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan memenuhi persyaratan sebagai calon Petani Berprestasi.

.....  
ketua kelompok Tani,

(.....)

## PROFIL USAHATANI

1. Jenis Usahatani : Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan\*)
2. Jumlah komoditas Usahatani (sebutkan) : ..... Komoditas
3. Jenis Komoditas Usahatani : .....
4. Skala Usahatani : ..... ha/ekor\*)
5. Lama Berusahatani : ..... Tahun
6. Rencana Usahatani (Dilampirkan) : a. Penerimaan (Hasil Penjualan) : Rp. ....  
b. Pengeluaran (Biaya Produksi) : Rp. ....  
c. Laba/Rugi\*) : Rp. ....
7. Sumber Modal Usahatani\*) : Sendiri/Pinjaman Keluarga/Pinjaman Bank/Bantuan Pemerintah/.....(lainnya)
8. Teknologi Usahatani yang diterapkan (sebutkan) : .....
9. Produksi (musim/tahun terakhir) : .....
10. Pendapatan (musim/ tahun terakhir) : Rp. ....

Mengetahui :  
Penyuluh Pertanian,  
(.....)

.....  
Yang Bersangkutan,  
(.....)

Keterangan :

\*) Coret yang tidak perlu

## INSTRUMEN PENILAIAN

NO.	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
1.	Administrasi (Bobot : 200)	1. Pekerjaan (40)	a. Petani pemilik Penggarap	a. 10
			b. Petani pemilik	b. 8
			c. Petani penggarap	c. 6
			d. Penggarap	d. 4
		2. Usia (30)	a. < 35 Tahun	a. 10
			b. 36-45 Tahun	b. 8
			c. 46-55 Tahun	c. 6
			d. > 56 Tahun	d. 4
		3. Pendidikan (30)	a. Tidak Tamat	a. 10
			b. SD	b. 8
			c. SLTP	c. 6
			d. >= SLTA	d. 4
		4. Jumlah Tanggungan (50)	a. > 4 orang	a. 10
			b. 3 – 4 orang	b. 8
			c. 2 orang	c. 6
			d. 1 orang	d. 4
		5. Penghasilan/bulan (50)	a. < 750.000	a. 10
			b. 750.000-1.500.000	b. 8
			c. 1.500.000-2.500.000	c. 6
			d. > 2.500.000	d. 4
2.	Teknis (Bobot : 350)	1. Jumlah Komoditas yang diusahakan (50)	a. > 4 komoditas	a. 10
			b. 2 – 4 Komoditas	b. 7,5
			c. 1 Komoditas	c. 5
		2. Lama Berusahatani (50)	a. 3 – 5 Tahun	a. 10
			b. 6 – 8 Tahun	b. 8
			c. 9 – 11 Tahun	c. 6
			d. > 11 Tahun	d. 4
		3. Rencana Usahatani (50)	a. Tertulis, lengkap	a. 10
			b. Tertulis, tidak lengkap	b. 7,5
			c. tidak ada	c. 5
		4. Teknologi Usahatani (50)	a. Menemukan	a. 10
			b. Mengembangkan	b. 7,5
			c. Menerapkan	c. 5
		5. Produksi (75)	a. Meningkatkan > 75%	a. 10
			b. Meningkatkan 50 – 75%	b. 7,5
			c. Meningkatkan < 50%	c. 5

NO.	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
		6. Pendapatan (75)	a. Meningkat > 75%	a. 10
			b. Meningkat 50 – 75%	b. 7,5
			c. Meningkat < 50%	c. 5
3.	Sosial Dan Ekonomi (Bobot : 250)	1. Kedudukan Dalam Kelembagaan Tani		
		a. Kelompok Tani (75)	a. Pengurus b. Anggota	a. 10 b. 5
		b. Gabungan Kelompok Tani (75)	a. Pengurus b. Anggota	a. 10 b. 5
		2. Kedudukan Dalam Koperasi (100)	a. Pengurus b. Anggota	a. 10 b. 5
4.	Peran Petani Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Bobot : 200)	1. Aktif mengikuti forum penyuluhan pertanian pedesaan (50)	a. 75% - 100% Mengikuti b. 50% - 74% Mengikuti c. < 50% mengikuti	a. 10  b. 7,5 c. 5
		2. Aktif mengembangkan Kemampuan diri tentang Berbagai metode penyuluhan pedesaan (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (50)	a. 4 metode b. 2 – 3 metode c. 1 metode	a. 10 b. 7,5 c. 5
		3. Aktif memberdayakan Masyarakat sekitarnya (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (100)	a. 4 metode b. 2 – 3 metode c. 1 metode	a. 10 b. 7,5 c. 5

PERATURAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 55/Permentan/KP.120/7/2007

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN PENYULUH PERTANIAN BERPRESTASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa Penyuluh Pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di lapangan perlu diberikan penghargaan;
- b. bahwa penghargaan kepada Penyuluh Pertanian berprestasi merupakan salah satu bentuk motivasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
- c. bahwa agar pemberian penghargaan kepada Penyuluh Pertanian berprestasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, perlu menetapkan Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041) juncto Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor (4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri sipil (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3547);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
8. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4212) juncto Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004
9. Keputusan presiden nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
10. Peraturan presiden nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia juncto Peraturan presiden Nomor 62 Tahun 2005;
11. Peraturan presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
12. Peraturan menteri pertanian nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/1/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/1/2007;



MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

KEDUA : Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU digunakan sebagai landasan hukum dalam melaksanakan penilaian kepada Penyuluh Pertanian Berprestasi.

KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 Juli 2007

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Menteri keuangan;
2. Menteri dalam Negeri;
3. Menteri Kelautan dan Perikanan
4. Menteri Kehutanan;
5. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Departemen Pertanian;
7. Gubernur Provinsi seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 55/Permentan/KP.120/7/2007

TANGGAL : 25 Juli 2007

## PEDOMAN PENILAIAN PENYULUH PERTANIAN BERPRESTASI

### 1. PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan pertanian adalah proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tani. Di Indonesia pembangunan pertanian merupakan bagian terpenting dari pembangunan Nasional karena sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan kehidupannya dari sektor pertanian. Untuk itu diperlukan Sumberdaya Manusia yang berkualitas di dalam pembangunan pertanian.

Dalam rangka meningkatkan peran sektor pertanian dalam program pembangunan nasional, petani sebagai pelaku utama dituntut untuk mengembangkan usahatani yang produktif yang produktif, menguntungkan, dan mandiri. Oleh karena itu, diperlukan petani yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Petani diharapkan mampu membangun usahatani yang berdaya saing tinggi, dan mampu berperan dalam melestarikan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006, tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, menyebutkan antara lain bahwa pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha.

Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian diharapkan dapat mengarahkan pembangunan pertanian di lapangan dengan mendorong pelaku utama pembangunan pertanian (petani dan pelaku usaha pertanian lainnya) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

Pemberian penghargaan kepada Penyuluh Pertanian berprestasi merupakan salah satu bentuk motivasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerjanya dalam melaksanakan kegiatan

penyuluhan pertanian. Dengan demikian, tujuan revitalisasi pertanian dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Guna memperoleh obyektivitas dalam penetapan Penyuluh Pertanian berprestasi, perlu disusun pedoman yang mengatur tata cara dan mekanisme penilaian terhadap Penyuluh Pertanian berprestasi dalam mengelola dan menyelenggarakan penyuluhan pertanian.

Penilaian Penyuluh Pertanian berprestasi dilakukan melalui proses penilaian yang obyektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penilaian tersebut harus memberikan gambaran yang akurat dan terukur terhadap kinerja Penyuluh Pertanian yang dinilai. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam penilaian Penyuluh Pertanian berprestasi, adalah: (1) penilaian harus mempunyai hubungan dengan kinerja Penyuluh Pertanian yang dinilai ; (2) adanya standar atau ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja Penyuluh Pertanian; dan (3) sistem penilaian yang mudah dipahami dan dimengerti.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Pedoman penilaian Penyuluh Pertanian berprestasi dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pelaksana yang terlibat dalam penetapan Penyuluh Pertanian berprestasi. Sedangkan tujuan penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian berprestasi adalah memberikan motivasi kepada Penyuluh Pertanian untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

## C. RUANG LINGKUP

Penilaian Penyuluh Pertanian berprestasi meliputi penentuan sasaran, penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian berprestasi dan penetapan Penyuluh Pertanian berprestasi.

## D. PENGERTIAN

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan :

1. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan.

2. Penyuluh Pertanian adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan.
3. Penyuluh Pertanian Berprestasi adalah penyuluh pertanian yang berkualitas, andal, produktif, profesional, dan berkemampuan dalam mengarahkan pembangunan pertanian di lapangan dengan mendorong petani dalam meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

## II. SASARAN DAN PERSYARATAN

### A. Sasaran

Sasaran yang akan dinilai sebagai calon Penyuluh Pertanian berprestasi adalah Penyuluh Pertanian yang bertugas di wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

### B. Persyaratan

Penyuluh Pertanian yang dicalonkan sebagai Penyuluh Pertanian berprestasi harus memenuhi persyaratan dan melengkapi administrasi, sebagai berikut :

1. Telah menjadi Penyuluh Pertanian secara terus menerus paling sedikit 5 tahun;
2. Berlatar belakang pendidikan di bidang pertanian;
3. Nilai DP3 selama 2 (dua) tahun terakhir setiap unsurnya bernilai baik;
4. Tidak pernah mendapat hukuman disiplin PNS;
5. Tidak menerima penghargaan sebagai Penyuluh Pertanian berprestasi tingkat nasional dalam 2 (dua) tahun terakhir;

Selain memenuhi persyaratan tersebut, setiap calon Penyuluh Pertanian berprestasi yang diusulkan wajib melampirkan kelengkapan administrasi sebagai berikut:

1. Identitas calon Penyuluh Pertanian berprestasi (Form 1);
2. Daftar Riwayat Hidup;
3. Surat keterangan/surat keputusan tentang lokasi tugas (BPP/Kabupaten/Kota/Provinsi/Unit Kerja);
4. Penghargaan yang pernah diterima;
5. Surat Keputusan Pengangkatan Jabatan fungsional Penyuluh Pertanian yang terakhir;
6. Surat keputusan kenaikan pangkat terakhir;

7. Penilaian Angka Kredit (PAK) terakhir;
8. Bukti/dokumen dari unsur dan sub unsur kegiatan yang dinilai;
9. Rekomendasi kepuasan atas pelayanan Penyuluh Pertanian dari masyarakat pertanian (KTNA) di wilayahnya, penguasa/ organisasi petani, LSM dengan melampirkan bukti pelayanan kepuasan bidang tertentu; dan obyeknya disebutkan (Form 2 dan 3);
10. Rekomendasi dari atasan langsung (Form 4).

### III. PENILAIAN

#### A. Aspek Penilaian

Penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian Berprestasi dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat (bobot 200)
  - a. Angka Kredit yang dikumpulkan.
  - b. Kenaikan Pangkat.
2. Prestasi Kerja dan Karya Khusus (Bobot 800)
  - a. Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian.
  - b. Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian.
  - c. Program Penyuluhan Pertanian;
  - d. Rencana Kerja Penyuluh Pertanian;
  - e. Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian;
  - f. Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian;
  - g. Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani;
  - h. Pengembangan wilayah;
  - i. Pengembangan profesi Penyuluh Pertanian;
  - j. Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah.

Bobot penilaian masing-masing unsur dari setiap aspek untuk penetapan Penyuluh pertanian Berprestasi disajikan pada Form 5 dan 6.

#### B. Metode Penilaian

Penilaian calon Penyuluh Pertanian Berprestasi dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi  
Seleksi administrasi dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan administrasi calon Penyuluh Pertanian Berprestasi.

2. Observasi lapangan  
Observasi lapangan dimaksudkan untuk menilai secara langsung kinerja calon Penyuluh Pertanian Berprestasi.

C. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

No	Tingkat	Kegiatan
1.	Kecamatan	Kepala BPP melakukan penilaian dan mengusulkan 1 (satu) calon Penyuluh Pertanian berprestasi kepada Tim Penilai kabupaten/kota dengan melampirkan kelengkapan administrasi, dan rekapitulasi hasil penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan.
2.	Kabupaten/ Kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai kabupaten/kota memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon Penyuluh Pertanian berprestasi yang diusulkan oleh Kepala BPP;</li> <li>b. Tim Penilai kabupaten/kota memilih paling sedikit 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian berprestasi kabupaten/kota;</li> <li>c. Bupati/Walikota menetapkan Penyuluh Pertanian berprestasi tingkat kabupaten/kota;</li> <li>d. Bupati/Walikota mengusulkan 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian berprestasi kepada Tim Penilai provinsi dan tim penilai pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian masing-masing calon Penyuluh Pertanian berprestasi;</li> </ol>
3.	Provinsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai provinsi memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon Penyuluh Pertanian berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota</li> <li>b. Tim Penilai provinsi memilih paling sedikit 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian berprestasi tingkat provinsi;</li> <li>c. Gubernur menetapkan Penyuluh Pertanian berprestasi tingkat provinsi;</li> <li>d. Gubernur mengusulkan 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian berprestasi kepada Tim Penilai pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian masing-masing calon Penyuluh Pertanian berprestasi tingkat nasional;</li> </ol>

No	Tingkat	Kegiatan
4.	Pusat	<p>a. Tim Penilai Pusat melakukan seleksi administrasi terhadap seluruh calon Penyuluh Pertanian berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur;</p> <p>b. Tim Penilai Pusat melakukan observasi lapangan terhadap calon Penyuluh Pertanian Berprestasi yang memenuhi persyaratan administrasi;</p> <p>c. Tim Penilai Pusat mengusulkan kepada Menteri Pertanian</p> <p>i. 1 (satu) Penyuluh Pertanian berprestasi dari setiap kabupaten/kota</p> <p>ii. 1 (satu) Penyuluh Pertanian berprestasi dari setiap provinsi;</p> <p>d. Menteri Pertanian menetapkan:</p> <p>i. 1 (satu) Penyuluh Pertanian berprestasi dari setiap kabupaten/kota;</p> <p>ii.1 (satu) Penyuluh Pertanian berprestasi dari setiap provinsi sebagai Penyuluh Pertanian Berprestasi Tingkat Nasional.</p>

#### D. Organisasi Pelaksana

Organisasi pelaksana penilaian calon Penyuluh Pertanian berprestasi dimulai dari kabupaten/kota, provinsi dan pusat dengan organisasi pelaksana sebagai berikut:

##### 1. Kabupaten/Kota

Tim Penilai Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Bupati/Walikota dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan/atau ketahanan pangan serta penyuluhan.

##### 2. Provinsi

Tim Penilai Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan/atau ketahanan pangan serta penyuluhan.

##### 3. Pusat

Tim Penilai Pusat ditetapkan oleh Menteri Pertanian dengan susunan keanggotaan antara lain terdiri atas unsur Eselon I yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, ketahanan pangan, pengolahan dan pemasaran hasil

pertanian, penelitian dan pengembangan pertanian, pengelolaan lahan dan air, serta pengembangan sumber daya manusia pertanian.

#### E. Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi Pelaksana

##### 1. Kabupaten/Kota

- a. Tim Penilai kabupaten/kota bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon Penyuluh Pertanian berprestasi yang diusulkan oleh Kepala BPP;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penilai kabupaten/kota dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai kabupaten/kota bertanggungjawab langsung kepada Bupati/Walikota.

##### 2. Provinsi

- a. Tim Penilai provinsi bertugas melakukan penilaian baik administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon Penyuluh pertanian berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/Walikota;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penilai Provinsi dapat dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai Provinsi bertanggungjawab langsung kepada Gubernur;

##### 3. Pusat

- a. Tim Penilai Pusat bertugas melakukan penilaian baik administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon Penyuluh Pertanian berprestasi yang diusulkan oleh Bupati/walikota dan Gubernur;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penilai Pusat dapat dibantu oleh Sekretariat tim Penilai;
- c. Tim Penilai Pusat bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pertanian.

#### IV. PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan kepada Penyuluh Pertanian berprestasi, Penyuluh Pertanian berprestasi dan bentuk penghargaan ditetapkan



lebih lanjut oleh Bupati/Walikota, Gubernur dan/atau Menteri Pertanian.

#### V. PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan kepada Penyuluh Pertanian Berprestasi dapat Bersumber dari dana APBN dan/atau APBD Kabupaten/Kota dan Provinsi.

#### VI. PENUTUP

Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemerintah dan pemerintah daerah terhadap kinerja dan produktivitas Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

IDENTITAS CALON PENYULUH PERTANIAN  
BERPRESTASI

Pas Photo  
4x6  
(2buah)

1. Nama Lengkap : .....
2. Tempat, Tanggal Lahir (Usia) : .....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*)
4. Masa Kerja sebagai  
Penyuluh Pertanian : .....
5. Status Perkawinan : Tidak Menikah/Menikah/Janda/Duda\*)
6. Pendidikan terakhir : SD?SMP?SMA?Perguruan Tinggi\*)
7. Alamat
  - a. Dusun : .....
  - b. Desa/Kelurahan : .....
  - c. Kecamatan : .....
  - d. Kabupaten/kota : .....
  - e. Provinsi : .....
8. Telepon Rumah/Hp : .....
9. Jumlah Tanggungan : .....
- a. Isteri/Suami : .....orang
- b. Anak
  - ☒ Belum/Tidak Sekolah : .....orang
  - ☒ SD : ..... orang
  - ☒ SMP : ..... orang
  - ☒ SMA : ..... orang
  - ☒ Perguruan Tinggi : ..... orang

.....  
Yang Bersangkutan

(.....)

Keterangan :

\*) Coret yang tidak perlu

REKOMENDASI KELOMPOK TANI NASIONAL ANDALAN  
(KTNA)

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap :  
Alamat :

Menerangkan bahwa

Nama Penyuluh Pertanian :  
NIP :  
Alamat :

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan memenuhi persyaratan sebagai Penyuluh Pertanian Berprestasi

.....  
Ketua KTNA,

(.....)

## REKOMENDASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap :  
Alamat :

Menerangkan bahwa :

Nama Penyuluh Pertanian :  
NIP :  
Alamat :

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai Penerima Penghargaan Penyuluh Pertanian Berprestasi yang diselenggarakan oleh Departemen Pertanian.

.....  
Atasan Ybs,

(.....)

## LEMBAR REKOMENDASI KEPUASAN PETANI

No.	Uraian Kegiatan	Tingkat Kepuasan			Mengetahui	
		Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Nama*)	Tanda tangan
1.	Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian					
	- Praktek/Kaji Terap					
	- Bimbingan					
	- Pelatihan					
	- Kunjungan					
2.	Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian					
	- Ada, Data potensi wilayah					
	- Ada, Data Masalah					
	- Ada Data Monografi					
3.	Programa Penyuluhan Pertanian					
	- Ada 2 tahun terakhir, lengkap					
	- Ada, tidak lengkap					
4.	Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian					
	Dalam Bentuk Media Cetak:					
	- Leaflet/Folder					
	- Poster					
	- Brosur					
	Dalam Bentuk Media Elektronik:					
	- Transparansi/slide					
	- CD/Kaset Radio					
	- VCD/Kaset					
5.	Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian					
	- Forum Penyuluhan					
	- Temu (teknis, usaha, lapang)					
	- Rembug-rembug					
	- Mimbar Sarasehan					
6.	Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani					
	- Menumbuhkan Koperasi					
	- Menumbuhkan Kemitraan					
	- Menilai Kelas Kemampuan					

No.	Uraian Kegiatan	Tingkat Kepuasan			Mengetahui	
		Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Nama*)	Tanda Tangan
7.	Pengembangan Wilayah					
	- Pengembangan Teknologi					
	- Pengembangan Kelembagaan Petani					
	- Peningkatan Usaha dan Pendapatan Petani					
8.	Pengembangan Profesi Penyuluh Pertanian					
	- Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Penyuluhan Pertanian					
	- Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Pembangunan Pertanian					
	- Karya Tulis Ilmiah					
	Pengembangan Hubungan Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah					
	- Koperasi					
	- Bapak angkat					
	- Pengusaha Pertanian/Industri					

*\*) Nama Pengurus Kelompok atau Anggota*

mengetahui atasan Langsung

(.....)

Nama Penyuluh,

(.....)

## Matrik Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat

*(Contoh perhitungan)*

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub Unsure	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	Angka Kredit & Kenaikan Pangkat		200			
	1 Angka Kredit yang telah dikumpulkan		100			
		(1 – 20)%		50	50	50
		(21 – 40) %		60	60	60
		(41 – 60) %		70	70	70
		(61 – 80) %		80	80	80
		(81 – 100) %		100	100	100
	2 Lama Kenaikan Pangkat		100			
		< 2 tahun		100	100	100
		2,1 - 2,5 tahun		80	80	80
		2,6 – 3 tahun		70	70	70
		3,1 – 4 tahun		60	60	60
		> 4 tahun		50	50	50

## Matrik Penilaian Prestasi Kerja dan Karya Khusus

(Contoh perhitungan)

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/Kota	Kec
	Prestasi Kerja dan Karya khusus		800			
1	Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian		150	30	45	75
	Praktek /kaji terap			12	18	30
	Bimbingan			9	13,5	22,5
	Pelatihan			6	9	15
	Kunjungan			3	4,5	7,5
2	Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian		50	10	15	25
	Ada, data Potensi wilayah			5	7,5	12,5
	Ada, data masalah			3	4,5	7,5
	Ada, data Monografi			2	3	5
3	Programa Penyuluhan Pertanian		100	20	30	50
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap			20	30	50
	Ada, tidak lengkap			10	15	25
4	Rencana Kerja Penyuluh Pertanian		100	20	30	50
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap			20	30	50
	Ada, tidak lengkap			0	0	0
5	Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian		50	10	15	25
	Dalam bentuk media cetak		25	5	7,5	12,5
	Leaflet/Folder			1	1,5	2,5
	Poster			1,5	2,25	3,75
	Brosur			2,5	3,75	6,25
	Dlm bentuk media elektronik:		25	5	7,5	12,5
	Transparansi/Slide			1	1,5	2,5
	CD/Kaset Radio			1,5	2,25	3,75
	VCD/Kaset			2,5	3,75	6,25



No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/Kota	Kec
	6	Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian	50	10	15	25
		Forum penyuluhan		3	4,5	7,5
		Temu (teknis, usaha, lapang)		3	4,5	7,5
		Rembug-rembug		2	3	5
		Mimbar sarasehan		2	3	5
	7	Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani	100	20	30	50
		Menumbuhkan Koperasi		10	15	25
		Menumbuhkan Kemitraan		6	9	15
		Menilai Kelas Kemampuan		4	6	10
	8	Pengembangan Wilayah	50	10	15	25
		Pengembangan Teknologi		5	7,5	12,5
		Pengembangan Kelembagaan Petani		3	4,5	7,5
		Peningkatan Usaha dan Pendapatan Petani		2	3	5
	9	Pengembangan Propesi Penyuluh Pertanian	50	10	15	25
		Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Penyuluhan Pertanian		5	7,5	12,5
		Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Pembangunan Pertanian		3	4,5	7,5
		Karya Tulis Ilmiah		2	3	5
	10	Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah	100	20	30	50
		Koperasi		4	6	10
		Bapak Angkat		6	9	15
		Pengusaha Pertanian/Industri		10	15	25

**CONTOH PENILAIAN ANGKA KREDIT  
BERDASARKAN ANGKA KREDIT YANG TELAH DIKUMPULKAN**

No.	Unsur Yang dinilai	Indikator/Sub Unsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/Kota	Kec
	Angka Kredit & Kenaikan Pangkat		200			
	1	Angka Kredit yang telah dikumpulkan	100			
		(1 – 20) %		50	50	50
		(21 – 40) %		60	60	60
		(41 – 60) %		70	70	70
		(61 – 80) %		80	80	80
		(81 – 100) %		100	100	100

Cara Penilaian :

Penyuluh Golongan IV/b menuju IV/c angka kredit standar 550 (IV/b)  
Angka kredit yang ada 600

Angka kredit yang harus diperoleh untuk kenaikan pangkat menuju  
IV/c = 700

Nilai yang diperoleh = (angka kredit yang ada dikurangi angka kredit Standar) dibagi (angka kredit yang harus diperoleh dikurangi angka Kredit standar) dikali 100 % =

$$\frac{600 - 550}{700 - 550} \times 100 \% = 33,33\%$$

Jadi nilai bobot yang diperoleh = 60

## CONTOH TEKNIS PENILAIAN PENYULUH PERTANIAN BERPRESTASI

No.	Unsur Yang dinilai	Indikator/SubUnsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				provinsi	Kab/Kot	Kec
		Prestasi Kerja dan Karya Khusus	800			
1		Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian	150	30	45	75
		Praktek/Kaji Terap		12	18	30
		Bimbingan		9	13,5	22,5
		Pelatihan		6	9	15
		Kunjungan		3	4,5	7,5

Cara Menilai praktek/kaji terap tingkat provinsi :

Dari Nilai 12 yang dipersyaratkan, Tim Penilai hanya memberikan nilai 5, maka nilai riil yang diperoleh untuk praktek/kaji terap di tingkat provinsi adalah :

Nilai riil yang diperoleh = Nilai yang diperoleh (5) dibagi nilai maksimal tingkat provinsi (30) dikali bobot (150).

Jadi nilai Riil praktrk/kaji tetap tingkat provinsi menjadi =  $(5/30) \times 150 = 25$



BUPATI MADIUN  
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI MADIUN  
NOMOR : 188.45/ /KPTS/402.013/2022

TENTANG  
TIM PENILAI PENYULUH PERTANIAN DAN PETANI BERPRESTASI  
PADA PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
TAHUN 2022

BUPATI MADIUN,

Menimbang : Bahwa dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 54/Permentan/Kp.120/7/2007 tentang Pedoman Penilaian Petani Berprestasi dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 55/Permentan/Kp.120/7/2007 Tentang Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi, perlu membentuk Tim Penilai Penyuluh Pertanian Berprestasi pada Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun 2022 yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 54/Permentan/Kp.120/7/2007 tentang Pedoman Penilaian Petani Berprestasi;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/Kp.120/7/2007 tentang Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok – pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
11. Peraturan Bupati Madiun Nomor 61 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Penilai Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi pada Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan pada Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2022, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;

- KEDUA : a). Ketua Tim Penilai Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai tugas :
- 1) melakukan penilaian terhadap calon berdasarkan kuisioner dan daftar isian sesuai dengan pedoman yang berlaku;
  - 2) menetapkan penyuluh pertanian dan petani berprestasi;
- b). Sekretaris Tim Penilai mempunyai tugas:
- 1) memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon penyuluh dan petani berprestasi yang diusulkan oleh Anggota Tim Penilai;
  - 2) melakukan penilaian terhadap calon berdasarkan kuisioner dan daftar isian sesuai dengan pedoman yang berlaku;
  - 3) mengusulkan calon kandidat calon penyuluh dan petani berprestasi kepada ketua tim penilai;
- c). Anggota mempunyai tugas:
- 1) melakukan seleksi dan observasi Lapangan terhadap penyuluh dan petani berprestasi yang diusulkan oleh Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan;
  - 2) memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon penyuluh dan petani berprestasi yang diusulkan oleh Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan;
  - 3) melakukan penilaian terhadap calon berdasarkan kuisioner dan daftar isian sesuai dengan pedoman yang berlaku;

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA kepada Tim Penilai Penyuluh Pertanian Lapangan dan Petani Berprestasi Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan pada Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun 2022 diberikan honorarium selama 1 (satu) bulan sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;
- KEEMPAT : Dalam pemberian honorarium sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA bagi pejabat dan PNS golongan III dan IV diperhitungkan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- KELIMA : Semua biaya yang dikeluarkan akibat ditetapkan keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2022 sesuai kode rekening 3.27.07.2.01.01.5.1.02.02.01.0004;
- KEENAM : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Caruban  
pada tanggal  
BUPATI MADIUN,

AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

- Yth. 1. Inspektur Kabupaten Madiun;  
2. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Madiun;  
3. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Madiun;  
4. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Madiun;  
5. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun;  
6. Anggota Tim Yang Bersangkutan

LAMPIRAN

KEPUTUSAN BUPATI MADIUN

NOMOR : 188.45/ / KPTS/402.013/2022

TENTANG

TIM PENILAI PENYULUH PERTANIAN DAN  
PETANI BERPRESTASI PADA PEMERINTAH  
KABUPATEN MADIUN TAHUN 2022.

TIM PENILAI PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN dan PETANI BERPRESTASI  
PADA PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
TAHUN 2022

NO	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM DINAS	HONORARIUM
1	2	3	4
1.	Ketua	Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp1.000.000,00
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Kelembagaan dan SDM Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp 750.000,00
3.	Anggota	a). Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pternakan Kabupaten Madiun	Rp750.000,00
		b). Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp750.000,00

BUPATI MADIUN,

AHMAD DAWAMI RAGIL SAPUTRO

Sekretaris Daerah	
Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan	
Kabag Hukum	



NO	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM DINAS	HONORARIUM
1	2	3	4
1.	Ketua	Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp1.000.000,00
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Kelembagaan dan SDM Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp 750.000,00
3.	Anggota	a). Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun	Rp750.000,00
		b). Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp750.000,00

NO	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM DINAS	HONORARIUM
1	2	3	4
1.	Ketua	Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp1.000.000,00
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Kelembagaan dan SDM Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp 750.000,00
3.	Anggota	a). Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun	Rp750.000,00
		b). Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun	Rp750.000,00





PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 25 Telp. 0351- 462953, Fax. 0351- 464187

E-mail : [dipertakankabmdn@gmail.com](mailto:dipertakankabmdn@gmail.com)

**MADIUN - 63122**

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN  
NOMOR : 188.45/ /KPTS/402.109/ 2022

TENTANG

**PENETAPAN PENERIMA PENGHARGAAN BAGI PENYULUH PERTANIAN DAN  
PETANI BERPRESTASI  
KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN di KECAMATAN DAN DESA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk memberikan motivasi bagi Penyuluh Pertanian Lapangan dan para Petani dalam meningkatkan kinerja dan mengembangkan kemampuannya, maka perlu memberikan penghargaan kepada para Penyuluh Pertanian Lapangan dan petani yang merupakan binaan Penyuluh Pertanian Lapangan dan peran aktif dalam kelompok tani;
- b. bahwa berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Penilai sebagaimana dalam Berita Acara Hasil Penilaian Bagi Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Tahun 2022 NOMOR : 02/Tpppb/XII/ 2022;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang- undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang –undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
4. Undang – undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K);
5. Undang – undang Nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani;

6. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok – pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
14. Peraturan Bupati Madiun Nomor 44 Tahun 2019 tentang Standar Honorarium dan Biaya Jasa Umum Penunjang Kegiatan Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2020;
15. Peraturan Bupati Madiun Nomor 44 B tahun 2019 tentang Analisis Standar Belanja Non Fisik Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2020;
16. Peraturan Bupati Madiun Nomor 44 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/350/KPTS/402.013/2022 tentang Tim Penilai Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Pada Pemerintah Kabupaten Madiun Tahun 2022;
  2. Berita Acara Hasil Penilaian Bagi Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Tahun 2022 NOMOR : 02/Tpppb/XII/ 2022;

3. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Nomor 3-27.07.2.01.5.1.2.05.01.0002 Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun, Tahun Anggaran 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Penerima Penghargaan Bagi Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini.
- KEDUA : Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Tahun 2022, sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU diberikan penghargaan dan uang pembinaan melalui rekening masing - masing.
- KETIGA : Segala sesuatu yang dikeluarkan akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2022 pada Kode Rekening 3-27.07.2.01.5.1.2.05.01.0002;
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Madiun  
Pada Tanggal Desember 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

**SODIK HERY PURNOMO, S.Si**

Pembina Utama Muda  
NIP.19691218 199703 1 003

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN MADIUN  
NOMOR : 188.45/ / KPTS/402.109/2022  
TANGGAL : Desember 2022

---

**DAFTAR PENERIMA PENYULUH PERTANIAN BERPRESTASI  
KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN di KECAMATAN DAN DESA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>UANG PEMBINAAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Agung Setyonugroho, SP	BPP Kare	Terbaik I	1.500.000,-
2.	Suparman, S. Pt	BPP Geger	Terbaik II	1.300.000,-
3.	Patma Ayudyaningrum, SP	BPP Pilangkenceng	Terbaik III	1.100.000,-

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

**SODIK HERY PURNOMO,S.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691218 199703 1 003

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN MADIUN  
NOMOR : 188.45/ / KPTS/402.109/2022  
TANGGAL : Desember 2022

---

**DAFTAR PENERIMA PETANI BERPRESTASI  
KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN di KECAMATAN DAN DESA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>UANG PEMBINAAN (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Irwan Budiyanto	Ds. Slambur Kecamatan Geger	500.000,-
2.	Setyo Budi	Ds. Singgahan Kec. Kebonsari	500.000,-
3.	Sukardji	Ds. Cermo Kecamatan Kare	500.000,-

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

**SODIK HERY PURNOMO,S.Si**

Pembina Utama Muda  
NIP. 196912181997031003



BERITA ACARA  
TIM PENILAI PENYULUH PERTANIAN DAN PETANI BERPRESTASI  
TAHUN 2022

NOMOR : 02/Tpppb/XI/ 2022

Pada Hari ini Jumat tanggal Dua Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, berdasarkan usulan dari Koordinator Penyuluh Lapangan dan penilaian daripada Tim Penilai Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Tahun 2022, maka dengan ini diputuskan penyuluh pertanian dan petani berprestasi adalah sebagai berikut :

1 PENYULUH PERTANIAN BERPRESTASI

No	Nama Penyuluh	NIP	BPP	Nilai
1	Agung Setyonugroho, SP	19890520 201402 1 001	Kare	182
2	Suparman, S. Pt	19690508 199103 1 009	Geger	177
3	Patma Ayudyaningrum, SP	19830304 201001 2 025	Pilangkenceng	175

2. PETANI BERPRESTASI

No	Nama Petani	Alamat	Nilai
1	Irwan Budiyanto	Ds. Slambur Kecamatan Geger	118,3
2	Setyo Budi	Ds. Singgahan Kec. Kebonsari	117,5
3	Sukardji	Ds. Cermo Kecamatan Kare	116,4

Demikian Berita Acara hasil penilaian daripada Tim Penilai Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi tahun 2022.

Tim Penilai Penyuluh Pertanian dan Petani Berprestasi Tahun 2022

1. Ketua	:	Sodik Hery Purnomo, S. Si	
2. Sekretaris	:	Paryoto, SP	
3. Anggota	:	Sri Murdilah Goida Alfiah, SP	
4. Anggota	:	Sepi Imam Rofei, S. Pt	



**DAFTAR PENERIMA PENYULUH PERTANIAN BERPRESTASI  
KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN di KECAMATAN DAN DESA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>PERINGKAT</b>	<b>UANG PEMBINAAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Agung Setyonugroho, SP	BPP Kare	Terbaik I	1.500.000,-
2.	Suparman, S. Pt	BPP Geger	Terbaik II	1.300.000,-
3.	Patma Ayudyaningrum, SP	BPP Pilangkenceng	Terbaik III	1.100.000,-

**DAFTAR PENERIMA PETANI BERPRESTASI  
KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN  
PERTANIAN di KECAMATAN DAN DESA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>UANG PEMBINAAN (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Irwan Budiyo	Ds. Slambur Kecamatan Geger	500.000,-
2.	Setyo Budi	Ds. Singgahan Kec. Kebonsari	500.000,-
3.	Sukardji	Ds. Cermo Kecamatan Kare	500.000,-

**A. MATRIK PENILAIAN PRESTASI KERJA DAN KARYA KHUSUS**

Nama : Agung S

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	Prestasi Kerja dan Karya khusus		<b>145</b>			
	1. Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian		<b>18</b>		9	9
	Praktek /kaji terap				2	1
	Bimbingan				1	1
	Pelatihan				3	1
	Kunjungan				3	6
	2 Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian		<b>14</b>		4	10
	Ada, data Potensi wilayah				2	4
	Ada, data masalah				1	3
	Ada, data Monografi				1	3
	3 Programa Penyuluhan Pertanian		<b>8</b>		3	5
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap				3	5
	Ada, tidak lengkap					
	4 Rencana Kerja Penyuluh Pertanian		<b>10</b>		2.7	7.3
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap				2.7	7.3
	Ada, tidak lengkap					
	5 Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian		<b>22.2</b>		10.8	11.4
	Dalam bentuk media cetak		11.1		5.4	5.7
	Leaflet/Folder				2	2.3
	Poster				1	2.1
	Brosur				2.2	1.3
	Dlm bentuk media elektronik:		11.1		5.4	5.7
	Transparansi/Slide				1.2	2.7
	CD/Kaset Radio				1.8	1.4
	VCD/Kaset				2.4	1.6

				Nilai Bobot		
--	--	--	--	-------------	--	--

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	6 Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian		<b>18.2</b>		5.8	12.4
	Forum penyuluhan				1.8	5
	Temu (teknis, usaha, lapang)				1.5	3
	Rembug-rembug				1.5	3
	Mimbar sarasehan				1	1.4
	7 Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani		<b>14.3</b>		5.3	9
	Menumbuhkan Koperasi				1	3
	Menumbuhkan Kemitraan				2	4
	Menilai Kelas Kemampuan				2.3	2
	8 Pengembangan Wilayah		<b>10</b>		3	7
	Pengembangan Teknologi				1	2
	Pengembangan Kelembagaan Petani				1	1
	Peningkatan Usaha dan Pendapatan Petani				1	4
	9 Pengembangan Propesi Penyuluh Pertanian		<b>12.1</b>		4.5	7.6
	Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Penyuluhan Pertanian				2	2.5
	Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Pembangunan Pertanian				1.5	3.1
	Karya Tulis Ilmiah				1	2
	10 Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah		<b>18.2</b>		5.46	12.74
	Koperasi				2	6
	Bapak Angkat					4.13
	Pengusaha Pertanian/Industri				3.45	2.61

**B. PENILAIAN ANGKA KREDIT BERDASARKAN ANGKA KREDIT YANG TELAH DIKUMPULKAN**

Nama : Agung S

No	Unsur Yang dinilai	Indikator/SubUnsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot	
				provinsi	Kab/Kot
	Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat		37		
1	Angka kredit yang telah dikumpulkan				
		(1-20) %			30
		(21-40) %			
		(41-60) %			
		(61-80) %			
		(81-100) %			





Kec
7







14.30-15.1 membangun strategi pemasaran

14.30-15.1 hama dan penyakit 14.30-15.1 kelembagaan ekonomi 14.30-15.1 mekanisasi, inovasi 14.30-15.1 Pembiayaan (KUR) 14.30-15.1 penggunaan dana cuka 14.30-15.1

KETERANGAN TAHAP I

KETERANGAN TAHAP I

Punggel dan wiwil

**A. MATRIK PENILAIAN PRESTASI KERJA DAN KARYA KHUSUS**

Nama : Patma Ayudyaningrum

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	Prestasi Kerja dan Karya khusus		<b>141.6</b>			
	1. Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian		<b>17</b>		8	9
	Praktek /kaji terap				2	1
	Bimbingan				1	1
	Pelatihan				2	1
	Kunjungan				3	6
	2 Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian		<b>15</b>		5	10
	Ada, data Potensi wilayah				2	4
	Ada, data masalah				5	3
	Ada, data Monografi				1	3
	3 Programa Penyuluhan Pertanian		<b>9</b>		4	5
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap				4	5
	Ada, tidak lengkap					
	4 Rencana Kerja Penyuluh Pertanian		<b>9</b>		2.9	6.1
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap				2.9	6.1
	Ada, tidak lengkap					
	5 Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian		<b>21.2</b>		10.4	9.6
	Dalam bentuk media cetak		10.6		5.2	5.4
	Leaflet/Folder				2	2
	Poster				1	2.1
	Brosur				2.2	1.3
	Dlm bentuk media elektronik:		10.6		5.2	5.4
	Transparansi/Slide				1.2	2.4
	CD/Kaset Radio				1.8	1.3
	VCD/Kaset				2	1.7

				Nilai Bobot		
--	--	--	--	-------------	--	--

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	6 Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian		<b>18.2</b>		5.8	12.4
	Forum penyuluhan				1.8	5
	Temu (teknis, usaha, lapang)				1.5	3
	Rembug-rembug				1.5	3
	Mimbar sarasehan				1	1.4
	7 Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani		<b>14.1</b>		5.1	9
	Menumbuhkan Koperasi				1	3
	Menumbuhkan Kemitraan				2	4
	Menilai Kelas Kemampuan				2.1	2
	8 Pengembangan Wilayah		<b>11</b>		4	7
	Pengembangan Teknologi				1	2
	Pengembangan Kelembagaan Petani				2	1
	Peningkatan Usaha dan Pendapatan Petani				1	4
	9 Pengembangan Propesi Penyuluh Pertanian		<b>12.1</b>		4.5	7.6
	Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Penyuluhan Pertanian				2	2.5
	Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Pembangunan Pertanian				1.5	3.1
	Karya Tulis Ilmiah				1	2
	10 Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah		<b>15</b>		3.5	12
	Koperasi				1	6
	Bapak Angkat					4
	Pengusaha Pertanian/Industri				2.5	2

**B. PENILAIAN ANGKA KREDIT BERDASARKAN ANGKA KREDIT YANG TELAH DIKUMPULKAN**

Nama : Patma Ayudyaningrum

No	Unsur Yang dinilai	Indikator/SubUnsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot	
				provinsi	Kab/Kot
	Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat		35		
1	Angka kredit yang telah dikumpulkan				
		(1-20) %			30
		(21-40) %			
		(41-60) %			
		(61-80) %			
		(81-100) %			







Kec
5

40

35





14.30-15.1 membangun strategi pemasaran

14.30-15.1 hama dan penyakit 14.30-15.1 kelembagaan ekonomi 14.30-15.1 mekanisasi, inovasi 14.30-15.1 Pembiayaan (KUR) 14.30-15.1 penggunaan dana cuka 14.30-15.1

KETERANGAN TAHAP I

KETERANGAN TAHAP I

Punggel dan wiwil

**A. MATRIK PENILAIAN PRESTASI KERJA DAN KARYA KHUSUS**

Nama : Suparman

No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot		
				Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	Prestasi Kerja dan Karya khusus		<b>141.6</b>			
	1. Kegiatan Utama Penyuluhan Pertanian		<b>17</b>		8	9
	Praktek /kaji terap				2	1
	Bimbingan				1	1
	Pelatihan				2	1
	Kunjungan				3	6
	2 Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian		<b>14</b>		4	10
	Ada, data Potensi wilayah				2	4
	Ada, data masalah				1	3
	Ada, data Monografi				1	3
	3 Programa Penyuluhan Pertanian		<b>8</b>		3	5
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap				3	5
	Ada, tidak lengkap					
	4 Rencana Kerja Penyuluh Pertanian		<b>8</b>		1.9	6.1
	Ada, 2 tahun terakhir, lengkap				1.9	6.1
	Ada, tidak lengkap					
	5 Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian		<b>21.2</b>		10.4	9.6
	Dalam bentuk media cetak		10.6		5.2	5.4
	Leaflet/Folder				2	2
	Poster				1	2.1
	Brosur				2.2	1.3
	Dlm bentuk media elektronik:		10.6		5.2	5.4
	Transparansi/Slide				1.2	2.4
	CD/Kaset Radio				1.8	1.3
	VCD/Kaset				2	1.7

				Nilai Bobot		
--	--	--	--	-------------	--	--



No	Unsur yang Dinilai	Indikator/sub unsur	Bobot Penilaian	Provinsi	Kab/ Kota	Kec
	6 Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian		<b>18.2</b>		5.8	12.4
	Forum penyuluhan				1.8	5
	Temu (teknis, usaha, lapang)				1.5	3
	Rembug-rembug				1.5	3
	Mimbar sarasehan				1	1.4
	7 Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani		<b>14.3</b>		5.3	9
	Menumbuhkan Koperasi				1	3
	Menumbuhkan Kemitraan				2	4
	Menilai Kelas Kemampuan				2.3	2
	8 Pengembangan Wilayah		<b>10</b>		3	7
	Pengembangan Teknologi				1	2
	Pengembangan Kelembagaan Petani				1	1
	Peningkatan Usaha dan Pendapatan Petani				1	4
	9 Pengembangan Propesi Penyuluh Pertanian		<b>12.1</b>		4.5	7.6
	Karya Tulis Ilmiah, tentangi Kebijakan Penyuluhan Pertanian				2	2.5
	Karya Tulis Ilmiah, tentang Kebijakan Pembangunan Pertanian				1.5	3.1
	Karya Tulis Ilmiah				1	2
	10 Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah		<b>18.2</b>		5.46	12.74
	Koperasi				2	6
	Bapak Angkat					4.13
	Pengusaha Pertanian/Industri				3.45	2.61

**B. PENILAIAN ANGKA KREDIT BERDASARKAN ANGKA KREDIT YANG TELAH DIKUMPULKAN**

Nama : Agung S

No	Unsur Yang dinilai	Indikator/SubUnsur	Bobot Penilaian	Nilai Bobot	
				provinsi	Kab/Kot
	Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat		35.4		
1	Angka kredit yang telah dikumpulkan				
		(1-20) %			29.4
		(21-40) %			
		(41-60) %			
		(61-80) %			
		(81-100) %			





Kec
6





14.30-15.1 membangun strategi pemasaran



14.30-15.1 hama dan penyakit 14.30-15.1 kelembagaan ekonomi 14.30-15.1 mekanisasi, inovasi 14.30-15.1 Pembiayaan (KUR) 14.30-15.1 penggunaan dana cuka 14.30-15.1

KETERANGAN TAHAP I

KETERANGAN TAHAP I

Punggel dan wiwil

## INSTRUMEN PENILAIAN PETANI

Nama : Irwan Budiyanto

NO	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
1.	Administrasi (Bobot : 200)	1. Pekerjaan (40)	a. Petani pemilik Penggarap	a. 10
		2. Usia (30)	b. 36-45 Tahun	b. 8
		3. Pendidikan (30)	d. $\geq$ SLTA	d. 4
		4. Jumlah Tanggungan (50)	b. 3-4 orang	b. 8
		5. Penghasilan/bulan (50)	d. $>$ 2.500.000	d. 4
2.	Teknis (Bobot : 350)	1. Jumlah Komoditas yang diusahakan (50)	b. 2-4 komoditas	b. 7,5
		2. Lama Berusahatani (50)	c. 9 – 11 Tahun	c. 6
		3. Rencana Usahatani (50)	a. Tertulis, lengkap	a. 10
		4. Teknologi Usahatani (50)	b. Mengembangkan	b. 7,5
		5. Produksi (75)	b. Meningkatkan 50-75%	b. 7,5

NO.	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
		6. Pendapatan (75)	c. Meningkat < 50%	c. 5
3.	Sosial Dan Ekonomi (Bobot : 250)	1. Kedudukan Dalam Kelembagaan Tani a. Kelompok Tani (75)	a. Pengurus	a. 10
		b. Gabungan Kelompok Tani (75)	b. Anggota	b. 5
		2. Kedudukan Dalam Koperasi (100)	b. Anggota	b. 5
4.	Peran Petani Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Bobot : 200)	1. Aktif mengikuti forum penyuluhan pertanian pedesaan (50)	c. < 50% mengikuti	c. 5
		2. Aktif mengembangkan Kemampuan diri tentang Berbagai metode penyuluhan pedesaan (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (50)	b. 2-3 metode	b. 7,5
		3. Aktif memberdayakan Masyarakat sekitarnya (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (100)	b. 2-3 metode	b. 7,5

Jumlah Penilaian	117,5
Koordinasi ke dinas	0,8 (baik)
Jumlah Total Penilaian	118,3

## INSTRUMEN PENILAIAN

Nama : Setyo Budi

NO	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
1.	Administrasi (Bobot : 200)	1. Pekerjaan (40)	a. Petani pemilik Penggarap	a. 10
		2. Usia (30)	b. 36-45 Tahun	b. 8
		3. Pendidikan (30)	d. $\geq$ SLTA	d. 4
		4. Jumlah Tanggungan (50)	c. 2 orang	c. 8
		5. Penghasilan/bulan (50)	d. $>$ 2.500.000	d. 4
2.	Teknis (Bobot : 350)	1. Jumlah Komoditas yang diusahakan (50)	c. 1 Komoditas	c. 5
		2. Lama Berusahatani (50)	b. 6 – 8 Tahun	b. 8
		3. Rencana Usahatani (50)	a. Tertulis, lengkap	a. 10
		4. Teknologi Usahatani (50)	b. Mengembangkan	b. 7,5
		5. Produksi (75)	b. Meningkatkan 50-75%	b. 7,5
		6. Pendapatan (75)	c. Meningkatkan $<$ 50%	c. 5
3.	Sosial Dan Ekonomi (Bobot : 250)	1. Kedudukan Dalam Kelembagaan Tani a. Kelompok Tani (75)	a. Pengurus	a. 10
			b. Anggota	b. 5
		2. Kedudukan Dalam Koperasi (100)	b. Anggota	b. 5

NO.	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
		6. Pendapatan (75)	c. Meningkat < 50%	c. 5
3.	Sosial Dan Ekonomi (Bobot : 250)	1. Kedudukan Dalam Kelembagaan Tani a. Kelompok Tani (75)	a. Pengurus	a. 10
		b. Gabungan Kelompok Tani (75)	b. Anggota	b. 5
		2. Kedudukan Dalam Koperasi (100)	b. Anggota	b. 5
4.	Peran Petani Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Bobot : 200)	1. Aktif mengikuti forum penyuluhan pertanian pedesaan (50)	c. < 50% mengikuti	c. 5
		2. Aktif mengembangkan Kemampuan diri tentang Berbagai metode penyuluhan pedesaan (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (50)	b. 2-3 metode	b. 7,5
		3. Aktif memberdayakan Masyarakat sekitarnya (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (100)	b. 2-3 metode	b. 7,5

Jumlah Penilaian	117
Koordinasi ke dinas	0,5 (cukup)
Jumlah Total Penilaian	117,5

## INSTRUMEN PENILAIAN

Nama : Sukardji

NO	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
1.	Administrasi (Bobot : 200)	1. Pekerjaan (40)	a. Petani pemilik penggarap	a. 10
		2. Usia (30)	a. < 35 Tahun	a. 10
		3. Pendidikan (30)	d. $\geq$ SLTA	d. 4
		4. Jumlah Tanggungan (50)	b. 3-4 orang	c. 8
		5. Penghasilan/bulan (50)	d. > 2.500.000	d. 4
2.	Teknis (Bobot : 350)	1. Jumlah Komoditas yang diusahakan (50)	b. 2 – 4 Komoditas	b. 7,5
		2. Lama Berusahatani (50)	a. 3 – 5 Tahun	a. 10
		3. Rencana Usahatani (50)	a. Tertulis, lengkap	a. 10
		4. Teknologi Usahatani (50)	b. Mengembangkan	b. 7,5
		5. Produksi (75)	c. Meningkat < 50%	c. 5
		6. Pendapatan (75)	c. Meningkat < 50%	c. 5
3.	Sosial Dan Ekonomi (Bobot : 250)	1. Kedudukan Dalam Kelembagaan Tani		
		a. Kelompok Tani (75)	b. Anggota	b. 5
		b. Gabungan Kelompok Tani (75)	b. Anggota	b. 5
		2. Kedudukan Dalam Koperasi (100)	b. Anggota	b. 5

NO.	Aspek (Bobot)	Variabel (Bobot)	Indikator	Nilai
4.	Peran Petani	1. Aktif mengikuti forum penyuluhan pertanian	c. < 50% mengikuti	c. 5
	Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Bobot : 200)	pedesaan (50)		
		2. Aktif mengembangkan Kemampuan diritentang Berbagai metode penyuluhan pedesaan (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (50)	b. 2 – 3 metode	b. 7,5
		3. Aktif memberdayakan Masyarakat sekitarnya (kursus, magang, studi Banding, demonstrasi) (100)	b. 2 – 3 metode	b. 7,5

Jumlah Penilaian	116
Koordinasi ke dinas	0,4 (cukup)
Jumlah Total Penilaian	116,4





PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33/Permentan/SM.230/7/2016  
TENTANG  
PEDOMAN PEMBINAAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN SWADAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/PP.410/I/2010 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya sebagai dasar dan acuan pelaksanaan pembinaan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi pembina, pengelola dan pemangku kepentingan lain kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/PP.410/I/2010 perlu disesuaikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang

- Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
  6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
  7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/09/2011 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Aparatur dan Non Aparatur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 562);
  8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/02/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Aparatur dan Non Aparatur;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEDOMAN PEMBINAAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN SWADAYA.

**Pasal 1**

Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

**Pasal 2**

Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

**Pasal 3**

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/PP.410/I/2010 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 4**

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Juli 2016  
MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

AMRAN SULAIMAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Juli 2016  
DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 1068

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 33/Permentan/SM.230/7/2016

TANGGAL : 12 Juli 2016

PEDOMAN PEMBINAAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN SWADAYA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Petani belajar dari petani, pada hakekatnya merupakan praktek pembelajaran di lingkungan masyarakat tani yang telah berlangsung lama dan berkembang secara alamiah. Model pembelajaran petani seperti itu diakui memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam pencapaian hasil

belajarnya. Hal ini terwujud karena ditunjang oleh tersedianya sejumlah kondisi, antara lain, petani lebih mudah belajar karena pengetahuan dan pengalaman disampaikan menggunakan “bahasa” petani, keterampilan dipelajari secara langsung dan dapat dipraktekkan sehingga lebih meyakinkan petani yang sedang dalam proses pembelajaran. Dengan keunggulan model pembelajaran petani seperti itu, para petani progresif diakui dan diposisikan sebagai mitra penyuluh dalam praktek penyelenggaraan penyuluhan selama ini.

Petani-petani progresif yang memiliki keunggulan dalam pengelolaan usahatannya dan memiliki kesediaan secara sukarela untuk berbagi pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya, merupakan figur-figur potensial yang layak difasilitasi agar kemanfaatan dirinya dapat terus berkembang dan menyebar kepada petani-petani lain. Sejak tiga dasa warsa yang lalu Kementerian Pertanian telah menaruh perhatian serius terhadap peran strategis petani-petani progresif dalam penyelenggaraan penyuluhan.

Pada tahun 1990 mulai tumbuh kelembagaan pelatihan/permagangan pertanian swadaya yang dirintis oleh para petani progresif. Kelembagaan ini dalam perkembangannya kemudian dikenal sebagai Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/PP.410/I/2010 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya didalamnya belum mengakomodasi kebijakan baru tentang pemberdayaan petani, dan perkembangan lingkungan yang dinamis. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan memiliki semangat partisipatif dengan mendorong keterlibatan masyarakat untuk ikut di dalam proses pemberdayaan masyarakat tani. Demikian pula dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, dimana disebutkan bahwa perlindungan dan pemberdayaan petani dapat melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta dan masyarakat sesuai dengan kearifan lokal.

Pedoman ini disusun untuk menyempurnakan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dan sekaligus mengakomodasi tumbuh kembangnya keberhasilan para pelaku usaha yang berkembang secara mandiri. Selanjutnya pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi pembina, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya dalam

menyamakan persepsi dan menentukan arah serta langkah-langkah pembinaan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya di wilayah kerja masing-masing.

## B. Tujuan

Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya bertujuan untuk:

1. Menciptakan kesamaan persepsi dan gerak langkah dalam pelaksanaan pembinaan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya; dan
2. Menentukan arah dan langkah pembinaan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.

## C. Sasaran

Sasaran Pedoman Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya ini:

1. Terwujudnya persamaan persepsi pemangku kepentingan dalam pembinaan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
2. Terwujudnya kelembagaan pelatihan pertanian swadaya yang memiliki kompetensi dalam meningkatkan kemampuan pelaku utama dan pelaku usaha.

## D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya meliputi:

1. Prinsip, Ciri dan Peran Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
2. Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
3. Mekanisme dan Penanggungjawab Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan; dan
5. Pendanaan.

## E. Pengertian

Dalam Pedoman Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya ini yang dimaksud dengan:

1. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya yang selanjutnya disebut P4S adalah kelembagaan pelatihan dengan metode permagangan pertanian dan perdesaan yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha secara swadaya baik perorangan maupun kelompok.

2. Pembinaan adalah suatu proses fasilitasi pengembangan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, mencakup proses mendirikan atau menumbuhkan dan memelihara pertumbuhan tersebut disertai dengan upaya-upaya memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkannya.
3. Pelaku Utama adalah Warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
4. Pelaku Usaha adalah perorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha pertanian.
5. Pengelola Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya adalah seseorang atau kelompok yang bertanggungjawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan penyelenggaraan pelatihan dan permagangan bagi Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha atau masyarakat.
6. Asosiasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya adalah wadah berhimpunnya Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dalam rangka meningkatkan komunikasi dan memperjuangkan aspirasi anggotanya.
7. Pembina Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya adalah instansi yang melaksanakan upaya pemberdayaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota.
8. Klasifikasi adalah pengakuan status tingkatan/kelas Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang dilakukan melalui proses penilaian berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
9. Standardisasi adalah penetapan kriteria baku yang harus ada dan ditemui dalam setiap kelas Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
10. Sertifikasi adalah pengakuan terhadap keberadaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang dapat melaksanakan perannya dalam kegiatan penumbuhkembangan kader tani, pelatihan/permagangan dan penyuluhan pertanian, yang diberikan dalam bentuk sertifikat.
11. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya adalah seluruh rangkaian proses fasilitasi untuk mendukung berkembangnya kemampuan, peran dan kemandirian Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya didalam menyelenggarakan penumbuhkembangan kader tani, pelatihan/permagangan bagi Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha dan penyuluhan swadaya.
12. Fasilitasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya adalah segala upaya yang diarahkan untuk melancarkan, mempermudah dan

meningkatkan pelaksanaan peran kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.

13. Usaha Tani Unggulan yang selanjutnya disebut Usaha Tani adalah Usaha Tani berorientasi pasar yang dimiliki dan dikembangkan oleh pengelola Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya memiliki keunggulan dan daya saing.
14. Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan, penyelenggaraan dan pelaksanaan pelatihan dan permagangan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan bimbingan lanjutan dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam setiap tahapan.
15. Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi keberadaan kelembagaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan permagangan Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha di Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

## BAB II

### PRINSIP, CIRI DAN PERAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN SWADAYA

#### A. Prinsip Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

##### 1. Keswadayaan

Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan, peran dan kemandirian kelembagaan melalui kompetensi dalam mengatasi permasalahan.

##### 2. Keterpaduan

Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya merupakan bagian integral pembangunan pertanian dan perdesaan secara selaras, serasi dan sinergi.

##### 3. Kemitraan

Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya merupakan mitra kerja pemerintah dan pemangku kepentingan dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian, terutama Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha.

##### 4. Kemanfaatan

Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya memberikan manfaat kepada Pelaku Utama, Pelaku Usaha dan masyarakat lainnya.

## 5. Berkelanjutan

Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dilaksanakan secara terarah dan sistematis untuk mencapai kemandirian.

### B. Ciri Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

1. Memiliki keunggulan dalam melakukan Usaha Tani perdesaan dan kesukarelaan berbagi pengetahuan, teknologi dan keterampilan kepada Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha lain yang ditumbuhkembangkan oleh Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha yang;
2. Mempunyai lahan Usaha Tani dan/atau kegiatan agribisnis perdesaan yang layak dipelajari, dicontoh, ditiru oleh Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha lain;
3. Melayani masyarakat untuk kegiatan berlatih, magang, berkonsultasi dan/atau kunjungan/studi banding;
4. Berada di lingkungan Usaha Tani atau perdesaan yang mendukung proses belajar mengajar untuk peserta; dan
5. Memiliki instruktur/pelatih, fasilitator lainnya yang professional.

### C. Peran Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Peran Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya sebagai:

1. Lembaga penyelenggara pelatihan dan permagangan untuk Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha lain;
2. Lembaga yang turut andil dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pendampingan Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha lain;
3. Lembaga yang turut menumbuhkan, mengembangkan dan memperkuat kader tani;
4. Sentra dalam pengembangan dan diseminasi teknologi/inovasi, budidaya, perbenihan, pengolahan hasil, pengembangan spesifik lokalita; dan
5. Sentra pengembangan jejaring Usaha Tani.

## BAB III

### PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN SWADAYA

#### A. Penumbuhan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Penumbuhan merupakan serangkaian kegiatan dimulai dari identifikasi,



fasilitasi untuk menumbuhkan kesadaran dan minat Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha melalui pemberian pengetahuan baru tentang maksud, tujuan dan manfaat P4S dan kebutuhan pelatihan sampai terbentuknya kelembagaan yang memperoleh pengakuan sebagai Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

### 1. Dasar Penumbuhan

- a. berasal dari Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha yang memiliki keunggulan dalam melakukan Usaha Tani, baik *on farm* (budidaya) melalui penerapan Norma Budidaya yang Baik (GAP) maupun *off farm* (pasca panen dan pengolahan hasil) atau GHP, GMP, GDP dari komoditas tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan;
- b. memiliki jiwa kesukarelaan/berjiwa *volunteer* (mau berbagi pengetahuan/pengalaman dan keterampilan).

### 2. Proses Penumbuhan

Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha yang diidentifikasi dan memiliki potensi untuk mendirikan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, perlu dimotivasi, difasilitasi, sehingga dengan kesadaran dan kerelaan sendiri mendirikan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

Proses penumbuhan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dapat dilakukan melalui kegiatan:

- a. sosialisasi dan penumbuhan kesadaran tentang peran, manfaat dan keuntungan mendirikan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
- b. studi banding pada P4S yang relatif berhasil;
- c. pelatihan manajemen dan kepemimpinan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya; dan
- d. fasilitasi pendirian Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan berdasarkan indikator klasifikasi kelas P4S menjadi kelas pratama, atau madya atau utama bahkan aditama sesuai form terlampir.

### 3. Klasifikasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Klasifikasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya didasarkan pada pelaksanaan peran Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, dalam ruang lingkup penumbuhkembangan kader tani di perdesaan, penyelenggaraan pelatihan/permagangan bagi Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha dan penyuluhan swadaya, terbagi menjadi 4 (empat) kelas yaitu Kelas Pratama, Kelas Madya, Kelas Utama dan Kelas Aditama.

a. Kelas Pratama

- 1) Memiliki potensi untuk menyelenggarakan pelatihan/ permagangan ditinjau dari sarana prasarana dan teknologi yang tersedia;
- 2) Telah melakukan kegiatan permagangan swadaya Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha, siswa sekolah dan mahasiswa;
- 3) Keunggulan Usaha Tani yang dikembangkan mempunyai dampak dalam pengembangan ekonomi lokal disekitarnya;
- 4) Memiliki kemauan kuat untuk mencari, menemukan, merekayasa cara-cara berusaha yang lebih baik dan mentransfer teknologi yang dikembangkan;
- 5) Dikenal oleh masyarakat sekitarnya dan tercatat oleh lembaga yang menangani penyuluhan; dan
- 6) Sumber daya manusia pengelola telah mengikuti diklat atau memiliki kompetensi pengelolaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya (berkaitan dengan administrasi, organisasi dan manajemen).

b. Kelas Madya

Kelas Madya memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:

- 1) Memenuhi seluruh standar Kelas Pratama;
- 2) Telah menyelenggarakan diklat terstruktur (merencanakan diklat, menyiapkan materi diklat, melaksanakan, mengevaluasi dan bimbingan lanjutan);
- 3) Telah melaksanakan upaya menumbuhkembangkan kader-kader tani disekitarnya;
- 4) Telah mengikuti Diklat Metodologi Penyuluhan Pertanian;
- 5) Telah mengikuti Diklat Manajemen Permagangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya; dan
- 6) Telah mengikuti Diklat Instruktur Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

c. Kelas Utama

Kelas Utama memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:

- 1) Memenuhi seluruh standar Kelas Pratama dan Madya;
- 2) Telah menyelenggarakan pelatihan/permagangan secara mandiri;
- 3) Telah melaksanakan penyuluhan swadaya secara mandiri; dan
- 4) Telah mengakses sumber teknologi dan pendanaan secara mandiri.

d. Kelas Aditama

Kelas Aditama memiliki kriteria baku/standar sebagai berikut:

- 1) Memenuhi seluruh standar Kelas Pratama, Madya dan Utama;
- 2) Mewujudkan penyelenggaraan pelatihan/permagangan dan pendampingan secara mandiri;
- 3) Mewujudkan produk kreasi dan inovasi (krenova);
- 4) Mewujudkan jejaring kerjasama dalam bidang pengembangan teknologi; dan
- 5) Menciptakan pasar.

#### 4. Standardisasi dan sertifikasi

##### a. Standarisasi

Kriteria baku/standar digunakan untuk mengukur dan menilai aspek-aspek pengelolaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang meliputi sarana prasarana, kelembagaan, penyelenggaraan pelatihan dan permagangan, ketenagaan, dan pengembangan usaha/jejaring kerjasama.

##### b. Sertifikasi

- 1) Sertifikasi dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya didalam melaksanakan perannya;
- 2) Semua Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang telah memenuhi kriteria baku/standar perlu diberi sertifikat;
- 3) Sertifikasi dilakukan oleh lembaga pembina yang berwenang melalui proses sertifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 4) Sertifikasi untuk Kelas Pratama ditandatangani oleh Kepala Dinas, Kelas Madya ditandatangani oleh Bupati/Walikota, Kelas Utama ditandatangani oleh Gubernur dan Kelas Aditama ditandatangani oleh Menteri Pertanian;
- 5) Hasil Sertifikasi disampaikan kepada kelembagaan pelatihan pertanian swadaya yang bersangkutan, pemerintah daerah dan Asosiasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya Indonesia; dan
- 6) Sertifikat berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dilakukan penilaian kembali untuk menetapkan kelas kemampuannya.

#### 5. Pengakuan Kelembagaan

- a. pengakuan kelembagaan diperlukan untuk memastikan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang terbentuk memiliki kesempatan untuk memperoleh akses terhadap sumber-sumber yang menyediakan fasilitas pengembangan kelembagaan.

- b. pengakuan diberikan kepada Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang sudah terbentuk dan sudah memenuhi standar kemampuan sebagai lembaga pelatihan dan memenuhi persyaratan administrasi.
- c. pengakuan diberikan dalam bentuk sertifikat yang diterbitkan oleh lembaga pembina sesuai dengan Klasifikasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

## B. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya merupakan seluruh rangkaian dalam rangka memperkuat kelembagaan pelatihan pertanian swadaya melalui kegiatan apresiasi, sosialisasi, fasilitasi, pendampingan kelembagaan, pelatihan/permagangan, pengkaderan, penyuluhan, pengembangan teknologi tepat guna dan promosi.

### 1. Apresiasi

Apresiasi diberikan kepada Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya yang telah menunjukkan prestasi istimewa melalui penghargaan.

### 2. Sosialisasi

Sosialisasi diberikan kepada lembaga donor, pihak swasta dan/atau kementerian/lembaga sehingga Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya memiliki akses lebih luas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

### 3. Fasilitasi

Fasilitasi dapat diberikan melalui tahapan kemandirian dan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, sebagai berikut:

- a. Kelas Pratama diarahkan pada kegiatan sosialisasi, pendampingan secara intensif dan apresiasi;
- b. Kelas Madya diarahkan pada kegiatan sosialisasi, pelatihan/permagangan non aparatur dan apresiasi;
- c. Kelas Utama diarahkan pada kegiatan sosialisasi, pelatihan/permagangan non aparatur, pelatihan/permagangan CSR dan apresiasi; dan
- d. Kelas Aditama diarahkan pada kegiatan sosialisasi, pelatihan/permagangan non aparatur, pelatihan/permagangan CSR, pelatihan/permagangan internasional dan apresiasi;

### 4. Pendampingan Kelembagaan

Pendampingan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya diarahkan untuk mewujudkan kemandirian, profesionalisme yang memiliki kompetensi dalam menumbuhkan kader tani di pedesaan, pelatihan/permagangan Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha. Kegiatan pendampingan meliputi aspek manajemen, budidaya, teknologi dan pemasaran.

#### 5. Pelatihan/permagangan

Pengembangan pelatihan/permagangan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, menyiapkan bahan, melaksanakan, menerapkan metodologi, evaluasi dan melakukan bimbingan lanjutan, teknologi serta pengembangan pasar.

#### 6. Pengkaderan

Pengkaderan diarahkan untuk menumbuhkembangkan kader tani di pedesaan agar Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya mampu menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain dalam penumbuhan apresiasi, minat dan kecintaan generasi muda dibidang pertanian.

#### 7. Penyuluhan

Penyuluhan diarahkan untuk menumbuhkembangkan Penyuluh Pertanian Swadaya memiliki kompetensi dalam pemberdayaan Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha serta kelembagaan petani.

#### 8. Pengembangan Teknologi Tepat Guna

Pengembangan teknologi tepat guna diarahkan untuk mampu mengembangkan inovasi teknologi dalam rangka pengembangan Usaha Tani.

#### 9. Promosi

Promosi diarahkan untuk memperluas jejaring usaha dan pengembangan informasi teknologi.

## BAB IV

### MEKANISME DAN PENANGGUNGJAWAB PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN SWADAYA

#### A. Mekanisme Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Mekanisme Pengembangan kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

dilakukan secara sistematis, terstruktur dan berkelanjutan. Mekanisme ini disusun dengan tujuan untuk:

- a. menumbuhkan dan mengembangkan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya di kabupaten/kota sebagai mitra kerja Pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- b. meningkatkan motivasi dan kapasitas pengelola Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pelatihan dan permagangan;
- c. mendorong berhimpunnya Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dalam bentuk asosiasi dimulai tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional guna penguatan lembaga; dan
- d. mewujudkan kondisi dan mendorong tumbuh dan berkembangnya tanggung jawab sosial pengelola, pembina, Pemerintah, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya lainnya dalam mendukung dan memajukan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.

## B. Penanggung Jawab Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Penanggung jawab pembinaan di masing-masing wilayah kerja diatur sebagai berikut:

### a. Kecamatan

Penanggung jawab Pembinaan kecamatan oleh camat untuk identifikasi, penumbuhan dan pendampingan kelembagaan, pengelolaan data dan informasi, Monitoring Evaluasi dan pelaporan, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Penyuluhan di kecamatan.

### b. Kabupaten/Kota

Penanggung jawab Pembinaan kabupaten/kota oleh bupati/wali kota untuk memfasilitasi proses penumbuhan dan pengembangan kelembagaan, registrasi, Sertifikasi kelembagaan Kelas Pratama serta melakukan pengelolaan data dan informasi, Monitoring Evaluasi dan pelaporan, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kepala Unit Kerja yang melaksanakan fungsi penyuluhan di kabupaten/kota.

### c. Provinsi

Penanggung jawab Pembinaan provinsi oleh gubernur untuk memfasilitasi proses penumbuhan dan pengembangan kelembagaan, rekapitulasi, Sertifikasi kelembagaan Kelas Madya serta melakukan pengelolaan data dan informasi, Monitoring Evaluasi dan pelaporan, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kepala Unit Kerja yang

melaksanakan fungsi penyuluhan di provinsi.

d. Nasional

Penanggung jawab Pembinaan nasional oleh Menteri Pertanian untuk memfasilitasi proses penumbuhan dan pengembangan kelembagaan, rekapitulasi, Sertifikasi kelembagaan Kelas Utama serta melakukan pengelolaan data dan informasi, Monitoring Evaluasi dan pelaporan, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Unit Kerja Eselon I yang melaksanakan tugas penyuluhan melalui Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian Pusat.

## BAB V

### MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

#### A. Monitoring dan Evaluasi

##### 1. Monitoring

Monitoring dilakukan mulai dari kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional sesuai dengan ruang lingkup tanggungjawab untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, permasalahan yang dihadapi dan pengambilan putusan sehingga proses kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

##### 2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan mulai dari kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional sesuai ruang lingkup tanggungjawab untuk menilai efektifitas dan efisiensi serta pencapaian tujuan Pembinaan yang dilakukan secara berkala.

#### B. Pelaporan

Pelaporan dilakukan berjenjang dari kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional secara tertulis, berkala, dan disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait, dengan tujuan untuk mengkomunikasikan kinerja pembinaan antar tingkatan dalam membantu penetapan kebijakan pembinaan lebih lanjut.

## BAB VI

## PENDANAAN

Dana Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya dapat bersumber dari APBN, APBD, bantuan lembaga donor dan/atau sumber lain yang sah dan bersifat tidak mengikat.

## BAB VII

## PENUTUP

Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya ini merupakan acuan dalam pelaksanaan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya di lingkup Kementerian Pertanian yang bersifat dinamis dan akan diselaraskan dengan tuntutan perkembangan dan dinamika masyarakat dalam pembangunan pertanian.

Pelaksanaan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya ini oleh Menteri dimandatkan kepada Kepala Badan yang melaksanakan tugas penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

AMRAN SULAIMAN



<b>FORM 1</b> (Diisi oleh calon P4S berprestasi)
--

**BIODATA CALON PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)  
BERPRESTASI**

- 1. Nama P4S : .....
- 2. Pengelola P4S
  - a. Perorangan : .....
  - b. Kelompok : .....
- 3. Tempat, tanggal pendirian : .....
- 4. Alamat : .....
  - a. Desa/Kelurahan : .....
  - b. Kecamatan : .....
  - c. Kabupaten/Kota : .....
  - d. Provinsi : .....
- 5. Telepon kantor sekretariat P4S : .....
- 6. Jumlah kelompok tani yang : ..... kelompok tani  
dibina
- 7. Usaha tani unggulan : .....
- 8. Jenis pelatihan/permagangan : .....  
yang dikuasai  
.....  
.....
- 9. Jenis pelatihan/permagangan : .....  
yang pernah dilaksanakan  
.....  
.....
- 10. Fasilitas/bantuan yang pernah  
diterima:
  - a. Sarana/prasarana : .....
  - b. Kegiatan pelatihan : .....  
/permagangan

\*) Melampirkan profil P4S (identitas dan kegiatan P4S secara rinci dan dilengkapi dengan foto kegiatan di P4S)

Mengetahui,

Ketua P4S,

(.....)

(.....)

UPTD/Bapeluh

<b>FORM 2</b> (Diisi oleh Bakorluh/Bapeluh/Dinas)
---

**REKOMENDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIP : .....  
Jabatan : .....  
Instansi : Bakorluh/Bapeluh/Dinas .....  
Alamat : .....  
Telepon/Fax : .....

Menerangkan bahwa:

Nama P4S : .....  
Klasifikasi : Pemula/Madya/Utama Tahun .....  
Nama pengelola : .....  
Alamat : .....  
.....

Mempunyai usaha tani unggulan..... yang dijadikan contoh oleh petani di sekitarnya.

Demikian disampaikan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian P4S berprestasi tahun .....

....., ..... 2013

.....  
NIP:

**FORM 3**  
(Diisi oleh FK  
Nasional/Provinsi)

**KEANGGOTAAN P4S DALAM FORUM KOMUNIKASI/ASOSIASI P4S**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
Jabatan : ..... FK P4S Nasional/Provinsi .....  
Alamat : .....  
.....  
.....

Menerangkan bahwa:

Nama P4S : .....  
Klasifikasi : Pemula/Madya/Utama Tahun .....  
Nama pengelola : .....  
Alamat : .....  
.....  
.....

Telah menjadi anggota FK P4S Nasional/Provinsi..... sejak tahun .....

....., ..... 2013  
Ketua/Sekretaris FK P4S Nasional/  
Provinsi.....

.....  
Nama lengkap

**FORM 4**  
(Diisi oleh tim penilai)

**INSTRUMEN PENILAIAN P4S BERPRESTASI**

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Penilaian				
				Skor	Bobot	Nilai	Total Nilai	
I	Sarana Prasarana Proses Pembelajaran (10 %)	A. Peningkatan fasilitas praktek selama 3 tahun terakhir baik dilihat dari aspek kepemilikan, jumlah dan mutunya (contohnya lahan, kandang, alat-alat pengolahan hasil, green house, rumah kompos, alsintan, bengkel kerja, laboratorium)	1	Menurun	1-3	<b>1,67</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
		B. Peningkatan fasilitas ruang belajar selama 3 tahun terakhir baik dilihat dari aspek kepemilikan, jumlah dan mutunya (tersedia kursi, meja, penerangan/lampu, ventilasi)	1	Menurun	1-3	<b>1,67</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
		C. Peningkatan fasilitas sarana belajar/alat bantu belajar selama 3 tahun terakhir baik dilihat dari aspek kepemilikan, jumlah dan mutunya (projector/LCD, white board/papan tulis/peta singkap, sound system, alat peraga/slide, TV, radio/tape/VCD player)	1	Menurun	1-3	<b>1,67</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
		D. Peningkatan fasilitas kesekretariatan selama 3 tahun terakhir baik dilihat dari aspek kepemilikan, jumlah dan mutunya (ruangan, meja kursi, <i>filling cabinet</i> , komputer/laptop/mesin ketik, buku tamu)	1	Menurun	1-3	<b>1,67</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
		E. Peningkatan fasilitas perpustakaan selama 3 tahun terakhir baik dilihat dari aspek kepemilikan, jumlah dan mutunya (ruangan, rak buku/lemari, meja kursi, katalog, jumlah dan jenis buku)	1	Menurun	1-3	<b>1,67</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
		F. Peningkatan fasilitas pemondokan peserta selama 3 tahun terakhir baik dilihat dari aspek kepemilikan, jumlah dan mutunya (tempat tidur, kasur, lemari, penerangan, MCK, cermin dan meja belajar)	1	Menurun	1-3	<b>1,67</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
			Total Nilai Komponen					

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Penilaian				
				Skor	Bobot	Nilai	Total Nilai	
II	Kelembagaan (20 %)	A. Struktur organisasi	1	Menurun	1-3	<b>3,33</b>		
			2	Tetap	4-6			
			3	Meningkat	7-10			
		B. Uraian tugas pengurus	1	Ada, tidak tertulis	1-3	<b>3,33</b>		
			2	Ada, tertulis, kurang lengkap	4-6			
			3	Ada, tertulis, lengkap	7-10			
		C. AD/ART	1	Tidak ada	1-3	<b>3,33</b>		
			2	Dalam proses	4-6			
			3	Ada	7-10			
		D. Badan hukum	1	Tidak ada	1-3	<b>3,33</b>		
			2	Dalam proses	4-6			
			3	Ada	7-10			
		E. Manajemen	1	Pelaksanaan tidak sesuai dengan uraian tugas	1-3	<b>3,33</b>		
			2	Pelaksanaan kurang sesuai dengan uraian tugas	4-6			
			3	Pelaksanaan sesuai dengan uraian tugas	7-10			
		F. Kepemimpinan	1	<u>Tidak mampu menggerakkan organisasi</u>	1-3	<b>3,33</b>		
			2	<u>Kurang mampu menggerakkan organisasi</u>	4-6			
			3	<u>Mampu menggerakkan organisasi</u>	7-10			
			Total Nilai Komponen					
III	Penyelenggaraan Pelatihan / Permagangan (30%)	A. Paket pelatihan / permagangan [kurikulum (materi, pola, waktu, metoda) & biaya]	1	Tidak ada	1-3	<b>6</b>		
			2	Ada, kurang lengkap	4-6			
			3	Ada & lengkap	7-10			

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Penilaian				
				Skor	Bobot	Nilai	Total Nilai	
		B. Pelaksanaan (pendaftaran peserta, panduan, ATK peserta, bahan ajar, bahan praktek, evaluasi awal dan evaluasi akhir peserta, RTL peserta, evaluasi penyelenggaraan)	1	Tidak ada	1-3	<b>6</b>		
			2	Ada, kurang lengkap	4-6			
			3	Ada & lengkap	7-10			
		C. Jenis pelatihan / permagangan di P4S	1	Diklat yang tidak terkait dengan sektor pertanian	1-3	<b>6</b>		
			2	Diklat pertanian bukan unggulan P4S	4-6			
			3	Diklat teknologi unggulan P4S	7-10			
		D. Sumber dana	1	APBN / APBD	1-3	<b>6</b>		
			2	Swasta	4-6			
			3	Swadana	7-10			
		E. Intensitas pelatihan / permagangan	1	< 5 kali setahun	1-3	<b>6</b>		
			2	5 - 10 kali setahun	4-6			
			3	> 10 kali setahun	7-10			
			Total Nilai Komponen					
IV	Ketenagaan (15%)	A. Pengembangan SDM (mengikuti latihan/magang atau belajar sendiri di bidang manajemen, kewirausahaan, metodologi dan teknis pertanian)	1	Tidak pernah	1-3	<b>7,5</b>		
			2	Pernah, tapi sebagian	4-6			
			3	Pernah dan seluruhnya	7-10			
		B. Ketersediaan Fasilitator / Instruktur diklat unggulan P4S	1	Semua dari luar P4S	1-3	<b>7,5</b>		
			2	Sebagian dari luar P4S	4-6			
			3	Semua dari P4S	7-10			
			Total Nilai Komponen					
V	Pengembangan Usaha Agribisnis (25%)	A. Skala/omzet usaha per tahun selama 3 tahun terakhir	1	< Rp. 300 juta	1-3	<b>5</b>		
			2	Rp. 300 Juta - Rp. 2,5 M	4-6			
			3	> Rp. 2,5 M	7-10			

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Penilaian				
				Skor	Bobot	Nilai	Total Nilai	
		B. Produk usaha	1	Produk unggulan	1-3	<b>5</b>		
			2	Produk unggulan dengan kemasan	4-6			
			3	Produk akhir bernilai tambah tinggi	7-10			
		C. Teknologi Yang diterapkan	1	Teknologi yang sudah ada	1-3	<b>5</b>		
			2	Memodifikasi teknologi yang sudah ada	4-6			
			3	Teknologi yang ditemukan sendiri	7-10			
		D. Jaringan pemasaran	1	Desa / Kecamatan	1-3	<b>5</b>		
			2	Kabupaten / Provinsi	4-6			
			3	Antar Provinsi / Luar Negeri	7-10			
		E. Kemitraan (intensitas, mutu kemitraan dan skala kemitraan)	1	Kemitraan informal (tanpa MoU tertulis)	1-3	<b>5</b>		
			2	Kemitraan semi formal (ada MoU tanpa Notaris)	4-6			
			3	Kemitraan formal (ada MoU/kontrak di hadapan Notaris)	7-10			
			Total Nilai Komponen					

\*) Catatan :

Agar dilengkapi dengan data informasi tentang:

1. Banyaknya kunjungan ke P4S;
2. Adanya penghargaan yang diterima P4S;
3. Kerjasama dengan perguruan tinggi/litbang/swasta.

<b>FORM 5</b> (Diisi oleh tiga orang pengurus/ anggota kelompok tani)
---

**MANFAAT KEBERADAAN P4S**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
 Kelompok Tani : .....  
 Jabatan : .....  
 Alamat : .....  
 .....

Menyatakan bahwa:

P4S : .....  
 Klasifikasi : Pemula/Madya/Utama Tahun .....  
 Nama pengelola : .....  
 Alamat : .....  
 .....

Telah memberikan manfaat terhadap pengembangan pertanian di daerah sekitar P4S dengan rincian

No.	Uraian	Nilai				
		Sangat Puas (10)	Puas (8)	Cukup Puas (6)	Kurang Puas (4)	Tidak Puas (2)
1	Usaha tani P4S sebagai contoh yang dapat memotivasi petani untuk berusaha tani lebih maju.					
2	Pemanfaatan fasilitas P4S oleh petani/masyarakat di sekitarnya dalam berlatih/magang.					
3	Pelayanan konsultasi pengelola/ pengurus P4S kepada petani /masyarakat disekitarnya.					
4	Penyediaan informasi pertanian kepada petani/masyarakat melalui pemanfaatan buku, brosur, leaflet, internet, televisi dan lain-lain.					

\*) berikan tanda (√) sesuai dengan penilaian standar pada kolom yang tersedia

....., ..... 2013

.....

Nama lengkap



**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN P4S**

No	Nama P4S	Nilai Komponen				Jumlah Nilai Komponen	Rata-Rata Nilai Manfaat Keberadaan P4S	Total Nilai
		Sarana Prasarana	Kelembagaan	Penyelenggaraan Pelatihan/Permagangan	Ketenagaan			

..... 20....

Tim Penilai Daerah

1.....

2.....

3.....

**PENILAIAN KLASIFIKASI P4S**

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Nilai		
				Skor	Bobot	Yang diperoleh
I	Sarana Prasarana	Lahan Usaha tani	a. ≤ 1 Ha	10	10%	0.5
			b. > 1-5 Ha	15		1.5
			c. > 5 Ha	20		2.5
		Ruang Belajar	a. Kapasitas ≤ 10 orang	10		0.5
			b. Kapasitas 11-20 orang	15		1.5
			c. Kapasitas > 20 orang	20		2.5
		Sarana Belajar	a. Sangat sederhana : tikar, papan tulis	10		0.5
			b. Sederhana : karpet, <i>white board</i>	15		1.5
			c. Modern : bangku belajar, LCD, komputer	20		2.5
		Ruang Sekretariat	a. Belum ada	10		0.5
			b. Ada, semi permanen	15		1.5
			c. Ada, permanen	20		2.5
		Sarana Kesekretariatan	a. Kurang : mesin tik, meja kursi	10		0.5
b. Cukup : mesin tik, <i>filling cabinet</i> , meja kursi	15		1.5			
c. Lengkap: komputer, <i>filling cabinet</i> , meja kursi kantor, kursi tamu	20		2.5			
Peralatan Pertanian	a. Sangat sederhana	10	0.5			
	b. Sederhana	15	1.5			
	c. Modern	20	2.5			
Ruang Perpustakaan	a. Belum ada,	10	0.5			
	b. Ada, menyatu dengan ruang lain	15	1.5			
	c. Ada, ruang khusus	20	2.5			
Asrama	a. Belum ada, masih di rumah petani	10	0.5			
	b. Ada, kapasitas ≤ 20 orang	15	1.5			
	c. Ada, kapasitas > 20 orang	20	2.5			
Sarana MCK	a. Ada, belum memadai	10	0.5			
	b. Ada, cukup memadai	15	1.5			
	c. Ada, sangat memadai	20	2.5			
Penerangan	a. Belum ada dari PLN	10	0.5			
	b. Ada dari PLN	15	1.5			
	c. Ada dari PLN dan memiliki cadangan generator	20	2.5			
Akses ke Jalan	a. Bisa, jalan kaki	10	0.5			
	b. Bisa, kendaraan roda 2	15	1.5			
	c. Bisa, kendaraan roda 4	20	2.5			

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Nilai		
				Skor	Bobot	Yang diperoleh
II	Kelembagaan	Struktur Organisasi	a. Belum ada,	10	20%	1.25
			b. Ada, belum tertulis	15		3
			c. Ada, sudah tertulis	20		4.75
		Uraian Tugas Pengurus	a. Belum ada,	10		1.25
			b. Ada, belum dilaksanakan	15		3
			c. Ada, sudah dilaksanakan	20		4.75
AD/ART	a. Belum ada,	10	1.25			
b. Ada, belum dinotariskan	15	3				
c. Ada, sudah dinotariskan	20	4.75				
III	Penyelenggaraan Pelatihan/Permagangan	Materi	a. Belum tertulis	10	30%	1.25
			b. Tertulis dalam bentuk lembar persiapan pembelajaran	15		4.5
			c. Tertulis dalam bentuk modul	20		7.75
		Frekuensi dan Intensitas	a. ≤ 2 kali setahun	10		1.25
			b. 3-6 kali setahun	15		4.5
			c. > 6 kali setahun	20		7.75
Pembinaan	a. ≤ 3 kelompok/tani	10	1.25			
	b. 4-6 kelompok/tani	15	4.5			
	c. > 6 kelompok/tani	20	7.75			
IV	Ketenagaan	Fasilitator	a. Pengelola sendiri	10	15%	1.25
			b. Pengelola dibantu pengurus P4S	15		2.25
			c. Pengelola dibantu narasumber dari luar P4S	20		3.25
		Kompetensi Fasilitator	a. Belum pernah mengikuti pelatihan	10		1.25
			b. Pernah mengikuti pelatihan	15		2.25
			c. Sering mengikuti pelatihan	20		3.25
		Tenaga Kepengurusan	a. Belum ada	10		1.25
			b. Ada, belum lengkap	15		2.25
			c. Ada, lengkap	20		3.25
		Pengembangan Tenaga Kepengurusan	a. Belum pernah mengikuti pelatihan	10		1.25
			b. Pernah mengikuti pelatihan	15		2.25
			c. Sering mengikuti pelatihan	20		3.25
Pengakuan Pihak Luar	a. Belum pernah melatih di tempat lain	10	1.25			
	b. Pernah melatih di tempat lain	15	2.25			
	c. Sering melatih di tempat lain	20	3.25			

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Nilai				
				Skor	Bobot	Yang diperoleh		
V	Pengembangan Usaha dan Jejaring Kerja	Pengembangan Usaha	a. Belum ada	10	25%	1.25		
			b. Ada, masih terbatas on farm	15		3.75		
			c. Ada, on farm dan off farm	20		6.25		
		Jejaring Usaha	a. Belum ada	10		1.25		
			b. Ada, dengan mitra usaha lokal	15		3.75		
			c. Ada, dengan mitra usaha regional nasional, dan internasional	20		6.25		
		Jejaring Kerja Pelatihan/Perdagangan	a. Belum ada	10		1.25		
			b. Ada dengan sesama P4S	15		3.75		
			c. Ada dengan luar P4S	20		6.25		
							100%	

Keterangan :

		Pemula	Madya	Utama	Aditama
I	Sarana Prasarana	5.50 – 9.50	10.00 – 15.50	16.00 – 25.50	26.00 – 27.5
II	Kelembagaan	3.75 – 6.75	7.00 – 10.00	10.25 – 13.25	13.50 – 14.25
III	Penyelenggaraan Pelatihan/perdagangan	3.75 – 8.25	8.50 – 16.75	17.00 – 22.75	23.00 – 23.25
I	Ketenagaan	6.25 – 9.50	9.75 – 12.00	12.25 – 15.50	15.75 – 16.25
V	Pengembangan Usaha dan Jejaring Kerja	3.75 – 8.75	9.00 – 13.75	14.00 – 17.75	18.00 – 18.75

Nilai Kumulatif Skor Hasil Penilaian Klasifikasi P4S

No	Klasifikasi	Nilai Kumulatif	
		Terendah	Tertinggi
1	Pemula	23.00	42.75
2	Madya	44.25	68.00
3	Utama	69.50	94.75
4	Aditama	96.25	100

### **SURAT REGISTRASI P4S**

Berdasarkan hasil identifikasi P4S\*), dengan ini dinyatakan bahwa P4S di bawah ini telah memenuhi persyaratan minimal \*\*) sebagai Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S):

1. Nama P4S : .....
2. Nama Ketua Pengelola : .....
3. Alamat (lengkap) : .....  
.....Kode Pos.....
- Telepon/ Fax : .....
- HP : .....
- E-mail : .....
4. Tempat/Tgl. Lahir (umur) : .....
5. Pendidikan Terakhir : .....
6. Usahatani yang Dikelola : .....
7. Jenis Pelatihan/Permagangan yang Ditawarkan : .....  
.....

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

..... 20.....  
Kepala Badan/Dinas/Kepala Kantor.....  
.....  
.....  
NIP.....

\*) Identifikasi dilakukan melalui pengisian skor untuk setiap sub komponen berdasarkan indikator yang ditetapkan (lihat formulir 2).  
\*\*) P4S dapat diberikas surat registrasi apabila telah mencapai skor minimal untuk setiap sub komponen yang dinilai (lihat formulir 2).

INSTRUMEN IDENTIFIKASI/KLASIFIKASI  
PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S)

**I. IDENTITAS P4S**

- 1 Nama P4S : .....
- 2 Alamat :
- Jalan : .....
  - RT/RW : .....
  - Desa : .....
  - Kecamatan : ..... Kode Pos.....
  - Kab./Kota : .....
  - Provinsi : .....
- 3 No. Telepon : .....
- 4 No. Fax : .....
- 5 No. *Handphone* : .....
- 6 Alamat E-mail : .....
- 7 Jarak Ibukota :  
Kabupaten : .....
- 8 Jarak Ibukota :  
Kecamatan : .....
- 9 Mulai Berdiri : Tahun .....

10. Susunan pengelola P4S

No	Jabatan	Nama	Pendidikan	Umur	Aktif/tidak aktif
1.	Ketua	.....	.....	.....	.....
2.	Sekretaris	.....	.....	.....	.....
	Bendahara	.....	.....	.....	.....
3.	Seksi Pelatihan/Magang	.....	.....	.....	.....
4.	Seksi Humas dan Promosi	.....	.....	.....	.....
	Seksi Akomodasi dan konsumsi	.....	.....	.....	.....
5.	Seksi.....	.....	.....	.....	.....
6.				.....	

11. Jenis pelatihan/permagangan yang ditawarkan

No	Jenis	Lama (hari)	Biaya per paket per orang (Rp.)
1.			
2.			
3.			
4.			



Contoh pengisian:

2007	Manajemen Pengelolaan P4S	5 hari	BBPP Lembang	
------	------------------------------	--------	--------------	--

12. Jenis usahatani ketua P4S

No.	Komoditas	Skala usaha/ volume (Ha/ ekor/dll)	Produksi				Masalah
			Berapa kali panen per tahun	Hasil kotor per kali panen (kg,ekor)	Nilai hasil produksi kotor per tahun (Rp)	Nilai hasil produksi bersih per tahun (Rp)	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**III. KERAGAAN P4S**

**A. Sarana dan Prasarana**

1. Lahan usahatani

No	Jenis lahan	Luas (Ha)	Status kepemilikan				
			Milik sendiri (Ha)	Sewa (Ha)	Hak guna pakai (Ha)	Gaduh (Ha)	Lain-lain (sebutkan) (Ha)
1	Sawah						
2	Kebun						
3	Tegalan						
4	Pekarangan						
5	Perkebunan						

Contoh pengisian:

1	Sawah	6 Ha	3 Ha	3 Ha			
---	-------	------	------	------	--	--	--

2. Ruang belajar

No	Jenis ruang belajar	Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas (orang)



Contoh pengisian:

1	Ruang serbaguna	50 m <sup>2</sup>	30
2	Saung	30 m <sup>2</sup>	20

3. Sarana belajar

No	Jenis	Jumlah (unit)	Kondisi (baik/kurang baik)	Keterangan

Contoh pengisian:

1	Bangku belajar	50	Baik	Keterangan
2	Tikar	5	kurang baik	

4. Ruang sekretariat

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/belum ada	Keterangan	Luas (m <sup>2</sup> )
<input type="checkbox"/>	Belum ada		
<input type="checkbox"/>	Ada	Semi permanen	.....
<input type="checkbox"/>	Ada	Permanen	.....

5. Sarana kesekretariatan

No	Jenis	Jumlah (unit)	Kondisi (baik/kurang baik)

Contoh pengisian:

1	Meja kantor	1	Baik
2	Kursi	3	Kurang baik

6. Peralatan Pertanian

No	Jenis alat	Jumlah (unit)	Kondisi (baik/kurang baik)

Contoh pengisian:

1	Cangkul	4	baik
2	Hand tractor	1	kurang baik

7. Ruang perpustakaan

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/tidak ada	Keterangan
<input type="checkbox"/>	Belum ada	
<input type="checkbox"/>	Ada	Menyatu dengan ruang lain
<input type="checkbox"/>	Ada	Ruang khusus

10. Asrama

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/belum ada	Keterangan	Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas (orang)
<input type="checkbox"/>	Belum ada	masih di rumah petani		
<input type="checkbox"/>	Ada	semi permanen	.....	.....
<input type="checkbox"/>	Ada	permanen	.....	.....

11. Sarana MCK

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Sumber air bersih	Kakus/WC		Kamar mandi	
		Ada/tidak	Jumlah	Ada/tidak	jumlah
<input type="checkbox"/>	Tersedia	ada	.....	ada	.....
<input type="checkbox"/>	tersedia	tidak		ada	.....
<input type="checkbox"/>	tersedia	ada	.....	tidak	
<input type="checkbox"/>	tidak tersedia	ada	.....	ada	.....

12. Penerangan

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Sumber penerangan	Keterangan
<input type="checkbox"/>	PLN	Belum ada
<input type="checkbox"/>	PLN	Ada
<input type="checkbox"/>	PLN	Ada plus cadangan generator

13. Akses ke jalan

No	Jarak P4S ke jalan raya (km)	Kondisi jalan (tanah/batu/aspal)	Jangkauan ke lokasi P4S (roda 2/roda 4/jalan kaki)

Contoh pengisian:

1	12	Aspal	Roda dua
2	6	Tanah	Jalan kaki

## B. Kelembagaan

### 1. Struktur organisasi

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/belum ada	Keterangan
<input type="checkbox"/>	belum ada	
<input type="checkbox"/>	ada	belum tertulis
<input type="checkbox"/>	ada	sudah tertulis

### 2. Uraian tugas pengelola

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/belum ada	Keterangan
<input type="checkbox"/>	belum ada	
<input type="checkbox"/>	ada	belum dilaksanakan
<input type="checkbox"/>	ada	sudah dilaksanakan

### 3. Anggaran dasar/anggaran rumah tangga

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/belum ada	Keterangan
<input type="checkbox"/>	belum ada	
<input type="checkbox"/>	ada	belum dinotariskan
<input type="checkbox"/>	ada	sudah dinotariskan

## C. Penyelenggaraan Pelatihan/Permagangan

### 1. Materi pelatihan/permagangan

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Tertulis/belum tertulis	Keterangan
<input type="checkbox"/>	belum tertulis	
<input type="checkbox"/>	tertulis	dalam bentuk lembar persiapan pembelajaran
<input type="checkbox"/>	Tertulis	dalam bentuk modul

### 2. Frekuensi dan intensitas penyelenggaraan pelatihan/permagangan

No	Judul pelatihan/permagangan		
	2008	2009	2010

Contoh pengisian:

No	2008	2009	2010
1	Agribisnis Jagung	Pembuatan Pupuk Organik	Agribisnis Jagung
2	-	-	Pembuatan Pupuk Organik

### 3. Pembinaan kelompok tani (poktan)

No.	Nama poktan binaan P4S	Alamat poktan	Jumlah anggota poktan (orang)	Jenis usaha utama poktan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				

## D. Ketenagaan

### 1. Fasilitator/narasumber

No	Nama	Asal Instansi (P4S, Dinas Pertanian, BPP,dll)	Jabatan
1			
2			
3			
4			
5			

Contoh pengisian:

1	Ishak	P4S "Tani Mandiri"	Ketua Pengelola
2	Arifin, SP	BPP Baso	Penyuluh Pertanian

2. Kompetensi fasilitator yang berasal dari P4S

No	Nama fasilitator	Bidang keahlian	Pelatihan yang pernah diikuti		
			Judul pelatihan	Tahun	Tempat

Contoh pengisian:

1	Aksan	Penggemukan sapi	Budidaya Sapi Potong	2007	BBPP Noelbaki
---	-------	------------------	----------------------	------	---------------

3. Tenaga pengelola

Bubuhkan tanda (√) pada kotak	Ada/belum ada	Keterangan
<input type="checkbox"/>	belum ada	
<input type="checkbox"/>	ada	belum lengkap
<input type="checkbox"/>	ada	lengkap

4. Pengembangan tenaga pengelola

No	Nama pengelola	Jabatan dalam kepengelolaan P4S	Pelatihan yang pernah diikuti		
			Judul pelatihan	Tahun	Tempat
1					
2					
3					
4					

5. Pengakuan pihak luar

No	Nama fasilitator yang berasal dari P4S	Pengalaman melatih di luar P4S yang dikelola		
		Judul pelatihan	Tahun	Tempat

## E. Pengembangan Usaha dan Jejaring Kerja

### 1. Pengembangan usaha

No	Jenis usaha <i>off farm</i> hulu <sup>*)</sup>	Jenis usaha budidaya ( <i>on farm</i> ) <sup>**)</sup>	Jenis usaha <i>off farm</i> hilir <sup>***)</sup>

Keterangan:

\*) Contoh usaha di hulu/*off farm* : Pembuatan kompos, pestisida nabati, penangkaran benih, pembuatan alsintan sederhana;

\*\*\*) Contoh usaha budidaya/*on farm* : budidaya cabe merah, budidaya melon, dst;

\*\*\*\*) Contoh jenis usaha di hilir/*off farm*: pembuatan tepung tapioka, pembuatan selai nanas, jasa pemasaran hasil, pengemasan hasil pertanian, dll.

### 2. Jejaring usaha

Tahun	Nama mitra usaha	Jenis kegiatan yang Dikerjasamakan	Kategori mitra usaha (lokal/regional/nas/internasional)	Alamat mitra usaha

Contoh pengisian:

2004	Koperasi PMI	Beras SAE	Regional	Bogor
------	--------------	-----------	----------	-------

### 3. Jejaring kerja pelatihan/permagangan

Tahun	Nama instansi/lembaga mitra dalam pelatihan/permagangan	Judul Pelatihan/permagangan yang dimitrakan	Alamat instansi/lembaga mitra dalam pelatihan/permagangan

Contoh pengisian:

2008	Universitas Islam Negeri	Magang/PKL/Budadaya ikan	Ciputat, Jakarta
------	--------------------------	--------------------------	------------------

BERITA ACARA HASIL KLASIFIKASI P4S  
OLEH TIM KLASIFIKASI PROVINSI

Tim Klasifikasi P4S Provinsi ....., dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :  
Sekretaris :  
Anggota :

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Pada tanggal ....., Tim Klasifikasi Provinsi telah melaksanakan observasi lapangan, wawancara dan telaahan terhadap dokumen dan buku-buku pencatatan kegiatan milik ..... P4S\*) yang berada di Provinsi .....
2. Berdasarkan kegiatan pada butir 1 di atas, Tim Klasifikasi P4S Provinsi sepakat memberikan skor penilaian kepada P4S sesuai dengan daftar terlampir;
3. Selanjutnya kami mengusulkan kepada Ketua Tim Klasifikasi P4S Wilayah agar nama-nama P4S tersebut diusulkan kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian untuk dapat diterbitkan sertifikat P4S sesuai dengan hasil klasifikasi.

Demikian berita acara ini kami buat dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab.

.....20.....  
Tim Klasifikasi P4S Provinsi  
Ketua : .....  
Sekretaris : .....  
Anggota 1. ....  
2. ....

\*) Isi dengan jumlah P4S  
yang telah dinilai (misalnya 10 atau 15 P4S)

Lampiran Berita Acara Hasil Klasifikasi P4S oleh Tim Klasifikasi P4S Provinsi

No.	Nama P4S	Alamat	Skoring	Klasifikasi

BERITA ACARA HASIL KLASIFIKASI P4S  
OLEH TIM KLASIFIKASI WILAYAH

Tim Klasifikasi P4S Wilayah ....., dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Pada tanggal ..... Tim Klasifikasi Wilayah melakukan verifikasi terhadap hasil klasifikasi P4S yang sebelumnya telah dilakukan oleh Tim Provinsi terhadap nama-nama P4S sebagaimana daftar terlampir;
2. Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, Ketua Tim Klasifikasi P4S Wilayah mengusulkan kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian untuk dapat diterbitkan sertifikat P4S sesuai dengan hasil klasifikasi.

Demikian berita acara ini kami buat dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab.

....., ..... 20....  
Tim Klasifikasi P4S Wilayah

Ketua Tim : .....

Sekretaris : .....

Anggota 1. ....

2. ....

Lampiran Berita Acara Hasil Klasifikasi oleh Tim Klasifikasi P4S Wilayah

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama P4S	Alamat	Skoring	Klasifikasi



## **LAMPIRAN**



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 25 Telepon 0351-462953, Fax. 0351-464187  
Email : [diperta@madiunkab.go.id](mailto:diperta@madiunkab.go.id)  
**MADIUN 63122**

**SURAT REGISTRASI**  
**PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN SWADAYA (P4S)**

Berdasarkan hasil identifikasi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), dengan ini dinyatakan bahwa Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) di bawah ini telah memenuhi persyaratan minimal sebagai Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) :

1. Nama P4S : Mardi Mulyo Farm
2. Nama Ketua Pengelola : Syaidul Basyari
3. Alamat (Lengkap) : Rt. 02/Rw.01 Desa Banaran Kecamatan Geger  
Kabupaten Madiun Jawa Timur  
Kode Pos 63171 ; Telp./Fax : -  
HP.081359525392 ;  
Email. [lchsanfatoni3@gmail.com](mailto:lchsanfatoni3@gmail.com)
4. Tempat/Tanggal Lahir : Lampung Selatan, 26 Juni 1985
5. Pendidikan Terakhir : SLTA
6. Usahatani yang dikelola : Peternakan dan Pertanian
7. Jenis Pelatihan/Permagangan : Peternakan dan Perikanan (Pertanian terpadu)

Yang ditawarkan

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

SODIK HERY PURNOMO, S. Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19691218 199703 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 25 Telepon 0351-462953, Fax. 0351-464187

Email : [diperta@madiunkab.go.id](mailto:diperta@madiunkab.go.id)

**MADIUN 63122**

**REKOMENDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Sodik Hery Purnomo, S. Si
2. NIP : 19691218 199703 1 003
3. Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
4. Instansi : Dinas Pertanian dan Perikanan
5. Alamat : Jl. dr. Sutomo No. 25  
Madiun
6. Telepon/Fax. : .0351 - 462953  
Fax. 0351 - 464187

Menerangkan bahwa :

1. Nama P4S : Dewa Danu Bertani
2. Klasifikasi : Pemula/~~Madya~~/Utama Tahun 2022
3. Nama Pengelola : H. Ir. Danang Hery K
4. Alamat : Jl. Alap-alap Rt. 07 Rw. 02 Desa Klorogan  
Kecamatan Geger Kabupaten Madiun

Mempunyai usaha tani unggulan Budidaya Tanaman Hortikultura, Perikanan Air Tawar dan Peternakan yang dijadikan contoh oleh petani di sekitarnya.

Demikian disampaikan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam Verifikasi dan penilaian P4S Tahun 2023

Madiun, Nopember 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

SODIK HERY PURNOMO, S. Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691218 199703 1 003



**BIODATA CALON PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)**

1. Nama P4S : Rumah Coklat Bodag
2. Pengelola P4S :
  - a. Perorangan : -
  - b. Kelompok : Rumah Coklat Bodag
3. Tempat, tanggal pendirian : .20 Januari 2019
4. Alamat :
  - a. Desa/Kelurahan : Bodag
  - b. Kecamatan : Kare
  - c. Kabupaten : Madiun
  - d. Provinsi : Jawa Timur
5. Telepon Kantor Sekretariat P4S : 0812-3120-1289
6. Jumlah Kelompok tani yang dibina : 6 Kelompok Tani
7. Usaha Tani Unggulan : Perkebunan (Kakao)
8. Jenis Pelatihan/Permagangan yang dikuasai :
  1. Budidaya kakao
  2. Olahan Biji Kakao
  3. Pemasaran Olahan Kakao
  4. Agroeduwisata Kakao
9. Jenis Pelatihan/Permagangan yang pernah dilaksanakan :
  1. Pembuatan olahan kakao
  2. Sudah banyak dari kalangan akademisi yang studi terkait olahan coklat
  3. Pelatihan Edukasi perkebunan
10. Fasilitas/bantuan yang pernah diterima :
  - a. Sarana/Prasarana :
    1. Rumah produksi Coklat
    2. Alat-alat pengolahan coklat
    3. Gedung edukasi
  - b. Kegiatan Pelatihan/Permagangan :
    1. Pelatihan atau magang oleh mahasiswa berbagai universitas terkait olahan kakao.

\*) Melampirkan profil P4S (identitas dan kegiatan P4S secara rinci dan dilengkapi dengan foto kegiatan di P4S)

Mengetahui,  
  
 (AGUNG SETIYONUGROHO, SP)  
 NIP. 198905202014021001

Ketua P4S  
  
 (SUGITO S.Sos)



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 25 Telepon 0351-462953, Fax. 0351-464187

Email : [diperta@madiunkab.go.id](mailto:diperta@madiunkab.go.id)

**MADIUN 63122**

**REKOMENDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Sodik Hery Purnomo, S. Si
2. NIP : 19691218 199703 1 003
3. Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
4. Instansi : Dinas Pertanian dan Perikanan
5. Alamat : Jl. dr. Sutomo No. 25  
Madiun
6. Telepon/Fax. : .0351 - 462953  
Fax. 0351 - 464187

Menerangkan bahwa :

1. Nama P4S : Rumah Coklat Bodag
2. Klasifikasi : Pemula/~~Madya~~/~~Utama~~ Tahun 2019
3. Nama Pengelola : Rumah Coklat Bodag
4. Alamat : Desa Bodag Kecamatan Kare  
Kabupaten Madiun

Mempunyai usaha tani unggulan perkebunan (kakao) yang dijadikan contoh oleh petani di sekitarnya.

Demikian disampaikan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian P4S berprestasi Tahun 2022.

Madiun, Pebruari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN



SODIK HERY PURNOMO, S. Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19691218 199703 1 003

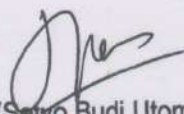
**BIODATA CALON PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)**

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama P4S   | : | Sinau Tani   |
| 2. Pengelola P4S  | : |  |
| a. Perorangan   | : | Setyo Budi Utomo   |
| b. Kelompok   | : | -  |
| 3. Tempat, tanggal pendirian                            | : | Madiun, 13 Mei 2018  |
| 4. Alamat   | : | Rt. 21 Rw. 04 Dusun Druju  |
| a. Desa/Kelurahan                                       | : | Singgahan  |
| b. Kecamatan  | : | Kebonsari  |
| c. Kabupaten  | : | Madiun   |
| d. Provinsi   | : | Jawa Timur   |
| 5. Telepon Kantor Sekretariat P4S                       | : | 083807890029   |
| 6. Jumlah Kelompok tani yang dibina                     | : | 3 Kelompok Tani  |
| 7. Usaha Tani Unggulan                                  | : | Melon Premium  |
| 8. Jenis Pelatihan/Permagangan yang dikuasai            | : | Budidaya Tanaman Hortikultura, Hidroponik, Pembuatan Pupuk Organik |
| 9. Jenis Pelatihan/Permagangan yang pernah dilaksanakan | : | Mengikuti Pelatihan Pertanian di Jepang                            |
| 10. Fasilitas/bantuan yang pernah diterima :            |   |  |
| a. Sarana/Prasarana                                     | : | Belum Pernah   |
| b. Kegiatan Pelatihan/Permagangan                       | : | - Outing Class TK, SD<br>- Sekolah Lapang (Budidaya Pare)          |

\*) Melampirkan profil P4S (identitas dan kegiatan P4S secara rinci dan dilengkapi dengan foto kegiatan di P4S).

Mengetahui,  
Koordinator BPP  
  
(Bambang Pran M. SP)  
NIP. 198305242010011018

Ketua P4S

  
(Setyo Budi Utomo)





PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 25 Telepon 0351-462953, Fax. 0351-464187

Email : [diperta@mediunkab.go.id](mailto:diperta@mediunkab.go.id)

**MADIUN 63122**

**REKOMENDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | : Sodik Hery Purnomo, S. Si            |
| 2. NIP          | : 19691218 199703 1 003                |
| 3. Jabatan      | : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan |
| 4. Instansi     | : Dinas Pertanian dan Perikanan        |
| 5. Alamat       | : Jl. dr. Sutomo No. 25<br>Madiun      |
| 6. Telepon/Fax. | : .0351 - 462953<br>Fax. 0351 - 464187 |

Menerangkan bahwa :


- |                   |  |
|-------------------|--|
| 1. Nama P4S       | : Sinau Tani   |
| 2. Klasifikasi    | : Pemula/Madya/Utama Tahun 2018  |
| 3. Nama Pengelola | : Setyo Budi Utomo   |
| 4. Alamat         | : Desa Singgahan Rt. 21 Rw. 04 Kecamatan<br>Kebonsari Kabupaten Madiun |

Mempunyai usaha tani unggulan budidaya tanaman Hortikultura, Hidroponik dan pembuatan pupuk organik yang dijadikan contoh oleh petani di sekitarnya.

Demikian disampaikan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian P4S berprestasi Tahun 2022

Madiun, Pebruari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

  
**SODIK HERY PURNOMO, S. Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691218 199703 1 003



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN



Management System  
ISO 9001:2015  
www.tuv.com  
ID: 9105061980

Jln. Ketindan No. 1 Lawang  
Kode Pos 65214 - Kotak Pos 123

Telp./Fax. (0341) 426235

Nomor : B-141 /SM.110/I.14.3/09/2020 Malang, 21 September 2020  
Lampiran : 3 (tiga) lembar  
Perihal : Pemanggilan Calon Peserta Pelatihan Pengelolaan Kelembagaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dengan Metode *E-Learning*

Kepada Yth:  
Terlampir

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengelola kelembagaan P4S, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya bermaksud menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Kelembagaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dengan *Metode E-Learning*, yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 September sampai dengan 2 Oktober 2020 secara *on-line* melalui *Learning Management System (LMS)* dan aplikasi *Zoom Meeting*.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan dan bantuan Saudara untuk dapat memfasilitasi serta menugaskan calon peserta dengan jumlah dan alokasi terlampir. Adapun persyaratan peserta adalah sebagai berikut:

1. Calon pengelola P4S yang berasal dari hasil identifikasi dan klasifikasi P4S oleh BBPP Ketindan tahun 2020;
2. Ditugaskan oleh atasan/instansi/lembaga terkait dibuktikan dengan surat tugas;
3. Belum pernah mengikuti pelatihan sejenis;
4. Sehat jasmani dan rohani;
5. Mempunyai laptop serta mampu mengoperasikan aplikasi Zoom
6. Bersedia mengikuti pelatihan secara online sampai selesai;
7. Bersedia mensosialisasikan hasil pelatihan kepada pengelola P4S lainnya;
8. Selama kegiatan pelatihan berpakaian rapi dan sopan.

Untuk kelancaran pelaksanaan Pelatihan, peserta diharapkan mengisi biodata melalui alamat <https://bit.ly/registrasiP4S> paling lambat hari **Kamis, tanggal 24 September 2020 jam 16.00 WIB.**

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Ir. Sumardi Noor, M.Si  
NIP. 19640122 199403 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Jakarta;
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Jakarta;
3. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian BPPSDMP
4. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Timur;
5. Arsip.

**Catatan :**

- Informasi lengkap dapat dilihat di website [www.bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id](http://www.bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id)
- Bagi calon peserta dapat konfirmasi kepada panitia :

**Ridwan Wardiana, SP, M.Si** : 0852 5869 9001

**Resvathi Swastika AP, STP, MPd** : 0813 5239 0143



## Lampiran 1.

Kepada Yth:

1. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan;
2. Kepala Dinas Pertanian Kota Batu;
3. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar;
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar;
5. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro;
6. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Jombang;
7. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri;
8. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri;
9. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun;
10. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang;
11. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang
12. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk;
13. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi;
14. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pacitan;
15. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan;
16. Kepala Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan;
17. Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo;
18. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Probolinggo;
19. Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo;
20. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Sumenep;
21. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tulungagung.

Lampiran 2.

**DAFTAR NAMA CALON PESERTA  
PELATIHAN PENGELOLAAN KELEMBAGAAN  
PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)  
DENGAN METODE E-LEARNING  
28 SEPTEMBER S.D. 2 OKTOBER 2020**

NO	KAB/KOTA	NAMA P4S	PENGELOLA	ALAMAT	TELP
1	Bangkalan	Gading Sejahtera	Moh. Irfan	Dsn Gading Timur Ds. Karang Gayam, Kec. Blega Kab. Bangkalan	085730891070
2	Batu	Bumi Aji Sejahtera	Rahmad Hardiyanto, ST	Jl. Dewi Mutmainan No. 4, Kec. Bumiaji, Batu	08179604950
3	Batu	Arboretum Farm	Masudi	Kec Bumiaji, batu	081333606344
4	Blitar	Organic Farming School	Didi Herwianto, S. Sos.	Lingkungan Bence I RT. 01/RW.01 Desa Bence, Kec. Garum, Kab. Blitar	0342-4557430; 082251151116
5	Blitar Kota	Sari Luhur	Fajar Kurniawan	JL. Rambutan No. 90 RT. 03 RW. 04 Kelurahan Karangsari Kec. Sukorejo Kota Blitar	081331415727
6	Blitar Kota	Larasati	Pudjiati	Jl. KH. Mas Mansyur No. 6 Kelurahan Ngadirejo Kec. Kota Blitar 66114	085335549444 / 0342-801600
7	Blitar Kota	Alam Lestari	Hari Budi Harto	Jl. Mahakam 35 Kel. Tunjungsari RT. 03 RW. 09 Kota Blitar	085856555063
8	Bojonegoro	Srikandhi	Nyunarwati	Ds. Sambong RT. 01/RW. 01 Kec. Gondang, Kab. Bojonegoro	085233607898
9	Bojonegoro	Alam Sejahtera	Ahmat Ropingi	Ds. Bakalan, Kec. Kapas Kab. Bojonegoro	085231212814
10	Bojonegoro	Sumber Alam	Pasiran	Ds. Sumberarum RT. 02/RW. 01 Kec. Ngraho, Kab. Bojonegoro	082330233521
11	Bojonegoro	Klinik Pertanian Pak Djoko	Djoko Poedjowijono	Jl. Mliwis pUtih Gg. Balong No. 17 Kel. Ngrowo Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro	081330540562
12	Bojonegoro	Agri Prima Mandiri	Zulham Mirza Prabowo, S.Pt.	Desa Margomulyo Balen Bojonegoreo	085233546820
13	Bojonegoro	Bangkit Kepoh Baru	Aringga Bayu Puspita	Dsn. Sidomukti RT.17/RW.05 Kepohbaru	085375993490
14	Bojonegoro	Ustan Mandiri	Muhammad Ali	Dsn. Dolok Gede RT.04/RW.01 Tambakrejo	081331585688



15	Bojonegoro	Maju Bersama	Sabat	Ds. Sidorejo, Kedungdalem Bojonegoro	085648437141
16	Jombang	Brian Horti	Suyitno	RT. 12 RW. 14 Dsn Sumber, Ds. Wonosalam, Wonosalam Jombang	082229998177
17	Jombang	Sidodadi	Teguh Titah Witjaksono	Dsn. Pesantren RT. 01/RW. 03 Ds. Tembelang, Tembelang	081259810392
18	Jombang	Kamsa	Sanadi	Dsn. Patran RT. 04/RW. 05, Ds. Mangunan, Kaboh	081216414311
19	Jombang	Ratna Dewi	Siti Nur Kholifah	Dsn. Ngasem Ds. Jombok, Ngoro	08113054888
20	Jombang	Bintang Sembilan	Rusli	Dsn. Kedungsari RT. 02/RW. 01 Ds. Kendalsari, Sumobito	085736357536
21	Jombang	Agro Mekarsari	Muhamad Yajid	Jl. Sumberboto RT. 08/01 Dsn Japanan, Mojowarno	082233999333
22	Kediri	Hikmah Farm	Anjik Wibowo, SPi	Jl. Kelapa no 10 Tretak Pare	081333983883
23	Kediri	Harinjing	Mashudi	Dsn. Suwaru, Ds. Damarwulan Kedung	08573237528
24	Kediri	SPR Ngudi Rejeki	Edi Purwanto	Dsn. Setono, Ds. Tales RT. 02/02, Ngadiluwih	08155169615
25	Kediri	Pertanian Terpadu Organik	Samudi	Jl. Krampungan No. 11 Tiru Lor, Gurah	085646474486
26	Kediri Kota	Griya Wasesa	Unthi Kistina Wijaya, S.Kom	Ds.Burengan RT.02/RW.011, Pesantren Kota Kediri	085859329300
27	Madiun	Porang Kepel	Suyanto	Dsn. Giringan RT. 04 / RW 01 Deswa Kepel Kecamatan Kare Kab. Madiun	082143377099
28	Malang	Milineal Ummiku	Sunariati	Jl. Dorowati Timur No. 2 RT. 2 RW 07 Desa Mulyoarjo Kec. Lawang, Kab. Malang	081334258555
29	Malang	Sri Tanjung	Sri Wahyuni	Jl. Raya Kasembon RT. 004/005, Dusun Mangir Sukosari, Kasembon, Malang	085740021194
30	Malang	Bengkel Mimpi	Basiri	Jl. Kyai Mojo RT. 33 RW. 03 Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran, Kab. Malang 65147	081217472808 / 085934804765
31	Malang	Perdi Makmur	Sidik Roni W.	Jl. Broomo Desa Dilem, Kec. Kepanjen, Kab. Malang	085231109101
32	Malang	Tani Harapan	Suyono	Dusun Amadanom Selatan RT. 003/RW.001 Desa Amadanom, Kec. Dampit, Kab. Malang	081252104904

33	Malang Kota	Sinar Mentari	Ir. Umi Wahjuti, MP	JL. Ikhwan Ridwan Rais II A / 37 Malang RT. 02 - RW 07 Desa Bareng Kec. Klojen Kota Malang - Jawa Timur	081235007185
34	Malang Kota	Bumi Malang Lestari	Diyah Rahmawati W, SP	Jl. Temboro Raya Kota Malang	087846017979
35	Nganjuk	Marsudi Raharjo	Winartik	Dsn. Johorejo, Ds. Kedungrejo, Tanjunganom	082331097388
36	Nganjuk	Dapur Mamak	Sringazin	Ds. Demangga RT.03/ RW.03, Tanjunganom	082167538091
37	Nganjuk	Gemilang	Marfiah	Ds. Oro-oro Ombo RT.01/ RW.01, Ngentos	081335605452
38	Nganjuk	Santosa Jaya	Puji Santosa	Dsn. Sumbersari Ds. Pandean Gondang	081335372576
39	Nganjuk	Tunas Bondo Gemilang	Muryadi	Lingkungan Bulakrejo Rt 01/Rw 01 Tanjunganom	081252517041
40	Ngawi	Organikmat Ngompro	Joko / Tarto	RT. 07 RW. 02 Dsn. Pilang Desa Ngompro Kec. Pangkur Kab. Ngawi	085230926211
41	Pacitan	Sumber Waras	Novita Dwi Romaningtyas	RT. 002 RW. 001 Dusun Nangungan, Desa Tahunan, Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan	082231847770
42	Pacitan	Sari Mulyo	M. Sipun	RT. 001 RW. 007 Dusun Tanjung, Desa Bangunsari, Kec. Bandar, Kab. Pacitan	085228778699
43	Pamekasan	Empu Kelleng	Mohammad Suparjo	Dsn Dharma RT. 01/02 Ds. Pademawu Barat, Pademawu, Pamekasan	08233763361
44	Pasuruan	Putra Wicaksono	Ferry Setyawan	Dsn. Blimbing RT 3/RW 2 Desa Parerejo, Kec. Purwodadi, Kab. Pasuruan 67163	085234646289
45	Pasuruan	Flamingo	Basuki	Dsn. Ngelawang RT 1/RW 1 Desa Watukosek, Kec. Gempol Kab. Pasuruan 67155	081554216007
46	Pasuruan	Sumber Tresno	Subari	Krajan RT 3/RW 2 Desa Sengonagung, Kec. Purwosari, Kab Pasuruan 67162	081233458009
47	Pasuruan	Kopi Wak Karim	Abd. Karim	Jl. Raya Tulang lingkaran jeruk RT.02/RW.07 Kel. Ledug Prigen	085234156769
48	Ponorogo	Agro Tunas Mandiri	Ibnu Athoillah	Dukuh Krajan RT. 02 RW 01 Desa Mrican, Jenangan, Ponorogo	08973440430
49	Probolinggo Kota	Bangun Jaya	Nur Husaimah	Jl. Sunan Kudus No. 3 RT 001 RW. 003 Kelurahan Sumbertaman Kec. Wonoasih Kota Probolinggo	085234237067

50	Probolinggo Kota	Perkasa	Kusnadi	Jl. Melon RT. 005 RW 001 Kelurahan Kedopok Kec. Kedopok Kota Probolinggo	082336480552
51	Sidoarjo	Sumber Pangan	Nur Hidayat	Kebonsari RT. 05/3 Kec. Candi, kab. Sidoarjo	081231223122
52	Sidoarjo	Wiji Makmur	Ivan Agus Suharto	Ds. Singkalan RT. 12 RW. 05 Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo	081332891484; 088806101413
53	Sumenep	Tani Makmur 115	Hosman, SP	Ds. Gunung Adik RT.01/ RW.02 Ds. Poja , Gapuro	087771222992
54	Tulungagung	Kampung Tani	Muhammad Ngainur Rofik	Jl. Srabah RT.01/RW.05 Karang Anom Kauman	085606281250
55	Tulungagung	Kapitu Farm	M. Adif Fanani	Dsn. Turi Ds. Geger sendang	085334960245



**BIODATA CALON PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)**

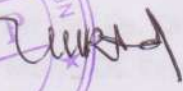
1. Nama P4S : YAYASAN MASYARAKAT PORANG  
INDONESIA.
2. Pengelola P4S : Kelompok.
  - a. Perorangan : Jumanto
  - b. Kelompok : Yayasan Masyarakat Porang Indonesia  
(YMPI)
3. Tempat, tanggal pendirian : Madiun, 14 Desember 2020
4. Alamat : .....
  - a. Desa/Kelurahan : Sugihwaras RT 21 RW 07
  - b. Kecamatan : Saradan
  - c. Kabupaten : Madiun
  - d. Provinsi : Jawa Timur
5. Telepon Kantor Sekretariat P4S : 081335471286
6. Jumlah Kelompok tani yang dibina : 20 Kelompok Tani
7. Usaha Tani Unggulan : Tanaman Porang dan Turunannya
8. Jenis Pelatihan/Permagangan yang dikuasai :
  1. Pelatihan Budidaya Porang
  2. Pelatihan Sertifikasi Benih Porang
  3. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik
  4. Pelatihan olah porang dan tan lainnya
9. Jenis Pelatihan/Permagangan yang pernah dilaksanakan :
  1. Dinas Pertanian Rembang, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
  2. Kel. Tani Desa Prigapos Trenggalek, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
  3. Kel Tani Mojo Kediri, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
  4. Kel. Tani Kediri, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
  5. Dinas Pertanian Jawa Tengah, Pelatihan Sertifikasi benih Porang
  6. Kel. LMDH Pacitan, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
  7. Kel. LMDH Bojonegoro, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
  8. Kel.7 LMDH Madiun, Pelatihan Teknik Budidaya Porang

- 9. Dinas Pertanian Medan, Pelatihan Sertifikasi Benih porang
- 10. Kel Tani Mitra BNI Bondowoso, Pelatihan Teknik Budidaya Porang
- 11.
- 12.

10. Fasilitas/bantuan yang pernah diterima :

- a. Sarana/Prasarana : .....
- b. Kegiatan Pelatihan/Permagangan

\*) Melampirkan profil P4S (identitas dan kegiatan P4S secara rinci dan dilengkapi dengan foto kegiatan di P4S).

Mengetahui,  
  
**BUDI MURTEJO, SST.**  
 UPTD/Bapeluh  
 Nip. 1966031988031008



Ketua P4S






  
**(JUMANTO, SP.)**




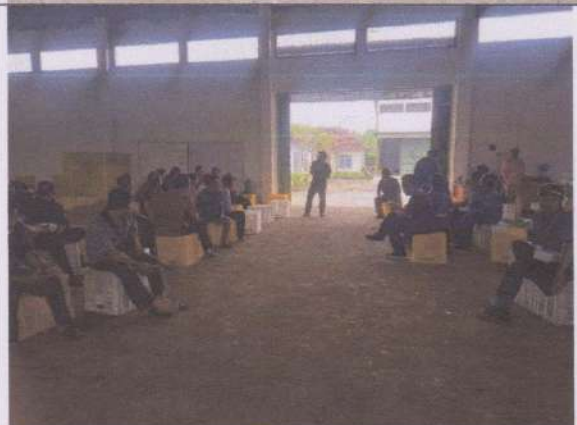
## Data Kelompok Tani Dampingan

1. LMDH Podang Wilis Ds. Durenan Kec. Gemarang
2. 4 Kel. Tani Desa Durenan Kec. Gemarang
3. LMDH Jati Makmur Ds. Winong Kec. Gemarang
4. LMDH Wono karyo Ds. Gemarang Kec. Gemarang
5. LMDH Jati Kuning Ds. Nampu Kec. Gemarang
6. LMDH Kedung Mulyo Ds. Sebayi Kec. Gemarang
7. LMDH Oro Oro Ombo Ds. Sugihwaras Kec. Saradan
8. LMDH Wono Jati Waluyo Ds. Bnadungan Kec. Saradan
9. LMDH Rimba Mas Sejahtera Ds. Pajaran Kec. Saradan
10. LMDH Pandan Asri Ds. Klangon Kec. Saradan
11. LMDH Wono Subur Ds. Sugihwaras Kec. Saradan
12. LMDH Sumber Wono Lestari Ds. Sumberbendo Kec. Saradan
13. LMDH Jati Mulyo Ds. Klumutan Kec. Saradan
14. LMDH Wono bangun Ds. Dawuhan Kec. Pilangkenceng
15. LMDH Ds. Luworo Kec. Saradan
16. LMDH Sumber tani Ds. Kaligunting Kec. Mejayan
17. LMDH Tani Mulyo Ds. Kebunagung Kec. Mejayan
18. LMDH Hita Wana Nastari Desa Darmorejo Kec. Mejayan
19. LMDH Kare Lestari Ds. Kare Kec. Kare
20. KTH Cermo Ds. Cermo




DOKUMENTASI KEGIATAN PELATIHAN

NO	KEGIATAN	TANGGAL	FOTO
1	PELATIHAN DARI KEL TANI PRINGAPOS TRENGGALEK	5 September 2021	
2	PELATIHAN PORANG DARI DINAS KAB REMBANG	14 oktober 2021	
3	PELATIHAN KEL TANI KEDIRI	20 oktober 2021	
4	PELATIHAN KEL LMDH NGANJUK	27 Oktober 2021	
5	PELATIHAN LMDH WINONG GEMARANG	5 Nopember 2021	

6	<b>PELATIHAN LMDH DARI PONOROGO</b> PER PUSDA PEDICITANE, Terning Porang	12 Nopember 2021	
7	<b>PELATIHAN KELOMPOK TANI PORANG DI TREGGALEK</b>	25 Nopember 2021	
8	<b>KUNJUNGAN TIM KEMENTRIAN PERTANIAN BESERTA PERWAKILAN DARI DINAS DINAS PERTANIAN BELAJAR SERTIFIKASI PORANG</b>	3 Desember 2021	
8	<b>PELATIHAN BUDIDAYA PORANG DAN PEMBENIHAN DARI KEL. TANI KEDIRI</b>	10 Desember 2021	



9	MENJADI NARASUMBER DI PEFI PUSDIK PERHUTANI, Tentang Porang	29 Desember 2021	
10	PELATIHAN KELOMPOK DS. DURENAN	30 Desember 2021	

- 1. Kabupaten
- 2. Provinsi
- 3. Tahun Kerja Sekretaris P43
- 4. Wilayah Kelompok tani yang diwaw
- 5. Lokasi Tani Unggulan
- 6. Jenis Pelatihan/Pemagangan yang diwaw
- 7. Nama Pelatihan/Pemagangan yang pernah dilaksanakan
- 8. Jenis Pelatihan/Pemagangan yang pernah dilaksanakan



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 25 Telepon 0351-462953, Fax. 0351-464187

Email : [diperta@madiunkab.go.id](mailto:diperta@madiunkab.go.id)

**MADIUN 63122**

**REKOMENDASI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Sodik Hery Purnomo, S. Si
2. NIP : 19691218 199703 1 003
3. Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
4. Instansi : Dinas Pertanian dan Perikanan
5. Alamat : Jl. dr. Sutomo No. 25  
Madiun
6. Telepon/Fax. : .0351 - 462953  
Fax. 0351 - 464187

Menerangkan bahwa :


1. Nama P4S : Yayasan Masyarakat Porang Indonesia
2. Klasifikasi : Pemula ~~Madya/Utama~~ Tahun 2020
3. Nama Pengelola : Jumanto
4. Alamat : Desa Sugihwaras Rt. 21 Rw. 07 Kecamatan  
Saradan Kabupaten Madiun

Mempunyai usaha tani unggulan Tanaman Porang dan turunannya yang dijadikan contoh oleh petani di sekitarnya.

Demikian disampaikan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian P4S berprestasi Tahun 2022

Madiun, Pebruari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN MADIUN

  
**SODIK HERY PURNOMO, S. Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691218 199703 1 003

**LAMPIRAN**  
**KELAS KELOMPOK TANI**

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOK TANI (POKTAN) DI KABUPATEN MADIUN**

KECAMATAN :

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>I</b>	<b>MERENCANAKAN KEGIATAN</b>									
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>									
1	Kebutuhan Belajar									
	a Rencana kegiatan belajar kelompok tani 3 Tahun terakhir									
	1) Ada, 3 rencana	15								
	2) Ada, 2 rencana	7								
	3) Ada, 1 rencana	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Isi rencana kegiatan belajar kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana kegiatan belajar berisi waktu, materi, fasilitator, peserta, sarana, tempat.							
	2) Ada, 3 - 5 materi	7								
	3) Ada, 1 - 2 materi	2								
	4) Tidak ada	0								
2	Pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	a Rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	20								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	10								
	3) Ada, 1 tahun	3								
	4) tidak ada	0								
	b Rencana frekuensi pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Rencana pertemu, 2 kali/bulan	15								
	2) Rencana pertemuan, 1 kali/bulan (selapan/35 hari)	7								
	3) Rencana pertemuan, 1 kali > sebulan (selapan/35 hari)	2								
	4) Tidak ada	0								
	c Isi rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana pertemuan / musyawarah berisi waktu, acara (penggalan dan pemecahan masalah), peserta, sarana, tempat, petugas/penyuluh pertanian, pembiayaan.							
	2) Ada, 4 -6 topik	7								
	3) Ada, 1 - 3 topik	2								
	4) Tidak ada	0								
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>									
3	Rencana pemanfaatan sumberdaya									
	a Rencana pemanfaatan sumberdaya (tenaga, sarana, teknologi, modal, pemasaran) 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	10								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5								
	3) Ada, 1 tahun	1								
	4) tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
	b Isi rencana pemanfaatan sumberdaya		Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.						
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	10							
	2) Ada, 3 - 4 unsur	5							
	3) Ada, 1 - 3 unsur	1							
	4) Tidak ada	0							
	c Rencana pemanfaatan sumberdaya dalam pelaksanaan rekomendasi teknologi 3 tahun terakhir								
	1) Ada, 3 tahun	10							
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5							
	3) Ada, 1 tahun	1							
	4) Tidak ada	0							
	4 Rencana pelestarian lingkungan								
	a Rencana pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir (pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melakukan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien)								
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	8							
	3) Ada, 1 tahun	3							
	4) tidak ada	0							
	b Isi rencana pelestarian lingkungan		Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.						
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	15							
	2) Ada, 3 - 4 unsur	7							
	3) Ada, 1 - 3 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
	<b>C Unit Produksi</b>								
	5 Rencana kebutuhan definitive kegiatan selama 3 tahun terakhir								
	a Rencana Definitif Kelompok (RDK)								
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	8							
	3) Ada, 1 tahun	3							
	4) Tidak ada	0							
	b Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)								
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7							
	3) Ada, 1 tahun	2							
	4) Tidak ada	0							
	6 Rencana kegiatan usaha kelompoktani 3 tahun terakhir		Rencana usaha tertulis						
	a Rencana kegiatan usaha (3 tahun terakhir)								
	1) Ada, 3 tahun terakhir	15							
	2) Ada, 2 tahun terakhir	7							
	3) Ada, 1 tahun terakhir	2							
	4) tidak ada	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN							
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....			
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....			
	b Rencana kegiatan usaha (usahatani berdasarkan analisa usaha, peningkatan usaha kelompok, produk sesuai permintaan pasar, pengolahan dan pemasaran hasil, penyediaan jasa)										
	1) Rencana, 5 unsur	15									
	2) Rencana, 3 unsur	7									
	3) Rencana, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
<b>II</b>	<b>MENGORGANISASIKAN KEGIATAN</b>		Unsur-unsur pengorganisasian kelompok meliputi: pengukuhan kelompok, struktur organisasi, uraian tugas, aturan kelompok/AD-ART								
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>										
	1 Menumbuhkembangkan kedisiplinan kelompok										
	a Kehadiran anggota dalam pertemuan/musyawarah										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	b Kehadiran anggota dalam kegiatan kelompok										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	c Kemauan/motivasi belajar anggota kelompok										
	1) > 75 % anggota aktif	10									
	2) 50 - 75% anggota aktif	5									
	3) < 50% anggota aktif	1									
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>										
	2 Mengembangkan aturan tertulis organisasi kelompok (pertemuan, keuangan, keikutsertaan dalam kegiatan, perjanjian dengan pihak lain)										
	a Pengorganisasian kelompok										
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2-3 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	b Isi aturan kelompok										
	1) Ada, 3 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	c Mentaati Kesepakatan(Interaksi dengan kelompok lain)										
	1) > 75 % kesepakatan dilaksanakan	10									
	2) 50 - 75% kesepakatan dilaksanakan	5									
	3) < 50% kesepakatan dilaksanakan	1									
	d Mentaati Peraturan										
	1) > 75 % mentaati peraturan	10									
	2) 50 - 75% mentaati peraturan	5									
	3) < 50% mentaati peraturan	1									



No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
3	Mengembangkan usahatani kelompok									
	a Pengorganisasian pembagian tugas anggota dan pengurus kelompok/tani									
	1) > 75 % anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	10								
	2) 50 - 75% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	5								
	3) < 50% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	1								
	b Pengorganisasian pengembangan usahatani kelompok (unit saprodi, unit pemasaran, unit produksi, unit pengolahan/pasca panen, unit permodalan)									
	1) Ada, 3 unsur	10								
	2) Ada, 2 unsur	5								
	3) Ada, 1 unsur	1								
	4) Tidak ada	0								
<b>III</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKSANAKAN KEGIATAN</b>									
<b>A</b>	<b>Kelas belajar</b>		Laporan pelaksanaan pembelajaran, modul.							
1	Melaksanakan proses pembelajaran									
	a Frekuensi pembelajaran									
	1) > 75 % rencana pembelajaran dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% rencana pembelajaran dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% rencana pembelajaran dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Rata-rata kehadiran anggota dalam pembelajaran 1 tahun terakhir		Daftar hadir peserta,							
	1) > 75 % anggota kelompok/tani hadir	15								
	2) 50% - 75% anggota kelompok/tani hadir	7								
	3) 25% - 50% anggota kelompok/tani hadir	2								
	4) < 25% anggota kelompok/tani hadir	0								
	c Manfaat pembelajaran kelompok/tani untuk anggota		Penerapan oleh anggota							
	1) > 75 % anggota merasakan manfaat	15								
	2) 50 - 75% anggota merasakan manfaat	7								
	3) < 50% anggota merasakan manfaat	2								
	4) 100% anggota tidak merasakan manfaat	0								
2	Melaksanakan pertemuan dengan tertib									
	a Pelaksanaan pertemuan kelompok/tani 3 tahun terakhir		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Frekuensi pertemuan kelompok/tani		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Pelaksanaan pertemuan, 2 kali/bulan	15								
	2) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali/bulan	7								
	3) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali > sebulan	2								
	4) Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
c	Materi pertemuan kelompok tani		Materi pertemuan/musyawarah antara lain masalah dan pemecahan masalah, evaluasi pelaksanaan kegiatan, penyaluran sarana produksi, penyaluran modal, pelaksanaan kemitraan, analisa usaha, pelestarian lingkungan, pembinaan administrasi dan manajemen kelembagaan, antisipasi perubahan iklim.							
	1) Ada, lengkap	15								
	2) Ada, 4-8 unsur	7								
	3) Ada, 1-3 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>									
3	Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian		Unsur kerjasama meliputi: sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi dan sumber permodalan							
	a Ada, 5 unsur yang dilaksanakan	15								
	b Ada, 2-4 unsur yang dilaksanakan	7								
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Mou dan laporan kerjasama							
	d Tidak ada	0								
4	Pelestarian lingkungan									
	a Pelaksanaan pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir		Laporan, dokumentasi.							
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7	Pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melaksanakan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien							
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Ruang lingkup pelestarian lingkungan									
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15								
	2) Ada, 2-3 unsur	7								
	3) Ada, 1 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
5	Menerapkan kedisiplinan kelompok secara taat azas		Daftar hadir, buku simpan pinjam, laporan keuangan							
	a > 75 % anggota disiplin dan tanggung jawab	15								
	b 50% - 75% anggota disiplin dan tanggung jawab	7								
	c 10% - 50% anggota disiplin dan tanggung jawab	2								
	d < 10% anggota disiplin dan tanggung jawab	0								
6	Melaksanakan pembagian tugas anggota		Daftar hadir kegiatan							
	a Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) dan aktif	15								
	b Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) dan aktif dalam organisasi	7								
	c Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) tetapi tidak aktif dalam organisasi	2								
	d Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) tetapi tidak aktif dalam organisasi	0								
7	Melaksanakan dan mentaati kesepakatan anggota		MOU kelompok dan laporan pelaksanaan							
	a > 75 % kesepakatan dilaksanakan anggota	15								
	b 50% - 75% kesepakatan dilaksanakan anggota	7								
	c 10% - 50% kesepakatan dilaksanakan anggota	2								
	d < 10% kewajiban kelompok dilaksanakan sesuai perjanjian	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
8	Melaksanakan dan mentaati peraturan/perundangan yang berlaku									
	a > 75 % anggota mentaati peraturan/perundangan	15								
	b 50% - 75% anggota mentaati peraturan/perundangan	7								
	c 10% - 50% anggota mentaati peraturan/perundangan	2								
	d < 10% anggota mentaati peraturan/perundangan	0								
9	Melaksanakan pencatatan kegiatan kelompok									
	a Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	15								
	b Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	7								
	c Tidak dilakukan evaluasi	2								
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
10	Pemanfaatan sumberdaya		Unsur terdiri dari tenaga kerja, sarana, teknologi, modal dari kelompok. Bukti fisik dari laporan keuangan, laporan kegiatan, sarana produksi yang dimanfaatkan.							
	a Pelaksanaan pemanfaatan sumberdaya 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Pemanfaatan sumberdaya									
	1) Ada, 4 unsur	15								
	2) Ada, 2-3 unsur	7								
	3) Ada, 1 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
11	Realisasi RDK dan RDKK									
	a Realisasi Rencana Definitif Kelompok (RDK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Realisasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
12	Melaksanakan kegiatan usahatani bersama		Unsur meliputi: pembenihan/penangkaran, penanaman, pengolahan dan pemasaran							
	a Ada, 4 unsur yang dilaksanakan	15								
	b Ada, 2-3 unsur yang dilaksanakan	7								
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Observasi lapangan, laporan usaha tani, laporan keuangan							
	d Tidak ada	0								
13	Penerapan teknologi yang direkomendasikan		Unsur: rekomendasi pupuk berimbang, PHT, alat mesin pertanian, pupuk organik							
	a > 75 % telah menerapkan rekomendasi teknologi	15								
	b 50 - 75% telah menerapkan rekomendasi teknologi	7								
	c < 50% telah menerapkan rekomendasi teknologi	2	Bukti fisik: laporan pelaksanaan kegiatan, observasi lapangan, dokumentasi							
	d Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
14	Pemupukan dan penguatan modal usaha									
	a Mampu memupuk modal		Laporan keuangan							
	1) Mampu memupuk modal, baik melalui perbankan, tabungan anggota, penyesihan hasil usaha/simpan pinjam/pendapatan dari usaha kelompok	15								
	2) Mampu memupuk modal baik melalui tabungan anggota/ penyesihan hasil usaha/ simpan pinjam/ pendapatan dari usaha kelompok	7								
	3) Bantuan pemerintah	2								
	4) Tidak ada pemupukan modal	0								
	b Mampu mengembangkan modal usaha									
	1) Penambahan modal > 50% per tahun	15								
	2) Penambahan modal 20% - 50% per tahun	7								
	3) Penambahan modal kurang dari 20% per tahun	2								
	4) Tidak ada pemupukan modal	0								
	c Penguatan Modal Kelompok									
	1) Swadaya kelompok									
	a). > 75 % modal kelompok	15								
	b). 50 - 75% modal kelompok	7								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	2) Pihak lain									
	a). > 75 % modal kelompok	10								
	b). 50 - 75% modal kelompok	5								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	d). Tidak ada	0								
	3) Bantuan pemerintah									
	a). > 75 % modal kelompok	10								
	b). 50 - 75% modal kelompok	5								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	d). Tidak ada	0								
15	Pengembangan Fasilitas/Sarana Kerja									
	a Tersedia sesuai kebutuhan anggota dan dimanfaatkan pihak lain	15								
	b Tersedia sesuai kebutuhan anggota	7								
	c Tersedia tidak sesuai kebutuhan	2								
	d Tidak tersedia	0								
16	Melaksanakan dan mempertahankan kesinambungan produktivitas		Ada surat keterangan dari Bupati/Walikota/instansi kabupaten/kota							
	a Ada peningkatan produktivitas > 5%	20								
	b Ada peningkatan produktivitas 3-5%	10								
	c Ada peningkatan produktivitas 1-3%	3								
	d Tidak ada peningkatan produktivitas	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
<b>IV</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PELAPORAN KEGIATAN</b>								
1	Mengevaluasi Kegiatan Perencanaan		Unsur evaluasi perencanaan:RDK/RDKK, kegiatan usaha, kinerja pengurus, pelaksanaan kegiatan, penyediaan jasa pertanian, penerapan teknologi, pemupukan/penguatan modal,						
	a Evaluasi RDK								
	1) Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10							
	2) Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaanperiode selanjutnya	5							
	3) Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1							
	4) Tidak dilakukan evaluasi	0							
	b Evaluasi RDKK			Laporan evaluasi RDKK					
	1) Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10							
	2) Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	5							
	3) Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1							
	4) Tidak dilakukan evaluasi	0							
	c Evaluasi kegiatan kelompok			Laporan evaluasi kegiatan kelompok					
	1) Dilakukan evaluasi selama 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan selanjutnya	10							
	2) Dilakukan evaluasi selama 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan selanjutnya	5							
	3) Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1							
	4) Tidak dilakukan evaluasi	0							
	d d Evaluasi Produktivitas Kelompok								
	1) Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	e e Evaluasi Pendapatan Usahatani								
	1) Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
2	Mengevaluasi kinerja organisasi/kelembagaan		Laporan evaluasi						
	a Dilakukan evaluasi berturut-turut selama 3 tahun dan ditindaklanjuti	15							
	b Dilakukan evaluasi selama 2 tahun dan tidak ditindaklanjuti	7							
	c Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	2							
	d Tidak dilakukan evaluasi	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	
				Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	
3	Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kelompoktani								
	a Melaksanakan kesepakatan kelompok tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	b Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian (sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi, dan sumber permodalan)		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	c Melaksanakan usaha bersama (penangkaran benih, penanaman, pengolahan dan pemasaran)								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	d Melaksanakan penerapan teknologi		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	e Melaksanakan pemupukan modal usaha tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	f Melaksanakan penguatan modal kelompok								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	g Melaksanakan pengembangan fasilitas/sarana kerja								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
4	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara tertib								
	a Membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan	15							
	b Membuat laporan triwulan, dan tahunan	7							
	c Membuat laporan tahunan	2							
	d Tidak membuat laporan								
<b>V</b>	<b>KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KEPEMIMPINAN KELOMPOK</b>								
<b>a</b>	<b>Kelas Kelompok</b>								
	1 Mengembangkan keterampilan dan keahlian anggota dan pengurus kelompoktani								
	a > 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	20							
	b 50 - 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	10							
	c < 50 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	3							
	d Tidak ada	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....
<b>2 Pengembangan kader kepemimpinan</b>								
	a adanya rotasi kepengurusan setiap 5 tahun sekali	20						
	b adanya rotasi kepengurusan setiap 10 tahun sekali	10						
	c adanya rotasi kepengurusan 15 tahun sekali	3						
	d adanya rotasi kepengurusan > 15 tahun sekali	0						
<b>3 Meningkatkan Kemampuan Anggota untuk Memperoleh Hak dan Kewajiban</b>								
	a Anggota memperoleh hak							
	1) > 75 % anggota memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
	b Melaksanakan kewajiban							
	1) > 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
<b>B Wahana Kerjasama</b>								
<b>4 Pengembangan organisasi antar unit otonom (unit produksi, unit saprodi, unit pengolahan, unit pemasaran, unit permodalan) dalam kelompok</b>								
	a Hubungan antar unit otonom berjalan sangat baik	20						
	b Hubungan antar unit otonom berjalan cukup baik	10						
	c Hubungan antar unit otonom berjalan kurang baik	3						
	d Tidak ada hubungan	0						
<b>5 Hubungan Kerjasama dengan Mitra</b>								
	a Bermitra dan ada MOU	20						
	b Bermitra dan tidak ada MOU	10						
	c Tidak bermitra	3						
<b>C Unit Produksi</b>								
<b>5 Pengembangan usaha kelompok</b>								
	a Usaha kelompok tani dikembangkan melalui perhimpunan/Badan Usaha Milik Petani (BUMP)	20						
	b Usaha kelompok tani dikembangkan melalui Gapoktan/asosiasi	10						
	c Usaha kelompok tani dikembangkan dalam kelompok sendiri	3						
<b>6 Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra usaha</b>								
	a Adanya hubungan kerjasama dengan pengusaha	20						
	b Adanya hubungan kerjasama antar kelompok diluar desa	10						
	c Adanya hubungan kerjasama antar kelompok didalam	3						
<b>JUMLAH NILAI</b>								

Kelas pemula 0 -250  
Kelas lanjut 251 -500  
Kelas madya 501 -750  
Kelas utama 751 -1000

.....2013  
Penyuluh Pertanian Lapangan

(.....)

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : KEBONSARI  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 62  
Jumlah Anggota :  
Ketua Tim Pelaksana : BAMBANG RIAN M, SP  
Penilaian Tk. Kecamatan

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Kebonsari	Karya Makmur I	Setemon RT.38 RW.04	1987	236	Padi	110	Siswanto	ANDIK HARYANTO	SUGIANTO	PEMULA				Evvy Aristiani
2	Kebonsari	Karya Makmur II	Setemon RT.31 RW.04	2005	258	Padi	91	Marsono	HADI PRIYONO	SUPARDI		LANJUT			Evvy Aristiani
3	Kebonsari	Kebon Asri	Jumog RT.14 RW.02	1977	120	Padi	66	Heru Kuncahyono	WANODIN	SUPRAPTO		LANJUT			Evvy Aristiani
4	Kebonsari	Sumber Rejeki	Kebonsari RT.05 RW.01	1989	167	Padi	77	Sunardi	DIDIK HARIYANTO	EDI SUCAHYO		LANJUT			Evvy Aristiani
5	Kebonsari	Sumber Tani	Pacar RT.22 RW.03	1976	156	Padi	72	Fauzaini	FARID UMAMI	MUKLIS SOBIRIN		LANJUT			Evvy Aristiani
6	Singgahan	Tani Sadar I	Jl.Cempaka RT.05 Singgahan	1993	60	Padi	29	Agun Royani	MURSALIM	SUPRIANTO		LANJUT			Evvy Aristiani
7	Singgahan	Tani Sadar II	RT.10 RW.02 Singgahan	1994	96	Padi	35	Agus Supriyanto	MASHURI	IHDA KURNIAWAN		LANJUT			Evvy Aristiani
8	Singgahan	Singgah Sari	RT.16 RW.03 Singgahan	2004	91	Padi	37	Suprpto	SAMSUL BAHRI	NURYANTO			MADYA		Evvy Aristiani
9	Singgahan	Singgah Mulya	RT.22 RW.04 Singgahan	1993	157	Padi	43	Zainal Arifin	SUWANDI	RUDI HARTONO		LANJUT			Evvy Aristiani
10	Tambakmas	Sumber Mas	RT.18 RW.02 Tambakmas	1995	293	Padi	89	Repitoyo Budi	ALI MASHUDI	JUMADI		LANJUT			Sudarno
11	Tambakmas	Ringin Sari	RT.32 RW.03 Datengan	1997	306	Padi	109	Sudarsono	DARIONO	SURATEMIN		LANJUT			Sudarno
12	Tambakmas	Bakti Tani	RT.05 RW.01 Grogol	1996	327	Padi	82	Kasiran	SIDIQ K	PARDI		LANJUT			Sudarno
13	Tambakmas	Sriket	RT.42 RW.04 Sriket	1999	212	Padi	66	Suyono	SETYO BUDIANTO	SUNARTO		LANJUT			Sudarno
14	Bacem	Cempoko Puro	Dusun Bacem	1987	91	Padi	61	Sukarno	SLAMET RIYANTO	SAMSUL HADI		LANJUT			Eny Nuridah
15	Bacem	Ngupoyo	Bacem RT.08 RW.02	1987	128	Padi	63	Endah Rosiana	NUR KAMDANI	AKSANI		LANJUT			Eny Nuridah
16	Balerejo	Among Tani	Dsn. Balerejo Balerejo	1986	141	Padi	73	Wahid Anwar	FIBRI ANDRIANTO	SUWAJI		LANJUT			Eny Nuridah
17	Balerejo	Karya Tani I	Dsn. Nglongko Balerejo	1985	143	Padi	57	Katimun	JUNAIDI	SUPRAPTO		LANJUT			Eny Nuridah
18	Balerejo	Karya Tani II	RT.12 Selopuro Balerejo	1986	169	Padi	73	Nanang Choirudin	ERNI FITRIASTUTI	MURSALIM		LANJUT			Eny Nuridah
19	Balerejo	Bale Makmur	Dsn. Binowo Balerejo	1997	92	Padi	37	Khoirul Fahrudin	ARIS BUDIONO	SRI HANDAYANI		LANJUT			Eny Nuridah
20	Sukorejo	Tani Luhur I	Dsn. Cerme RT.25 RW.05	1998	56	Padi	41	Sunyoto	SUNARTO	WATIK NUR WAKIDAH		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
21	Sukorejo	Tani Luhur II	Dsn. Dupok Sukorejo	1999	70	Padi	55	Abdul Chamid	DAWAM MAHMUDI	WIJI		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
22	Sukorejo	Tani Rukun	Dsn. Ngepeh Sukorejo	2000	80	Padi	74	WIDARTO	EKO SUPRAPTO, S.PD	SUMARNO		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
23	Sukorejo	Sukosari	Dsn. Soko RT.10 RW.03	1997	172	Padi	71	Sugianto, S.Pd	DARSONO	SUMALI		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
24	Sukorejo	Sri Rukun	Dsn. Kedunglowo RT.07 RW.02	1995	130	Padi	49	Sugianto	SLAMET GINO	KOMARI		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
25	Sukorejo	Enggal Maju	Dsn. Dawung RT.01 RW.01	1998	131	Padi	58	Supriono	SUNARTI	SUMIRAN		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
26	Tanjungrejo	Margo Mulyo	RT.21 RW.07 Gendis	1995	142	Padi	82	Slamet Haryanto	RUDI SETYAWAN	TUMIRAN		LANJUT			Sudarno
27	Tanjungrejo	Karya Tani	RT.28 RW.09 Ringin Putih	1994	225	Padi	85	Sarjan	GUNANTO	SUROTO	PEMULA				Sudarno
28	Tanjungrejo	Tanjung Sari	RT.10 RW.04 Sekawis	1998	256	Padi	107	Abdul Kamid	NANANG SUPRAPTO	SUDARTO		LANJUT			Sudarno
29	Tanjungrejo	Maskumambang	RT.38 RW.12 Balekambang	1996	275	Padi	95	Siswanto	ACH. AZIZ M	ABDUL KAMID		LANJUT			Sudarno
30	Rejosari	Ngudisari	RT.01 RW.01 Serut Sewu	1987	118	Padi	74	SURYONO	JAMARI	HARIADI		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
31	Rejosari	Bangun Rejo	Rejosari	1986	117	Padi	67	MUTHOIN	DRS. SUTRISNA	H. ABDUL HAMID		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
32	Rejosari	Ngudi Mulyo	Dsn. Watu Ompak Rejosari	1993	96	Padi	63	M. Anas	SUGIANTO	SUPRIYANTO		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
33	Rejosari	Tani Maju	Kepuh Bener	1996	170	Padi	60	Choiri	TATANG VIDI H	SUTRISNO		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
34	Rejosari	Jati Maju	Dsn. Jati Rejosari	1994	155	Padi	74	Edy Harianto	LUKMANUL HAKIM, S.Ag	WIJIONO	PEMULA				Marlina Ramadaniyati



No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
35	Kedondong	Tani Sadar	Dsn. Padas Kedondong	1996	74	Padi	61	Sunaryo	MUNIRUL ICHWAN	IWAN FAIZAL		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
36	Kedondong	Sido Mulyo	Dsn. Watulesung Kedondong	1998	119	Padi	48	Heri Sumanto	ATTOHURI MUSTOFA	ARIEF SUBADRIANTO		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
37	Kedondong	Manis Rejo	Kedondong RT.02 RW.01	1983	207	Padi	75	Sayid Ngabdulloh	LASIDI	EKO PURNOMO			MADYA		Marlina Ramadaniyati
38	Kedondong	Karang Tani	Kandangan RT.30 RW.10	1983	225	Padi	79	Agus Budiman	NURKHOLIS BASKORO	JAINUDIN		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
39	Kedondong	Sukodadi	Dsn. Sukorejo Kedondong	1994	97	Padi	59	KENTUT	SUYAJI	DARYANTO		LANJUT			Marlina Ramadaniyati
40	Pucanganom	Tani Mulyo	RT.16 RW.02 Ngendut Utara	1998	165	Padi	79	Damiran	EDI PRASETYO	TANTOWI		LANJUT			Siti Zulaikah
41	Pucanganom	Sido Makmur	RT.44 RW.05 Berek	1999	130	Padi	62	Sugito	SANTO PRIYONO	H. ISMANI M TOHIR		LANJUT			Siti Zulaikah
42	Pucanganom	Anom Tani	Dsn. Ngendut Selatan	1990	121	Padi	87	Kamin	UMAR SANUSI, S.Ag	RAMELAN		LANJUT			Siti Zulaikah
43	Pucanganom	Tani Luhur	RT.37 RW.03 Pucanganom	2001	109	Padi	71	Drs. Suwito	KATEMAN, S.PD.I	ROBINGATUN		LANJUT			Siti Zulaikah
44	Pucanganom	Bale Rejeki	Dsn. Baleboto Pucanganom	1994	106	Padi	69	Somingan	ERFAN HERI CAHYONO	BAHRUROZI		LANJUT			Siti Zulaikah
45	Krandegan	Buluh Asri	RT.12 RW.03 Buluh	1992	90	Padi	51	Suwarno	AHMAD KURNIAWAN	ROSID	PEMULA				Siti Zulaikah
46	Krandegan	Tunas Muda	RT.15 RW.03 Pikatan	2001	65	Padi	35	HADI SUNYOTO	PIToyo EDI MULYONO	KAMIM MASNURI		LANJUT			Siti Zulaikah
47	Krandegan	Sarang Sari	RT.29 RW.04 Sarangan	1994	91	Padi	42	M Suwandi	MISKUN	SUNAJI		LANJUT			Siti Zulaikah
48	Krandegan	Ngupoyo Bogo	RT.35 RW.05 Botan	1992	66	Padi	27	Munirul Ichwan	BUDIDAYA	RUDANI		LANJUT			Siti Zulaikah
49	Krandegan	Tani Makmur	Dsn. Krandegan	2001	48	Padi	43	Arwani	MUH. SODIQ ANSORI	MUCHID		LANJUT			Siti Zulaikah
50	Sidorejo	Ngudi Mulyo	RT.03 RW.01 Penjalinan	1978	135	Padi	55	KOMARI SAIFULOH	DANI EKO PAMBUDI	IMRON RHOSIDI		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
51	Sidorejo	Sido Maju I	RT.22 RW.10 Kalilumbu	2004	70	Padi	52	Sudarno	DIDIT PRASETYO	KARNI		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
52	Sidorejo	Sido Maju II	RT.17 RW.08 Balungasri	2008	96	Padi	54	Suprpto	SUSILO, S.Pd	MUH. FATKURRAHMAN		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
53	Sidorejo	Jomblang	RT.06 RW.03 Jomblang	2005	90	Padi	39	Sugiono	SARMAN	BUDIONO		LANJUT			Moh. Khoirul Anwar
54	Sidorejo	Sidorejo	RT.10 RW.05 Sidorejo	2005	136	Padi	76	Abdul Haris	AMELIA	ZUBAIDI			MADYA		Moh. Khoirul Anwar
55	Palur	Tani Makmur	RT.33 RW.06 Gandek	1995	142	Padi	57	Suncoko	HARSONO	SUMADI		LANJUT			ARIF SASMITO
56	Palur	Roso Mulyo	RT.14 RW.03 Panggih	1997	208	Padi	80	Dikan	BUDI JATMIKO	SUMARNI		LANJUT			ARIF SASMITO
57	Palur	Tani Jaya	RT.31 RW.05 Gandek	1994	78	Padi	31	Seti Wiyadi	PAIMUN SAYANTO	PARTO SETU	PEMULA				ARIF SASMITO
58	Palur	Sri Asih	Dsn. Palur Palur	1994	136	Padi	51	Giman	KAULAN	SUMARIYEM		LANJUT			ARIF SASMITO
59	Palur	Mojo Asri	RT.49 RW.09 Mojokerto	1998	202	Padi	62	Boyadi	M. ZAINAL ARIFIN	HENGKA JAKA S			MADYA		ARIF SASMITO
60	Mojorejo	Seneng Makmur	RT.03 RW.02 Mojorejo	1998	113	Padi	62	M. Khusairi	ASTUTI RAHAYU	UNTUNG SETIAWAN			MADYA		ARIF SASMITO
61	Mojorejo	Tani Makmur	Dsn. Kerjo Mojorejo	1999	220	Padi	61	Muh. Thohir	KHOIRI WIBOWO	ROHMAT WIDODO		LANJUT			ARIF SASMITO
62	Mojorejo	Sri Makmur	RT.14 RW.07 Gantrung	1998	116	Padi	61	Wiwik Widiyawati	NANING VITAYANTI	LUTVI INDAHAYANI		LANJUT			ARIF SASMITO

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOK TANI (POKTAN) DI KABUPATEN MADIUN**

KECAMATAN :

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>I</b>	<b>MERENCANAKAN KEGIATAN</b>									
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>									
1	Kebutuhan Belajar									
	a Rencana kegiatan belajar kelompok tani 3 Tahun terakhir									
	1) Ada, 3 rencana	15								
	2) Ada, 2 rencana	7								
	3) Ada, 1 rencana	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Isi rencana kegiatan belajar kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana kegiatan belajar berisi waktu, materi, fasilitator, peserta, sarana, tempat.							
	2) Ada, 3 - 5 materi	7								
	3) Ada, 1 - 2 materi	2								
	4) Tidak ada	0								
2	Pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	a Rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	20								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	10								
	3) Ada, 1 tahun	3								
	4) tidak ada	0								
	b Rencana frekuensi pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Rencana pertemu, 2 kali/bulan	15								
	2) Rencana pertemuan, 1 kali/bulan (selapan/35 hari)	7								
	3) Rencana pertemuan, 1 kali > sebulan (selapan/35 hari)	2								
	4) Tidak ada	0								
	c Isi rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana pertemuan / musyawarah berisi waktu, acara (penggalan dan pemecahan masalah), peserta, sarana, tempat, petugas/penyuluh pertanian, pembiayaan.							
	2) Ada, 4 -6 topik	7								
	3) Ada, 1 - 3 topik	2								
	4) Tidak ada	0								
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>									
3	Rencana pemanfaatan sumberdaya									
	a Rencana pemanfaatan sumberdaya (tenaga, sarana, teknologi, modal, pemasaran) 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	10								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5								
	3) Ada, 1 tahun	1								
	4) tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....
				Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....
	b Isi rencana pemanfaatan sumberdaya		Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.					
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	10						
	2) Ada, 3 - 4 unsur	5						
	3) Ada, 1 - 3 unsur	1						
	4) Tidak ada	0						
	c Rencana pemanfaatan sumberdaya dalam pelaksanaan rekomendasi teknologi 3 tahun terakhir							
	1) Ada, 3 tahun	10						
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5						
	3) Ada, 1 tahun	1						
	4) Tidak ada	0						
	4 Rencana pelestarian lingkungan							
	a Rencana pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir (pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melakukan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien)							
	1) Ada, 3 tahun	15						
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	8						
	3) Ada, 1 tahun	3						
	4) tidak ada	0						
	b Isi rencana pelestarian lingkungan		Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.					
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	15						
	2) Ada, 3 - 4 unsur	7						
	3) Ada, 1 - 3 unsur	2						
	4) Tidak ada	0						
	<b>C Unit Produksi</b>							
	5 Rencana kebutuhan definitive kegiatan selama 3 tahun terakhir							
	a Rencana Definitif Kelompok (RDK)							
	1) Ada, 3 tahun	15						
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	8						
	3) Ada, 1 tahun	3						
	4) Tidak ada	0						
	b Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)							
	1) Ada, 3 tahun	15						
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7						
	3) Ada, 1 tahun	2						
	4) Tidak ada	0						
	6 Rencana kegiatan usaha kelompoktani 3 tahun terakhir		Rencana usaha tertulis					
	a Rencana kegiatan usaha (3 tahun terakhir)							
	1) Ada, 3 tahun terakhir	15						
	2) Ada, 2 tahun terakhir	7						
	3) Ada, 1 tahun terakhir	2						
	4) tidak ada	0						

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN							
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....			
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....			
	b Rencana kegiatan usaha (usahatani berdasarkan analisa usaha, peningkatan usaha kelompok, produk sesuai permintaan pasar, pengolahan dan pemasaran hasil, penyediaan jasa)										
	1) Rencana, 5 unsur	15									
	2) Rencana, 3 unsur	7									
	3) Rencana, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
<b>II</b>	<b>MENGORGANISASIKAN KEGIATAN</b>		Unsur-unsur pengorganisasian kelompok meliputi: pengukuhan kelompok, struktur organisasi, uraian tugas, aturan kelompok/AD-ART								
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>										
	1 Menumbuhkembangkan kedisiplinan kelompok										
	a Kehadiran anggota dalam pertemuan/musyawarah										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	b Kehadiran anggota dalam kegiatan kelompok										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	c Kemauan/motivasi belajar anggota kelompok										
	1) > 75 % anggota aktif	10									
	2) 50 - 75% anggota aktif	5									
	3) < 50% anggota aktif	1									
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>										
	2 Mengembangkan aturan tertulis organisasi kelompok (pertemuan, keuangan, keikutsertaan dalam kegiatan, perjanjian dengan pihak lain)										
	a Pengorganisasian kelompok										
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2-3 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	b Isi aturan kelompok										
	1) Ada, 3 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	c Mentaati Kesepakatan (Interaksi dengan kelompok lain)										
	1) > 75 % kesepakatan dilaksanakan	10									
	2) 50 - 75% kesepakatan dilaksanakan	5									
	3) < 50% kesepakatan dilaksanakan	1									
	d Mentaati Peraturan										
	1) > 75 % mentaati peraturan	10									
	2) 50 - 75% mentaati peraturan	5									
	3) < 50% mentaati peraturan	1									

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
3	Mengembangkan usahatani kelompok									
	a Pengorganisasian pembagian tugas anggota dan pengurus kelompok									
	1) > 75 % anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	10								
	2) 50 - 75% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	5								
	3) < 50% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	1								
	b Pengorganisasian pengembangan usahatani kelompok (unit saprodi, unit pemasaran, unit produksi, unit pengolahan/pasca panen, unit permodalan)									
	1) Ada, 3 unsur	10								
	2) Ada, 2 unsur	5								
	3) Ada, 1 unsur	1								
	4) Tidak ada	0								
<b>III</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKSANAKAN KEGIATAN</b>		Laporan pelaksanaan pembelajaran, modul.							
<b>A</b>	<b>Kelas belajar</b>									
1	Melaksanakan proses pembelajaran									
	a Frekuensi pembelajaran									
	1) > 75 % rencana pembelajaran dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% rencana pembelajaran dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% rencana pembelajaran dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Rata-rata kehadiran anggota dalam pembelajaran 1 tahun terakhir		Daftar hadir peserta,							
	1) > 75 % anggota kelompok hadir	15								
	2) 50% - 75% anggota kelompok hadir	7								
	3) 25% - 50% anggota kelompok hadir	2								
	4) < 25% anggota kelompok hadir	0								
	c Manfaat pembelajaran kelompok untuk anggota		Penerapan oleh anggota							
	1) > 75 % anggota merasakan manfaat	15								
	2) 50 - 75% anggota merasakan manfaat	7								
	3) < 50% anggota merasakan manfaat	2								
	4) 100% anggota tidak merasakan manfaat	0								
2	Melaksanakan pertemuan dengan tertib									
	a Pelaksanaan pertemuan kelompok 3 tahun terakhir		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Frekuensi pertemuan kelompok		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Pelaksanaan pertemuan, 2 kali/bulan	15								
	2) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali/bulan	7								
	3) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali > sebulan	2								
	4) Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
	c Materi pertemuan kelompok tani		Materi pertemuan/musyawarah antara lain masalah dan pemecahan masalah, evaluasi pelaksanaan kegiatan, penyaluran sarana produksi, penyaluran modal, pelaksanaan kemitraan, analisa usaha, pelestarian lingkungan, pembinaan administrasi dan manajemen kelembagaan, antisipasi perubahan iklim.						
	1) Ada, lengkap	15							
	2) Ada, 4-8 unsur	7							
	3) Ada, 1-3 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>		Unsur kerjasama meliputi: sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi dan sumber permodalan						
	3 Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian								
	a Ada, 5 unsur yang dilaksanakan	15							
	b Ada, 2-4 unsur yang dilaksanakan	7							
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Mou dan laporan kerjasama						
	d Tidak ada	0							
	4 Pelestarian lingkungan								
	a Pelaksanaan pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir		Laporan, dokumentasi.						
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7	Pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melaksanakan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien						
	3) Ada, 1 tahun	2							
	4) Tidak ada	0							
	b Ruang lingkup pelestarian lingkungan								
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15							
	2) Ada, 2-3 unsur	7							
	3) Ada, 1 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
	5 Menerapkan kedisiplinan kelompok secara taat azas		Daftar hadir, buku simpan pinjam, laporan keuangan						
	a > 75 % anggota disiplin dan tanggung jawab	15							
	b 50% - 75% anggota disiplin dan tanggung jawab	7							
	c 10% - 50% anggota disiplin dan tanggung jawab	2							
	d < 10% anggota disiplin dan tanggung jawab	0							
	6 Melaksanakan pembagian tugas anggota		Daftar hadir kegiatan						
	a Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) dan aktif	15							
	b Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) dan aktif dalam organisasi	7							
	c Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) tetapi tidak aktif dalam organisasi	2							
	d Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) tetapi tidak aktif dalam organisasi	0							
	7 Melaksanakan dan mentaati kesepakatan anggota		MOU kelompok dan laporan pelaksanaan						
	a > 75 % kesepakatan dilaksanakan anggota	15							
	b 50% - 75% kesepakatan dilaksanakan anggota	7							
	c 10% - 50% kesepakatan dilaksanakan anggota	2							
	d < 10% kewajiban kelompok dilaksanakan sesuai perjanjian	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
8	Melaksanakan dan mentaati peraturan/perundangan yang berlaku									
	a > 75 % anggota mentaati peraturan/perundangan	15								
	b 50% - 75% anggota mentaati peraturan/perundangan	7								
	c 10% - 50% anggota mentaati peraturan/perundangan	2								
	d < 10% anggota mentaati peraturan/perundangan	0								
9	Melaksanakan pencatatan kegiatan kelompok									
	a Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	15								
	b Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	7								
	c Tidak dilakukan evaluasi	2								
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
10	Pemanfaatan sumberdaya		Unsur terdiri dari tenaga kerja, sarana, teknologi, modal dari kelompok. Bukti fisik dari laporan keuangan, laporan kegiatan, sarana produksi yang dimanfaatkan.							
	a Pelaksanaan pemanfaatan sumberdaya 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Pemanfaatan sumberdaya									
	1) Ada, 4 unsur	15								
	2) Ada, 2-3 unsur	7								
	3) Ada, 1 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
11	Realisasi RDK dan RDKK									
	a Realisasi Rencana Definitif Kelompok (RDK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Realisasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
12	Melaksanakan kegiatan usahatani bersama		Unsur meliputi: pembenihan/penangkaran, penanaman, pengolahan dan pemasaran							
	a Ada, 4 unsur yang dilaksanakan	15								
	b Ada, 2-3 unsur yang dilaksanakan	7								
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Observasi lapangan, laporan usaha tani, laporan keuangan							
	d Tidak ada	0								
13	Penerapan teknologi yang direkomendasikan		Unsur: rekomendasi pupuk berimbang, PHT, alat mesin pertanian, pupuk organik							
	a > 75 % telah menerapkan rekomendasi teknologi	15								
	b 50 - 75% telah menerapkan rekomendasi teknologi	7								
	c < 50% telah menerapkan rekomendasi teknologi	2	Bukti fisik: laporan pelaksanaan kegiatan, observasi lapangan, dokumentasi							
	d Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
14	Pemupukan dan penguatan modal usaha									
	a Mampu memupuk modal		Laporan keuangan							
	1) Mampu memupuk modal, baik melalui perbankan, tabungan anggota, penyesihan hasil usaha/simpan pinjam/pendapatan dari usaha kelompok	15								
	2) Mampu memupuk modal baik melalui tabungan anggota/ penyesihan hasil usaha/ simpan pinjam/ pendapatan dari usaha kelompok	7								
	3) Bantuan pemerintah	2								
	4) Tidak ada pemupukan modal	0								
	b Mampu mengembangkan modal usaha									
	1) Penambahan modal > 50% per tahun	15								
	2) Penambahan modal 20% - 50% per tahun	7								
	3) Penambahan modal kurang dari 20% per tahun	2								
	4) Tidak ada pemupukan modal	0								
	c Penguatan Modal Kelompok									
	1) Swadaya kelompok									
	a). > 75 % modal kelompok	15								
	b). 50 - 75% modal kelompok	7								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	2) Pihak lain									
	a). > 75 % modal kelompok	10								
	b). 50 - 75% modal kelompok	5								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	d). Tidak ada	0								
	3) Bantuan pemerintah									
	a). > 75 % modal kelompok	10								
	b). 50 - 75% modal kelompok	5								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	d). Tidak ada	0								
15	Pengembangan Fasilitas/Sarana Kerja									
	a Tersedia sesuai kebutuhan anggota dan dimanfaatkan pihak lain	15								
	b Tersedia sesuai kebutuhan anggota	7								
	c Tersedia tidak sesuai kebutuhan	2								
	d Tidak tersedia	0								
16	Melaksanakan dan mempertahankan kesinambungan produktivitas		Ada surat keterangan dari Bupati/Walikota/instansi kabupaten/kota							
	a Ada peningkatan produktivitas > 5%	20								
	b Ada peningkatan produktivitas 3-5%	10								
	c Ada peningkatan produktivitas 1-3%	3								
	d Tidak ada peningkatan produktivitas	0								



No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....
<b>IV</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PELAPORAN KEGIATAN</b>							
1	Mengevaluasi Kegiatan Perencanaan		Unsur evaluasi perencanaan:RDK/RDKK, kegiatan usaha, kinerja pengurus, pelaksanaan kegiatan, penyediaan jasa pertanian, penerapan teknologi, pemupukan/penguatan modal,					
a	Evaluasi RDK							
1)	Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10						
2)	Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaanperiode selanjutnya	5						
3)	Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1						
4)	Tidak dilakukan evaluasi	0						
b	Evaluasi RDKK			Laporan evaluasi RDKK				
1)	Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10						
2)	Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	5						
3)	Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1						
4)	Tidak dilakukan evaluasi	0						
c	Evaluasi kegiatan kelompok			Laporan evaluasi kegiatan kelompok				
1)	Dilakukan evaluasi selama 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan selanjutnya	10						
2)	Dilakukan evaluasi selama 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan selanjutnya	5						
3)	Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1						
4)	Tidak dilakukan evaluasi	0						
d	Evaluasi Produktivitas Kelompok							
1)	Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10						
2)	Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5						
3)	Tidak dilakukan evaluasi	1						
e	Evaluasi Pendapatan Usahatani							
1)	Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10						
2)	Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5						
3)	Tidak dilakukan evaluasi	1						
2	Mengevaluasi kinerja organisasi/kelembagaan		Laporan evaluasi					
a	Dilakukan evaluasi berturut-turut selama 3 tahun dan ditindaklanjuti	15						
b	Dilakukan evaluasi selama 2 tahun dan tidak ditindaklanjuti	7						
c	Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	2						
d	Tidak dilakukan evaluasi	0						

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	
				Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	
3	Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kelompoktani								
	a Melaksanakan kesepakatan kelompok tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	b Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian (sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi, dan sumber permodalan)		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	c Melaksanakan usaha bersama (penangkaran benih, penanaman, pengolahan dan pemasaran)								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	d Melaksanakan penerapan teknologi		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	e Melaksanakan pemupukan modal usaha tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	f Melaksanakan penguatan modal kelompok								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	g Melaksanakan pengembangan fasilitas/sarana kerja								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
4	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara tertib								
	a Membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan	15							
	b Membuat laporan triwulan, dan tahunan	7							
	c Membuat laporan tahunan	2							
	d Tidak membuat laporan								
<b>V</b>	<b>KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KEPEMIMPINAN KELOMPOK</b>								
<b>a</b>	<b>Kelas Kelompok</b>								
	1 Mengembangkan keterampilan dan keahlian anggota dan pengurus kelompoktani								
	a > 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	20							
	b 50 - 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	10							
	c < 50 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	3							
	d Tidak ada	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....
<b>2 Pengembangan kader kepemimpinan</b>								
	a adanya rotasi kepengurusan setiap 5 tahun sekali	20						
	b adanya rotasi kepengurusan setiap 10 tahun sekali	10						
	c adanya rotasi kepengurusan 15 tahun sekali	3						
	d adanya rotasi kepengurusan > 15 tahun sekali	0						
<b>3 Meningkatkan Kemampuan Anggota untuk Memperoleh Hak dan Kewajiban</b>								
	a Anggota memperoleh hak							
	1) > 75 % anggota memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
	b Melaksanakan kewajiban							
	1) > 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
<b>B Wahana Kerjasama</b>								
<b>4 Pengembangan organisasi antar unit otonom (unit produksi, unit saprodi, unit pengolahan, unit pemasaran, unit permodalan) dalam kelompok</b>								
	a Hubungan antar unit otonom berjalan sangat baik	20						
	b Hubungan antar unit otonom berjalan cukup baik	10						
	c Hubungan antar unit otonom berjalan kurang baik	3						
	d Tidak ada hubungan	0						
<b>5 Hubungan Kerjasama dengan Mitra</b>								
	a Bermitra dan ada MOU	20						
	b Bermitra dan tidak ada MOU	10						
	c Tidak bermitra	3						
<b>C Unit Produksi</b>								
<b>5 Pengembangan usaha kelompok</b>								
	a Usaha kelompok tani dikembangkan melalui perhimpunan/Badan Usaha Milik Petani (BUMP)	20						
	b Usaha kelompok tani dikembangkan melalui Gapoktan/asosiasi	10						
	c Usaha kelompok tani dikembangkan dalam kelompok sendiri	3						
<b>6 Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra usaha</b>								
	a Adanya hubungan kerjasama dengan pengusaha	20						
	b Adanya hubungan kerjasama antar kelompok diluar desa	10						
	c Adanya hubungan kerjasama antar kelompok didalam	3						
<b>JUMLAH NILAI</b>								

Kelas pemula 0 -250  
Kelas lanjut 251 -500  
Kelas madya 501 -750  
Kelas utama 751 -1000

.....2013  
Penyuluh Pertanian Lapangan

(.....)

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : DOLOPO  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 47  
Jumlah Anggota :  
Ketua Tim Pelaksana : PROJO PRASETYO, S.TP  
Penilaian Tk. Kecamatan

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/	Nama Pengurus			Kelas Kelompok Tani	Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara		
1	Mlilir	Karya Tani	Dsn Mojo Bulus	1987	109	Padi	84	Suwarno	Zainul Arifin	Widodo	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
2	Mlilir	Karya Maju	Dsn Durenan	1987	66	Padi	37	Ulya Barir	Sahrul Wibowo	Junaedi	Madya	Akhmad Kurniawan, SP
3	Mlilir	Usaha Mulya	Dsn Guwo	1987	47	Padi	35	Sukiman	Sukiran	Djemikun	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
4	Mlilir	Margo Maju	Dsn Blaru	1987	77	Padi	30	Bambang Suprpto	Anton Wahono	Rohmat Aris Budi Santoso	Madya	Akhmad Kurniawan, SP
5	Bangunsari	Bangun Jaya	Dsn Bangunsari	1980	83	Padi	25	Sugeng	Yusuf Afandi	Suhartoyo	Madya	Marliahaena Suradinarta, SP
6	Bangunsari	Bangun Karyo	Dsn Punjul	1980	80	Padi	32	Sugiono	Komari	Gunawan	Madya	Marliahaena Suradinarta, SP
7	Bangunsari	Mekarsari	Dsn Tempuran	1980	72	Padi	18	Suyitno	Ari I.	Guston Pitoyo	Lanjut	Marliahaena Suradinarta, SP
8	Lembah	Lembah Maju	Dsn Jirem	1987	57	Padi	45	Djono	Suprpto	Heru Sutanto	Madya	Projo Prasetyo, S.TP
9	Lembah	Tani Karya	Dsn Krajan	1987	54	Padi	40	Tumiran	Ridwan B. S.	Jamiran	Madya	Projo Prasetyo, S.TP
10	Lembah	Tani Subur	Dsn Jetis	1987	43	Padi	33	Suwito	Sugianto	Edi N.	Lanjut	Projo Prasetyo, S.TP
11	Lembah	Tani Jaya	Dsn Jengglik	1987	37	Padi	25	Eko Hari Wibowo	Sudarno	Sugiyanto	Lanjut	Projo Prasetyo, S.TP
12	Lembah	Madu Kismo	Dsn Krajan	1987	51	Padi	37	Karni	Sarno	Sariyono	Madya	Projo Prasetyo, S.TP
13	Kradinan	Among Karso	Dsn Krajan	1989	47	Padi	52	Zainul Abror	Yoyok Kuswoyo	Fatma Kusnul Khotimah	Madya	Akhmad Kurniawan, SP
14	Kradinan	Bulak Rejo	Dsn Bulak	1989	36	Padi	46	Ahmad Hafidz	Asmadi	Mukhsin	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
15	Kradinan	Sri Rejeki	Dsn Krajan	1998	42	Padi	68	Khoirul Anwar	Basroni	Sotekno	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
16	Kradinan	Tani Makmur	Dsn Gunting	1998	52	Padi	54	Joko Sabrang	Agung Wijanarko	Sarnu	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
17	Kradinan	Sekar Arum	Dsn Pujang Rejo	2002	44	Padi	31	Siswanto	Makruf	Sumono	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
18	Suluk	Redi Makmur	Dsn Mojo	1986	60	Padi	2	Sulmadi	Aris Sukatno	Ali Mustofa	Lanjut	Winarni
19	Suluk	Mojo Mulyo	Dsn Mojo	1986	45	Padi	10	Harmanto	Pitoyo Pipit Ariyanto	Sartin	Lanjut	Winarni
20	Suluk	Argo Tani	Dsn Sawit	1986	70	Padi	10	Arip Romdoni	Tri Eko Purwantono	Paryoto	Lanjut	Winarni
21	Suluk	Wonorejo	Dsn Krajan	1980	60	Padi	2	Suwandi	Marjuki	Suyanto	Lanjut	Winarni
22	Suluk	Tani Makmur	Dsn Krajan	1985	55	Jagung	22	Sulistiyono	Sudarno	Miran	Lanjut	Winarni
23	Suluk	Lestari	Dsn Sawit	2005	60	Padi	21	Suhendro	Kuwat	Samsuri	Lanjut	Winarni
24	Blimbing	Rukun Mulyo	Dsn Duren	1986	45	Padi	19	Sarwan	Jainal Abidin	Lasianto	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
25	Blimbing	Karya Tani	Dsn Pakisaji	1986	50	Padi	19	Rebo	Karmun	Mujiono	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
26	Blimbing	Rukun Tani	Dsn Krajan	1986	69	Padi	8	Kundjono	Kolis Nurwahid	Komari	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
27	Bader	Mulyo Tani	Dsn Tompen	1987	31	Padi	36	Siswanto	Suprpto	Jaswadi	Lanjut	Winarni
28	Bader	Tambak Rejo	Dsn Tambak Merang	1988	96	Padi	70	Suratno	Maghfur	Edy Iswanto	Lanjut	Winarni
29	Bader	Tambak Maju	Dsn Joho	1989	35	Padi	31	Suntoyo	Marsito	Pujianto	Lanjut	Winarni

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/	Nama Pengurus			Kelas Kelompok Tani	Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara		
30	Bader	Tani Rukun	Dsn Banjarejo	1986	60	Padi	24	Sujadi	Markuwat	Sutjijah	Lanjut	Winarni
31	Bader	Redi Rukun	Dsn Mantren	1980	60	Padi	30	Parni	Eko Cahari	Joko Purnomo Edi Susanto	Lanjut	Winarni
32	Bader	Tani Unggul	Dsn Krajan	1985	60	Padi	34	Soeharto	-	Nanang Heri Wijayanto	Lanjut	Winarni
33	Bader	Karya Tani	Dsn Kayang	1985	60	Padi	63	Sugiyanto	Choirun Nasrudin	M. Khoiri	Lanjut	Winarni
34	Candimulyo	Tani Mulyo	Dsn Krajan	1980	67	Padi	62	Budi Susanto	Sayuti	Riefky Sanditya	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
35	Candimulyo	Sido Mukti	Dsn Sido Wayah	1987	71	Padi	50	Sudarto	Suyono	Jono	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
36	Candimulyo	Jati Mulyo	Dsn Jati Rejo	1986	66	Padi	45	Sutrisno	Supriono	Wisnu	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
37	Candimulyo	Tani Makmur	Dsn Bulu	1986	68	Padi	40	Sutrisno	Imam Mauludi	Sujarno	Madya	Drh. Khoirus Shobirin
38	Candimulyo	Margo Mulyo	Dsn Bulu	1987	65	Padi	51	Abdul Chamid	Zainal Abidin	Sunar	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
39	Candimulyo	Sido Rukun	Dsn Ngendel	1986	59	Padi	44	Kusno Zainal Arifin	Mesno Rosidin	Setiono	Lanjut	Drh. Khoirus Shobirin
40	Glonggong	Sumber Makmur	Dsn Krajan	1987	75	Padi	75	Rusmadi	Agus W.	Rohmad	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
41	Glonggong	Umbul Jaya	Dsn Umbul	1987	46	Padi	43	Choirul Anam	Nur Kholiq	Masngut Nahrowi	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
42	Glonggong	Tani Rejo	Dsn Waru Jereng	1987	43	Padi	54	Eko Priyo Utomo	Noviana Anggarsari	Zainul Arifin	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
43	Glonggong	Sri Makmur	Dsn Blaru	1987	53	Padi	25	Rohmad	Tofa	Darsono	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
44	Glonggong	Tani Mulyo	Dsn Kelingan	1997	53	Padi	41	Arifin	Heri Pranoto	Sukarno	Lanjut	Akhmad Kurniawan, SP
45	Dolopo	Margo Makmur	Dsn Krajan	1987	60	Padi	26	Heru Suseno	Soeratno	Sudarno	Lanjut	Pitawati, SP
46	Dolopo	Maju Karya	Dsn Krajan	1984	73	Padi	31	Agus Suprianto	Safi'i	Fredy	Lanjut	Pitawati, SP
47	Dolopo	Rukun Makmur	Dsn Sumpoko	1987	47	Padi	31	Budiyanto	Junaedi	Darni	Lanjut	Pitawati, SP
48	Dolopo	Dewi Sri	Dsn Ngrawan	1984	108	Padi	35	Samsudin	Nur Khozin	Syamsul Huda	Madya	Pitawati, SP
49	Dolopo	Rukun Jaya	Dsn Pondok	1987	60	Padi	31	Suwito	Suprianto	Suparno	Lanjut	Pitawati, SP
50	Dolopo	Dewi Ratih	Dsn Kebondalem	1984	65	Padi	21	Moch. Pawoko	Nur Huda	Rofik	Madya	Pitawati, SP
51	Doho	Tani Karya	Dsn Krajan	1987	76	Padi	30	Alhuda Ashari	M. Ahmadi	Rico Yudha M. P.	Lanjut	Pitawati, SP
52	Doho	Margo Makmur	Dsn Jerukan	1980	50	Padi	14	Slamet Purnadi	Zainal Fatoni	Agus Suprianto	Lanjut	Pitawati, SP
53	Doho	Dewi Sri	Dsn Ringin Anom	1980	68	Jagung	10	Moh. Hery Prayogo	Lukman Hakim	Syahri	Lanjut	Pitawati, SP
54	Doho	Sido Makmur	Dsn Cempo	1980	75	Padi	20	Usman Maliki	Suryanto	Ali Mansur	Madya	Pitawati, SP
55	Ketawang	Tani Makmur	Dsn Krajan	1981	73	Padi	35	Jarno	Duga Fitra Fajarisma	Herin Sutji Nurjati	Lanjut	Marliahaena Suradinarta, SP
56	Ketawang	Karya Tani	Dsn Pingkuk	1981	42	Padi	10	Muhamad Rosun	Suwaji	Maksum	Lanjut	Marliahaena Suradinarta, SP
57	Ketawang	Tani Jaya	Dsn Jeblok	1981	54	Padi	20	Muhammad Miftahul Huda	Sutikno	Lauhin Mahfud	Lanjut	Marliahaena Suradinarta, SP

KLAS KELOMPOK TANI DI KA. MADIUN

NO	KECAMATAN	KLAS KELOMPOK				JUMLAH	pemula	lanjut
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA			
1	KEBONSARI	8	49	5		62	3	
2	DOLOPO	2	45	11		58	3	
3	GEGER	0	56	3		59		3
4	DAGANGAN	26	37	1		64	3	3
5	WUNGU	15	41			56	3	
6	KARE	17	21	1		39	5	
7	GEMARANG		15	28	1	44		2
8	SARADAN	36	33			69	6	2
9	PILANGKENCENG	5	23	27	6	61		6
10	MEJAYAN	9	22	11	1	43	1	3
11	WONOASRI		28	10		38		3
12	BALEREJO	17	41	4		62	3	2
13	SAWAHAN	5	28			33	3	
14	MADIUN	2	13	24	1	40		2
15	JIWAN	7	35	5		47		3
		149	487	130	9	775	30	29







**REKAP EVALUASI KEMAMPUAN KELAS KI  
TAHUN 2023**

BPP : GEGER  
KABUPATEN : MADIUN  
PROVINSI : JAWA TIMUR

NO	DESA	NAMA KELOMPOK	NOMOR REGISTRASI	NII
				TAHUN LALU
1	PUTAT	Budidaya I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	327
2	PUTAT	Budidaya II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	384
3	PUTAT	Budidaya III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	384
4	PUTAT	Budidaya IV	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	289
5	KRANGGAN	Koyo Mulyo I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	302
6	KRANGGAN	Koyo Mulyo II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	322
7	KRANGGAN	Koyo Mulyo III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	342
8	KRANGGAN	Koyo Mulyo IV	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	362
9	KAIBON	Sejahtera I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	460
10	KAIBON	Sejahtera II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	450
11	KAIBON	Sejahtera III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	435
12	KAIBON	Sejahtera IV	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	430
13	KERTOBYON	Kertoyoso	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	446
14	KERTOSARI	Kerta Boga I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	387
15	KERTOSARI	Kerta Boga II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	386
16	KERTOSARI	Kerta Boga III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	386
17	SANGEN	Tani Unggul	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	362
18	SANGEN	Krido Tani	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	348
19	SANGEN	Manunggaling Roso	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	252
20	PAGOTAN	Roso Mulyo I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	306
21	PAGOTAN	Roso Mulyo II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	306
22	JOGODAYUH	Guyub Rukun	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	308
23	JOGODAYUH	Rukun Makmur	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	316
24	UTERAN	Sukomoro I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	305
25	UTERAN	Sukomoro II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	305
26	JATISARI	Dewi Sri I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	348
27	JATISARI	Dewi Sri II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	323
28	JATISARI	Purnama Tani	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	365
29	JATISARI	Raharjo	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	342
30	NGLANDUNG	Krakasari	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	320
31	NGLANDUNG	Tani Mulyo	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	327
32	NGLANDUNG	Wono Asri	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	345
33	SAMBIREJO	Rejo Mulyo I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	320
34	SAMBIREJO	Rejo Mulyo II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	330
35	SAMBIREJO	Rejo Mulyo III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	325
36	SUMBEREJO	Sumber Rejeki I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	380
37	SUMBEREJO	Sumber Rejeki II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	384
38	SUMBEREJO	Sumber Rejeki III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	383

39	SUMBEREJO	Sumber Rejeki IV	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	387
40	PURWOREJO	Gemah Ripah I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	368
41	PURWOREJO	Gemah Ripah II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	352
42	PURWOREJO	Kartoraharjo I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	372
43	PURWOREJO	Kartoraharjo II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	360
44	KLOROGAN	Krido Bogo	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	251
45	KLOROGAN	Yoso Bogo	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	252
46	KLOROGAN	Ngupoyo Bogo	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	252
47	BANARAN	Mardi Mulyo	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	251
48	BANARAN	Mardi Tresno	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	246
49	SLAMBUR	Tani Maju	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	248
50	SLAMBUR	Tani Rukun	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	245
51	SARENG	Sumber Makmur I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	226
52	SARENG	Sumber Makmur II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	245
53	SARENG	Gawe Rukun	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	212
54	SARENG	Adil Makmur	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	251
55	GEGER	Ngudi Luhur I	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	406
56	GEGER	Ngudi Luhur II	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	353
57	GEGER	Ngudi Luhur III	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	378
58	GEGER	Ngudi Luhur IV	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	450
59	GEGER	Tumpangsari	NOMOR : 188.45/525/KPTS/402.013/2019	419

kelas pemula 0 - 250

kelas lanjut 251 - 500

kelas madya 501 - 750

kelas utama 750 - 1000

**ELOMPOK TANI**

LAI	KELAS		PERUBAHAN
	TAHUN LALU	TAHUN INI	NAIK/TETAP
330	LANJUT	LANJUT	TETAP
387	LANJUT	LANJUT	TETAP
388	LANJUT	LANJUT	TETAP
293	LANJUT	LANJUT	TETAP
305	LANJUT	LANJUT	TETAP
325	LANJUT	LANJUT	TETAP
347	LANJUT	LANJUT	TETAP
365	LANJUT	LANJUT	TETAP
502	LANJUT	MADYA	NAIK
507	LANJUT	MADYA	NAIK
439	LANJUT	LANJUT	TETAP
433	LANJUT	LANJUT	TETAP
503	LANJUT	MADYA	NAIK
392	LANJUT	LANJUT	TETAP
389	LANJUT	LANJUT	TETAP
342	LANJUT	LANJUT	TETAP
366	LANJUT	LANJUT	TETAP
352	LANJUT	LANJUT	TETAP
255	LANJUT	LANJUT	TETAP
309	LANJUT	LANJUT	TETAP
311	LANJUT	LANJUT	TETAP
311	LANJUT	LANJUT	TETAP
319	LANJUT	LANJUT	TETAP
309	LANJUT	LANJUT	TETAP
309	LANJUT	LANJUT	TETAP
351	LANJUT	LANJUT	TETAP
326	LANJUT	LANJUT	TETAP
370	LANJUT	LANJUT	TETAP
345	LANJUT	LANJUT	TETAP
323	LANJUT	LANJUT	TETAP
331	LANJUT	LANJUT	TETAP
349	LANJUT	LANJUT	TETAP
323	LANJUT	LANJUT	TETAP
333	LANJUT	LANJUT	TETAP
346	LANJUT	LANJUT	TETAP
383	LANJUT	LANJUT	TETAP
387	LANJUT	LANJUT	TETAP
387	LANJUT	LANJUT	TETAP

391	LANJUT	LANJUT	TETAP
371	LANJUT	LANJUT	TETAP
355	LANJUT	LANJUT	TETAP
377	LANJUT	LANJUT	TETAP
363	LANJUT	LANJUT	TETAP
252	LANJUT	LANJUT	TETAP
253	LANJUT	LANJUT	TETAP
255	LANJUT	LANJUT	TETAP
253	LANJUT	LANJUT	TETAP
252	PEMULA	LANJUT	NAIK
253	PEMULA	LANJUT	NAIK
255	PEMULA	LANJUT	NAIK
246	PEMULA	LANJUT	NAIK
254	PEMULA	LANJUT	NAIK
252	PEMULA	LANJUT	NAIK
253	LANJUT	LANJUT	TETAP
409	LANJUT	LANJUT	TETAP
358	LANJUT	LANJUT	TETAP
381	LANJUT	LANJUT	TETAP
453	LANJUT	LANJUT	TETAP
423	LANJUT	LANJUT	TETAP

GEGER, 8 Agustus 2023  
Koordinator Penyuluh  
Balai Penyuluhan Pertanian  
Kecamatan Geger



**SUPARMAN, S.Pt.**  
NIP. 196905081991031009

**REKAP HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOK TANI  
TINGKAT KECAMATAN**

KECAMATAN : DAGANGAN  
 KABUPATEN : MADIUN  
 PROVINSI : JAWA TIMUR  
 JUMLAH DESA : 17  
 JUMLAH KELOMPOK : 64

NO	NAMA KELOMPOK TANI	AMALAT SEKRETARIAT	TAHUN BERDIRI	TOTAL ANGGOTA	KOMODITAS UNGGULAN	JUMLAH/VOL/LUAS	NAMA PENGURUS			KELAS KEMAMPUAN/ NILAI				NAMA PENYULUH PENDAMPING			
							KETUA	SEKRETARIS	BENDAHARA	2022		2023					
										PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA		PEMULA	LANJUT	MADYA
<b>DESA KETANDAN</b>																	
1	MARGO RAHARJO I	PULEREJO	1982	163	PADI	67	JOKO SYAMSUDIN	DANY RAMADHANI PUTRA	BUDI SUSILO	189	-	-	-				FATHUR ROHMAN
2	MARGO RAHARJO II	DELES	1982	143	PADI	39	PARNI	GUNADI	EKO SUPRIANTO	-	357	-	-				
3	MARGO RAHARJO III	SIDODADI	1983	133	PADI	42	SAFUAN	WIJIYANTO	SAYID	-	-	510	-				
4	GOTONG ROYONG	KENET	2003	176	PADI	56	SUWAJI	SUGIANTO	HARMADI	144	-	-	-				
<b>DESA TILENG</b>																	
1	TANI MAKMUR I	TILENG	1981	85	BUNNAK TAN	79	SUWANDI	ROHMAD	SARNU	173	-	-	-				FATHUR ROHMAN
2	TANI MAKMUR II	JIWUT	1981	78	BUNNAK TAN	73	SUMAJI	SUMADI	SIKUN	200	-	-	-				
3	TANI MAKMUR III	POKO LIMO	2003	75	BUNNAK TAN	65	SIKAN	-	SUGENG	-	225	-	-				
4	TANI MAKMUR IV	GONDOROSO	1981	104	BUNNAK TAN	68	SIWARIYANTO	WIJI	KASNU	182	-	-	-				
<b>DESA MENDAK</b>																	
1	SIDO MULYO I	MENDAK	2009	60	HUTBUN TAN	90	JUMANGIN	SUWARNO	LANGGENG	-	257	-	-				WAHYUDI UTOMO, SP
2	SIDO MULYO II	MOROSOWO	1983	98	HUTBUN TAN	134	SUWARNO	KASNI	RIYANTO	245	-	-	-				
<b>DESA SEGULUNG</b>																	
1	MANUNGGALING KAREP	GEMAGAH	1981	57	KAKAO	100	SUDARTO	KASMAN	SLAMET	-	306	-	-				WAHYUDI UTOMO, SP
2	SETIO TUHU	SEGULUNG	1981	68	KAKAO	83	HARWADI	PURWONO	SUBANDI	-	-	510	-				
3	BADE MAJU	BADE	1981	54	KAKAO	86	NYOTO	SUMADI	MARSUNU	171	-	-	-				
4	TUNGGAL TEKAD	DIPO	1982	69	KAKAO	103	HARTONO	SUMARYO	SLAMET	215	-	-	-				
5	GLATIK MAJU	GLATIK	1982	55	DURIAN	92	SURATMAN	GINANTO	MIRNI	-	310	-	-				
6	WIJI MULYO	DAYAKAN	1982	50	DURIAN	114	SULASNO	SARIFUDIN	ASRORI	-	311	-	-				
<b>DESA PADAS</b>																	
1	PADAS PUTIH	MADE	1983	96	HUTBUN TAN	82	MUH. EKO PRASETYO	SAMIN	OKTA BUDI SANTOSO	-	311	-	-				WAHYUDI UTOMO, SP
2	PADAS MAKMUR	SEMPU	1983	41	HUTBUN TAN	43	ANTON S.	GATOT S.	TONY S.	-	346	-	-				
3	NGUDI REJEKI	SEMPU	1984	52	HUTBUN TAN	48	TONI SUMALI	HANDOKO	JUMALI	-	311	-	-				
4	ARGO MULYO	SAWIT	1992	70	HUTBUN NAK	33	JAYUS	SALIM	HARTONO	-	316	-	-				
<b>DESA NGRANGET</b>																	
1	NGUDI MAKMUR	NGANGGRIK	1993	52	HUTBUN TAN	44	SUNARDI	EDI YUSMANTO	ALI M.	-	346	-	-				WAHYUDI UTOMO, SP
2	KARYO SASONO	SEBAKAH	1981	25	HUTBUN TAN	44	WARNI	DARTO	PARNO	-	311	-	-				

NO	NAMA KELOMPOK TANI	AMALAT SEKRETARIAT	TAHUN BERDIRI	TOTAL ANGGOTA	KOMODITAS UNGGULAN	JUMLAH VOL/LUAS	NAMA PENGURUS			KELAS KEMAMPUAN/ NILAI								NAMA PENYULUH PENDAMPING
							KETUA	SEKRETARIS	BENDAHARA	2022				2023				
										PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	
3	HARTO SASONO	SAWAHAN	1982	36	HUTBUNTAN	46	SUKIMUN	YAHNO	ISMU	-	-	527	-					
4	SUMBER REJEKI	BEDOWO	2010	35	HUTBUNTAN	35	SARENGAT	JARMI	SULASTRI	-	225	-	-					
5	WILIS SUMBER MULYO	KALISANTEN	2020	32	HUTBUNTAN	30	SUNAR	DARTO	DARNO	210	-	-	-					
<b>DESA JOHO</b>																		
1	MARGO UTOMO I	KAWONGAN	1981	77	PADI	36	EKO WAHYUDI	RONI NURCAHYONO	ANDIK NURCAHYO	-	305	-	-					SANTY SISWOYO PUTRI, SP
2	MARGO UTOMO II	GILIS	1981	77	PADI	40	AGUS SALIM	NUR SIDIK	WAHID HASYIM	-	253	-	-					
3	MARGO UTOMO III	MRANGGEN	1981	81	PADI	32	SUPONO	SASTRO WIJI	SUPARLAN	-	246	-	-					
4	MARGO UTOMO IV	BLERONG	1981	77	PADI	30	AMANTO	AMIN	EKO PRASETYO	-	291	-	-					
<b>DESA KEPET</b>																		
1	NGUDI RAHAYU I	KAYANG	1981	105	PADI	44	KUSNUDIN	NURYADI	SUCIPTO	-	274	-	-					LILIK BUDIARTI
2	NGUDI RAHAYU II	KEPET	1981	136	PADI	46	MU'AWAN	SUDARMONO	SUTRISNO	-	245	-	-					
3	NGUDI RAHAYU III	PURWOJATI	1981	127	PADI	44	YANTO	MA'RUF EFENDI	SUWAJI	-	394	-	-					
<b>DESA DAGANGAN</b>																		
1	BANCONG	PINTU	1981	216	PADI	80	SLAMET MINARTO	ALI ZUBAIDI	ANDI PUJO UTOMO	-	475	-	-					SANTY SISWOYO PUTRI, SP
2	SAWAHAN	SAWAHAN	1981	46	PADI	26	SUYUT	SUPRIYANTO	MISNU	-	455	-	-					
3	ANGUDI BOGA	DAGANGAN	1981	235	PADI	90	NUR KHOLIS	ISNI	FENDIK FIRLANI	245	-	-	-					
4	USAHA TANI	PANGGUNG	1981	80	PADI	25	KATNO	KOMARUDIN	SUWARNO	-	278	-	-					
<b>DESA JETIS</b>																		
1	TANI MULYO	PANDANSARI	1981	140	PADI	57	SUWARSO	AHMAD SUMINTO AL SIMIN	SUWARSO	-	324	-	-					KHAMIM MASNURI
2	USAHA MAKMUR	JETIS	1981	180	PADI	76	NASRUDIN	WAHYUDI	TAUFIQ SYAMSU HIDAYAT	-	326	-	-					
<b>DESA PRAMBON</b>																		
1	TANI JAYA	PRAMBON	1981	145	PADI	75	AHMAD FAUZANI	DARMUJI	BAHRUDIN	245	-	-	-					KHAMIM MASNURI
2	SUMBER MAJU	SELOSARI	1981	177	PADI	70	JUNAIDI	SUTOWO	DIAN SULISTYONO, SPD	-	307	-	-					
<b>DESA BANJAREJO</b>																		
1	RUKUN SANTOSO	BANJAEJO	1981	150	PADI	68	SOGINI SUMARTA	ANAS BAKRON	JOKO LELONO	-	333	-	-					KHAMIM MASNURI
2	GESANG MULYO	GEBANG	1981	66	PADI	33	JOKO LELONO	MUSTOFA	SUMADI	220	-	-	-					
<b>DESA MRUWAK</b>																		
1	USAHA MULYA	BADALAN	1981	150	PADI	60	BAMBANG	SUTARTO	IRFAN PRASETYO	-	363	-	-					KHAMIM MASNURI
2	SUGIH WARAS	NGRANGKAH	1981	151	PADI	50	NUROSYID	TRISASONGKO	AGUS BUDI W	-	240	-	-					
3	SIDO MUKTI	KEMULAN	1981	150	PADI	40	PUGUH RIAWAN	SUDJADI	MUSTOFA	-	356	-	-					
4	GUYUB RUKUN	NGLUMER	1981	132	PADI	50	SOEBARI	TUBIRAN	DARNI	-	335	-	-					
<b>DESA BANJARSARI WETAN</b>																		
1	SARI KISMO	PANDEAN	1981	189	PADI	47	WIJANTO	MUJAHIT	SABARUDIN	250	-	-	-					UMI MUFLICHAH, SP.
2	SEJO MULYO	NGLUNGUR	1981	187	PADI	39	MUJIB SUHERI	AKHMAD NUR HASYIM	SUYITNO	181	-	-	-					
3	SIDO RUKUN	BASEKAN	1981	210	PADI	73	BADERI TARHIB	PUJANTO	ACHMAD FAISOL HADI	172	-	-	-					
4	MULYA SARI I	KRAJAN	2000	32	PADI	41	MIFTAKHUN NASHOKHA	H. SARONI	SUNARYO	-	314	-	-					
5	MULYA SARI II	KRAJAN	1996	41	PADI	30	HARI PUJANTO	AHMAD BUDI SAMPURNO	AHMAD FATONI	-	-	456	-					

NO	NAMA KELOMPOK TANI	AMALAT SEKRETARIAT	TAHUN BERDIRI	TOTAL ANGGOTA	KOMODITAS UNGGULAN	JUMLAH/VOL/LUAS	NAMA PENGURUS			KELAS KEMAMPUAN/ NILAI								NAMA PENYULUH PENDAMPING
							KETUA	SEKRETARIS	BENDAHARA	2022				2023				
										PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	
6	BUMI SARI	JATIREJO	1981	86	PADI	29	WAHYUDI	MARIONO		-	315	-	-					
<b>DESA BANJARARI KULON</b>																		
1	BABAD PANGGANG	KRAJAN	1982	150	PADI	188	HARIYADI	NUR YASIN	SUDARNO	-	-	646	-					UMI MUFLICHAH, SP
2	NGUDI UTOMO	NGESREP	1982	105	PADI	77	NURKHOLIS	SUPARMAN	KOMARUDIN	-	472	-	-					
3	SEGORO LELE	NJETAK	1980	65	PADI	64	SUHARTO	ROMADHON	SUMADI	227	-	-	-					
4	AL HUDA	BEKETHOK	1982	72	PADI	102	GUFRON KHOLIDI	GHUFRON CHOLIDI	ALFIAN RUSDIA SAPUTRA	-	-	598	-					
5	BANGKIT	BEKETHOK	1982	84	PADI	72	AHMAD ROFII	MOCHAMMAD MUHAIMIN	ARWANI	245	-	-	-					
6	SEKANDANG I	MAWATSARI	1982	192	PADI	106	MARGO GIONO	SUMARYONO	PONIRAN	-	417	-	-					
7	SEKANDANG II	MAWATSARI		182	PADI	90	SUPRIYANTO	BASIR	SUPARNO	-	358	-	-					
<b>DESA SEWULAN</b>																		
1	NGUDI REJEKI I	GENDER	1980	160	PADI	64	DARSONO	NURGIANTO	R. PUJIONO	-	341	-	-					SANTY SISWOYO PUTRI, SP
2	NGUDI REJEKI II	BULUS	1982	140	PADI	37	RUDI HARTONO	JARWOKO	PURWANTORO	-	-	456	-					
3	NGUDI REJEKI III	GEMI	1982	39	PADI	15	A. ZAINAL ABIDIN	MARSONO	SOMIRAN	134	-	-	-					
<b>DESA SUKOSARI</b>																		
1	SUKOMULYO	SUKOSARI	1980	182	PADI	56	NUROHMANI	PANDI	IMAM MARJUKI	245	-	-	-					SANTY SISWOYO PUTRI, SP
2	TANI MULYO	JEBLOGAN	1981	264	PADI	58	NUR KOLIS	ARIS AIMA MUZAKI	AHMAD FADOLI	-	316	-	-					
3	MARGO MULYO	PEGO	1981	141	PADI	68	T WARDANI	ROMADHON	SUWARNO	166	-	-	-					
4	SELO MULYO	WATU GONG	1981	98	PADI	79	PURWANTO	ISMUN	AGUNG SETIAWAN	174	-	-	-					

**REKAPITULASI DAN VALIDASI  
PENILAIAN KELAS KEMAMPUAN KELOMPOK TANI**

WKBPP : Wungu  
KABUPATEN : Madiun  
PROVINSI : Jawa Timur

NO	KECAMATAN	DESA/KEL	NAMA KELOMPOK TANI	NO REGISTRASI	NILAI			KELAS			KETUA
					TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN	TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (tetap/turun/naik)	
1	Wungu	Nglanduk	Subur	188.45/525/kpts/402.013/2019	233	246	+ 13	Pemula	Lanjut	Naik	Sudjito
2	Wungu	Nglanduk	Sri Mulyo	188.45/525/kpts/402.013/2019	222	224	+ 2	Pemula	Pemula	Tetap	Sugianto
3	Wungu	Nglanduk	Lestari	188.45/525/kpts/402.013/2019	285	286	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Kateno
4	Wungu	Mojorayung	Karya Tani	188.45/525/kpts/402.013/2019	324	326	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Sunarto
5	Wungu	Mojorayung	Tani Jaya	188.45/525/kpts/402.013/2019	329	332	+ 3	Lanjut	Lanjut	Tetap	Martono
6	Wungu	Mojorayung	Sri Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	322	323	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Eko
7	Wungu	Mojorayung	Tani Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	434	436	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Dariyanto
8	Wungu	Bantengan	Argo Mukti	188.45/525/kpts/402.013/2019	293	296	+ 3	Lanjut	Lanjut	Tetap	Mingan
9	Wungu	Bantengan	Tani Jaya	188.45/525/kpts/402.013/2019	307	309	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Gendut Priono
10	Wungu	Bantengan	Tani Maju	188.45/525/kpts/402.013/2019	247	252	+ 5	Pemula	Lanjut	Naik	Kukuh
11	Wungu	Bantengan	Karya Mukti	188.45/525/kpts/402.013/2019	279	281	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Mariumun
12	Wungu	Tempursari	Rochmat	188.45/525/kpts/402.013/2019	264	267	+ 3	Lanjut	Lanjut	Tetap	Kusnan
13	Wungu	Tempursari	Tani Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	452	453	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Priono
14	Wungu	Tempursari	Adil Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	301	303	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Utomo
15	Wungu	Tempursari	Rahayu	188.45/525/kpts/402.013/2019	301	305	+ 4	Lanjut	Lanjut	Tetap	Mahfud D.
16	Wungu	Mojopurno	Rukun Tani	188.45/525/kpts/402.013/2019	315	316	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Dul Siran
17	Wungu	Mojopurno	Tani Jaya Baru	188.45/525/kpts/402.013/2019	358	360	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Bonandi
18	Wungu	Mojopurno	Sri Murni	188.45/525/kpts/402.013/2019	457	459	+ 2	Lanjut	Madya	Naik	Suratno
19	Wungu	Mojopurno	Sri Rejeki	188.45/525/kpts/402.013/2019	269	271	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Eko Supriyadi
20	Wungu	Mojopurno	Sumber Tani	188.45/525/kpts/402.013/2019	450	452	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Suyatno
21	Wungu	Mojopurno	Tuladha Boga	188.45/525/kpts/402.013/2019	457	459	+ 2	Lanjut	Madya	Naik	Sukadi
22	Wungu	Karangrejo	Tumpeng Asri	188.45/525/kpts/402.013/2019	266	267	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Suprpto
23	Wungu	Karangrejo	Sayuk Rukun	188.45/525/kpts/402.013/2019	311	312	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Sungkono
24	Wungu	Karangrejo	Karangsemi	188.45/525/kpts/402.013/2019	461	462	+ 1	Madya	Madya	Tetap	Bakuh Rianto
25	Wungu	Karangrejo	Ngudi Tani	188.45/525/kpts/402.013/2019	467	468	+ 1	Madya	Madya	Tetap	IB.Imam Suripto



NO	KECAMATAN	DESA/KEL	NAMA KELOMPOK TANI	NO REGISTRASI	NILAI			KELAS			KETUA
					TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN	TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (tetap/turun/naik)	
26	Wungu	Karangrejo	Tani Mulyo	188.45/525/kpts/402.013/2019	237	246	+ 9	Pemula	Lanjut	Naik	Edi Suwito
27	Wungu	Brumbun	Sukorejo	188.45/525/kpts/402.013/2019	309	310	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Ma'sum
28	Wungu	Brumbun	Purwo Bangun	188.45/525/kpts/402.013/2019	236	237	+ 1	Pemula	Pemula	Tetap	Darman
29	Wungu	Brumbun	Purwo Asri	188.45/525/kpts/402.013/2019	252	253	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Didik Hariyanto
30	Wungu	Wungu	Karya Luhur	188.45/525/kpts/402.013/2019	238	239	+ 1	Pemula	Pemula	Tetap	Djumani
31	Wungu	Wungu	Karya Bakti	188.45/525/kpts/402.013/2019	338	339	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Prayitno
32	Wungu	Wungu	Raharjo	188.45/525/kpts/402.013/2019	392	456	+ 64	Lanjut	Madya	Naik	Margono
33	Wungu	Wungu	Iki Matih Sidomulyo	188.45/525/kpts/402.013/2019	239	241	+ 2	Pemula	Pemula	Tetap	Muhammad.R
34	Wungu	Wungu	Klecorejo	188.45/525/kpts/402.013/2019	527	528	+ 1	Madya	Madya	Tetap	Muklis Istamar
35	Wungu	Kresiek	Tani Asih	188.45/525/kpts/402.013/2019	456	457	+ 1	Madya	Madya	Tetap	Edi Nur.C
36	Wungu	Kresiek	Ambangun	188.45/525/kpts/402.013/2019	384	386	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Mudjio
37	Wungu	Kresiek	Sido Luhur	188.45/525/kpts/402.013/2019	443	444	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Suparman
38	Wungu	Kresiek	Sewu Tentrem	188.45/525/kpts/402.013/2019	411	414	+ 3	Lanjut	Lanjut	Tetap	Indri.H
39	Wungu	Kresiek	Nedyo Rahayu	188.45/525/kpts/402.013/2019	431	432	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Suyono
40	Wungu	Nglambangan	Widodo	188.45/525/kpts/402.013/2019	282	283	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Wakhid
41	Wungu	Nglambangan	Tani Maju	188.45/525/kpts/402.013/2019	424	425	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Mujiono
42	Wungu	Nglambangan	Margo Luhur	188.45/525/kpts/402.013/2019	445	446	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Retno Utami
43	Wungu	Sobrah	Tani Mukti	188.45/525/kpts/402.013/2019	342	343	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Sumitra
44	Wungu	Sobrah	Tani Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	452	456	+ 4	Lanjut	Madya	Naik	Supardi
45	Wungu	Sobrah	Rukun Tani	188.45/525/kpts/402.013/2019	415	416	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Ahmad Abdullah
46	Wungu	Pilangrejo	Samekto	188.45/525/kpts/402.013/2019	464	465	+ 1	Madya	Madya	Tetap	Pamudji
47	Wungu	Pilangrejo	Rukun Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	231	233	+ 2	Pemula	Pemula	Tetap	Andreyas Winarto
48	Wungu	Pilangrejo	Tunggal Jaya	188.45/525/kpts/402.013/2019	241	243	+ 2	Pemula	Pemula	Tetap	Sutrisno
49	Wungu	Pilangrejo	Ngupoyo	188.45/525/kpts/402.013/2019	239	240	+ 1	Pemula	Pemula	Tetap	Iskandar
50	Wungu	Sidorejo	Sido Maju	188.45/525/kpts/402.013/2019	255	257	+ 2	Lanjut	Lanjut	Tetap	Sukartono
51	Wungu	Sidorejo	Lestari	188.45/525/kpts/402.013/2019	226	231	+ 5	Pemula	Pemula	Tetap	Didik Prasetyo
52	Wungu	Sidorejo	Wedari	188.45/525/kpts/402.013/2019	231	235	+ 4	Pemula	Pemula	Tetap	Iksanudin
53	Wungu	Sidorejo	Sri Mulyo	188.45/525/kpts/402.013/2019	253	254	+ 1	Lanjut	Lanjut	Tetap	Setyo Budi
54	Wungu	Munggut	Tani Makmur	188.45/525/kpts/402.013/2019	234	236	+ 2	Pemula	Pemula	Tetap	Holik Idris
55	Wungu	Munggut	Dewi Sri	188.45/525/kpts/402.013/2019	242	246	+ 4	Pemula	Lanjut	Naik	Sastro Sugijo
56	Wungu	Munggut	Flamboyan	188.45/525/kpts/402.013/2019	239	246	+ 7	Pemula	Lanjut	Naik	Judiono

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : KARE  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 39  
Jumlah Anggota :  
Ketua Tim Pelaksana : AGUNG SETIYONUGROHO, SP  
Penilaian Tk. Kecamatan :

No	Desa	Nama Kelompok Tani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah / Volume / Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan / Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	KARE	TANI MAKMUR	Desa Kare		39	Perkebunan, Horti, Pangan		SUNAWAN	RUDHI KURNIAWAN P	SRI WAHYUNI	224				Ririrn Redawati
2	KARE	MUGI LESTARI	Desa Kare		50	Perkebunan, Horti, Pangan		MARSONO	SAMAN HARIANTO	SUGENG PRIADI		366			Ririrn Redawati
3	KARE	TANI UTUN	Desa Kare		86	Perkebunan, Horti, Pangan		SUNARNO	ADI SUHARMANTO	SUPARNO		387			Ririrn Redawati
4	KARE	WONO LESTARI	Desa Kare		47	Perkebunan, Horti, Pangan		SUYUT	ANANG BUDI SANTOSO	SUKARDIANTO		378			Ririrn Redawati
5	KARE	MARGO MULYO	Desa Kare		55	Perkebunan, Horti, Pangan		LISMANTO	SUCIPTO	AGUS SUPRIANTO		379			Ririrn Redawati
6	KARE	GONDO ARUM	Desa Kare		73	Perkebunan, Horti, Pangan		TAMSIR	AGUS DWI CAHYONO	SUYADI		396			Ririrn Redawati
7	KEPEL	SARWO ASIH	Desa Kepel		112	Perkebunan, Horti, Pangan		SUYANTO	HARTONO	SUNADI			459		Agung Setiyonugroho, SP
8	KEPEL	TENTREM	Desa Kepel		87	Perkebunan, Horti, Pangan		HAFIP JOKO SUSILO	KHOIRUL ARWAN	INDRA HERNOKO		291			Agung Setiyonugroho, SP
9	KEPEL	TANI MAKMUR	Desa Kepel		111	Perkebunan, Horti, Pangan		SUDIRI	TARMUJANTO	KUSNUN	228				Agung Setiyonugroho, SP
10	KEPEL	MAKMUR PANGAN	Desa Kepel		75	Perkebunan, Horti, Pangan		YUDIANA	MUSTOFA ARIP WIBOWO	JANI	235				Agung Setiyonugroho, SP
11	BODAG	GOTONG ROYONG	Desa Bodag		83	Perkebunan, Horti, Pangan		AHMAT DILAM	YATENO	MESIRAN		337			Yeny Citra S, SP
12	BODAG	TANI KERJA	Desa Bodag		68	Perkebunan, Horti, Pangan		SUYADI	DARWANTO	RUDI HERMANTO		306			Yeny Citra S, SP
13	BODAG	TANI MULYO	Desa Bodag		85	Perkebunan, Horti, Pangan		JIMUN HP	GITO	YAHMIN		351			Yeny Citra S, SP
14	BODAG	SRI REJEKI	Desa Bodag		64	Perkebunan, Horti, Pangan		SUGITO, S.Sos	JADIK WARYOGI	SUWITO		333			Yeny Citra S, SP
15	BODAG	TANI REJO	Desa Bodag		55	Perkebunan, Horti, Pangan		BEJO	SUYITNO	NYAMAN	198				Yeny Citra S, SP
16	BODAG	MURAH SANDANG	Desa Bodag		63	Perkebunan, Horti, Pangan		HARI KUSDIYANTO	ANANG WIDIYANTO	TINON WASKITO		358			Yeny Citra S, SP
17	BODAG	MURAH PANGAN	Desa Bodag		64	Perkebunan, Horti, Pangan		PAIMUN	JOKO	SIKIN		335			Yeny Citra S, SP
18	BOLO	MAJU TERUS	Desa Bolo		99	Perkebunan, Horti, Pangan		JARIYANTO	WINARTO	MARION NAWAWI	182				Yeny Citra S, SP
19	BOLO	MRANTASI	Desa Bolo		76	Perkebunan, Horti, Pangan		HARTOYO	TRI MANTO	IWAN SUSILO		370			Yeny Citra S, SP
20	BOLO	TANI MAJU	Desa Bolo		154	Perkebunan, Horti, Pangan		MUDJIONO	GUNARYO	GUNARSO	221				Yeny Citra S, SP
21	KUWIRAN	MEKAR TANI	Desa Kuwiran		40	Perkebunan, Horti, Pangan		MULYONO	SEHONO	NUR ARIFIN		347			Budi Susanto, SP
22	KUWIRAN	GEMAH RIPAH	Desa Kuwiran		60	Perkebunan, Horti, Pangan		M SYAIFUDIN	PARMIN	SUWAJI		352			Budi Susanto, SP
23	KUWIRAN	BRINGIN JAYA	Desa Kuwiran		73	Perkebunan, Horti, Pangan		SUMITRO	SUPRIYADI	POWO RISTIANTO	168				Budi Susanto, SP
24	KUWIRAN	SUBUR MAKMUR	Desa Kuwiran		56	Perkebunan, Horti, Pangan		SUMANTO	SARI WULANDARI	BUDI WAHONO	137				Budi Susanto, SP
25	RANDUALAS	RANDUSARI	Desa Randualas		120	Perkebunan, Horti, Pangan		NYOTO	SUGIANTO	PURNOMO	185				Ari Suryaningsih, SP
26	RANDUALAS	KARYA MIGUNO	Desa Randualas		128	Perkebunan, Horti, Pangan		AGUNG WIDODO	MAYKA NUR WAHYUDI	AGUS SUGITO		391			Ari Suryaningsih, SP
27	RANDUALAS	KARYA MAKMUR	Desa Randualas		149	Perkebunan, Horti, Pangan		PADI	SUNARTO	HANDOKO UTOMO		315			Ari Suryaningsih, SP
28	RANDUALAS	ARGO MULYO	Desa Randualas		144	Perkebunan, Horti, Pangan		ALI MUSTOFA	SUNARI	SUTRISNO		328			Ari Suryaningsih, SP
29	RANDUALAS	SLAJI MAKMUR	Desa Randualas		165	Perkebunan, Horti, Pangan		UDI WAHONO	JIAT TUAR AHMAD TONGKA	MARMINTO		283			Ari Suryaningsih, SP
30	CERMO	SIDO MAKMUR	Desa Cermo		95	Perkebunan, Horti, Pangan		KARNO	SUYATNO	JAIROKIM		295			Ari Satria
31	CERMO	TANI RUKUN	Desa Cermo		155	Perkebunan, Horti, Pangan		SUKARJI	YUSTINAWATI	IMAM SAFI'		396			Ari Satria

No	Desa	Nama Kelompok Tani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah / Volume / Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan / Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
32	CERMO	KARYO TANI I	Desa Cermo		82	Perkebunan, Horti, Pangan		YATIMIN	JAIRI	MUJIONO		294			Ari Satria
33	CERMO	KARYO TANI II	Desa Cermo		144	Perkebunan, Horti, Pangan		YUDI	ANDRE ROY RAMADAN	SURIYONO		276			Ari Satria
34	CERMO	MAJU BAROKAH	Desa Cermo		81	Perkebunan, Horti, Pangan		MARKUN	SUKARJI		123				Ari Satria
35	CERMO	MUGI LESTARI	Desa Cermo		109	Perkebunan, Horti, Pangan		DIDIK	HARI SUBAGIYO	MUJIONO	125				Ari Satria
36	MORANG	MARGO RUKUN	Desa Morang		163	Perkebunan, Horti, Pangan		SUYOTO	TRIMUN	SUWAJI		360			Ari Satria
37	MORANG	TEKAD MAKMUR	Desa Morang		124	Perkebunan, Horti, Pangan		SUNARTO	HASANUDIN	MUSTOFA		391			Ari Satria
38	MORANG	SRI LESTARI	Desa Morang		74	Perkebunan, Horti, Pangan		TARMAN	GUNAWAN SURYO	SUYONO		260			Ari Satria
39	MORANG	JATI LESTARI	Desa Morang		164	Perkebunan, Horti, Pangan		SUKAMTO	LILIK SUGIARTI	SUKAMTO	186				Ari Satria

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : GEMARANG  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 44  
Jumlah Anggota : 6060  
Ketua Tim Pelaksana : SYAMSU RIZA,SP  
Penilaian Tk. Kecamatan

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	DURENAN	PODANG WILIS	GOSONG	1975	135	Pangan/Horti/Perkebunan	110	EKO SUYANTO	NUR SUDARNO	SUKIRAN			665		GALIMUN
2	DURENAN	EKO PROYO	KRIKILAN	1979	134	Pangan/Horti/Perkebunan	91	BAMBANG MIANTO	JITO	SUYOTO		435			GALIMUN
3	DURENAN	BEJI MAKMUR	BEJI	1978	170	Pangan/Horti/Perkebunan	66	HARMINTO	SUPOYO	WARIMAN			502		GALIMUN
4	DURENAN	GALIH TANI	WOT GALIH	1975	147	Pangan/Horti/Perkebunan	77	SUDJARNO	WANTO	SUPO			512		GALIMUN
5	DURENAN	DURENAN MEMBANGUN	DURENAN	1978	117	Pangan/Horti/Perkebunan	72	MUJIONO	YANTO	MARSONO		455			GALIMUN
6	DURENAN	MEKARSARI	BULU	1978	78	Pangan/Horti/Perkebunan	29	SIRAN	BINI	KASIANTO			470		GALIMUN
7	SEBAYI	MUGI LESTARI	KETUPU	1985	85	Padi/Palawija	35	GUNADI	PURWANTO	HARYADI			652		DHEVI APRILIA MARSHA, SP
8	SEBAYI	KEDUNGSARI TANI	DUNGDES	1975	79	Padi/Palawija	37	SUJITO	WIDARTO	SUTAMAT		445			DHEVI APRILIA MARSHA, SP
9	SEBAYI	BRINGIN MAKMUR	BRINGIN	1990	85	Padi/Palawija	43	JUARI	MARJITO	PURNOMO		440			DHEVI APRILIA MARSHA, SP
10	SEBAYI	KARYA TANI	SEABYI	1987	113	Padi/Palawija	89	YANTO	SUKARMIN	GUNADI			592		DHEVI APRILIA MARSHA, SP
11	NAMPU	NAMPU MEMBANGUN	NAMPU	1973	134	Padi/Palawija	109	MAIDI	HANAFI	MARDIONO		438			DHEVI APRILIA MARSHA, SP
12	NAMPU	SAMBISARI TANI	SAMBIROTO	1973	156	Padi/Palawija	82	ADI SUTIKNO	MUJIHARTI	SUMANTO				712	DHEVI APRILIA MARSHA, SP
13	NAMPU	MOJO TANI	SRAMPANG MOJO	1980	142	Padi/Palawija	66	TRIAS BUDI PRAYITNO	SURYANINGSIH	PRAWOTO		431			DHEVI APRILIA MARSHA, SP
14	TAWANGREJO	TAWANGSARI 1	DAWUHAN	1980	66	Padi	61	SUPARLAN	ANAS	DARSONO		252			SYAMSU RIZA, SP
15	TAWANGREJO	ARJOSARI	NGUKIRAN	1980	84	Padi	63	SUTAR	SUNARNO	PARMIN		263			SYAMSU RIZA, SP
16	TAWANGREJO	PLOSOREJO MAKMUR	PLOSOREJO	1985	95	Padi	73	PARJI	SUKARNO	HARTATIK		251			SYAMSU RIZA, SP
17	TAWANGREJO	BABATANI SARI	BABATAN	1975	146	Padi	57	DWI ALIM SUTOMO	AMAT SANTOSO	JIHAD SABILILAH		325			SYAMSU RIZA, SP
18	TAWANGREJO	GURUH TANI	GEMURUH	1980	46	Padi	73	DARWANTO	DWI BUDIANTO	AGUS SUDARNO		249			SYAMSU RIZA, SP
19	TAWANGREJO	JATIREJO	TEBON	1980	126	Padi	37	SUKARMAN	MARNO	SUMARNO		370			SYAMSU RIZA, SP
20	TAWANGREJO	MEKAR NAWANGSARI	CUNGKLING	1985	105	Padi	41	HARIONO	YOYOK. W	BAMBANG		362			SYAMSU RIZA, SP
21	TAWANGREJO	TAWANGSARI 2	TAWANGREJO	1980	163	Padi	55	AHMAD SUYANTO	JATMIKO	SUGIYONO		412			SYAMSU RIZA, SP
22	BATOK	MULYO TANI	GERMALANG	1980	163	Pangan/Horti/Perkebunan	69	YATEMAN	AGUS GUNTORO	SUJARNO		435			SUWARNO
23	BATOK	NGUDI LUHUR	TUNGU	980	144	Pangan/Horti/Perkebunan	33	SIRLANTO	SARNO	KADENI		438			SUWARNO
24	BATOK	TANI MAKMUR	TUNGU	1980	109	Pangan/Horti/Perkebunan	24	JARNO	ULIN NUHA	ANDIK ANDRIANSYAH		330			SUWARNO
25	BATOK	TANI MAJU	SEKLWENG	1975	153	Pangan/Horti/Perkebunan	30	SAMSURI	LIANDI	HARNO		430			SUWARNO
26	BATOK	ENGGAL MAKMUR	BATOK	1980	207	Pangan/Horti/Perkebunan	28	AGUS HARYANTO	RIAN KUSUMA PUTRA	KRISTAL CANDRA SANJAYA		315			SUWARNO
27	BATOK	MAJU LESTARI	JONGGOL	1978	323	Pangan/Horti/Perkebunan	25	SUGIJONO	KUSRIANTO	EKO RUSDIANTO			460		SUWARNO
28	BATOK	WARSO MULYO	BLEBER	1980	86	Pangan/Horti/Perkebunan	26	SUKARDI	RONI WIJAYA	DIDIK ARI SAPUTRO		442			SUWARNO
29	BATOK	MAKARYO TANI	KAMBATAN	1980	156	Pangan/Horti/Perkebunan	46	LAMINTO	JAINI	BASUKI			457		SUWARNO
30	WINONG	BADURSARI	BADUR	1975	217	Pangan/Horti/Perkebunan	50	SUGENG	SUKAR	SAMINEM		432			NUR HUTOMO
31	WINONG	GEBANG SARI I	GEBANGAN	1975	204	Pangan/Horti/Perkebunan	41	ANWAR	SUWARNO	JUMIRAN		450			NUR HUTOMO
32	WINONG	GEBANG SARI II	GEBANGAN	1975	129	Pangan/Horti/Perkebunan	34	SUGITO	LASIDI	SANEM		325			NUR HUTOMO
33	WINONG	GEBANG SARI III	GEBANGAN	1975	129	Pangan/Horti/Perkebunan	25	SAIDJO	JARWANTO	MAIDI		331			NUR HUTOMO
34	WINONG	TUMPAK ASRI I	TUMPAK ASRI	1975	86	Pangan/Horti/Perkebunan	24	PARLAN	HARYANTO	MISRAN		328			NUR HUTOMO
35	WINONG	TUMPAK ASRI II	TUMPAK ASRI	1975	87	Pangan/Horti/Perkebunan	26	SUPARI	SARNO	SUKIRAN	241				NUR HUTOMO
36	WINONG	TUMPAK ASRI III	TUMPAK ASRI	1975	150	Pangan/Horti/Perkebunan	43	PARJIANTO	GUNAWAN	SARWO		318			NUR HUTOMO
37	WINONG	WINONGSARI I	WINONG	1975	150	Pangan/Horti/Perkebunan	27	DULSUGIO	YADI	KHOIRUL ANAM		376			NUR HUTOMO
38	WINONG	WINONGSARI II	WINONG	1975	112	Pangan/Horti/Perkebunan	19	TARMIN	SUMARNO	SUJONO		390			NUR HUTOMO

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
39	WINONG	WINONGSARI III	WINONG	1975	165	Pangan/Horti/Perkebunan	35	YATENO	JARIANTO	BUDI SANTOSO	243				NUR HUTOMO
40	WINONG	WINONGSARI IV	WINONG	1975	135	Pangan/Horti/Perkebunan	27	SAMUN	MULYONO	LAHURI		401			NUR HUTOMO
41	GEMARANG	BERAN SARITANI	BERAN	1980	139	Padi	38	SUNARTO	SUYANTO	DIYAH ISWATI	238				NUR HUTOMO
42	GEMARANG	TANI HARAPAN	GEMARANG	1989	214	Padi	31	MULYONO	ENDRO DWI ATMOKO	SRI KANIS	231				NUR HUTOMO
43	GEMARANG	TANI BAHAGIA	MUNDU	1975	274	Padi	15.2	AGUS SETIAWAN	SUPRAPTO HARDIONO	HARIYONO	235				NUR HUTOMO
44	GEMARANG	MARGO MULYO	SEJAN	1989	122	Padi/Palawija	58	TRIWOYO DIDIK SUYAKTO	PARWAN	PARMAN		398			NUR HUTOMO

**REKAPITULASI DAN VALIDASI  
PENILAIAN KELAS KEMAMPUAN KELOMPOKTANI**

W K B P P : SARADAN  
KABUPATEN : MADIUN  
PROVINSI : JAWA TIMUR

No	Kec	Desa	Nama Kelompok Tani	Nomor Registrasi	Nilai			Kelas		
					Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (+/-/0)	Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (tetap/turun/ naik)
1	Saradan	Bandungan	Citra Tani	35.19.12.2001.001	344	346	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
2	Saradan	Bandungan	Mahardiko	35.19.12.2001.002	314	316	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
3	Saradan	Bandungan	Mitra Karya	35.19.12.2001.003	349	351	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
4	Saradan	Pajaran	Sido Makmur	35.19.12.2001.005	294	296	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
5	Saradan	Pajaran	Pajar Makmur	35.19.12.2002.004	298	300	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
6	Saradan	Pajaran	Tani Makmur	35.19.12.2002.006	274	276	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
7	Saradan	Pajaran	Tani Maju	35.19.12.2002.007	276	278	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
8	Saradan	Sugihwaras	Margo Baru	35.19.12.2003.008	294	296	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
9	Saradan	Sugihwaras	Margo Utomo	35.19.12.2003.009	299	301	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
10	Saradan	Sugihwaras	Margo Prasetyo	35.19.12.2003.010	249	251	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
11	Saradan	Sugihwaras	Margo Mulyo	35.19.12.2003.011	270	272	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
12	Saradan	Sugihwaras	Margo Rahayu	35.19.12.2003.012	214	247	+	Pemula	Lanjut	Naik
13	Saradan	Sugihwaras	Margo Kaloko	35.19.12.2003.013	270	272	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
14	Saradan	Sugihwaras	Margo Sari	35.19.12.2003.014	219	249	+	Pemula	Lanjut	Naik
15	Saradan	Sidorejo	Tani Kusumo	35.19.12.2004.015	307	309	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
16	Saradan	Sidorejo	Tani Murni	35.19.12.2004.016	299	301	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
17	Saradan	Sidorejo	Gendong Sari	35.19.12.2004.017	296	298	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
18	Saradan	Sidorejo	Nampu Rejo	35.19.12.2004.018	256	258	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
19	Saradan	Sidorejo	Sido Makmur	35.19.12.2004.019	258	260	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
20	Saradan	Bongsopotro	Sendang Rejo	35.19.12.2005.020	260	262	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
21	Saradan	Bongsopotro	Tani Utun	35.19.12.2005.021	260	262	+	Lanjut	Lanjut	Tetap

No	Kec	Desa	Nama Kelompok Tani	Nomor Registrasi	Nilai			Kelas		
					Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (+/-/0)	Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (tetap/turun/ naik)
22	Saradan	Bongsopotro	Rejo Mulyo	35.19.12.2005.022	257	259	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
23	Saradan	Bongsopotro	Tani Makmur	35.19.12.2005.023	265	267	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
24	Saradan	Bongsopotro	Tani Rejo	35.19.12.2005.024	333	335	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
25	Saradan	Sukorejo	Sekar Rejo	35.19.12.2006.025	277	279	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
26	Saradan	Sukorejo	Menggung Rejo	35.19.12.2006.026	316	318	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
27	Saradan	Sukorejo	Pandan Rejo	35.19.12.2006.027	238	240	+	Pemula	Pemula	Tetap
28	Saradan	Sukorejo	Kedung Sari	35.19.12.2006.028	265	267	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
29	Saradan	Sukorejo	Jaya Makmur	35.19.12.2006.029	292	294	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
30	Saradan	Sukorejo	Sekar Wangi	35.19.12.2006.030	261	263	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
31	Saradan	Sukorejo	Kaligunting Lor	35.19.12.2006.069	236	238	+	Pemula	Pemula	Tetap
32	Saradan	Ngepeh	Sari Rukun	35.19.12.2007.031	265	267	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
33	Saradan	Ngepeh	Sari Murni	35.19.12.2007.032	316	318	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
34	Saradan	Bajulan	Tani Rahayu	35.19.12.2008.033	136	138	+	Pemula	Pemula	Tetap
35	Saradan	Bajulan	Mekar Sari	35.19.12.2008.034	204	206	+	Pemula	Pemula	Tetap
36	Saradan	Bajulan	Tani Mulyo	35.19.12.2008.035	164	166	+	Pemula	Pemula	Tetap
37	Saradan	Bajulan	Cangkring	35.19.12.2008.036	243	247	+	Pemula	Lanjut	Naik
38	Saradan	Bener	Tirto Laras	35.19.12.2009.037	213	215	+	Pemula	Pemula	Tetap
39	Saradan	Bener	Siwalan Sari	35.19.12.2009.038	316	318	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
40	Saradan	Bener	Sari Mulyo	35.19.12.2009.039	212	214	+	Pemula	Pemula	Tetap
41	Saradan	Bener	Sri Mulyo	35.19.12.2009.040	246	250	+	Pemula	Lanjut	Naik
42	Saradan	Sumbersari	Sumber Makmur	35.19.12.2010.041	254	256	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
43	Saradan	Sumbersari	Rukun Makmur	35.19.12.2010.042	197	199	+	Pemula	Pemula	Tetap
44	Saradan	Sumbersari	Rukun Tani	35.19.12.2010.043	253	255	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
45	Saradan	Sumbersari	Sumber Rukun	35.19.12.2010.044	326	328	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
46	Saradan	Sumbersari	Kenep Rejo	35.19.12.2010.045	282	284	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
47	Saradan	Sumbersari	Sumber Rejeki	35.19.12.2010.046	330	332	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
48	Saradan	Klumutan	Tani Rejo	35.19.12.2011.047	285	287	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
49	Saradan	Klumutan	Bruwok Makmur	35.19.12.2011.048	282	284	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
50	Saradan	Klumutan	Sumber Makmur	35.19.12.2011.049	285	287	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
51	Saradan	Klumutan	Mekar Sari	35.19.12.2011.050	250	252	+	Lanjut	Lanjut	Tetap

No	Kec	Desa	Nama Kelompok Tani	Nomor Registrasi	Nilai			Kelas		
					Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (+/-/0)	Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (tetap/turun/ naik)
52	Saradan	Klumutan	Tani Makmur	35.19.12.2011.051	290	292	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
53	Saradan	Klumutan	Sumber Rahayu	35.19.12.2011.052	174	176	+	Pemula	Pemula	Tetap
54	Saradan	Sambirejo	Margo Mulyo	35.19.12.2012.053	225	227	+	Pemula	Pemula	Tetap
55	Saradan	Sambirejo	Sekar Wangi	35.19.12.2012.054	267	269	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
56	Saradan	Tulung	Padi Mas	35.19.12.2013.055	255	257	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
57	Saradan	Tulung	Sumber Agung	35.19.12.2013.056	278	280	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
58	Saradan	Tulung	Margo Minulyo	35.19.12.2013.057	257	259	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
59	Saradan	Tulung	Sumber Bondo	35.19.12.2013.058	296	298	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
60	Saradan	Tulung	Sumber Tani	35.19.12.2013.059	173	175	+	Pemula	Pemula	Tetap
61	Saradan	Tulung	Margo Mulyo	35.19.12.2013.060	391	393	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
62	Saradan	Sumberbendo	Sri Sedono	35.19.12.2014.061	289	291	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
63	Saradan	Sumberbendo	Sido Luhur	35.19.12.2014.062	255	257	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
64	Saradan	Sumberbendo	Sumber Agung	35.19.12.2014.063	287	289	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
65	Saradan	Sumberbendo	Sumber Gizi	35.19.12.2014.064	293	295	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
66	Saradan	Klangon	Swa Usaha	35.19.12.2015.065	287	289	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
67	Saradan	Klangon	Bangun Karso	35.19.12.2015.066	299	301	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
68	Saradan	Klangon	Margo Mulyo	35.19.12.2015.067	289	291	+	Lanjut	Lanjut	Tetap
69	Saradan	Klangon	Karya Utama	35.19.12.2015.068	289	291	+	Lanjut	Lanjut	Tetap



REKAPITULASI PENILAIAN KELAS KEMAMPUAN KELOMPOK TANI

WKBPP : PILANGKENCENG  
 KECAMATAN ; PILANGKENCENG  
 KABUPATEN/KOTA : MADIUN  
 PROVINSI : JAWA TIMUR

NO	DESA/KELURAHAN	NAMA KELOMPOK TANI	NOMOR REGISTRASI	NILAI			KELAS		
				TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (+/-/0)	TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (tetap/turun/naik)
1	Purworejo	Siswo Sejati	188.45/525/KPTS/402.013/2019	545	545	0	Madya	Madya	tetap
2	Purworejo	Margo Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	786	786	0	Utama	Utama	tetap
3	Wonoayu	Ngudi Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	752	752	0	Utama	Utama	tetap
4	Wonoayu	Sumber Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	196	265	69	Pemula	Lanjut	naik
5	Kedungrejo	Karang Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	646	646	0	Madya	Madya	tetap
6	Kedungrejo	Sidomulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	492	492	0	Madya	Madya	tetap
7	Kedungrejo	Krido Tani	188.45/525/KPTS/402.013/2019	562	562	0	Madya	Madya	tetap
8	Kedungrejo	Guyub Rukun	188.45/525/KPTS/402.013/2019	491	491	0	Madya	Madya	tetap
9	Kedungmaron	Ngudi Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	511	511	0	Madya	Madya	tetap
10	Kedungmaron	Luhur Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	475	475	0	Madya	Madya	tetap
11	Kedungmaron	Rukun Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	574	574	0	Madya	Madya	tetap
12	Kedungmaron	Tani Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	370	459	89	Lanjut	Madya	naik
13	Kedungmaron	Guyub Rukun	188.45/525/KPTS/402.013/2019	196	255	59	Pemula	Lanjut	naik
14	Duren	Ngudi Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	475	475	0	Madya	Madya	tetap
15	Duren	Sumber Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	475	475	0	Madya	Madya	tetap
16	Duren	Rukun Tani	188.45/525/KPTS/402.013/2019	256	256	0	Lanjut	Lanjut	tetap
17	Duren	Rukun Lestari	188.45/525/KPTS/402.013/2019	255	255	0	Lanjut	Lanjut	tetap
18	Duren	Subur Abadi	188.45/525/KPTS/402.013/2019	259	259	0	Lanjut	Lanjut	tetap
19	Sumbergandu	Tirto Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	426	456	30	Lanjut	Madya	naik
20	Sumbergandu	Mulyo Rukun	188.45/525/KPTS/402.013/2019	415	415	0	Lanjut	Lanjut	tetap
21	Sumbergandu	Mulyo Kencono	188.45/525/KPTS/402.013/2019	422	422	0	Lanjut	Lanjut	tetap
22	Pilangkenceng	Tirto Laras	188.45/525/KPTS/402.013/2019	765	765	0	Utama	Utama	tetap
23	Pilangkenceng	Angudi Bogo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	495	495	0	Madya	Madya	tetap
24	Pilangkenceng	Angudi Werto	188.45/525/KPTS/402.013/2019	466	466	0	Madya	Madya	tetap
25	Muneng	Madu Manis	188.45/525/KPTS/402.013/2019	461	461	0	Madya	Madya	tetap
26	Muneng	Madu Rasa	188.45/525/KPTS/402.013/2019	458	458	0	Madya	Madya	tetap

NO	DESA/KELURAHAN	NAMA KELOMPOK TANI	NOMOR REGISTRASI	NILAI			KELAS		
				TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (+/-/0)	TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (tetap/turun/naik)
27	Pulerejo	Amelu Rasa	188.45/525/KPTS/402.013/2019	247	247	0	Lanjut	Lanjut	tetap
28	Pulerejo	Rukun Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	258	258	0	Lanjut	Lanjut	tetap
29	Pulerejo	Tani Maju	188.45/525/KPTS/402.013/2019	251	251	0	Lanjut	Lanjut	tetap
30	Pulerejo	Roso Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	279	279	0	Lanjut	Lanjut	tetap
31	Pulerejo	Karya Tani	188.45/525/KPTS/402.013/2019	254	254	0	Lanjut	Lanjut	tetap
32	Pulerejo	Marga Tirto	188.45/525/KPTS/402.013/2019	464	464	0	Madya	Madya	tetap
33	Pulerejo	Sumber Boga	188.45/525/KPTS/402.013/2019	267	267	0	Lanjut	Lanjut	tetap
34	Pulerejo	Konco Tani	188.45/525/KPTS/402.013/2019	195	256	61	Pemula	Lanjut	naik
35	Ngale	Margo Rukun	188.45/525/KPTS/402.013/2019	713	713	0	Utama	Utama	tetap
36	Ngale	Sumber Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	418	418	0	Madya	Madya	tetap
37	Krebet	Tani Sadar	188.45/525/KPTS/402.013/2019	267	267	0	Lanjut	Lanjut	tetap
38	Krebet	Tingkir Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	346	346	0	Lanjut	Lanjut	tetap
39	Krebet	Tani Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	237	237	0	Lanjut	Lanjut	tetap
40	Krebet	Tani Mukti	188.45/525/KPTS/402.013/2019	244	296	52	Pemula	Lanjut	naik
41	Krebet	Rukun Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	422	422	0	Madya	Madya	tetap
42	Kedungbanteng	Kedung Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	251	251	0	Lanjut	Lanjut	tetap
43	Kedungbanteng	Kedung Pangan	188.45/525/KPTS/402.013/2019	499	499	0	Madya	Madya	tetap
44	Kedungbanteng	Tani Utun	188.45/525/KPTS/402.013/2019	390	390	0	Madya	Madya	tetap
45	Luworo	Hasil Tani	188.45/525/KPTS/402.013/2019	278	278	0	Lanjut	Lanjut	tetap
46	Luworo	Ngudi Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	298	298	0	Lanjut	Lanjut	tetap
47	Luworo	Tani Mulyo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	382	382	0	Lanjut	Lanjut	tetap
48	Gandul	Bangun Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	460	460	0	Madya	Madya	tetap
49	Gandul	Tani Makaryo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	469	469	0	Madya	Madya	tetap
50	Gandul	Margo Utomo	188.45/525/KPTS/402.013/2019	485	485	0	Madya	Madya	tetap
51	Ngengor	Tani Maju	188.45/525/KPTS/402.013/2019	464	464	0	Madya	Madya	tetap
52	Ngengor	Tani Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	317	317	0	Madya	Madya	tetap
53	Kenongorejo	Tirto Lancar	188.45/525/KPTS/402.013/2019	705	705	0	Utama	Utama	tetap
54	Kenongorejo	Tirto Langgeng	188.45/525/KPTS/402.013/2019	471	471	0	Madya	Madya	tetap
55	Kenongorejo	Mekar Sari	188.45/525/KPTS/402.013/2019	704	704	0	Utama	Utama	tetap
56	Kenongorejo	Tani Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	291	291	0	Lanjut	Lanjut	tetap
57	Bulu	Sri Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	315	315	0	Lanjut	Lanjut	tetap
58	Bulu	Sumber Rejeki	188.45/525/KPTS/402.013/2019	269	269	0	Lanjut	Lanjut	tetap
59	Bulu	Tani Sukses	188.45/525/KPTS/402.013/2019	340	340	0	Lanjut	Lanjut	tetap
60	Dawuhan	Rukun Tani	188.45/525/KPTS/402.013/2019	458	458	0	Madya	Madya	tetap

NO	DESA/KELURAHAN	NAMA KELOMPOK TANI	NOMOR REGISTRASI	NILAI			KELAS		
				TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (+/- /0)	TAHUN LALU	TAHUN INI	PERUBAHAN (tetap/turun/naik)
61	Dawuhan	Rukun Makmur	188.45/525/KPTS/402.013/2019	457	457	0	Madya	Madya	tetap

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOK TANI (POKTAN) DI KABUPATEN MADIUN**

KECAMATAN :

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>I</b>	<b>MERENCANAKAN KEGIATAN</b>									
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>									
1	Kebutuhan Belajar									
	a Rencana kegiatan belajar kelompok tani 3 Tahun terakhir									
	1) Ada, 3 rencana	15								
	2) Ada, 2 rencana	7								
	3) Ada, 1 rencana	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Isi rencana kegiatan belajar kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana kegiatan belajar berisi waktu, materi, fasilitator, peserta, sarana, tempat.							
	2) Ada, 3 - 5 materi	7								
	3) Ada, 1 - 2 materi	2								
	4) Tidak ada	0								
2	Pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	a Rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	20								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	10								
	3) Ada, 1 tahun	3								
	4) tidak ada	0								
	b Rencana frekuensi pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Rencana pertemu, 2 kali/bulan	15								
	2) Rencana pertemuan, 1 kali/bulan (selapan/35 hari)	7								
	3) Rencana pertemuan, 1 kali > sebulan (selapan/35 hari)	2								
	4) Tidak ada	0								
	c Isi rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana pertemuan / musyawarah berisi waktu, acara (penggalan dan pemecahan masalah), peserta, sarana, tempat, petugas/penyuluh pertanian, pembiayaan.							
	2) Ada, 4 -6 topik	7								
	3) Ada, 1 - 3 topik	2								
	4) Tidak ada	0								
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>									
3	Rencana pemanfaatan sumberdaya									
	a Rencana pemanfaatan sumberdaya (tenaga, sarana, teknologi, modal, pemasaran) 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	10								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5								
	3) Ada, 1 tahun	1								
	4) tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
	b Isi rencana pemanfaatan sumberdaya		Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.						
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	10							
	2) Ada, 3 - 4 unsur	5							
	3) Ada, 1 - 3 unsur	1							
	4) Tidak ada	0							
	c Rencana pemanfaatan sumberdaya dalam pelaksanaan rekomendasi teknologi 3 tahun terakhir								
	1) Ada, 3 tahun	10							
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5							
	3) Ada, 1 tahun	1							
	4) Tidak ada	0							
	4 Rencana pelestarian lingkungan								
	a Rencana pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir (pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melakukan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien)								
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	8							
	3) Ada, 1 tahun	3							
	4) tidak ada	0							
	b Isi rencana pelestarian lingkungan		Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.						
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	15							
	2) Ada, 3 - 4 unsur	7							
	3) Ada, 1 - 3 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
	<b>C Unit Produksi</b>								
	5 Rencana kebutuhan definitive kegiatan selama 3 tahun terakhir								
	a Rencana Definitif Kelompok (RDK)								
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	8							
	3) Ada, 1 tahun	3							
	4) Tidak ada	0							
	b Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)								
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7							
	3) Ada, 1 tahun	2							
	4) Tidak ada	0							
	6 Rencana kegiatan usaha kelompoktani 3 tahun terakhir		Rencana usaha tertulis						
	a Rencana kegiatan usaha (3 tahun terakhir)								
	1) Ada, 3 tahun terakhir	15							
	2) Ada, 2 tahun terakhir	7							
	3) Ada, 1 tahun terakhir	2							
	4) tidak ada	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN							
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....			
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....			
	b Rencana kegiatan usaha (usahatani berdasarkan analisa usaha, peningkatan usaha kelompok, produk sesuai permintaan pasar, pengolahan dan pemasaran hasil, penyediaan jasa)										
	1) Rencana, 5 unsur	15									
	2) Rencana, 3 unsur	7									
	3) Rencana, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
<b>II</b>	<b>MENGORGANISASIKAN KEGIATAN</b>		Unsur-unsur pengorganisasian kelompok meliputi: pengukuhan kelompok, struktur organisasi, uraian tugas, aturan kelompok/AD-ART								
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>										
	1 Menumbuhkembangkan kedisiplinan kelompok										
	a Kehadiran anggota dalam pertemuan/musyawarah										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	b Kehadiran anggota dalam kegiatan kelompok										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	c Kemauan/motivasi belajar anggota kelompok										
	1) > 75 % anggota aktif	10									
	2) 50 - 75% anggota aktif	5									
	3) < 50% anggota aktif	1									
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>										
	2 Mengembangkan aturan tertulis organisasi kelompok (pertemuan, keuangan, keikutsertaan dalam kegiatan, perjanjian dengan pihak lain)										
	a Pengorganisasian kelompok										
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2-3 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	b Isi aturan kelompok										
	1) Ada, 3 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	c Mentaati Kesepakatan (Interaksi dengan kelompok lain)										
	1) > 75 % kesepakatan dilaksanakan	10									
	2) 50 - 75% kesepakatan dilaksanakan	5									
	3) < 50% kesepakatan dilaksanakan	1									
	d Mentaati Peraturan										
	1) > 75 % mentaati peraturan	10									
	2) 50 - 75% mentaati peraturan	5									
	3) < 50% mentaati peraturan	1									

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
3	Mengembangkan usahatani kelompok									
	a Pengorganisasian pembagian tugas anggota dan pengurus kelompok/tani									
	1) > 75 % anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	10								
	2) 50 - 75% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	5								
	3) < 50% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	1								
	b Pengorganisasian pengembangan usahatani kelompok (unit saprodi, unit pemasaran, unit produksi, unit pengolahan/pasca panen, unit permodalan)									
	1) Ada, 3 unsur	10								
	2) Ada, 2 unsur	5								
	3) Ada, 1 unsur	1								
	4) Tidak ada	0								
<b>III</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKSANAKAN KEGIATAN</b>									
<b>A</b>	<b>Kelas belajar</b>		Laporan pelaksanaan pembelajaran, modul.							
1	Melaksanakan proses pembelajaran									
	a Frekuensi pembelajaran									
	1) > 75 % rencana pembelajaran dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% rencana pembelajaran dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% rencana pembelajaran dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Rata-rata kehadiran anggota dalam pembelajaran 1 tahun terakhir		Daftar hadir peserta,							
	1) > 75 % anggota kelompok/tani hadir	15								
	2) 50% - 75% anggota kelompok/tani hadir	7								
	3) 25% - 50% anggota kelompok/tani hadir	2								
	4) < 25% anggota kelompok/tani hadir	0								
	c Manfaat pembelajaran kelompok/tani untuk anggota		Penerapan oleh anggota							
	1) > 75 % anggota merasakan manfaat	15								
	2) 50 - 75% anggota merasakan manfaat	7								
	3) < 50% anggota merasakan manfaat	2								
	4) 100% anggota tidak merasakan manfaat	0								
2	Melaksanakan pertemuan dengan tertib									
	a Pelaksanaan pertemuan kelompok/tani 3 tahun terakhir		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Frekuensi pertemuan kelompok/tani		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Pelaksanaan pertemuan, 2 kali/bulan	15								
	2) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali/bulan	7								
	3) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali > sebulan	2								
	4) Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
	c Materi pertemuan kelompok		Materi pertemuan/musyawarah antara lain masalah dan pemecahan masalah, evaluasi pelaksanaan kegiatan, penyaluran sarana produksi, penyaluran modal, pelaksanaan kemitraan, analisa usaha, pelestarian lingkungan, pembinaan administrasi dan manajemen kelembagaan, antisipasi perubahan iklim.						
	1) Ada, lengkap	15							
	2) Ada, 4-8 unsur	7							
	3) Ada, 1-3 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>		Unsur kerjasama meliputi: sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi dan sumber permodalan						
	3 Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian								
	a Ada, 5 unsur yang dilaksanakan	15							
	b Ada, 2-4 unsur yang dilaksanakan	7							
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Mou dan laporan kerjasama						
	d Tidak ada	0							
	4 Pelestarian lingkungan								
	a Pelaksanaan pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir		Laporan, dokumentasi.						
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7	Pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melaksanakan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien						
	3) Ada, 1 tahun	2							
	4) Tidak ada	0							
	b Ruang lingkup pelestarian lingkungan								
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15							
	2) Ada, 2-3 unsur	7							
	3) Ada, 1 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
	5 Menerapkan kedisiplinan kelompok secara taat azas		Daftar hadir, buku simpan pinjam, laporan keuangan						
	a > 75 % anggota disiplin dan tanggung jawab	15							
	b 50% - 75% anggota disiplin dan tanggung jawab	7							
	c 10% - 50% anggota disiplin dan tanggung jawab	2							
	d < 10% anggota disiplin dan tanggung jawab	0							
	6 Melaksanakan pembagian tugas anggota		Daftar hadir kegiatan						
	a Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) dan aktif	15							
	b Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) dan aktif dalam organisasi	7							
	c Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) tetapi tidak aktif dalam organisasi	2							
	d Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) tetapi tidak aktif dalam organisasi	0							
	7 Melaksanakan dan mentaati kesepakatan anggota		MOU kelompok dan laporan pelaksanaan						
	a > 75 % kesepakatan dilaksanakan anggota	15							
	b 50% - 75% kesepakatan dilaksanakan anggota	7							
	c 10% - 50% kesepakatan dilaksanakan anggota	2							
	d < 10% kewajiban kelompok dilaksanakan sesuai perjanjian	0							



No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
8	Melaksanakan dan mentaati peraturan/perundangan yang berlaku									
	a > 75 % anggota mentaati peraturan/perundangan	15								
	b 50% - 75% anggota mentaati peraturan/perundangan	7								
	c 10% - 50% anggota mentaati peraturan/perundangan	2								
	d < 10% anggota mentaati peraturan/perundangan	0								
9	Melaksanakan pencatatan kegiatan kelompok									
	a Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	15								
	b Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	7								
	c Tidak dilakukan evaluasi	2								
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
10	Pemanfaatan sumberdaya		Unsur terdiri dari tenaga kerja, sarana, teknologi, modal dari kelompok. Bukti fisik dari laporan keuangan, laporan kegiatan, sarana produksi yang dimanfaatkan.							
	a Pelaksanaan pemanfaatan sumberdaya 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Pemanfaatan sumberdaya									
	1) Ada, 4 unsur	15								
	2) Ada, 2-3 unsur	7								
	3) Ada, 1 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
11	Realisasi RDK dan RDKK									
	a Realisasi Rencana Definitif Kelompok (RDK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Realisasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
12	Melaksanakan kegiatan usahatani bersama		Unsur meliputi: pembenihan/penangkaran, penanaman, pengolahan dan pemasaran							
	a Ada, 4 unsur yang dilaksanakan	15								
	b Ada, 2-3 unsur yang dilaksanakan	7								
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Observasi lapangan, laporan usaha tani, laporan keuangan							
	d Tidak ada	0								
13	Penerapan teknologi yang direkomendasikan		Unsur: rekomendasi pupuk berimbang, PHT, alat mesin pertanian, pupuk organik							
	a > 75 % telah menerapkan rekomendasi teknologi	15								
	b 50 - 75% telah menerapkan rekomendasi teknologi	7								
	c < 50% telah menerapkan rekomendasi teknologi	2	Bukti fisik: laporan pelaksanaan kegiatan, observasi lapangan, dokumentasi							
	d Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
14	Pemupukan dan penguatan modal usaha									
	a Mampu memupuk modal		Laporan keuangan							
	1) Mampu memupuk modal, baik melalui perbankan, tabungan anggota, penyesihan hasil usaha/simpan pinjam/pendapatan dari usaha kelompok	15								
	2) Mampu memupuk modal baik melalui tabungan anggota/ penyesihan hasil usaha/ simpan pinjam/ pendapatan dari usaha kelompok	7								
	3) Bantuan pemerintah	2								
	4) Tidak ada pemupukan modal	0								
	b Mampu mengembangkan modal usaha									
	1) Penambahan modal > 50% per tahun	15								
	2) Penambahan modal 20% - 50% per tahun	7								
	3) Penambahan modal kurang dari 20% per tahun	2								
	4) Tidak ada pemupukan modal	0								
	c Penguatan Modal Kelompok									
	1) Swadaya kelompok									
	a). > 75 % modal kelompok	15								
	b). 50 - 75% modal kelompok	7								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	2) Pihak lain									
	a). > 75 % modal kelompok	10								
	b). 50 - 75% modal kelompok	5								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	d). Tidak ada	0								
	3) Bantuan pemerintah									
	a). > 75 % modal kelompok	10								
	b). 50 - 75% modal kelompok	5								
	c). < 50% modal kelompok	1								
	d). Tidak ada	0								
15	Pengembangan Fasilitas/Sarana Kerja									
	a Tersedia sesuai kebutuhan anggota dan dimanfaatkan pihak lain	15								
	b Tersedia sesuai kebutuhan anggota	7								
	c Tersedia tidak sesuai kebutuhan	2								
	d Tidak tersedia	0								
16	Melaksanakan dan mempertahankan kesinambungan produktivitas		Ada surat keterangan dari Bupati/Walikota/instansi kabupaten/kota							
	a Ada peningkatan produktivitas > 5%	20								
	b Ada peningkatan produktivitas 3-5%	10								
	c Ada peningkatan produktivitas 1-3%	3								
	d Tidak ada peningkatan produktivitas	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
<b>IV</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PELAPORAN KEGIATAN</b>								
1	Mengevaluasi Kegiatan Perencanaan		Unsur evaluasi perencanaan:RDK/RDKK, kegiatan usaha, kinerja pengurus, pelaksanaan kegiatan, penyediaan jasa pertanian, penerapan teknologi, pemupukan/penguatan modal,						
a	Evaluasi RDK								
1)	Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10							
2)	Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaanperiode selanjutnya	5							
3)	Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1							
4)	Tidak dilakukan evaluasi	0							
b	Evaluasi RDKK			Laporan evaluasi RDKK					
1)	Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10							
2)	Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	5							
3)	Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1							
4)	Tidak dilakukan evaluasi	0							
c	Evaluasi kegiatan kelompok			Laporan evaluasi kegiatan kelompok					
1)	Dilakukan evaluasi selama 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan selanjutnya	10							
2)	Dilakukan evaluasi selama 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan selanjutnya	5							
3)	Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1							
4)	Tidak dilakukan evaluasi	0							
d	Evaluasi Produktivitas Kelompok								
1)	Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10							
2)	Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5							
3)	Tidak dilakukan evaluasi	1							
e	Evaluasi Pendapatan Usahatani								
1)	Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10							
2)	Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5							
3)	Tidak dilakukan evaluasi	1							
2	Mengevaluasi kinerja organisasi/kelembagaan		Laporan evaluasi						
a	Dilakukan evaluasi berturut-turut selama 3 tahun dan ditindaklanjuti	15							
b	Dilakukan evaluasi selama 2 tahun dan tidak ditindaklanjuti	7							
c	Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	2							
d	Tidak dilakukan evaluasi	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	
				Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	
3	Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kelompoktani								
	a Melaksanakan kesepakatan kelompok tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	b Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian (sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi, dan sumber permodalan)		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	c Melaksanakan usaha bersama (penangkaran benih, penanaman, pengolahan dan pemasaran)								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	d Melaksanakan penerapan teknologi		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	e Melaksanakan pemupukan modal usaha tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	f Melaksanakan penguatan modal kelompok								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	g Melaksanakan pengembangan fasilitas/sarana kerja								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
4	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara tertib								
	a Membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan	15							
	b Membuat laporan triwulan, dan tahunan	7							
	c Membuat laporan tahunan	2							
	d Tidak membuat laporan								
<b>V</b>	<b>KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KEPEMIMPINAN KELOMPOK</b>								
<b>a</b>	<b>Kelas Kelompok</b>								
	1 Mengembangkan keterampilan dan keahlian anggota dan pengurus kelompoktani								
	a > 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	20							
	b 50 - 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	10							
	c < 50 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	3							
	d Tidak ada	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....
<b>2 Pengembangan kader kepemimpinan</b>								
	a adanya rotasi kepengurusan setiap 5 tahun sekali	20						
	b adanya rotasi kepengurusan setiap 10 tahun sekali	10						
	c adanya rotasi kepengurusan 15 tahun sekali	3						
	d adanya rotasi kepengurusan > 15 tahun sekali	0						
<b>3 Meningkatkan Kemampuan Anggota untuk Memperoleh Hak dan Kewajiban</b>								
	a Anggota memperoleh hak							
	1) > 75 % anggota memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
	b Melaksanakan kewajiban							
	1) > 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
<b>B Wahana Kerjasama</b>								
<b>4 Pengembangan organisasi antar unit otonom (unit produksi, unit saprodi, unit pengolahan, unit pemasaran, unit permodalan) dalam kelompok</b>								
	a Hubungan antar unit otonom berjalan sangat baik	20						
	b Hubungan antar unit otonom berjalan cukup baik	10						
	c Hubungan antar unit otonom berjalan kurang baik	3						
	d Tidak ada hubungan	0						
<b>5 Hubungan Kerjasama dengan Mitra</b>								
	a Bermitra dan ada MOU	20						
	b Bermitra dan tidak ada MOU	10						
	c Tidak bermitra	3						
<b>C Unit Produksi</b>								
<b>5 Pengembangan usaha kelompok</b>								
	a Usaha kelompok tani dikembangkan melalui perhimpunan/Badan Usaha Milik Petani (BUMP)	20						
	b Usaha kelompok tani dikembangkan melalui Gapoktan/asosiasi	10						
	c Usaha kelompok tani dikembangkan dalam kelompok sendiri	3						
<b>6 Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra usaha</b>								
	a Adanya hubungan kerjasama dengan pengusaha	20						
	b Adanya hubungan kerjasama antar kelompok diluar desa	10						
	c Adanya hubungan kerjasama antar kelompok didalam	3						
<b>JUMLAH NILAI</b>								

Kelas pemula 0 -250  
Kelas lanjut 251 -500  
Kelas madya 501 -750  
Kelas utama 751 -1000

.....2023  
Penyuluh Pertanian Lapangan

(.....)

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : MEJAYAN  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 43  
Jumlah Anggota :  
Ketua Tim Pelaksana :  
Penilaian Tk. Kecamatan

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
					Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Pandean	Warto Sejati	Jl. Prambanan	1998	Sugiarto	Agus Santoso	Rahma Yudhi Ardianto	114				Tina Maria Dewi, SP
2	Krajan	Makmur	Krajan	1994	Waluyo	Hari	Siti Ngaisah	192				Maya Widyanti, SP
3	Bangunsari	Tunas Harapan	Jl Nias 14	1987	Mafthuh Affandi, ST, MH	Mohamad Rokhim	Hery Efendy		282			Patma Ayudyaningrum, SP
4	Kaliabu	Santoso	Sumberejo	1991	Triono	Agus	Hartono		389			Harsono
5	Kaliabu	Suling Mas	Godang	1992	Suwaji	Sugeng Prastyo	Puguh Sumarno		273			Harsono
6	Kaliabu	Lestari	Lemah Ireng	1991	Suyadi	Sugiyo	Kemis		358			Harsono
7	Kaliabu	Handayani	Kaliabu	1991	Sanimun	Mujjini	Marno		262			Harsono
8	Kaliabu	Sri Rejeki	Tempuran	1993	Supriyono	Heri Purwanto	Suparlan		260			Harsono
9	Klecorejo	Klecotani	Klecorejo	1987	Suratno	Sutrisno	Basuki Suwarno		270			Tina Maria Dewi, SP
10	Klecorejo	Tirto Kencono	Blimbing	1989	Purwadi	Suparnianto	Ngadiman		378			Tina Maria Dewi, SP
11	Klecorejo	Sri Mulyo	Klecorejo	1989	Panimun	Suwarno	Cahyo S		384			Tina Maria Dewi, SP
12	Klecorejo	Fajar Tani	Klecorejo	1990	Andik Eko Prasetyo	Sutyono	Hartoyo		342			Tina Maria Dewi, SP
13	Blabakan	Rahayu	Blabakan	2006	Salam	Waidi	Wardjo		455			Harsono
14	Blabakan	Tani Agung	Blabakan	2006	Priyo wibowo	Suratno	Panijan			502		Harsono
15	Blabakan	Tani Maju	Brungu	1996	Joko Suwarno	Jumadi	Pardi		296			Harsono
16	Blabakan	Tani Makmur	Brungu	1996	Miswanto	Suratno	Panijan		284			Harsono
17	Wonorejo	Ngudi Makmur	Santan	1994	Nur Imam	Lamin	Warni Hamim			540		Patma Ayudyaningrum, SP
18	Wonorejo	Sari Margo	Santan	1996	Hendrik Listianto	Sugeng	Siswanto		286			Patma Ayudyaningrum, SP
19	Wonorejo	Karya Tani	Kedung dawung	1991	Yakub	Yogi Pradana	Sunarko			548		Patma Ayudyaningrum, SP
20	Kebonagung	Santoso Agung	Nggodang	1994	Triono	Sujoko	Suwito		384			Patma Ayudyaningrum, SP
21	Kebonagung	Jaya Agung	Dukuhan	1994	Mustajab	Sutrisno	K.Hartono		296			Patma Ayudyaningrum, SP
22	Kebonagung	Makmur Agung	Gonalan	1993	Sadiman	Jatnianto	Sujitno				825	Patma Ayudyaningrum, SP
23	Kebonagung	Sari Agung	Wates	1994	Sumarmo	Kusgianto	Sukadi		251			Patma Ayudyaningrum, SP
24	Darmorejo	Tani Makmur	Patihan	1990	Sujono	Roni Pradana	Bagus Novela		401			Sulistyo, SP
25	Darmorejo	Edi Peni	Darmorejo	1996	Karno	Darto Siswanto	Sukiman		268			Sulistyo, SP
26	Darmorejo	Sido Rukun	Karang paing	1994	Sukadi	Hartoyo	Supriyo	170				Sulistyo, SP
27	Darmorejo	Mekar Sari	Jabon	1997	Daminto.AM	Saryanta	Samiyun			501		Sulistyo, SP
28	Kaligunting	Sumber Urip	Bulurejo	1990	Sugiyanto	Arif Arianto	Nurrudin			528		Tina Maria Dewi, SP
29	Kaligunting	Pelita	Kaligunting	1996	Sigit Cahyono	Wadi	Simun Prabowo		289			Tina Maria Dewi, SP
30	Kaligunting	Gajah Arum	Kedung telo	1995	Moh. Sholeh	Saifudin	Sujiati		284			Tina Maria Dewi, SP
31	Sidodadi	Sido Makmur	Kauman	1995	Eko Prasetyono	Harsono	Sunu			532		Sulistyo, SP
32	Sidodadi	Tani Jaya	Togaten	1990	Darmo Jamin	Siman	Suradi		365			Sulistyo, SP
33	Sidodadi	Edi Peni	Sawahana	1993	Abdrur Rahman	darso	Sumarno		394			Sulistyo, SP

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
					Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
34	Sidodadi	Watu Murni	Oro-oro watu	1991	Cahyono	Sandi	Lasman0		285			Sulistyo, SP
35	Kuncen	Sido Mukti	Kuncen	1991	Tarmun	Ramelan	Sudarto		330			Sulistyo, SP
36	Mejayan	Sri Rejeki	Mejayan	1994	Sartono	Kaelani	Lilik Suwarno			502		Maya Widyanti, SP
37	Mejayan	Tunas Jaya	Kronggahan	1994	Lulus Rukmi Kristanto. SP	Drs. Supriono	Sektiono		274			Maya Widyanti, SP
38	Mejayan	Arum Dalu	Porong	1994	Sugiyanto	Aziz Anafi A	Suparno		330			Maya Widyanti, SP
39	Mejayan	Dewi Sri	Sumbersoko	1994	Mudjib	Santoso	Warjito		322			Maya Widyanti, SP
40	Ngampel	Sido Muncul	Mrau	1987	Budi Setyawan	Harminto	Sutrisno			523		Maya Widyanti, SP
41	Ngampel	Srirejeki	Batu	1987	Sudarminto	Djoko Prijono	Sutarno		314			Maya Widyanti, SP
42	Ngampel	Mekar Sari	Gempol	1987	Makruf	Kasmianta	Suwito		388			Maya Widyanti, SP
43	Ngampel	Mawar	Mrau	2008	Edi Sumarno	Rohmat	Ali Samsudin		360			Maya Widyanti, SP







**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : WONOASRI  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 35  
Jumlah Anggota : 3537  
Penilaian Tk. Kecamatan

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Ngadirejo	Rejo Makmur	Ngadirejo	2005	114	Padi	52.82	Wiro Sundoyo	Sutatik	Nunik Rahayu		Lanjut			Heri Maulana Herlambang, STP
2	Ngadirejo	Margo Makmur	Ngadirejo	2001	133	Padi	61.04	Subianto	Sukarno	Trimono		Lanjut			Heri Maulana Herlambang, STP
3	Ngadirejo	Suko Makmur	Ngadirejo	2001	121	Padi	61.66	Suwito	Supiyono	Suwarno		Lanjut			Heri Maulana Herlambang, STP
4	Ngadirejo	Seneng Makmur	Ngadirejo	2001	98	Padi	41.93	Rustini	Sugiati	Puni Rahayu		Lanjut			Heri Maulana Herlambang, STP
5	Purwosari	Madu Rekso	Purwosari	2006	72	Padi	50.25	Nandang Basuki	Suharno	Harno			Madya		Silvia Andress, SP
6	Purwosari	Sumber Tani	Purwosari	2006	79	Padi	33.74	Darto	Sumitro, Spd	Subandi			Madya		Silvia Andress, SP
7	Purwosari	Dewi Sri	Purwosari	2005	69	Padi	35.5	Suhartini	Sutarno	Sri Rahayu		Lanjut			Silvia Andress, SP
8	Purwosari	Rukun Makmur	Purwosari	2006	67	Padi	34.85	Sumarsono	Darsono	Warsono		Lanjut			Silvia Andress, SP
9	Jatirejo	Tani Rejo	Jatirejo	1993	139	Padi	51.58	Sayid Yusuf	H. Ismanan	Yasin		Lanjut			Heri Maulana Herlambang, STP
10	Jatirejo	Tani Mulyo	Jatirejo	2001	153	Padi	46.56	Gunawan	Khozin	H. Mahfud			Madya		Heri Maulana Herlambang, STP
11	Banyukambang	Pandan Arum	Banyukambang	1989	88	Padi	29.21	Djito	Subagio	Sishadi		Lanjut			Khoirul Anam
12	Banyukambang	Margo Utomo	Banyukambang	1989	100	Padi	30.44	Supriyanto	Priyanto	Suratno			Madya		Khoirul Anam
13	Banyukambang	Mardi Rahayu	Banyukambang	1989	112	Padi	29.02	Saiful Khoiri	Salmet Hariy	Cipto			Madya		Khoirul Anam
14	Banyukambang	Sugih Waras	Banyukambang	2005	77	Padi	29.11	Agus Suwito	Agus Dwi Har	Nur Zidik		Lanjut			Khoirul Anam
15	Sidomulyo	Budi Sari	Sidomulyo	1987	115	Padi	43.09	Prawoto	Sugiono	Lilik .A			Madya		Khoirul Anam
16	Sidomulyo	Tani Mulyo	Sidomulyo	1987	214	Padi	66.32	Murtini	Jiman	Tri Ida Wati			Madya		Khoirul Anam
17	Sidomulyo	Agung Mulyo	Sidomulyo	1987	115	Padi	40	Isnanto	Suparman	Katimin		Lanjut			Khoirul Anam
18	Wonoasri	Sri Jaya	Wonoasri	2001	159	Padi	39.73	Kukuh	Mainem	Agus Santoso			Madya		Silvia Andress, SP
19	Wonoasri	Sri Rejeki	Wonoasri	2001	98	Padi	38.68	Nur Cholis	Atnan kodir	Sujono		Lanjut			Silvia Andress, SP
20	Wonoasri	Luhur	Wonoasri	2005	97	Padi	33	Saiman	Suyadi	Sugiyono		Lanjut			Silvia Andress, SP
21	Plumpungrejo	Rukun Tani	Plumpungrejo	2002	97	Padi	47.5	Pandi	Sumino	Sahlan			Madya		Khoirul Anam
22	Plumpungrejo	Margo Tani	Plumpungrejo	2002	95	Padi	40.5	Anton Sujarwo	Susilowati	Suyatman			Madya		Khoirul Anam
23	Plumpungrejo	Ngudi Sari	Plumpungrejo	2005	105	Padi	46.19	Suradi	Agus Purwan	Subaintin		Lanjut			Khoirul Anam
24	Plumpungrejo	Suko Karyo	Plumpungrejo	2000	92	Padi	52	Yahudi	Parlan	Mashuri Anjis		Lanjut			Khoirul Anam
25	Bancong	Tani Makmur	Bancong	1987	89	Padi	48	Saridi	Suyono	Moh. Ahsin		Lanjut			Ir. Sumini
26	Bancong	Mekar Sari	Bancong	1987	113	Padi	54	Imron Rosidi	Aminin	Mjih Ahsian		Lanjut			Ir. Sumini
27	Bancong	Rukun Tani	Bancong	1987	59	Padi	44	H. Kamdi	Tamyis	Bergas Ruriyantoko. Sp		Lanjut			Ir. Sumini
28	Klitik	Tulus Larasati	Klitik	1997	115	Padi	46	Munadi	Anang Hiday	Moh. Amnan			Madya		Silvia Andress, SP
29	Klitik	Mawar	Klitik	1997	77	Padi	39	Slamet	Syamsul Arif	Hariyono		Lanjut			Silvia Andress, SP
30	Klitik	Adem Ayem	Klitik	2005	76	Padi	49.1	Suwarni	Sanusi	Suprpto		Lanjut			Silvia Andress, SP

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
31	Klitik	Tunas Makmur	Klitik	2001	64	Padi	40	Muhson Azwar Hamid	Lawit. Spd	Sudahwam		Lanjut			Silvia Andress, SP
32	Buduran	Tut Wuri	Buduran	2005	87	Padi	45	Anang Subowo	Arip . A	Sunarto			Madya		Ir. Sumini
33	Buduran	Sido Rukun	Buduran	2003	59	Padi	34	Kusno	Sudarmaji	Muh. Sayid		Lanjut			Ir. Sumini
34	Buduran	Margo Makmur	Buduran	2003	70	Padi	49	Imron Widodo	Sugeng Nant	Purwadi			Madya		Ir. Sumini
35	Buduran	Santoso	Buduran	2005	119	Padi	52	Suyono	Daeran	Suwarno		Lanjut			Ir. Sumini

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : BALEREJO  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 63  
Jumlah Anggota : 7219  
Ketua Tim Pelaksana : Agus Susiyanto, S.Pt  
Penilaian Tk. Kecamatan

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	KEBONAGUNG	TANI MAJU I	SUNJANGAN	1989	134	PADI	59	JONI TRIMURJOKO	JUWARSO	MUH JAIZ		278			Christyan Junitari
2		TANI MAJU II	SUCI	1991	93	PADI	58	DIDIK MUJIONO	SUTRIONO	KUSNAN		288			Christyan Junitari
3		SUMBER AGUNG	KEBONAGUNG 2	1987	141	PADI	123	SUWITA	SUYADI	MUSONO	236				Christyan Junitari
4		LEMBAH AGUNG	KEBONAGUNG 1	1985	124	PADI	88.55	SUKAMDI	AGUS BUDI MULYANTO	DARYONO	241				Christyan Junitari
5	GADING	TANI UTUN	NGAKAR	1985	86	PADI	60	SUWADI	SUKARDI	BUKHORI		259			Christyan Junitari
6		SUMBER RUKUN	GADING	1985	76	PADI	57.5	SURADI	SUYANTO	HERIYANTO		271			Christyan Junitari
7		SUMBER MULYO	SATREAN	1985	51	PADI	27.7	ANDANG TARUNA, SE	SUWANTORO	BIBIT MIARTI		274			Christyan Junitari
8		SUMBER MAKMUR	BLAWONG	1985	107	PADI	60	SUNTORO	ARIF PRASTYO	AGUS		264			Christyan Junitari
9	BABADAN LOR	NGUDOYO MULYO	KEDUNGGULUN	1985	49	PADI	36.56	SUWITO	FERRY ARDIANTO	DETIK SULISTIWATI	247				Christyan Junitari
10		NGUDOYO MUKTI	KEDUNG BRAJAK	1973	144	PADI	40.41	SUHARI	KOMARI	SUNARYO		269			Christyan Junitari
11		NGUDOYO MAKMUR	BULAK BLAWONG	2008	82	PADI	79.632	WAWAN WIDIYANTO	ARIS PRASETYO	EKO KURNIANTO	247				Christyan Junitari
12		NGUDOYO SANTOSO	BABADAN	1998	111	PADI	66.43	HARTANTO	SUTRISNO	DANANG	242				Christyan Junitari
13	GARON	WIDODO	PLEMBANG	1984	89	PADI	62	HERY PURWANTO	SUGIYANTO	JAYADI		315			Bambang Budiyo
14		TANI MAKMUR	GARON	1987	135	PADI	90.98	HENDIK YULI A	JIONO	PURWANTO		450			Bambang Budiyo
15		SRI REJEKI	KEMBANGAN	1990	82	PADI	40	SAMSUDIN	PUJI HARTONO	SAJI		310			Bambang Budiyo
16		SRI MAKARYO	KEDUNG MENENG	1984	89	PADI	52.28	ARI NUR ICHWAN	SURADI	DARMIATI		315			Bambang Budiyo
17		SUMBER MAKMUR	SUMBER	1990	64	PADI	52.5	Sugeng K	Ma'aruf B	Suratman		300			Bambang Budiyo
18	DADI MAKMUR	BAKUNG	1990	55	PADI	27	Eko P	Sugeng S	Sukimin		310			Bambang Budiyo	
19	BALEREJO	CANGKRING I	KALIBEDAH	1989	222	PADI	160	Supriyono	Maliki	Eko Edi P		600			Bambang Budiyo
20		CANGKRING II	KASREMAN	1991	105	PADI	85	SIGIT SUGIARTO	AGUS WAWAN SISWANTO	DJIMAN		350			Bambang Budiyo
21		NGUDI AYEM	BAYEMAN	1986	161	PADI	62	SUTRISNO	EDI PURWANTO	SUDARNO		300			Bambang Budiyo
22	GLONGGONG	BENO RAHARJO	MLATEN	1980	60	PADI	30.5	GALIH SUYOTO	NYAIRIN	SUKAMTO		260			Bambang Budiyo
23		BENO MAKMUR	PLUMPUNG	1980	210	PADI	93	Sumanto	Agus S	H.Jarno		450			Bambang Budiyo
24		BENO MUKTI	GLONGGONG	1980	173	PADI	96.4	BUDI SURYANTO	LISTIA EKA RAHARJA	SAMIRAN		270			Bambang Budiyo
25	KUWU	SUMBER TANI	PILANG PATOK	1998	107	PADI	68	MUSTEJO	KAMTO	DIDIK SUBAGIYO		253			Muhson Azwar H
26		SUMBER JADI	KUWU	1998	101	PADI	76.14	SADI	ARIS YUNIAN TO	MUSIRAN		252			Muhson Azwar H
27		SUMBER MAKMUR	SEKAR PETAK	1998	103	PADI	69.97	BUDI SANTOSO	PAMUJI	SURADI		591			Muhson Azwar H
28		SUMBER REJEKI	SINGGE	1998	97	PADI	63	MARIDJO	PARNO	MARYANTO		521			Muhson Azwar H
29	WARUREJO	TANI MAJU	WARUREJO	1990	181	PADI	86.86	ANJAR SUSILO	SUJITO	MULYADI		259			Muhson Azwar H
30		TANI MULYO	TEMPLEK	1990	190	PADI	91	SUPARLAN	BASUKI	SRI KARTINI		522			Muhson Azwar H
31	KEDUNGJATI	KEDUNG TANI	KEDUNGJATI	2001	148	PADI	65	ANANG SUMALIAN TO	EKO MUHARIANTORO	PURWANTO		290			Muhson Azwar H
32		KEDUNG MULYO	KEDUNG PELEM	1991	135	PADI	69.75	HARIONO	UJI MUSTIKARENI	NYONO		292			Muhson Azwar H
33		KEDUNG MAKMUR	KEDUNG PELEM	1991	96	PADI	44.5	DAMIN	EKO SUYANTO	JOKO PURWANTO		294			Muhson Azwar H
34	JERUK GULUNG	MARGO SANTOSO	JERUKGULUNG	1985	182	PADI	118.61	JUMADI	BUDI PRIYONO	SUKADI		260			Muhson Azwar H
35		RUKUN MAKMUR	REBAHAN, JURUK	1985	180	PADI	95.5	SUHADAK	SUPRIONO	SUDARTO P		270			Muhson Azwar H
36	SOGO	TANI MAKMUR	SOGO II	1980	80	PADI	58	SUPARNO	GUNADI	KHOIRUL ANAM		259			Pury Sulisty N
37		TANI LESTARI	SOGO I	1980	120	PADI	63	SOFYAN MASHURI	TRI UTAMI NINGSIH	MURYANTO		274			Pury Sulisty N
38		TANI SANTOSO	CABE	2007	177	PADI	107.5	SUJARWOTO	YOGIK PRIYANTO	SUGENG		524			Pury Sulisty N
39		TANI MEMBANGUN	TANJUNGSARI	1991	124	PADI	50.87	SUPRIYONO	MUKHILIS ANSORI	CATUR SUWITANTORO		285			Pury Sulisty N
40		TANI AGUNG	TANJUNGSARI	1991	101	PADI	46	SUNARYO	KHOIRUL HIDAYAT	HENDRO WARSITO		277			Pury Sulisty N
41	BANARAN	RANTAI AGUNG	KEDUNG MUNI	1979	135	PADI	65.63	HERI CAHYONO	NOVIYAN	HARIYANTO		283			Pury Sulisty N
42		RANTAI LESTARI	BANARAN	1979	90	PADI	54.72	WARJITO	JOKO PRAYITNO	WASITO	228				Pury Sulisty N
43		RUKUN KARYO	MOJOKOPEK, SUMBERTAWANG	1980	132	PADI	83	NUR SAIDI	WIYONO	SUDJARWO		231			Pury Sulisty N

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
44	KEDUNGREJO	RUKUN MAKMUR	KEDUNGREJO	1979	123	PADI	60.36	SUMILAN	MUJIONO	SUPARMAN	216				Pury Sulisty N
45		RUKUN TANI	BALONGMLOKO,PUNUKMELATI	1980	139	PADI	94	SUKIRAN	HARYOTO	SUROTO			513		Pury Sulisty N
46		RUKUN MULYO	KEDUNGPUNG	1979	100	PADI	63.71	SUWAJI	ANDIK YULI CHRISTIANTO	SUKARTO		286			Pury Sulisty N
47	SUMBER BENING	RUKUN MANUNGGAL	KENDUNGGALEH	2023	61	PADI	49	ANDIK YULI CHRISTIANTO	ROMADHON	KADI	118				Pury Sulisty N
48		KARANG MULYO	WATES	1984	84	PADI	44	SUPRAYITNO	SUWARNO	SUTRISNO		486			Yeni Supriati
49		SUMBER PANGAN	KARANG MALANG	1984	83	PADI	64	SULISTIONO	SUROTO	SUWARTO		421			Yeni Supriati
50		KALIBENING	KALIBENING	1984	72	PADI	47	WARIDJO	TRI NURWATI	SIGIT PRABOWO		468			Yeni Supriati
51		SUMBER UNTUNG	BALONGGLAGAH	1984	91	PADI	72	SUDARTO	DWI SRIASIH	DARMAJI		476			Yeni Supriati
52	BULAKREJO	TANI AMONG	SETREN	1984	98	PADI	45	ABDUL MANAN	SUNYARI	SUWARNI		348			Yeni Supriati
53		TANI MAKMUR	BULAKREJO	1984	111	PADI	50.9	SONO	SUDJONO	SADJI		326			Yeni Supriati
54		TANI JAYA	DUNGSEMAK	1984	80	PADI	46.08	PARMINTO	SUDARTO	EDI SANTOSO		389			Yeni Supriati
55	TAPELAN	NGUDI MULYO	TAPELAN I	1992	98	PADI	39.05	SUPARMAN	SUMIADI	SAMIRAN		356			Yeni Supriati
56		NGUDI MAKMUR	TAPELAN II	1994	136	PADI	42	GUNARI	NURYANTO	AHMAD NASIRODIN		358			Yeni Supriati
57		TANI MAKMUR	TAPELAN I	1988	96	PADI	37.5	DJUARI	DARMINTO	HARJO NYONO		428			Yeni Supriati
58	SIMO	GAWE MAKMUR	SIMO III	1980	185	PADI	113	JOKO SUSILO	WAIDI	PUGUH TRIWOKO		464			Agus Susiyanto
59		LESTARI AGUNG	PLOSOREJO	1985	69	PADI	38	SOFYAN ARIFIN	ARIK DWI NURCAHYONO	MULYONO		449			Agus Susiyanto
60		RUKUN SANTOSO	SIMO II	1982	152	PADI	87.36	TRI SUTRISNO	SITI PUTIAH	SUGIANIK		430			Agus Susiyanto
61	PACINAN	CIMAHE BARU	PACINAN III	1993	148	PADI	47.9	NYOTO	MARSUDIONO	SUKAR		476			Agus Susiyanto
62		CISEDANE	PACINAN II	1992	92	PADI	52.41	SUNARTO	SUYADI	MUSIRAN		435			Agus Susiyanto
63		CITARUM BARU	PACINAN I	1986	79	PADI	65	SUWONO HADI JUWARNO	SAMIRAN	SANTOSO		449			Agus Susiyanto
JUMLAH					7219						9	48	6		



Aug 15

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOK TANI (POKTAN) DI KABUPATEN MADIUN**

KECAMATAN :

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>I</b>	<b>MERENCANAKAN KEGIATAN</b>									
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>									
1	Kebutuhan Belajar									
	a Rencana kegiatan belajar kelompok tani 3 Tahun terakhir									
	1) Ada, 3 rencana	15								
	2) Ada, 2 rencana	7								
	3) Ada, 1 rencana	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Isi rencana kegiatan belajar kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana kegiatan belajar berisi waktu, materi, fasilitator, peserta, sarana, tempat.							
	2) Ada, 3 - 5 materi	7								
	3) Ada, 1 - 2 materi	2								
	4) Tidak ada	0								
2	Pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	a Rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	20								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	10								
	3) Ada, 1 tahun	3								
	4) tidak ada	0								
	b Rencana frekuensi pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Rencana pertemu, 2 kali/bulan	15								
	2) Rencana pertemuan, 1 kali/bulan (selapan/35 hari)	7								
	3) Rencana pertemuan, 1 kali > sebulan (selapan/35 hari)	2								
	4) Tidak ada	0								
	c Isi rencana pertemuan/musyawarah kelompok tani									
	1) Ada, lengkap (lihat bukti fisik)	15	Rencana pertemuan / musyawarah berisi waktu, acara (penggalan dan pemecahan masalah), peserta, sarana, tempat, petugas/penyuluh pertanian, pembiayaan.							
	2) Ada, 4 -6 topik	7								
	3) Ada, 1 - 3 topik	2								
	4) Tidak ada	0								
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>									
3	Rencana pemanfaatan sumberdaya									
	a Rencana pemanfaatan sumberdaya (tenaga, sarana, teknologi, modal, pemasaran) 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	10								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5								
	3) Ada, 1 tahun	1								
	4) tidak ada	0								



No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
	b Isi rencana pemanfaatan sumberdaya									
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	10	Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.							
	2) Ada, 3 - 4 unsur	5								
	3) Ada, 1 - 3 unsur	1								
	4) Tidak ada	0								
	c Rencana pemanfaatan sumberdaya dalam pelaksanaan rekomendasi teknologi 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	10								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	5								
	3) Ada, 1 tahun	1								
	4) Tidak ada	0								
	4 Rencana pelestarian lingkungan									
	a Rencana pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir (pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melakukan pertanian organik, pemanfatan sumberdaya air secara efisien)									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut - turut	8								
	3) Ada, 1 tahun	3								
	4) tidak ada	0								
	b Isi rencana pelestarian lingkungan									
	1) Ada, 5 unsur (lihat bukti fisik)	15	Merencanakan pemanfaatan sumberdaya meliputi : tenaga, sarana, teknologi, modal/kredit, pemasaran, pengolahan hasil.							
	2) Ada, 3 - 4 unsur	7								
	3) Ada, 1 - 3 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
	<b>C Unit Produksi</b>									
	5 Rencana kebutuhan definitive kegiatan selama 3 tahun terakhir									
	a Rencana Definitif Kelompok (RDK)									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	8								
	3) Ada, 1 tahun	3								
	4) Tidak ada	0								
	b Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	6 Rencana kegiatan usaha kelompoktani 3 tahun terakhir		Rencana usaha tertulis							
	a Rencana kegiatan usaha (3 tahun terakhir)									
	1) Ada, 3 tahun terakhir	15								
	2) Ada, 2 tahun terakhir	7								
	3) Ada, 1 tahun terakhir	2								
	4) tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN							
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....			
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....			
	b Rencana kegiatan usaha (usahatani berdasarkan analisa usaha, peningkatan usaha kelompok, produk sesuai permintaan pasar, pengolahan dan pemasaran hasil, penyediaan jasa)										
	1) Rencana, 5 unsur	15									
	2) Rencana, 3 unsur	7									
	3) Rencana, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
<b>II</b>	<b>MENGORGANISASIKAN KEGIATAN</b>		Unsur-unsur pengorganisasian kelompok meliputi: pengukuhan kelompok, struktur organisasi, uraian tugas, aturan kelompok/AD-ART								
<b>A</b>	<b>Kelas Belajar</b>										
	1 Menumbuhkembangkan kedisiplinan kelompok										
	a Kehadiran anggota dalam pertemuan/musyawarah										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	b Kehadiran anggota dalam kegiatan kelompok										
	1) > 75 % hadir	10									
	2) 50 - 75% hadir	5									
	3) < 50% hadir	1									
	c Kemauan/motivasi belajar anggota kelompok										
	1) > 75 % anggota aktif	10									
	2) 50 - 75% anggota aktif	5									
	3) < 50% anggota aktif	1									
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>										
	2 Mengembangkan aturan tertulis organisasi kelompok (pertemuan, keuangan, keikutsertaan dalam kegiatan, perjanjian dengan pihak lain)										
	a Pengorganisasian kelompok										
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2-3 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	b Isi aturan kelompok										
	1) Ada, 3 unsur (lihat bukti fisik)	15									
	2) Ada, 2 unsur	7									
	3) Ada, 1 unsur	2									
	4) Tidak ada	0									
	c Mentaati Kesepakatan (Interaksi dengan kelompok lain)										
	1) > 75 % kesepakatan dilaksanakan	10									
	2) 50 - 75% kesepakatan dilaksanakan	5									
	3) < 50% kesepakatan dilaksanakan	1									
	d Mentaati Peraturan										
	1) > 75 % mentaati peraturan	10									
	2) 50 - 75% mentaati peraturan	5									
	3) < 50% mentaati peraturan	1									

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
3	Mengembangkan usahatani kelompok									
	a Pengorganisasian pembagian tugas anggota dan pengurus kelompok/tani									
	1) > 75 % anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	10								
	2) 50 - 75% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	5								
	3) < 50% anggota menyatakan sudah ada pembagian tugas	1								
	b Pengorganisasian pengembangan usahatani kelompok (unit saprodi, unit pemasaran, unit produksi, unit pengolahan/pasca panen, unit permodalan)									
	1) Ada, 3 unsur	10								
	2) Ada, 2 unsur	5								
	3) Ada, 1 unsur	1								
	4) Tidak ada	0								
<b>III</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKSANAKAN KEGIATAN</b>		Laporan pelaksanaan pembelajaran, modul.							
<b>A</b>	<b>Kelas belajar</b>									
1	Melaksanakan proses pembelajaran									
	a Frekuensi pembelajaran									
	1) > 75 % rencana pembelajaran dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% rencana pembelajaran dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% rencana pembelajaran dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Rata-rata kehadiran anggota dalam pembelajaran 1 tahun terakhir		Daftar hadir peserta,							
	1) > 75 % anggota kelompok/tani hadir	15								
	2) 50% - 75% anggota kelompok/tani hadir	7								
	3) 25% - 50% anggota kelompok/tani hadir	2								
	4) < 25% anggota kelompok/tani hadir	0								
	c Manfaat pembelajaran kelompok/tani untuk anggota		Penerapan oleh anggota							
	1) > 75 % anggota merasakan manfaat	15								
	2) 50 - 75% anggota merasakan manfaat	7								
	3) < 50% anggota merasakan manfaat	2								
	4) 100% anggota tidak merasakan manfaat	0								
2	Melaksanakan pertemuan dengan tertib									
	a Pelaksanaan pertemuan kelompok/tani 3 tahun terakhir		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Frekuensi pertemuan kelompok/tani		Daftar hadir, laporan pelaksanaan/notulen, dokumentasi							
	1) Pelaksanaan pertemuan, 2 kali/bulan	15								
	2) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali/bulan	7								
	3) Pelaksanaan pertemuan, 1 kali > sebulan	2								
	4) Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
	c Materi pertemuan kelompok tani		Materi pertemuan/musyawarah antara lain masalah dan pemecahan masalah, evaluasi pelaksanaan kegiatan, penyaluran sarana produksi, penyaluran modal, pelaksanaan kemitraan, analisa usaha, pelestarian lingkungan, pembinaan administrasi dan manajemen kelembagaan, antisipasi perubahan iklim.						
	1) Ada, lengkap	15							
	2) Ada, 4-8 unsur	7							
	3) Ada, 1-3 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
<b>B</b>	<b>Wahana Kerjasama</b>		Unsur kerjasama meliputi: sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi dan sumber permodalan						
	3 Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian								
	a Ada, 5 unsur yang dilaksanakan	15							
	b Ada, 2-4 unsur yang dilaksanakan	7							
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Mou dan laporan kerjasama						
	d Tidak ada	0							
	4 Pelestarian lingkungan								
	a Pelaksanaan pelestarian lingkungan selama 3 tahun terakhir		Laporan, dokumentasi.						
	1) Ada, 3 tahun	15							
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7	Pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah pertanian, pengendalian organisme pengganggu tanaman, melaksanakan pertanian organik, pemanfaatan sumberdaya air secara efisien						
	3) Ada, 1 tahun	2							
	4) Tidak ada	0							
	b Ruang lingkup pelestarian lingkungan								
	1) Ada, 4 unsur (lihat bukti fisik)	15							
	2) Ada, 2-3 unsur	7							
	3) Ada, 1 unsur	2							
	4) Tidak ada	0							
	5 Menerapkan kedisiplinan kelompok secara taat azas		Daftar hadir, buku simpan pinjam, laporan keuangan						
	a > 75 % anggota disiplin dan tanggung jawab	15							
	b 50% - 75% anggota disiplin dan tanggung jawab	7							
	c 10% - 50% anggota disiplin dan tanggung jawab	2							
	d < 10% anggota disiplin dan tanggung jawab	0							
	6 Melaksanakan pembagian tugas anggota		Daftar hadir kegiatan						
	a Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) dan aktif	15							
	b Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) dan aktif dalam organisasi	7							
	c Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara dan seksi) tetapi tidak aktif dalam organisasi	2							
	d Sudah ada kepengurusan (ketua, sekretaris, bendahara) tetapi tidak aktif dalam organisasi	0							
	7 Melaksanakan dan mentaati kesepakatan anggota		MOU kelompok dan laporan pelaksanaan						
	a > 75 % kesepakatan dilaksanakan anggota	15							
	b 50% - 75% kesepakatan dilaksanakan anggota	7							
	c 10% - 50% kesepakatan dilaksanakan anggota	2							
	d < 10% kewajiban kelompok dilaksanakan sesuai perjanjian	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN						
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....		
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....		
8	Melaksanakan dan mentaati peraturan/perundangan yang berlaku									
	a > 75 % anggota mentaati peraturan/perundangan	15								
	b 50% - 75% anggota mentaati peraturan/perundangan	7								
	c 10% - 50% anggota mentaati peraturan/perundangan	2								
	d < 10% anggota mentaati peraturan/perundangan	0								
9	Melaksanakan pencatatan kegiatan kelompok									
	a Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	15								
	b Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	7								
	c Tidak dilakukan evaluasi	2								
<b>C</b>	<b>Unit Produksi</b>									
10	Pemanfaatan sumberdaya		Unsur terdiri dari tenaga kerja, sarana, teknologi, modal dari kelompok. Bukti fisik dari laporan keuangan, laporan kegiatan, sarana produksi yang dimanfaatkan.							
	a Pelaksanaan pemanfaatan sumberdaya 3 tahun terakhir									
	1) Ada, 3 tahun	15								
	2) Ada, 2 tahun berturut-turut	7								
	3) Ada, 1 tahun	2								
	4) Tidak ada	0								
	b Pemanfaatan sumberdaya									
	1) Ada, 4 unsur	15								
	2) Ada, 2-3 unsur	7								
	3) Ada, 1 unsur	2								
	4) Tidak ada	0								
11	Realisasi RDK dan RDKK									
	a Realisasi Rencana Definitif Kelompok (RDK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
	b Realisasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)		Bukti penyaluran pupuk, benih, dan saprodi lainnya							
	1) > 75 % RDK dilaksanakan	15								
	2) 50% - 75% RDK dilaksanakan	7								
	3) 10% - 50% RDK dilaksanakan	2								
	4) Tidak dilaksanakan	0								
12	Melaksanakan kegiatan usahatani bersama		Unsur meliputi: pembenihan/penangkaran, penanaman, pengolahan dan pemasaran							
	a Ada, 4 unsur yang dilaksanakan	15								
	b Ada, 2-3 unsur yang dilaksanakan	7								
	c Ada, 1 unsur yang dilaksanakan	2	Bukti fisik: Observasi lapangan, laporan usaha tani, laporan keuangan							
	d Tidak ada	0								
13	Penerapan teknologi yang direkomendasikan		Unsur: rekomendasi pupuk berimbang, PHT, alat mesin pertanian, pupuk organik							
	a > 75 % telah menerapkan rekomendasi teknologi	15								
	b 50 - 75% telah menerapkan rekomendasi teknologi	7								
	c < 50% telah menerapkan rekomendasi teknologi	2	Bukti fisik: laporan pelaksanaan kegiatan, observasi lapangan, dokumentasi							
	d Tidak ada	0								

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	
14	Pemupukan dan penguatan modal usaha								
	a Mampu memupuk modal		Laporan keuangan						
	1) Mampu memupuk modal, baik melalui perbankan, tabungan anggota, penyesihan hasil usaha/simpan pinjam/pendapatan dari usaha kelompok	15							
	2) Mampu memupuk modal baik melalui tabungan anggota/ penyesihan hasil usaha/ simpan pinjam/ pendapatan dari usaha kelompok	7							
	3) Bantuan pemerintah	2							
	4) Tidak ada pemupukan modal	0							
	b Mampu mengembangkan modal usaha								
	1) Penambahan modal > 50% per tahun	15							
	2) Penambahan modal 20% - 50% per tahun	7							
	3) Penambahan modal kurang dari 20% per tahun	2							
	4) Tidak ada pemupukan modal	0							
	c Penguatan Modal Kelompok								
	1) Swadaya kelompok								
	a). > 75 % modal kelompok	15							
	b). 50 - 75% modal kelompok	7							
	c). < 50% modal kelompok	1							
	2) Pihak lain								
	a). > 75 % modal kelompok	10							
	b). 50 - 75% modal kelompok	5							
	c). < 50% modal kelompok	1							
	d). Tidak ada	0							
	3) Bantuan pemerintah								
	a). > 75 % modal kelompok	10							
	b). 50 - 75% modal kelompok	5							
	c). < 50% modal kelompok	1							
	d). Tidak ada	0							
15	Pengembangan Fasilitas/Sarana Kerja								
	a Tersedia sesuai kebutuhan anggota dan dimanfaatkan pihak lain	15							
	b Tersedia sesuai kebutuhan anggota	7							
	c Tersedia tidak sesuai kebutuhan	2							
	d Tidak tersedia	0							
16	Melaksanakan dan mempertahankan kesinambungan produktivitas		Ada surat keterangan dari Bupati/Walikota/instansi kabupaten/kota						
	a Ada peningkatan produktivitas > 5%	20							
	b Ada peningkatan produktivitas 3-5%	10							
	c Ada peningkatan produktivitas 1-3%	3							
	d Tidak ada peningkatan produktivitas	0							

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....
<b>IV</b>	<b>KEMAMPUAN MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PELAPORAN KEGIATAN</b>							
1	Mengevaluasi Kegiatan Perencanaan		Unsur evaluasi perencanaan:RDK/RDKK, kegiatan usaha, kinerja pengurus, pelaksanaan kegiatan, penyediaan jasa pertanian, penerapan teknologi, pemupukan/penguatan modal,					
	a Evaluasi RDK							
	1) Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10						
	2) Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaanperiode selanjutnya	5						
	3) Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1						
	4) Tidak dilakukan evaluasi	0						
	b Evaluasi RDKK			Laporan evaluasi RDKK				
	1) Dilakukan evaluasi 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	10						
	2) Dilakukan evaluasi 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan periode selanjutnya	5						
	3) Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1						
	4) Tidak dilakukan evaluasi	0						
	c Evaluasi kegiatan kelompok			Laporan evaluasi kegiatan kelompok				
	1) Dilakukan evaluasi selama 3 tahun berturut-turut dan hasilnya untuk bahan perencanaan selanjutnya	10						
	2) Dilakukan evaluasi selama 2 tahun berturut-turut dan hasilnya digunakan untuk bahan perencanaan selanjutnya	5						
	3) Dilakukan evaluasi tetapi tidak ditindaklanjuti	1						
	4) Tidak dilakukan evaluasi	0						
	d d Evaluasi Produktivitas Kelompok							
	1) Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10						
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5						
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1						
	e e Evaluasi Pendapatan Usahatani							
	1) Dilakukan evaluasi dan hasilnya sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	10						
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak sebagai bahan rencana usaha tani selanjutnya	5						
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1						
2	Mengevaluasi kinerja organisasi/kelembagaan		Laporan evaluasi					
	a Dilakukan evaluasi berturut-turut selama 3 tahun dan ditindaklanjuti	15						
	b Dilakukan evaluasi selama 2 tahun dan tidak ditindaklanjuti	7						
	c Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	2						
	d Tidak dilakukan evaluasi	0						

No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN					
				Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	Gpkn.....	
				Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	Poktn .....	
3	Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kelompoktani								
	a Melaksanakan kesepakatan kelompok tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	b Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian (sarana produksi, pengolahan, pemasaran, sumber informasi, dan sumber permodalan)		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	c Melaksanakan usaha bersama (penangkaran benih, penanaman, pengolahan dan pemasaran)								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	d Melaksanakan penerapan teknologi		Laporan evaluasi						
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	e Melaksanakan pemupukan modal usaha tani								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	f Melaksanakan penguatan modal kelompok								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
	g Melaksanakan pengembangan fasilitas/sarana kerja								
	1) Dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti	10							
	2) Dilakukan evaluasi dan tidak ditindaklanjuti	5							
	3) Tidak dilakukan evaluasi	1							
4	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara tertib								
	a Membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan	15							
	b Membuat laporan triwulan, dan tahunan	7							
	c Membuat laporan tahunan	2							
	d Tidak membuat laporan								
<b>V</b>	<b>KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KEPEMIMPINAN KELOMPOK</b>								
<b>a</b>	<b>Kelas Kelompok</b>								
	1 Mengembangkan keterampilan dan keahlian anggota dan pengurus kelompok tani								
	a > 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	20							
	b 50 - 75 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	10							
	c < 50 % anggota menyatakan adanya pengembangan keterampilan dan keahlian	3							
	d Tidak ada	0							



No	Aspek dan Indikator Penilaian Kemampuan	Nilai Maks Aspek	Bukti Fisik	PENILAIAN				
				Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....	Gpbtn.....
				Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....	Poktan .....
<b>2 Pengembangan kader kepemimpinan</b>								
	a adanya rotasi kepengurusan setiap 5 tahun sekali	20						
	b adanya rotasi kepengurusan setiap 10 tahun sekali	10						
	c adanya rotasi kepengurusan 15 tahun sekali	3						
	d adanya rotasi kepengurusan > 15 tahun sekali	0						
<b>3 Meningkatkan Kemampuan Anggota untuk Memperoleh Hak dan Kewajiban</b>								
	a Anggota memperoleh hak							
	1) > 75 % anggota memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah memperoleh hak sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
	b Melaksanakan kewajiban							
	1) > 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	15						
	2) 50 - 75 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	7						
	3) < 50 % anggota telah melaksanakan kewajiban sesuai aturan yang telah ditetapkan	2						
	4) Tidak ada	0						
<b>B Wahana Kerjasama</b>								
<b>4 Pengembangan organisasi antar unit otonom (unit produksi, unit saprodi, unit pengolahan, unit pemasaran, unit permodalan) dalam kelompok</b>								
	a Hubungan antar unit otonom berjalan sangat baik	20						
	b Hubungan antar unit otonom berjalan cukup baik	10						
	c Hubungan antar unit otonom berjalan kurang baik	3						
	d Tidak ada hubungan	0						
<b>5 Hubungan Kerjasama dengan Mitra</b>								
	a Bermitra dan ada MOU	20						
	b Bermitra dan tidak ada MOU	10						
	c Tidak bermitra	3						
<b>C Unit Produksi</b>								
<b>5 Pengembangan usaha kelompok</b>								
	a Usaha kelompok tani dikembangkan melalui perhimpunan/Badan Usaha Milik Petani (BUMP)	20						
	b Usaha kelompok tani dikembangkan melalui Gapoktan/asosiasi	10						
	c Usaha kelompok tani dikembangkan dalam kelompok sendiri	3						
<b>6 Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra usaha</b>								
	a Adanya hubungan kerjasama dengan pengusaha	20						
	b Adanya hubungan kerjasama antar kelompok diluar desa	10						
	c Adanya hubungan kerjasama antar kelompok didalam	3						
<b>JUMLAH NILAI</b>								

Kelas pemula 0 -250  
Kelas lanjut 251 -500  
Kelas madya 501 -750  
Kelas utama 751 -1000

.....2013  
Penyuluh Pertanian Lapangan

(.....)

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : SAWAHAN  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan :33  
Jumlah Anggota :3242  
Ketua Tim Pelaksana: BPP SAWAHAN  
Penilaian Tk. Kecamatan: PENYULUH

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah / Volum	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	GOLAN	SUMBER REJEKI	GOLAN	1983	145	PADI	49.7	GATOT SUNARTO	SUPRAPTO	SRI SUPRIYATIN		LANJUT			ENDAH KUSUMANINGRUM,SP
2	GOLAN	SAYUK RUKUN	GOLAN	1983	157	PADI	53.8	KAIMAN	ADI SUPRIYANTO	AGUS SUPRIYADI		LANJUT			ENDAH KUSUMANINGRUM,SP
3	PUCANGREJO	NGUDI LUHUR	PUCANGREJO	1985	117	PADI	41	MARYO	ANY WIDYANINGRUM	SULADI		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
4	PUCANGREJO	TANI MULYO	PUCANGREJO	1997	93	PADI	33	SUYANTO	HERY PRANOWO	BUDI NURHARJONO		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
5	PUCANGREJO	USAHA TANI	PUCANGREJO	1982	116	PADI	75	SUMADI	WIWIK SUGIARTI	WAKIT SANTOSO		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
6	LEBAKAYU	TANI MAJU	LEBAKAYU	1985	88	PADI	33	SUYITNO	SATRIONO	SUWARDI		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
7	LEBAKAYU	TANI MULYO	LEBAKAYU	1981	109	PADI	46	AMIN	SUWANDI	MISWAN		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
8	LEBAKAYU	TANI RAHAYU	LEBAKAYU	1990	84	PADI	44	GUNARKO	SALAM	ZAINAL		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
9	KLUMPIT	PANGESTU	KLUMPIT	1976	97	PADI	50.8	SUGENG HARIANTO	LAMIATI	SISWANTO		LANJUT			SYAMSUL ARIFIN, SP
10	KLUMPIT	TANI ABADI	KLUMPIT	1976	98	PADI	33	MARGONO	HARIYONO	NURYANIK M	PEMULA				SYAMSUL ARIFIN, SP
11	KROKEH	SIDODADI	KROKEH	1984	100	PADI	50	SUMADI	SAID	SUKARJO		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
12	BAKUR	ELIT TANI	BAKUR	1981	127	PADI	36	KUSMAN	WARNI	DARTO	PEMULA				SUJOKO ARIWIBOWO,SP
13	BAKUR	MITRO TANI	BAKUR	1981	163	PADI	45	UNDANG SAEFUDIN	SUKADI	SUSANTO		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
14	BAKUR	SETYO RUKUN	BAKUR	1981	122	PADI	38	IFAN FAHRUDIN	ARIF DWIYANTO	SUNARTO		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
15	BAKUR	SRI SEDONO	BAKUR	1981	110	PADI	44	FAHRUDIN MAKRUF	SUMALI	SUYADI		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
16	SIDOMULYO	MARGODADI	SIDOMULYO	1985	61	PADI	23	JOKO WARDOYO	BUDI KRISTANTO	SUWITO		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
17	SIDOMULYO	SINAU MULYO	SIDOMULYO	1985	126	PADI	98	PENDI SUMARSONO	YUDHA ANIKA PUTRA	BAMBANG TRI CAHYONO		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
18	SIDOMULYO	TANI JAYA	SIDOMULYO	1985	40	PADI	15	NANDRA DWI PRASETYO	SUYANTO	SARNO		LANJUT			SUJOKO ARIWIBOWO,SP
19	KAJANG	SETIA KAWAN	KAJANG	1982	59	PADI	65	PRIYANTO	ALI MUSTOPA	DARMINTO		LANJUT			HARTINI
20	KAJANG	TANI UTUN	KAJANG	1982	48	PADI	38	DAWUH PRASETYO	ANIS PRASETYOWATI	ANDY SULISTYAAWAN		LANJUT			HARTINI
21	REJOSARI	DEWI SRI	REJOSARI	1982	80	PADI	29.8	MARIANTO	SUGIRI	SUWOLO		LANJUT			HARTINI
22	REJOSARI	RUKUN MAKMUR	REJOSARI	1980	168	PADI	105	SLAMET RIDLOI	EDY MARSONO	KARJAKA		LANJUT			HARTINI
23	REJOSARI	SRI MULYO	REJOSARI	1980	111	PADI	33	MARDEWANTO	HERMAN FAUZI	MUHAROM		LANJUT			HARTINI
24	KANUNG	KARYA MAKMUR	KANUNG	1985	83	PADI	44.6	RAKIDI	AWANG MANU YUANTOKO	AGUS BUD IPRASETYO		LANJUT			HARTINI

No	Desa	Nama Kelompoktani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah / Volum	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
25	KANUNG	TANI HARAPAN	KANUNG	1985	66	PADI	32.4	SUKOHADI	DIAN SULISTIANTO	IWAN YULIANTO		LANJUT			HARTINI
26	CABEAN	HASIL TANI	CABEAN	1978	84	PADI	45	ZAENURI	HARI SUBAGIYO	DIDIK SETYOHADI		LANJUT			SUKARDI
27	CABEAN	TANI AGUNG	CABEAN	1978	124	PADI	58.8	AGUS BUDIONO	HERMANSYAH	SUGIYO		LANJUT			SUKARDI
28	CABEAN	TANI MAKMUR	CABEAN	1978	59	PADI	25	AGUS SUMANTO	M ISNAINI	MUDJADI		LANJUT			SUKARDI
29	CABEAN	TANI WIDODO	CABEAN	1978	66	PADI	30	KUSMANI	SUWARNO	SUNARYO		LANJUT			SUKARDI
30	SAWAHAN	MARDI LARAS	SAWAHAN	1983	86	PADI	42	MUCHTAR	KARMAN	KATMIADI		LANJUT			SUKARDI
31	SAWAHAN	SARI WOS	SAWAHAN	1990	98	PADI	38	DEWI SUSANTI	YENI HERNAWATI	LAMINI		LANJUT			SUKARDI
32	PULE	ANNGUDI BOGO	PULE	1998	97	PADI	28	WINARDI	LASIMIN	KADIMIN		LANJUT			SUKARDI
33	PULE	SUMBER TANI	PULE	1998	61	PADI	23	ZAENAL ARIFIN ST	ISMADI	AMINI		LANJUT			SUKARDI

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI**

**TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan	: MADIUN													
Kabupaten	: MADIUN													
Provinsi	: JAWA TIMUR													
Jumlah Poktan	: 40													
Jumlah Anggota	:													
Ketua Tim Pelaksana	:													
Penilaian Tk. Kecamatan														

No	Desa	Nama Kelompok tani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Nglames	Karya Tani	Nglames	1980	79	Padi	37	MARIYONO	SUKIMIN	SUYONO		295			NELLI W
2	Nglames	Tani Bahagia	Nglames	1980	58	Padi	28	SUYANTO	PURWANTO	MOCH. DAKU		292			NELLI W
3	Sendangrejo	Gotong Royong	Sendangrejo	1980	79	Padi	59	SUPRIADI	LAMIYO	PASKO TRI		293			NELLI W
4	Sendangrejo	Margo Rukun	Sendangrejo	1980	93	Padi	62	PURWANTORO	MARSUWONDO	SUWARDI		281			NELLI W
5	Dempelan	Sido Rukun	Dempelan	1980	234	Padi	65	KARJITO	SUKIRAN	SUPARDI			497		HENDRO S
6	Dempelan	Usaha Mulia	Dempelan	1980	106	Padi	21	ISMAIL	WINARTO	TATIK PUJI R			488		HENDRO S
7	Dempelan	Tani Makmur	Dempelan	1980	155	Padi	44	MARSONO	PURWANTO	ARFIK		270			HENDRO S
8	Betek	Puring	Betek	1980	70	Padi	42	SUPADI	KUSHARIYONO	RANTOK			479		HENDRO S
9	Betek	Margo Mulyo	Betek	1980	76	Padi	50	PRIYANTO	PANIDIN	TRIYONO			532		HENDRO S
10	Betek	Tani Maju	Betek	1980	58	Padi	38	DJOKO SETIYONO	BARAHUDIN	PUNGKI			510		HENDRO S
11	Sirapan	Tani Jaya	Sirapan	1980	135	Padi	39	DJUMALI	LAMIRAN	SAMIN		325			BUDI S
12	Sirapan	Tani Maju	Sirapan	1980	138	Padi	39	WANTORO	HERU SUSILO	MUHDI		317			BUDI S
13	Sirapan	Makmur	Sirapan	1980	153	Padi	54	SUNARYO	SUWARNO	WAIMIN		320			BUDI S
14	Sirapan	Tani Sehat	Sirapan	1980	95	Padi	37	YULIANTO	SUMARDI	KRISDIANTO		315			BUDI S
15	Dimong	Dadi Sari	Dimong	1980	153	Padi	66	WASIRIN	SAMUD	LAMINEM		315			BUDI S
16	Dimong	Sedyo Suko	Dimong	1980	178	Padi	65	WASID	SLAMET	SRI MURTIANI		275			BUDI S
17	Dimong	Tani Makmur	Dimong	1980	88	Padi	52	SUMALI	JUWANTO	TARNO		456			BUDI S
18	Tulungrejo	Margo Makmur	Tulungrejo	1980	68	Padi	27	BASORI	AGUS EFENDI	SARDIANTO			520		IGNATIUS H
19	Tulungrejo	Margo Rukun	Tulungrejo	1980	64	Padi	27	MUGIONO	SUGENG	DIDIK STIYO BUDI			625		IGNATIUS H
20	Tulungrejo	Tulung Rejeki	Tulungrejo	1980	102	Padi	53	ISMANTO	SUDARNITO	KATIONO			683		IGNATIUS H
21	Tulungrejo	Ngudi Rejeki	Tulungrejo	1980	104	Padi	43	TJAHJONO	PRIYO	WAHONO		456			IGNATIUS H
22	Tanjungrejo	Tani Rukun	Tanjungrejo	1980	93	Padi	57	MUJIONO	LAMI SUTIKNO	SARNO			625		IGNATIUS H
23	Tanjungrejo	Tani Makmur	Tanjungrejo	1980	95	Padi	78	SUKAMTO	SUPARNO	SUPRATOYO			520		IGNATIUS H
24	Tanjungrejo	Tani Mulyo	Tanjungrejo	1980	80	Padi	64	SUPRIYANTO	SUMIRAN	PUTUT NUGROHO			683		IGNATIUS H
25	Tanjungrejo	Tani Luhur	Tanjungrejo	1980	32	Padi	29	SUMARNO	SUDARNO	SUPRIONO			456		IGNATIUS H
26	Sumberejo	Sumber Rejeki	Sumberejo	1980	161	Padi	53	SUKIRAN	SUKIP	LASMO			580		DIAN N
27	Sumberejo	Sumber Jaya	Sumberejo	1980	108	Padi	53	MUJIONO	SUKAMTO	SUNARTO			585		DIAN N
28	Sumberejo	Sumber Tani	Sumberejo	1980	155	Padi	47	HENDRO	RIYANTOKO	NIKEN			635		DIAN N

























































Mina Padi  
Tani subur  
Tani Mulyo  
Hasil Tani  
Sari Makmur  
Sari Mulyo  
Tiron Maju I  
Tiron Maju II  
Nglegok Makmur  
Karya Tani  
Tani Bahagia  
Ayem  
Sampurno  
Nugroho  
Tani Rukun  
Tani Makmur  
Tani Mulyo  
Tani Luhur  
Margo Makmur  
Margo Rukun  
Tulung Rejeki  
Ngudi Rejeki  
Sumber Rejeki  
Sumber Jaya  
Sumber Tani  
Gotong Royong  
Margo Rukun  
Puring  
Margo Mulyo  
Tani Maju  
Sido Rukun  
Usaha Mulia  
Tani Makmur  
Dadi Sari  
Sedyo Suko  
Tani Makmur  
Tani Jaya  
Tani Maju  
Makmur  
Tani Sehat

**HASIL KOMPILASI DAN VALIDASI PENILAIAN KEMAMPUAN KELOMPOKTANI  
TINGKAT KECAMATAN**

Kecamatan : JIWAN  
Kabupaten : MADIUN  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Jumlah Poktan : 47  
Jumlah Anggota :  
Ketua Tim Pelaksana :  
Penilaian Tk. Kecamatan :

No	Desa	Nama Kelompok Tani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Bukur	Dadi Mulyo	Ds. Bukur	1985	105	Padi / Polowijo	18.17	Santoso	Muslih	Rokib		265			Anik Agustina, SP
2	Bukur	Tani Mulyo	Ds. Bukur	1999	158	Padi / Polowijo	38.32	Gunawi	Rohmadi	Alisofu	217				"
3	Sambirejo	Sedyo Suko	Ds. Sambirejo	1980	56	Padi / Polowijo	34.64	Bonariyanto	Bagus Yulianto	Budi		427			Anik Agustina, SP
4	Sambirejo	Moro Makmur	Ds. Sambirejo	1980	84	Padi / Polowijo	29.95	F. Rifai	Tariyono	Djumiran	247				"
5	Metesih	Tani Subur	Ds. Metesih	1991	268	Padi / Polowijo	44.6	M. Zaenuri	Supono	Suparji			534		Ria Widya C, SP
6	Metesih	Tani Membangun	Ds. Metesih	1991	130	Padi / Polowijo	49.45	Hariyono	Susisno	Senen	209				"
7	Metesih	Tani Jaya	Ds. Metesih	1987	47	Padi / Polowijo	18.73	Satrio K	Anik Binarti	Adi Purwono		297			"
8	Metesih	Tani Makmur	Ds. Metesih	1979	52	Padi / Polowijo	16.59	Dodik Raharjo	Supawi	Ananto	215				"
9	Jiwan	Gawe Rukun I	Dusun I	1999	82	Padi	27.06	Sukirno	Sugijono	Joko Susilo			536		Ria Widya C, SP
10	Jiwan	Gawe Rukun II	Dusun IV	2001	48	Padi	27.21	Sadimin	Dudung H	Sukimin		294			"
11	Jiwan	Gawe Rukun III	Dusun III	2001	76	Padi	35.71	Rusmoyo	Ngadiyono	H. Soenarto		485			"
12	Jiwan	Gawe Rukun IV	Dusun II	2005	41	Padi	15.75	Marjoko	Purwanto	Sutarman		288			"
13	Sukolilo	Dadi Rukun I	Dsn. 2	1974	89	Padi	33.49	Sodiq	Endah T. W	Mubin		277			Wando Handaru, S.Pt
14	Sukolilo	Dadi Rukun II	Dsn. 4	1974	259	Padi	71.07	Suparno	Wahyudi	Masmud			510		"
15	Sukolilo	Dadi Rukun III	Dsn. 5	1974	69	Padi	46.92	Yatim Arifin	Fahrudin	Amat Qoirun	247				"
16	Kincang Wetan	Tani Dadi I	Ds. Kincang Wetan	1991	51	Padi	30.5	Mardi	Simun	Prapto		296			Wando Handaru, S.Pt
17	Kincang Wetan	Tani Dadi II	Ds. Kincang Wetan	1991	86	Padi	48.6	Redjo	Supriyanto	H. Wahid		304			"
18	Kincang Wetan	Tani Dadi III	Ds. Kincang Wetan	1991	84	Padi	35.2	Suhadi	Harun Rosyid	Supangat		304			"
19	Kincang Wetan	Tani Dadi IV	Ds. Kincang Wetan	1991	126	Padi	54.6	Bambang Budiono	Mulyono	Komari		296			"
20	Kwangsen	Tani Jaya I	Ds. Kwangsen	1983	114	Padi / Polowijo	20.09	Maryanto	Mustakim	Muhtar		265			Agus Subiyanto
21	Kwangsen	Tani Jaya II	Ds. Kwangsen	2009	83	Padi / Polowijo	36.05	Anas Saifudi	Maryono	Adi Prayitno		260			"
22	Grobogan	Dadi Rukun I	Ds. Grobogan	1974	170	Padi / Kedelai	29.7	M. Bashori	Andik	Basiran			542		Yusuf Anwari
23	Grobogan	Dadi Rukun II	Ds. Grobogan	1974	153	Padi / Kedelai	24.66	Komariyadi	Slamet	Suekarni		427			"
24	Grobogan	Dadi Rukun III	Ds. Grobogan	1974	100	Padi / Kedelai	44.98	Abu Dawud	Slamet	Sigit Komar			510		"
25	Grobogan	Dadi Rukun IV	Ds. Grobogan	1974	125	Padi / Kedelai	29.02	Su'udi	Nur Rifai	Dadi Rochidi		275			"
26	Wayut	Karya Makmur I	Dsn. Jakas	1974	133	Padi / Polowijo	47.66	Ridwantoro	Sudawang	Parmin		294			Yusuf Al Amin
27	Wayut	Karya Makmur II	Dsn. Bakalan	1974	178	Padi / Polowijo	46.43	Kusmin	Lagi	Sukatno		328			"
28	Wayut	Karya Makmur III	Dsn. Melikan	1974	157	Padi / Polowijo	45.48	Harun S	Harto	Rusdi		325			"

No	Desa	Nama Kelompok Tani	Alamat Sekretariat	Tahun Berdiri	Total Anggota	Komoditas Unggulan	Jumlah/ Volume/ Luas	Nama Pengurus			Kelas Kemampuan/Nilai				Nama Penyuluh Pendamping
								Ketua	Sekretaris	Bendahara	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
29	Wayut	Karya Makmur IV	Dsn. Wayut	1974	250	Padi / Polowijo	78.844	Supardi, SPd	Suparman	Suwito		440			"
30	Klagen Serut	Rukun Makmur I	Dsn. Jati	1974	181	Padi / Polowijo	64.25	Karmidi	Suwandi	Joko Maryono			581		Yusuf Anwari
31	Klagen Serut	Rukun Makmur II	Dsn. Krajan	1974	92	Padi / Polowijo	47.02	Zainal Ngarifin	Ruli Agus Pratama	Wahyudi	217				"
32	Klagen Serut	Rukun Makmur III	Dsn. Ngrecu	1974	157	Padi / Polowijo	29.98	Nur Sjaifudin	Mualip	Tarmuji		252			"
33	Klagen Serut	Rukun Makmur IV	Dsn. Bungkus	1974	164	Padi / Polowijo	33.73	Muhyar Sidiq	Nunun Riadi	Winarto		346			"
34	Teguhan	Dandang Gendis I	Ds. Teguhan	1998	144	Padi / Polowijo	51.35	Suwandono	Sudiyono	Sumarmi		288			Agus Subiyanto
35	Teguhan	Dandang Gendis II	Ds. Teguhan	1998	84	Padi / Polowijo	26.47	Marijanto	Sugondo	Ridwan		283			"
36	Teguhan	Dandang Gendis III	Ds. Teguhan	1998	82	Padi / Polowijo	50.19	Subowo	Supriyono	Titik Nuryati		302			"
37	Teguhan	Dandang Gendis IV	Ds. Teguhan	1998	54	Padi / Polowijo	21.79	Rusman	Sukadi	Sukarmidi		289			"
38	Ngetrep	Parikesit	Ds. Ngetrep	1980	87	Padi / Polowijo	38.13	Mursid	Agus Krisnanto	Ari Wibowo		488			Agus Subiyanto
39	Ngetrep	Setio Rukun	Ds. Ngetrep	1980	108	Padi / Polowijo	44.71	Sugianto	Febri	Purwadi		256			"
40	Bedoho	Sumber Makmur	Ds. Bedoho	1974	108	Padi / Polowijo	43.32	Ali Mustofa	Supar	Sunyoto		252			Yusuf Al Amin
41	Bedoho	Rukun Tani	Ds. Bedoho	1974	97	Padi	33	Suprpto	Sumadi	Rohmat	231				"
42	Bibrik	Margo Rukun I	Ds. Bibrik	1982	52	Padi / Polowijo	41.39	Widjianto	Samsuri	Kayun		323			Yusuf Al Amin
43	Bibrik	Margo Rukun II	Ds. Bibrik	1994	152	Padi / Polowijo	57.775	Kusnaini	Ramli	Sofyah A		296			"
44	Bibrik	Margo Makmur I	Ds. Bibrik	1982	77	Padi / Polowijo	29.75	Agung T	Sonaudin	Juri		306			"
45	Bibrik	Margo Makmur II	Ds. Bibrik	1982	67	Padi / Polowijo	29.1	Pardjani	Eko P	Marno		282			"
46	Bibrik	Margo Makmur III	Ds. Bibrik	1974	80	Padi / Polowijo	36.325	Purwadi	Muh J	Zaini			510		"
47	Bibrik	Bogasari	Ds. Bibrik	1974	86	Padi / Polowijo	32	Siswoyo	Sadimuh	Amat Sarni			550		"